



BOSTON
Furniture Industries

DRIVING
SUSTAINABLE

G
R
O
W
T
H

2024 **Laporan Tahunan dan Keberlanjutan**
Annual and Sustainability Report

Mendorong
Pertumbuhan
Berkelanjutan

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability



Laporan Tahunan 2024 ini disusun oleh PT Boston Furniture Industries Tbk ("Perseroan") sebagai bagian dari kewajiban keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan. Informasi yang disajikan dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi yang cermat dan disusun berdasarkan data yang tersedia hingga tanggal penerbitan laporan.

Laporan ini telah disusun sesuai dengan ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Meskipun Perseroan telah berupaya menyajikan informasi yang akurat dan terkini, terdapat kemungkinan adanya perubahan dalam faktor eksternal maupun internal yang dapat mempengaruhi keakuratan dan kelengkapan data yang disajikan. Oleh karena itu, Perseroan tidak bertanggung jawab atas segala dampak atau kerugian yang timbul akibat penggunaan informasi dalam laporan ini oleh pihak mana pun untuk tujuan tertentu di luar kepentingan Perseroan.

Laporan ini juga mengandung pernyataan-pernyataan mengenai prospek bisnis, strategi, dan rencana ke depan yang berdasarkan asumsi serta proyeksi saat ini. Realisasi dari pernyataan tersebut dapat berbeda dengan hasil aktual karena adanya berbagai faktor risiko, baik yang dapat dikendalikan maupun yang berada di luar kendali Perseroan. Dengan demikian, pembaca diharapkan menggunakan kebijaksanaan dalam menginterpretasikan dan mengambil keputusan berdasarkan informasi dalam laporan ini.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, laporan ini juga mencakup informasi mengenai penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dijalankan oleh Perseroan. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
Helmut Sandro Parulian

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES Tbk

Kawasan Industri Millenium
Jalan Milenium 15 Blok I-2 No. 5A
Kec. Panongan, Kab. Tangerang, Tangerang 15710, Indonesia

Telepon: +62 21 29159118, Fax: +62 21 29159120
Email: corsec@boston-industries.com
Website: www.boston-industries.com

This 2024 Annual Report has been prepared by PT Boston Furniture Industries Tbk ('the Company') as part of its information disclosure obligations to stakeholders. The information presented in this report has gone through a careful verification process and is compiled based on data available up to the date of issuance of the report.

This report has been prepared by the provisions of Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies and Regulation of the Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Although the Company has endeavoured to present accurate and up-to-date information, there is a possibility of changes in external and internal factors that may affect the accuracy and completeness of the data presented. Therefore, the Company is not responsible for any impact or loss arising from the use of information in this report by any party for a specific purpose outside the interests of the Company.

This report also contains statements regarding business prospects, strategies, and plans based on current assumptions and projections. The realisation of such statements may differ from actual results due to various risk factors, both controllable and beyond the control of the Company. Accordingly, readers are expected to use discretion in interpreting and making decisions based on the information in this report.

As part of its commitment to sustainability, this report also includes information on the Company's implementation of sustainability principles in economic, social and environmental aspects. This reflects the Company's commitment to creating long-term value for all stakeholders.

Further information regarding this report and its contents can be obtained through:

Corporate Secretary
Helmut Sandro Parulian

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES Tbk

Millennium Industrial Estate
Jalan Millenium 15 Blok I-2 No. 5A
Panongan sub-district, Tangerang district, Tangerang 15710, Indonesia

Phone: +62 21 29159118, Fax: +62 21 29159120
Email: corsec@boston-industries.com
Website: www.boston-industries.com

Metode Penyusunan dan Tentang Laporan Tahunan 2024

Compilation Method and About the 2024 Annual Report

Laporan Tahunan 2024 PT Boston Furniture Industries Tbk disusun berdasarkan peraturan yang berlaku, termasuk peraturan terkait yang digunakan oleh Perseroan. Laporan ini juga mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan PT Boston Furniture Industries Tbk tahun buku 2024 diterbitkan sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan keterbukaan informasi kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, serta otoritas terkait. Laporan ini berfungsi sebagai dokumentasi komprehensif yang mencerminkan kinerja Perseroan selama satu tahun.

Penyampaian Laporan Tahunan PT Boston Furniture Industries Tbk juga mencakup berbagai dokumen strategis, seperti Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Laporan Keuangan yang telah diaudit, serta Laporan Evaluasi Kinerja yang mencakup aspek Tingkat Kesehatan Perusahaan. Penggunaan dokumen ini bertujuan untuk menyediakan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

The 2024 Annual Report of PT Boston Furniture Industries Tbk is prepared based on the prevailing regulations, including the relevant regulations used by the Company. This report also refers to the Financial Services Authority Regulation No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

The Annual Report of PT Boston Furniture Industries Tbk for the fiscal year 2024 is published as a form of commitment in improving information disclosure to shareholders, stakeholders, and relevant authorities. This report serves as a comprehensive documentation that reflects the Company's performance for one year.

The submission of the Annual Report of PT Boston Furniture Industries Tbk also includes various strategic documents, such as the Company's Work Plan and Budget (RKAP), the Company's Long Term Plan (RJPP), the audited Financial Statements, and the Performance Evaluation Report which includes aspects of the Company's Health Level. The use of these documents aims to provide accurate and accountable information.



Sebagai upaya dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG), penyusunan laporan ini juga merujuk pada pedoman tata kelola yang berlaku secara nasional.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau Rp dalam laporan ini merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, dengan semua informasi keuangan disajikan dalam Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan ini menggunakan istilah "PT Boston Furniture Industries Tbk" atau "Perseroan" untuk mengacu pada PT Boston Furniture Industries Tbk yang bergerak di industri furnitur. Kata "kami" juga digunakan dalam konteks tertentu untuk kemudahan penyebutan Perseroan secara umum.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dengan penggunaan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca serta dicetak dengan kualitas tinggi. Laporan Tahunan ini dapat diakses dan diunduh melalui portal resmi Perseroan di www.boston-industries.com.

As an effort to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG), the preparation of this report also refers to the national governance guidelines.

Mention of the currency unit 'Rupiah' or Rp in this report refers to the official currency of the Republic of Indonesia, with all financial information presented in Rupiah by Indonesian Financial Accounting Standards.

This Annual Report uses the term 'PT Boston Furniture Industries Tbk' or 'the Company' to refer to PT Boston Furniture Industries Tbk, which is engaged in the furniture industry. The word 'we' is also used in certain contexts for ease of reference to the Company in general.

In accordance with applicable regulations, this report is presented in two languages, namely Indonesian and English, with the use of easy-to-read fonts and font sizes and printed with high quality. This Annual Report can be accessed and downloaded through the Company's official portal at www.boston-industries.com.



Penjelasan Tema

Theme Explanation

Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

Tema “Driving Sustainable Growth” atau “Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan” dalam Laporan Tahunan 2024 PT Boston Furniture Industries Tbk (“Perseroan”) mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis, inovasi, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Di tengah dinamika industri furnitur yang terus berkembang, Perseroan secara konsisten mengembangkan strategi yang berkelanjutan guna memastikan daya saing jangka panjang. Melalui optimalisasi efisiensi operasional, pemanfaatan bahan baku yang ramah lingkungan, serta penerapan teknologi yang inovatif, Perseroan berupaya memperkuat fundamental bisnis sekaligus memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Pertumbuhan yang berkelanjutan tidak hanya diukur dari pencapaian finansial, tetapi juga dari bagaimana Perseroan mengelola risiko, meningkatkan kesejahteraan karyawan, serta menjaga hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan terus berinovasi dalam desain dan produksi furnitur yang tidak hanya berkualitas tinggi, tetapi juga selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Dengan semangat “Driving Sustainable Growth”, Perseroan berkomitmen untuk terus berkembang secara bertanggung jawab, menghadapi tantangan industri dengan solusi inovatif, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Driving Sustainable Growth

The theme ‘Driving Sustainable Growth’ in the 2024 Annual Report of PT Boston Furniture Industries Tbk (the ‘Company’) reflects the Company’s commitment in creating a balance between business growth, innovation, and social and environmental responsibility.

Amidst the evolving dynamics of the furniture industry, the Company consistently develops sustainable strategies to ensure long-term competitiveness. Through the optimisation of operational efficiency, the utilisation of environmentally friendly raw materials, and the application of innovative technology, the Company seeks to strengthen business fundamentals while providing a positive impact on the environment and society.

Sustainable growth is not only measured by financial achievements, but also by how the Company manages risks, improves employee welfare, and maintains harmonious relationships with stakeholders. Therefore, the Company continues to innovate in the design and production of furniture that is not only of high quality, but also aligned with the principles of sustainability.

With the spirit of ‘Driving Sustainable Growth’, the Company is committed to growing responsibly, meeting industry challenges with innovative solutions, and creating long-term value for all stakeholders.

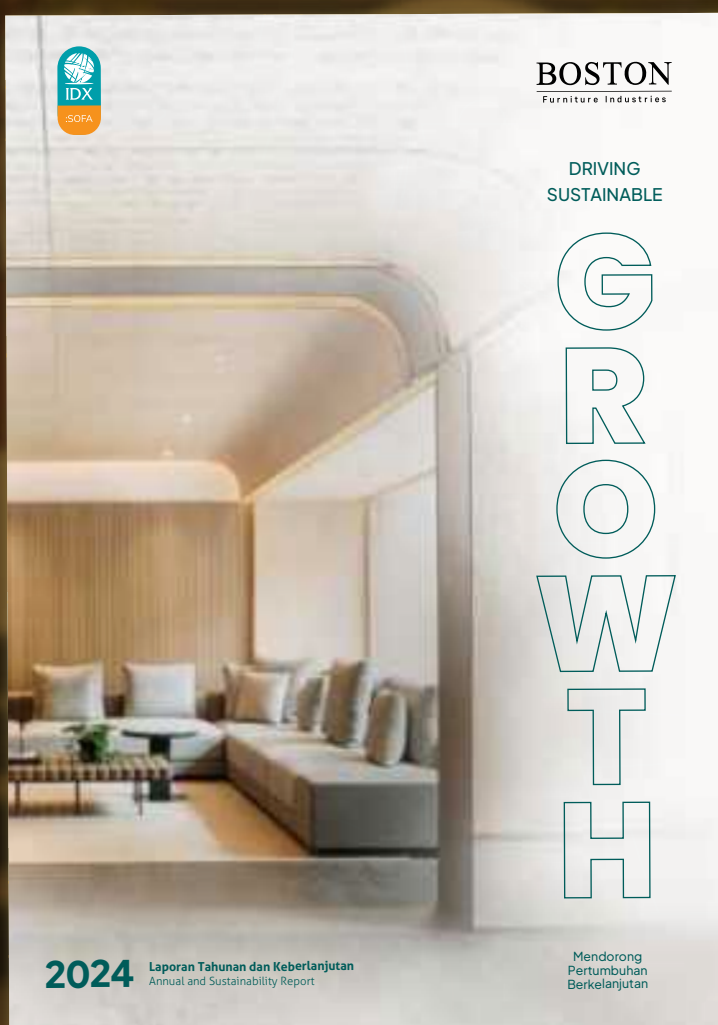
2022
Solid dan Semangat Menjaga
Pertumbuhan Berkelanjutan



2023
A Roadmap to Sustainable Growth



2024



DRIVING
SUSTAINABLE

G
R
O
W
T
H

Daftar Isi

Table of Content

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab / Disclaimer and Boundaries	02
Metode Penyusunan dan Tentang Laporan Tahunan 2024/ Compilation Method and About the 2024 Annual Report	04
Penjelasan Tema / Theme Explanation	06

KILAS KINERJA 2024 / PERFORMANCE REVIEW 2024

12

Ikhtisar Data Keuangan Penting / Key Financial Summary	14
Diagram Ikhtisar Keuangan Penting / Financial Overview Chart	16
Informasi Saham / Stock Information	18
Aksi Korporasi / Corporate Action	19
Peristiwa Penting / Significant Events	20

LAPORAN MANAJEMEN / MANAGEMENT REPORT

22

Laporan Dewan Komisaris / BOC Report	24
Pandangan Dewan Komisaris atas Perkembangan Ekonomi dan Industri / Board of Commissioners' Outlook on Economic and Industry Development	
Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Direksi / Board of Commissioners' Assessment of Directors' Performance	26
Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan / Supervision of the Board of Commissioners in the Formulation and Implementation of Corporate Strategy	27
Pandangan Dewan Komisaris atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi / Board of Commissioners' View on Business Prospects Prepared by the Board of Directors	28
Pandangan Dewan Komisaris atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan / Board of Commissioners' View on the Implementation of Corporate Governance	
Perubahan Susunan Dewan Komisaris di Tahun 2024 / Changes to the Board of Commissioners in 2024	29
Penutup dan Apresiasi / Closing Remarks and Appreciation	
Laporan Direksi / Board of Directors' Report	30
Tinjauan Makro Ekonomi dan Industri di Tahun 2024 / Macroeconomic and Industry Overview in 2024	
Tantangan yang Dihadapi dan Strategi Keberlanjutan yang Ditempuh / Challenges Faced and Sustainability Strategies Implemented	32
Pencapaian Kinerja Tahun 2024 / 2024 Performance Achievement	
Inovasi atau Pengembangan Perusahaan tahun 2024 / Company Innovation or Development in 2024	34
Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan / The Role of the Board of Directors in Formulating the Company's Strategy and Strategic Policies	

Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Perusahaan / The Board of Directors' Process in Ensuring the Implementation of the Company's Strategy	
Prospek Keberlanjutan Usaha / Business Sustainability Outlook	35
Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy	36
Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan / Implementation of Sustainable Corporate Governance	
Penerapan Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan / Implementation of the Company's Internal Control System and Risk Management System	
Perubahan Susunan Direksi di Tahun 2024 / Changes in the Board of Directors in 2024	38

Penutup dan Apresiasi / Closing Remarks and Appreciation	
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan / Statement of Members of the BOD and Members of the BOC Regarding Responsibility for the Annual Report	39

PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE

40

Identitas Perusahaan / Corporate Identity	43
Riwayat Singkat Perseroan / Company Overview	44
Jejak Langkah / Milestone	
Visi Misi / Vision and Mission	45
Kegiatan Usaha / Business Activities	46
Wilayah Operasional / Operational Area	50
Hak Atas Kekayaan Intelektual / Intellectual Property Rights	
Keanggotaan Asosiasi Perusahaan / Company Association Membership	
Struktur Organisasi / Organizational Structure	51
Profil Dewan Komisaris / Profile of BOC	52
Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Alasan Perubahannya / Changes in the Composition of Members of the BOC and Reasons for Changes	56
Profil Dewan Direktur / Profile of BOD	58
Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and Reasons for Changes	62

Sumber Daya Manusia / Human Resources	64	Kinerja Keuangan / Financial Performance	90
Struktur Pemegang Saham / Shareholder Structure	66	Total Aset / Total Assets	
Pemegang Saham Utama dan Pengendali Emiten baik langsung maupun tidak langsung / Main Shareholders and Controllers of Issuers, Both Direct and Indirect		Total Aset Lancar / Total Current Assets	91
Pengungkapan Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Kebijakan Pengungkapan Informasi / Disclosure of Share Ownership of Members of the BOC and Directors Information Disclosure Policy	69	Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	
Keterangan Tentang Entitas Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura / Remarks About Subsidiary Entities, Associated Companies, Venture Companies	70	Total Liabilitas / Total Liabilities	92
PT Pratama Satya Prima ("PSP") / PT Pratama Satya Prima ("PSP")		Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Short Term Liabilities	
Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PSP / Capital Structure and Composition of PSP Shareholders	71	Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Short Term Liabilities	
Pengurusan dan Pengawasan PSP / PSP Management and Supervision	72	Total Ekuitas / Total Equity	
PT Pratama Satya Tunggal ("PST") / PT Pratama Satya Tunggal ("PST")	73	Pendapatan / Income	93
Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PST / Capital Structure and Shareholder Composition of PST	74	Beban Pokok Pendapatan / Cost of Income	94
Pengurusan dan Pengawasan PST / Management and Supervision of PST	75	Laba Bruto / Gross Profit	
Keterangan Entitas Pemegang Saham Berbadan Hukum / Description of Legal Entity Shareholders		Beban Usaha / Business Expenses	
Kronologis Pencatatan Saham / Chronology of Share Listing	76	Pendapatan (beban) lain-lain / Other income (expenses)	
Informasi Pencatatan Efek Lainnya / Other Securities Listing Information		Laba (rugi) usaha / Operating profit (loss)	
		Pendapatan keuangan / Financial income	
		Beban keuangan / Financial expenses	
		Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan / Profit (loss) Before Income Tax	95
		Manfaat (beban) pajak penghasilan / Income tax benefit (expense)	
		Laba (rugi) Tahun Berjalan / Profit (loss) for the Year	
		Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	
		Laba (Rugi) Komprehensif Tahun berjalan / Comprehensive Income (Loss) for the Year	
		Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan / Attributable profit (loss) for the year	
		Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan / Other comprehensive income for the year attributed	96
		Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Operasi / Net Cash Flow used in Operating Activities	
		Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flow used for Investing Activities	
		Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flow from Financing Activities	
		Kemampuan Membayar Utang / Ability to Pay Debt	97
		Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio	
		Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio	

**Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Analysis and Discussion**

79

Tinjauan Ekonomi / Economic Overview	80
Tinjauan Operasi Per-Segmen Usaha / Review of Per-Business Segment Operations	81
Produk dan Jasa Perseroan / Company Products and Services	
Kapasitas Produksi Perseroan / Company Production Capacity	86
Tinjauan Pemasaran / Marketing Overview	87
Keunggulan Kompetitif / Competitive Advantage	

Tingkat Kolektibilitas Piutang / Accounts Receivable Collectability	98
---	----

Struktur Modal / Capital Structure

Investasi Barang Modal / Investment in Capital Goods

99

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal / Material Ties for Investment in Capital Goods

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal / Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring	100
---	-----

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi / Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties	101
---	-----

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan / Share Ownership Program by Management and/or Employees

Kebijakan Dividen / Dividend Policy

Perbandingan Antara Target/Proyeksi dan Realisasi Target / Comparison Between Target / Projection and Target Realization	102
--	-----

Prospek Usaha Tahun 2025 / Business Prospects in 2025

Strategi Usaha Perseroan / The Company's Business Strategy	103
--	-----

Proyeksi Pencapaian 2024 / Achievement Projections of 2024	104
--	-----

Perubahan Kebijakan Akuntansi / Changes in Accounting Policies

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan / Changes in Laws and Regulations that have a Significant Impact on the Company	105
--	-----

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan / Information and Material Facts Occurring After the Date of the Accountant's Report

Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance

106

Komitmen Penerapan GCG / Commitment to GCG Implementation	108
---	-----

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024 / Implementation of GMS Year 2024	112
---	-----

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	117
--	-----

Dewan Direksi / Board of Directors	124
------------------------------------	-----

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris / Nomination and Remuneration of Directors and Board of Commissioners

106

Komite Audit / Audit Committee	134
--------------------------------	-----

Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	145
---	-----

Unit Internal Audit / Internal Audit Unit	148
---	-----

Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System	151
--	-----

Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System	153
--	-----

Perkara Hukum / Legal Matters

156

Sanksi Administratif / Administrative Sanctions	158
---	-----

Kode Etik / Code of Ethics	161
----------------------------	-----

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) / Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System (WBS)	162
--	-----

Kebijakan Anti Korupsi / Anti-Corruption Policy	163
---	-----

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of Public Company Governance Guidelines

Daftar Periksa Isi Laporan Tahunan / Annual Report Content Checklist

Laporan Keberlanjutan / Sustainability Report

179

Tentang Laporan Keberlanjutan / About the Sustainability Report	180
---	-----

Profil Perusahaan / Company Profile	182
-------------------------------------	-----

Penjelasan Direksi [OJK D.1] / Board of Directors' Message [OJK D.1]	191
--	-----

Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance	198
---	-----

Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance	206
--	-----

Lembar Umpan Balik - POJK51.G2 / Feedback Sheet POJK51.G2	217
---	-----

Daftar Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/ SEOJK.04/2021 [OJK G.4] / List of Disclosure Criteria Financial Services Authority Regulation No.16/SEOJK.04/2021 [OJK G.4]	219
---	-----

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
Helmut Sandro Parulian

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES Tbk
Kawasan Industri Millenium
Jalan Milenium 15 Blok I-2 No. 5A
Kec. Panongan, Kab. Tangerang, Tangerang
15710, Indonesia
Telepon: +62 21 29159118, Fax: +62 21
29159120
Email: corsec@boston-industries.com
Website: www.boston-industries.com



Kilas Kinerja

Performance Highlights

Di dalam negeri, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang positif dengan pertumbuhan sebesar 5,03% (c-to-c) sepanjang tahun 2024, sedikit melambat dibandingkan pertumbuhan 5,05% pada tahun 2023. Pada Triwulan IV 2024, perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 5,02% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (year-on-year).

Domestically, the Indonesian economy is showing positive performance with at-grade growth of 5.03% (c-to-c) throughout 2024, slowing slightly compared to growth of 5.05% in 2023. In the fourth quarter of 2024, the Indonesian economy recorded growth of 5.02% compared to the same period the previous year (year-on-year).

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Data Highlights

Financial Highlights

Posisi Keuangan (dalam ribuan rupiah) / Financial Position (in thousand rupiah)	2024	2023	2022	2021
Aset Lancar / Current Assets	33.340.803	30.210.446	21.795.161	18.997.498
Aset Tidak Lancar / Non-current Assets	29.106.831	33.725.374	40.255.129	45.104.001
Jumlah Aset / Total Assets	62.447.634	63.935.820	62.050.290	64.101.499
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	13.999.200	15.402.348	13.710.885	14.622.930
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	3.653.727	3.119.413	3.452.582	5.734.213
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	17.652.927	18.521.760	17.163.467	20.357.143
Total Ekuitas / Total Equity	44.794.707	45.414.060	44.886.823	43.744.356
Total Liabilitas Dan Ekuitas / Total Liabilities And Equity	62.447.634	63.935.820	62.050.290	64.101.499

Laporan Laba Rugi / Profit and Loss Statement

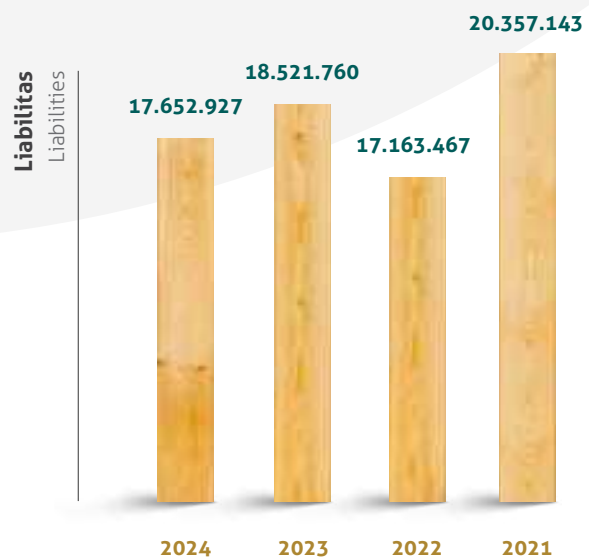
Laporan Laba Rugi (dalam ribuan rupiah) / Profit And Loss (in thousand rupiah)	2024	2023	2022	2021
Penjualan / Sales	50.252.347	46.642.931	47.025.953	37.446.026
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Good Sold	(28.912.693)	(23.252.488)	(26.559.471)	(23.674.627)
Laba Kotor / Gross Profit	21.339.655	23.390.443	20.466.482	13.771.399
Beban Usaha / General & Administrative Expenses	(21.632.253)	(22.586.284)	(18.326.807)	(16.170.575)
Laba (Rugi) Usaha / Profit (Loss) Operation	(292.598)	981.407	2.348.041	(2.781.460)
Pendapatan (Beban) Keuangan / Finance Income (Expense)	(487.813)	(480.853)	(985.400)	(1.093.663)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Income Tax Benefit (expense)	(129.896)	(392.060)	(518.748)	789.398
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Current Year	(910.307)	108.493	843.894	(3.085.725)
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Charge)	290.953	418.744	298.574	(197.120)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	(619.353)	527.237	1.142.467	(3.282.845)
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada : Total Profit (Loss) for the Current Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk / Owner of the Parent	(910.307)	108.493	843.893	(3.085.725)
Kepentingan Non Pengendali / Noncontrolling Interests Total	0,001	0,045	0,051	0,116
Jumlah / Total	(910.307)	108.493	843.894	(3.085.725)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada : Total Other Comprehensive Income for the Current Year Attributable to :				
Pemilik Entitas Induk / Owner of the Parent	(619.353)	527.237	1.142.467	(3.282.845)
Kepentingan Non Pengendali / Noncontrolling Interests Total	0.001	0,045	0,051	0,116
Jumlah / Total	(619.353)	527.237	1.142.467	(3.282.845)
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh) / Basic Earning Per Share	0,55	0,07	0,51	(2,27)

Rasio-rasio Keuangan / Financial Ratios

Rasio Keuangan / Financial Ratios	2024	2023	2022	2021
Pendapatan Usaha / Revenue	7,74%	-0,81%	25,58%	56,12%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Goods Sold	24,34%	-12,45%	12,19%	59,83%
Laba Usaha / Operating Income	-129,81%	-58,20%	-184,42%	-308,49%
Jumlah Aset / Total Assets	-2,33%	3,04%	-3,20%	-6,10%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	-4,69%	7,91%	-15,69%	-5,73%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	-1,36%	1,17%	2,61%	-6,27%
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Pendapatan / Net Profit or Loss to Sales	-1,81%	0,23%	1,79%	-8,24%
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Jumlah Aset / Net Profit or Loss to Total Assets	-1,46%	0,17%	1,36%	-4,81%
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Ekuitas / Net Profit or Loss to Equity	-2,03%	0,24%	1,88%	-7,05%
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek / Current Assets to Current Liabilities	238,16%	196,14%	158,96%	129,92%
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas / Total Liabilities to Total Equity	39,41%	40,78%	38,24%	46,54%
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset / Total Liabilities to Total Assets	28,27%	28,97%	27,66%	31,76%
Jumlah Ekuitas Terhadap Jumlah Aset / Total Equity to Total Assets	71,73%	71,03%	72,34%	68,24%

Diagram Ikhtisar Keuangan

Financial Overview Chart



Driving Sustainable Growth

Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

BOSTON
Furniture Industries



Informasi Saham

Share Information

a. Kinerja Saham

Perdagangan saham Perseroan dengan kode "SOFA" dibuka pada awal tahun 2024 di level Rp17,- dan ditutup di level Rp46,- pada akhir tahun.

a. Share Performance

Trading of the Company's shares with the code 'SOFA' opened at the beginning of 2024 at the level of Rp17,- and closed at the level of Rp46,- at the end of the year.

b. Ikhtisar Saham Tahun 2024 / Share Overview Year 2024

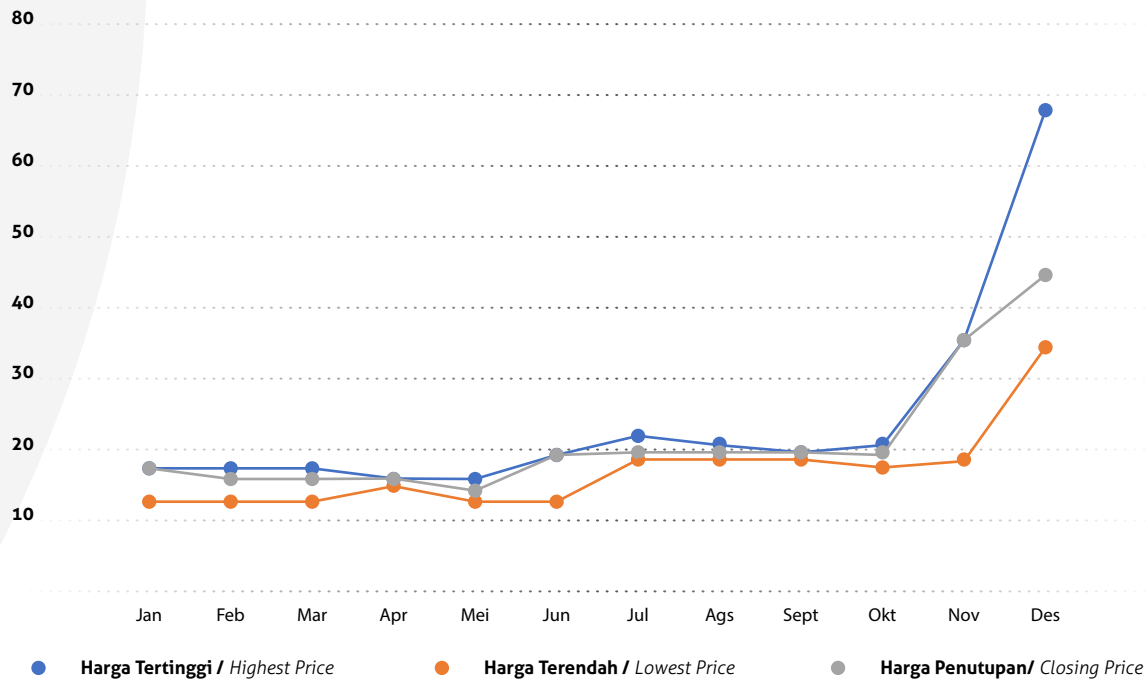
Tahun Years	Harga Saham / Stock Price					Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change				
2024	17	68	13	46	29	1.653.574.499	768.927.500	34.129.401.400	768.927.500
TW 1	17	17	14	16	1	1.653.574.499	11.020.200	170.058.000	11.020.200
TW 2	15	19	13	19	4	1.653.574.499	21.113.600	317.104.100	21.113.600
TW 3	18	21	18	19	1	1.653.574.499	12.787.300	241.144.300	12.787.300
TW 4	19	68	17	46	27	1.653.574.499	724.006.400	33.401.095.000	724.006.400

c. Ikhtisar Saham Tahun 2023 / Share Overview Year 2023

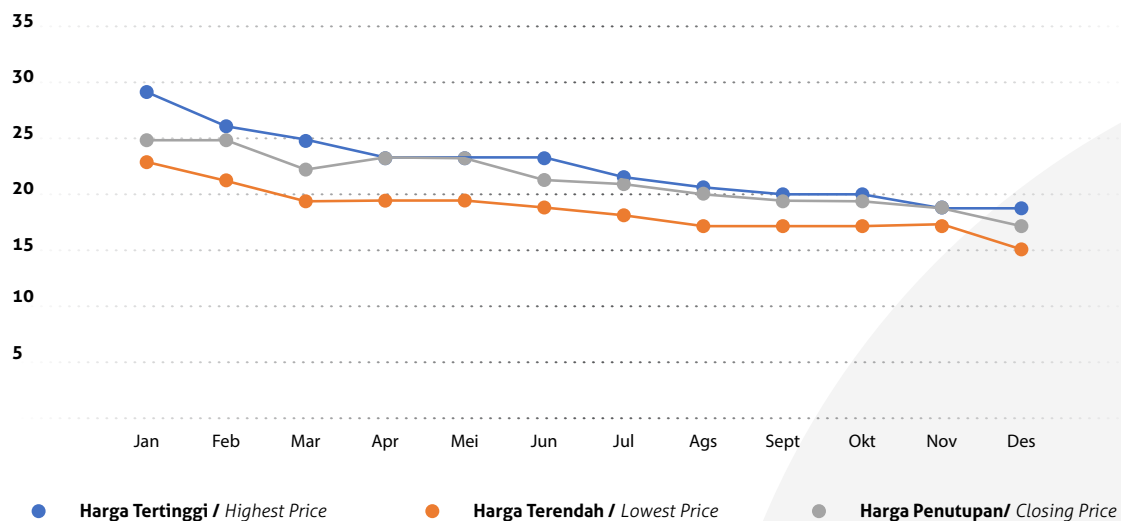
Tahun Years	Harga Saham / Stock Price					Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change				
2024	28	29	15	17	-11	1.653.574.499	98.827.200	2.124.926.134	28.110.766.483
TW 1	28	29	21	25	-3	1.653.574.499	36.163.900	882.360.326	41.339.362.475
TW 2	22	23	20	21	-1	1.653.574.499	22.103.700	480.423.708	34.725.064.479
TW 3	21	22	18	19	-2	1.653.574.499	25.323.800	501.268.100	31.417.915.481
TW 4	19	20	15	17	-2	1.653.574.499	15.235.800	260.874.000	28.110.766.483

d. Harga saham tertinggi dan terendah serta penutupan berdasarkan harga pada IDX Highest and lowest share price and closing price based on IDX prices

Harga Saham Tertinggi, Terendah serta Penutupan 2024



Harga Saham Tertinggi, Terendah serta Penutupan 2023



Aksi Korporasi

Sepanjang tahun 2024, saham Perseroan tidak mengalami kebijakan penghentian sementara perdagangan (suspension) oleh otoritas Bursa Efek Indonesia ("BEI") dan tidak terjadi transaksi yang mempengaruhi nilai maupun jumlah saham Perseroan.

Corporate Actions

Throughout 2024, the Company's shares were not subject to suspension by the Indonesia Stock Exchange ("IDX") authorities, and there were no transactions that affected the value or number of the Company's shares.

Peristiwa Penting

Key Events

Februari / February

Peluncuran perdana Nerd Collection
Launching Nerd Collection



Driving Sustainable Growth

Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

BOSTON
Furniture Industries



Peluncuran perdana Nerd Collection
pada tanggal 1 Februari 2024 di
showroom Permata Hijau.

The premiere of the Nerd Collection
on 1 February 2024 at the Permata
Hijau showroom.



Laporan Manajemen

Management Report

Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh terhadap prospek usaha yang disusun oleh Direksi, dengan catatan bahwa rencana tersebut harus tetap selaras dengan dinamika eksternal dan kebutuhan internal Perseroan. Dewan Komisaris akan terus memantau dan memberikan arahan strategis agar pelaksanaan prospek usaha tersebut dapat berjalan dengan optimal, memberikan manfaat yang maksimal bagi PT Boston Furniture Industries Tbk, para pemegang saham, serta masyarakat luas.

The Board of Commissioners provides full support to the business prospects prepared by the Board of Directors, with the note that the plan must remain in line with the external dynamics and internal needs of the Company. The Board of Commissioners will continue to monitor and provide strategic direction so that the implementation of the business prospects can run optimally, providing maximum benefits for PT Boston Furniture Industries Tbk, shareholders, and the wider community.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Boston Furniture Industries Tbk berhasil melewati tahun 2024 dengan kinerja yang menunjukkan pertumbuhan positif. Pencapaian ini selaras dengan meningkatnya permintaan akan produk furnitur berkualitas serta pertumbuhan ekonomi nasional yang tetap stabil sepanjang tahun 2024.

Selanjutnya, saya atas nama Dewan Komisaris ingin menyampaikan laporan pengawasan sepanjang tahun 2024 sebagai wujud pertanggungjawaban kami kepada para Pemangku Kepentingan. Laporan ini mencakup evaluasi kami terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan, pandangan kami mengenai prospek bisnis yang disusun oleh Direksi, serta penilaian kami terhadap implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG) di lingkungan PT Boston Furniture Industries Tbk.

Pandangan Dewan Komisaris atas Perkembangan Ekonomi dan Industri

Sepanjang tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang solid dan stabil. Hal ini tercermin dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,03%, sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,05%.

Stabilitas ekonomi dan politik, didukung oleh kebijakan fiskal dan moneter yang tepat, berhasil meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong realisasi investasi di berbagai sektor.

Dear Shareholders and Stakeholders,

First of all, on behalf of the Board of Commissioners, let me express our gratitude to God Almighty for His abundance of mercy and grace, which enabled PT Boston Furniture Industries Tbk to successfully pass the year 2024 with a performance that showed positive growth. This achievement is in line with the increasing demand for quality furniture products and national economic growth that remained stable throughout 2024.

Furthermore, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to present our supervisory report for 2024 as a form of our accountability to our Stakeholders. This report includes our evaluation of the Board of Directors' performance in managing the Company, our views on the business outlook prepared by the Board of Directors, as well as our assessment of the implementation of Corporate Governance (GCG) principles within PT Boston Furniture Industries Tbk.

Board of Commissioners' Outlook on Economic and Industry Development

Throughout 2024, Indonesia's economy showed solid and stable performance. This was reflected in the Gross Domestic Product (GDP) growth of 5.03%, slightly slower than the previous year, which reached 5.05%.

Economic and political stability, supported by appropriate fiscal and monetary policies, succeeded in increasing investor confidence and encouraging investment realization in various sectors.

Driving Sustainable Growth

Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

BOSTON
Furniture Industries

Hardy Satya

Komisaris Utama
President Commissioner

Industri furnitur mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,07% sepanjang tahun 2024. Capaian positif ini turut berkontribusi pada pertumbuhan sektor industri agro yang mencapai 5,20%. Industri agro sendiri menyumbang hingga 51,81% terhadap PDB industri pengolahan non-migas, menegaskan peran strategisnya dalam perekonomian nasional.

Di tengah momentum positif tersebut, PT Boston Furniture Industries Tbk berhasil memanfaatkan peluang pasar dengan optimal, menunjukkan kinerja impresif dan berkontribusi signifikan pada pertumbuhan industri furnitur nasional. Dengan komitmen terhadap inovasi, kualitas produk, dan keberlanjutan, Perseroan terus memperkuat posisinya sebagai pemimpin di sektor ini, memberikan nilai tambah tidak hanya bagi para pemangku kepentingan, tetapi juga bagi perekonomian Indonesia secara keseluruhan.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Direksi berdasarkan Key Performance Indicators (KPI), meliputi penilaian atas pencapaian target bisnis tahunan serta pelaksanaan tugas selama periode operasional. Dalam proses ini, Dewan Komisaris telah meninjau secara menyeluruh berbagai tantangan yang dihadapi Direksi, termasuk strategi yang diterapkan sepanjang tahun 2024 untuk mengatasi kendala tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengelola Perseroan dengan penuh integritas dan tanggung jawab, terutama dalam aspek pengendalian internal, manajemen risiko, dan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kami mengapresiasi upaya Direksi dalam menjaga stabilitas operasional Perseroan dan memastikan keberlanjutan bisnis di tengah dinamika industri.

Ke depannya, Dewan Komisaris berharap agar Direksi terus berinovasi dalam menghadapi perubahan pasar dan tetap konsisten dalam mencapai target pertumbuhan

The furniture industry recorded a growth of 2.07% throughout 2024. This positive achievement also contributed to the growth of the agro-industrial sector, which reached 5.20%. The agro industry itself contributes up to 51.81% to the GDP of the non-oil and gas processing industry, emphasising its strategic role in the national economy.

Amid the positive momentum, PT Boston Furniture Industries Tbk managed to optimally utilise market opportunities, showing impressive performance and contributing significantly to the growth of the national furniture industry. With a commitment to innovation, product quality, and sustainability, the Company continues to strengthen its position as a leader in the sector, adding value not only to its stakeholders but also to the Indonesian economy as a whole.

Board of Commissioners' Assessment of Directors' Performance

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors based on Key Performance Indicators (KPIs), including an assessment of the achievement of annual business targets as well as the execution of duties during the operational period. In this process, the Board of Commissioners has thoroughly reviewed the challenges faced by the Board of Directors, including the strategies implemented throughout the year to overcome these obstacles.

Based on the evaluation, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has managed the Company with integrity and responsibility, especially in the aspects of internal control, risk management, and the implementation of good corporate governance principles. We appreciate the Board of Directors' efforts in maintaining the Company's operational stability and ensuring business sustainability amidst industry dynamics.

Going forward, the Board of Commissioners expects the Board of Directors to continue to innovate in the face of market changes and remain consistent in achieving

berkelanjutan. Dengan semangat kolaboratif dan visi yang jelas, kami optimis bahwa Perseroan akan terus berkembang dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada keselarasan visi untuk mencapai tujuan Perseroan. Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengikuti Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Pemegang Saham sebagai panduan utama dalam pengawasan.

Proses pengawasan dilakukan melalui dua metode, yaitu secara langsung dan tidak langsung. Pengawasan langsung dilaksanakan melalui kunjungan lapangan ke lokasi operasional Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris atau Komite di bawah naungannya. Sementara itu, pengawasan tidak langsung dijalankan melalui evaluasi laporan berkala dalam forum rapat yang melibatkan Direksi.

Sebagai bagian dari tanggung jawabnya dalam mengawasi pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris secara konsisten memberikan arahan, nasihat, dan rekomendasi kepada Direksi. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyampaikan berbagai masukan strategis kepada Direksi, dengan mempertimbangkan hasil analisis dan rekomendasi dari Komite yang berperan sebagai organ pendukung Dewan Komisaris. Saran dan rekomendasi tersebut mencakup berbagai aspek, termasuk strategi bisnis, kinerja keuangan, penerapan tata kelola Perseroan, pengelolaan sumber daya manusia, optimalisasi teknologi, serta komitmen terhadap keberlanjutan.

Dengan pendekatan ini, PT Boston Furniture Industries Tbk diharapkan mampu terus berkembang secara berkelanjutan, menjaga daya saing di pasar, dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

sustainable growth targets. With a collaborative spirit and clear vision, we are optimistic that the Company will continue to grow and provide added value to all stakeholders.

Supervision of the Board of Commissioners in the Formulation and Implementation of Corporate Strategy

In performing its supervisory function, the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on an aligned vision to achieve the Company's objectives. The Board of Commissioners carries out its duties based on the prevailing laws and regulations, and follows the Company's Work Plan and Budget (RKAP) that has been prepared by the Board of Directors and approved by the Shareholders as the main guide in supervision.

The supervision process is conducted through two methods, namely direct and indirect. Direct supervision is carried out through field visits to the Company's operational locations by members of the Board of Commissioners or the Committee under its auspices. Meanwhile, indirect supervision is carried out through periodic report evaluation in a meeting forum involving the Board of Directors.

As part of its responsibility in overseeing the management of the Company, the Board of Commissioners consistently provides direction, advice, and recommendations to the Board of Directors. Throughout the year, the Board of Commissioners has delivered various strategic inputs to the Board of Directors, taking into account the results of analyses and recommendations from the Committees that act as supporting organs of the Board of Commissioners. The advice and recommendations cover various aspects, including business strategy, financial performance, implementation of corporate governance, human resource management, technology optimisation, and commitment to sustainability.

Through this approach, PT Boston Furniture Industries Tbk is expected to sustainably grow, maintain competitiveness in the market, and provide added value to all stakeholders.

Pandangan Dewan Komisaris atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang dirumuskan oleh Direksi mencerminkan komitmen Perseroan dalam memaksimalkan potensi industri furnitur, mengatasi berbagai tantangan eksternal, serta memanfaatkan peluang strategis guna mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Dalam menghadapi tantangan dan peluang pada tahun 2025, diperlukan langkah antisipatif yang tepat dan penerapan strategi yang terencana dengan matang. Dewan Komisaris menyambut baik proyeksi kinerja yang telah disusun oleh Direksi, yang mencakup berbagai aspek strategis, seperti peningkatan efisiensi dan optimalisasi operasional bisnis, perbaikan kinerja di seluruh lini, pemanfaatan maksimal bisnis inti dan aset Perseroan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pengembangan skema bisnis inovatif dan perluasan jangkauan pemasaran.

Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh terhadap prospek usaha yang disusun oleh Direksi, dengan catatan bahwa rencana tersebut harus tetap selaras dengan dinamika eksternal dan kebutuhan internal Perseroan. Dewan Komisaris akan terus memantau dan memberikan arahan strategis agar pelaksanaan prospek usaha tersebut dapat berjalan dengan optimal, memberikan manfaat yang maksimal bagi PT Boston Furniture Industries Tbk, para pemegang saham, serta masyarakat luas.

Pandangan Dewan Komisaris atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan selalu menerapkan tata kelola perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Konsistensi dalam menjalankan praktik Good Corporate Governance (GCG) di setiap aspek bisnis dan operasional menjadi salah satu aspek utama yang kami awasi.

Kami mengapresiasi langkah proaktif Direksi dalam memperkuat penerapan GCG melalui komitmen yang kuat untuk mencegah dan memberantas praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) di seluruh rantai pasokan Perseroan. Direksi juga dinilai telah mengelola Perseroan dengan baik dan penuh kepatuhan, yang dibuktikan dengan tidak adanya kasus hukum, sanksi administratif, maupun laporan pengaduan terkait pelanggaran sepanjang tahun 2024.

Dengan pendekatan ini, Perseroan terus menunjukkan integritas dan komitmen yang tinggi dalam menjaga tata

Board of Commissioners' View on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners considers that the business outlook formulated by the Board of Directors reflects the Company's commitment to maximise the potential of the furniture industry, overcome various external challenges, and take advantage of strategic opportunities to support national economic growth.

In facing the challenges and opportunities in 2025, appropriate anticipatory steps and the implementation of well-planned strategies are required. The Board of Commissioners welcomes the performance projections prepared by the Board of Directors, which cover various strategic aspects, such as improving efficiency and optimising business operations, improving performance across all lines, maximising utilisation of the Company's core business and assets, improving the quality of human resources, and developing innovative business schemes and expanding marketing reach.

The Board of Commissioners provides full support to the business prospects prepared by the Board of Directors, with the note that the plan must remain in line with the external dynamics and internal needs of the Company. The Board of Commissioners will continue to monitor and provide strategic direction so that the implementation of the business prospects can run optimally, providing maximum benefits for PT Boston Furniture Industries Tbk, shareholders, and the wider community.

Board of Commissioners' View on the Implementation of Corporate Governance

The Company always implements corporate governance based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality. Consistency in implementing Good Corporate Governance (GCG) practices in every aspect of business and operations is one of the main aspects that we monitor.

We appreciate the Board of Directors' proactive steps in strengthening GCG implementation through a strong commitment to prevent and eradicate corruption, collusion, and nepotism (KKN) throughout the Company's supply chain. The Board of Directors is also considered to have managed the Company well and in full compliance, as evidenced by the absence of legal cases, administrative sanctions, or complaint reports related to violations throughout 2024.

With this approach, the Company continues to demonstrate high integrity and commitment in maintaining good

kelola yang baik dan memastikan setiap kegiatan operasionalnya berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

governance and ensuring that every operational activity runs following applicable regulations.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris di Tahun 2024

Pada periode tahun buku pelaporan, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Juni 2024. Berdasarkan keputusan RUPS tersebut, Perseroan mengangkat Hardy Satya sebagai Komisaris Perseroan menggantikan posisi Yohan Satya yang berpindah menjabat sebagai Direktur Utama, sehingga komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut.

Changes to the Board of Commissioners in 2024

During the reporting fiscal year, there was a change in the composition of the Board of Commissioners according to the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) held on 14 June 2024. By the resolution, the Company appointed Hardy Satya as Commissioner, replacing Yohan Satya, who was appointed as President Director. As a result, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position
Hardy Satya	Komisaris Utama / President Commissioner
Eric Effendy	Komisaris Independen / Independent Commissioner

Penutup dan Apresiasi

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kinerja mereka sepanjang tahun 2024. Kami juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan.

Closing Remarks and Appreciation

In closing, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our highest appreciation to the Management and all employees for their dedication and performance throughout 2024. We also extend our sincere gratitude to the shareholders and all stakeholders for the trust and support they have continuously shown to the Company.



Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Berkat izin-Nya, PT Boston Furniture Industries Tbk berhasil membukukan kinerja yang solid sepanjang tahun 2024. Capaian yang membanggakan ini merupakan buah dari penerapan strategi yang tepat serta implementasi langkah-langkah strategis dan komprehensif dalam mengelola risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Perseroan. Selain itu, PT Boston Furniture Industries Tbk juga menunjukkan kemampuan adaptasi yang tinggi dalam memanfaatkan setiap peluang pertumbuhan yang hadir sepanjang tahun 2024.

Selanjutnya mewakili Direksi, dengan penuh tanggung jawab akan menyampaikan laporan kinerja dan pencapaian PT Boston Furniture Industries Tbk sepanjang tahun buku 2024. Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai upaya, strategi, serta kontribusi Perseroan dalam mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tinjauan Makro Ekonomi dan Industri di Tahun 2024

Tahun 2024 menjadi periode dimana perekonomian Indonesia terus menunjukkan ketahanan di tengah volatilitas kondisi global. Ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03% sepanjang tahun 2024, sedikit melambat dibandingkan pertumbuhan 5,05% pada tahun 2023.

Industri furnitur, sebagai salah satu sektor padat karya, terus berperan signifikan dalam mendorong ekspor Indonesia. Pada periode Januari hingga November 2024, nilai ekspor furnitur Indonesia mencapai USD 1,47 miliar, meningkat 0,7% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Pemerintah menargetkan nilai ekspor industri furnitur mencapai USD 5 miliar pada tahun 2024, sehingga berbagai langkah strategis seperti peningkatan ekspor dan substitusi impor terus diupayakan.

All praise and gratitude are due to Allah Subhanahu Wa Ta'ala for His abundant grace and blessings. By His will, PT Boston Furniture Industries Tbk successfully recorded solid performance throughout 2024. This remarkable achievement is the result of well-executed strategies and the implementation of comprehensive and strategic measures in managing potential risks that could affect the Company's business sustainability. Furthermore, PT Boston Furniture Industries Tbk demonstrated a high level of adaptability in seizing growth opportunities that emerged during the year.

On behalf of the Board of Directors, I am pleased to present this report on the performance and achievements of PT Boston Furniture Industries Tbk for the 2024 fiscal year. We hope this report provides a comprehensive overview of the Company's efforts, strategies, and contributions in achieving sustainable growth and delivering added value to all stakeholders.

Macroeconomic and Industry Overview in 2024

In 2024, the Indonesian economy demonstrated continued resilience amid ongoing global volatility. The national economy recorded a growth rate of 5.03% for the year, slightly lower than the 5.05% growth achieved in 2023.

The furniture industry, as a labor-intensive sector, remained a key contributor to Indonesia's export performance. From January to November 2024, the value of Indonesia's furniture exports reached USD 1.47 billion, marking a 0.7% increase compared to the same period in the previous year.

To achieve the government's target of USD 5 billion in furniture export value by the end of 2024, various strategic initiatives have been actively pursued, including efforts to boost exports and promote import substitution.

Driving Sustainable Growth

Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

BOSTON
Furniture Industries

Yohan Satya

Direktur Utama
President Director

Sepanjang tahun 2024, PT Boston Furniture Industries Tbk menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis. Dengan memaksimalkan keunggulan kompetitif yang dimiliki, Perseroan berupaya keras mencapai kinerja operasional dan keuangan yang terbaik, selaras dengan membaiknya kondisi ekonomi dan pasar yang semakin mendukung.

Tantangan yang Dihadapi dan Strategi Keberlanjutan yang Ditempuh

Industri furnitur Indonesia pada tahun 2024 menghadapi beberapa tantangan signifikan yang mempengaruhi kinerja dan pertumbuhannya. Salah satu tantangan utama adalah hambatan logistik akibat kondisi geopolitik global, yang menyebabkan keterlambatan dalam pengiriman ekspor. Selain itu, isu kebijakan kelestarian lingkungan di negara tujuan ekspor, seperti The European Union Deforestation Regulation (EUDR), menjadi perhatian penting bagi industri furnitur Indonesia. Peningkatan impor furnitur, terutama dari logam dan plastik, juga menjadi pesaing bagi industri furnitur berbasis kayu dalam upaya ekspansi pasar.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, PT Boston Furniture Industries Tbk telah menerapkan beberapa strategi keberlanjutan untuk memastikan pertumbuhan dan daya saing Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas melalui inovasi desain produk dan peningkatan kualitas. Selain itu, PT Boston Furniture Industries Tbk juga fokus pada pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan tenaga kerja. Perseroan terus berupaya memanfaatkan teknologi tepat guna, terutama yang berkaitan dengan kelestarian lingkungan, guna memenuhi standar internasional dan permintaan pasar global.

Dengan strategi-strategi tersebut, PT Boston Furniture Industries Tbk berusaha untuk tetap kompetitif dan berkontribusi pada pertumbuhan industri furnitur Indonesia di tengah tantangan yang ada.

Pencapaian Kinerja Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, PT Boston Furniture Industries Tbk berhasil mencatatkan kinerja yang solid meskipun dihadapkan dengan tantangan yang datang dari dinamika ekonomi global dan kondisi pasar domestik. Di tengah fluktuasi ekonomi, Perseroan mampu mempertahankan kestabilan finansial yang tercermin dalam laporan keuangan yang menunjukkan pertumbuhan yang positif. Keberhasilan ini tidak hanya berkat implementasi strategi bisnis yang

Throughout 2024, PT Boston Furniture Industries Tbk has shown a high commitment to facing various business challenges. By maximising its competitive advantages, the Company strives to achieve the best operational and financial performance, in line with the improving economic conditions and increasingly supportive markets.

Challenges Faced and Sustainability Strategies Implemented

The Indonesian furniture industry in 2024 faces several significant challenges that affect its performance and growth. One of the main challenges is logistical obstacles due to global geopolitical conditions, which cause delays in export shipments. In addition, the issue of environmental sustainability policies in export destination countries, such as the European Union Deforestation Regulation (EUDR), is an important concern for the Indonesian furniture industry. The increase in furniture imports, especially from metal and plastic, is also a competitor for the wood-based furniture industry in its market expansion efforts.

In facing these challenges, PT Boston Furniture Industries Tbk has implemented several sustainability strategies to ensure the Company's growth and competitiveness. The Company is committed to improving operational efficiency and productivity through product design innovation and quality improvement. In addition, PT Boston Furniture Industries Tbk also focuses on human resource development to improve the competence and skills of its workforce. The Company continues to utilise appropriate technology, especially those related to environmental sustainability, to meet international standards and global market demands.

With these strategies, PT Boston Furniture Industries Tbk strives to remain competitive and contribute to the growth of the Indonesian furniture industry amidst the challenges.

2024 Performance Achievement

Throughout 2024, PT Boston Furniture Industries Tbk managed to record a solid performance despite the challenges that came from global economic dynamics and domestic market conditions. Amid economic fluctuations, the Company was able to maintain financial stability as reflected in its financial statements, which showed positive growth. This success is not only due to the implementation of the right business strategy, but also operational efficiency

Target dan Realisasi / Target and Realisation

Uraian Description	Target 2024	Realisasi 2024 Realization of 2024	Pencapaian (%) Achievement (%)
Penjualan (unit) / Sales (unit)	2.394 unit	1.697 unit	71,01%
Pendapatan / Revenue	Rp105.793.433.087	Rp50.252.347.233	47,50%
Aset / Assets	Rp125.264.702.57	Rp62.446.633.724	49,85%
Laba/Rugi bersih / Net Profit	Rp17.670.158.612	(Rp910.306.607)	-5,15%
Ekuitas / Equity	Rp103.664.758.359	Rp44.794.706.712	43,21%

tepat, tetapi juga upaya efisiensi operasional yang terus ditingkatkan untuk mengoptimalkan kinerja di berbagai lini. Hal ini memperlihatkan kemampuan PT Boston Furniture Industries Tbk untuk beradaptasi dan tumbuh meskipun menghadapi kondisi yang kurang menguntungkan.

efforts that continue to be improved to optimise performance in various lines. This demonstrates PT Boston Furniture Industries Tbk's ability to adapt and grow despite facing unfavourable conditions.

Hal ini tercermin dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Perseroan, dengan catatan sebagai berikut:

This is reflected in the Company's audited Financial Statements, with the following notes:

- Total Aset pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp62,44 miliar, mengalami penurunan sebesar 2,33% dibandingkan dengan Rp63,93 miliar pada tahun 2023. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan kas, aset tetap dan aset hak guna.
- Liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2024 mencapai Rp17,65 miliar, mengalami penurunan 4,69% dibandingkan dengan jumlah liabilitas yang tercatat pada akhir tahun 2023 yang sebesar Rp18,52 miliar. Penurunan ini lebih dipengaruhi oleh hutang bank dan liabilitas sewa.
- Total Ekuitas pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp44,79 miliar, mengalami penurunan sebesar 1,36% dibandingkan dengan Rp45,41 miliar pada tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh kerugian perusahaan.
- Perseroan mencatatkan kenaikan Pendapatan pada tahun 2024 sebesar Rp50,25 miliar, naik 7,74% dibandingkan dengan Pendapatan yang tercatat pada tahun 2023 yang sebesar Rp46,64 miliar.
- Sepanjang tahun 2024, Perseroan membukukan rugi sebesar Rp910,30 juta, mengalami penurunan sebesar -939,04% dibandingkan dengan Rp108,49 miliar pada tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh kenaikan beban pokok pendapatan.
- Perseroan berhasil menjual sebanyak 1.700 unit selama tahun 2024, mengalami kenaikan 39% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebanyak 1.223 unit.
- Total Assets in year 2024 were recorded at IDR62.44 billion, a decrease of 2.33% compared to IDR63.93 billion in year 2023. This decrease was influenced by a decrease in cash, fixed assets, and right-to-use assets.
- The Company's liabilities at the end of 2024 reached Rp17.65 billion, a decrease of 4.69% compared to the total liabilities recorded at the end of 2023, which amounted to Rp18.52 billion. This decrease was more influenced by bank loans and lease liabilities.
- Total Equity in 2024 was recorded at IDR44.79 billion, a decrease of 1.36% compared to IDR45.41 billion in 2023. This decrease was caused by the company's losses.
- The Company recorded an increase in Revenue in 2024 of Rp50.25 billion, up 7.74% compared to the Revenue recorded in 2023 of Rp46.64 billion.
- Throughout 2024, the Company booked a loss of Rp910.30 million, a decrease of -939.04% compared to Rp108.49 billion in 2023. This was due to the increase in the cost of revenue.
- The Company sold 1,700 units during 2024, a 39% increase compared to 1,223 units in 2023.

Inovasi atau Pengembangan Perusahaan tahun 2024

Pada tahun 2024, PT Boston Furniture Industries Tbk fokus pada inovasi dan pengembangan produk guna mempertahankan daya saing di pasar furnitur yang semakin kompetitif. Perseroan meluncurkan produk baru yang mengedepankan desain fungsional dan ramah lingkungan, dengan memanfaatkan teknologi terbaru dalam proses produksi. Selain itu, PT Boston Furniture Industries Tbk juga memperkuat kolaborasi dengan desainer ternama untuk menciptakan produk-produk yang sesuai dengan tren pasar dan selera konsumen. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk terus berinovasi dalam menghadirkan produk furnitur berkualitas tinggi yang memenuhi standar internasional.

Di samping itu, Perseroan juga fokus pada peningkatan efisiensi operasional melalui penerapan sistem manajemen yang lebih modern. PT Boston Furniture Industries Tbk mengintegrasikan teknologi informasi untuk mempermudah proses produksi, pengelolaan inventaris, serta meningkatkan pengalaman pelanggan. Pengembangan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, tetapi juga untuk mendukung keberlanjutan lingkungan dengan mengurangi jejak karbon dan limbah produksi. Dengan langkah-langkah inovatif tersebut, PT Boston Furniture Industries Tbk berupaya untuk memperkuat posisinya sebagai pemimpin industri furnitur di Indonesia, sembari menciptakan dampak positif bagi perekonomian dan masyarakat.

Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan

Direksi Perseroan memiliki peran krusial dalam merumuskan strategi dan kebijakan yang akan diterapkan untuk mencapai tujuan Perseroan dan memberikan hasil terbaik bagi semua pemangku kepentingan. Setiap strategi dan kebijakan yang dirancang telah melalui proses evaluasi dan diskusi yang matang.

Direksi juga menetapkan visi dan misi yang selaras dengan target, strategi, serta perkembangan bisnis Perseroan. Hasil dari perumusan tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan masukan dan pertimbangan lebih lanjut.

Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Perusahaan

Direksi berperan penting sejak awal dalam merumuskan

Company Innovation or Development in 2024

In 2024, PT Boston Furniture Industries Tbk focuses on product innovation and development to maintain competitiveness in the increasingly competitive furniture market. The Company launched new products that prioritise functional and environmentally friendly designs by utilising the latest technology in the production process. In addition, PT Boston Furniture Industries Tbk also strengthens collaboration with renowned designers to create products that are in line with market trends and consumer tastes. This demonstrates the Company's commitment to continuously innovating in delivering high-quality furniture products that meet international standards.

In addition, the Company also focuses on improving operational efficiency through the implementation of a more modern management system. PT Boston Furniture Industries Tbk integrates information technology to simplify the production process, inventory management, and improve customer experience. This development not only aims to increase productivity, but also to support environmental sustainability by reducing carbon footprint and production waste. With these innovative measures, PT Boston Furniture Industries Tbk endeavours to strengthen its position as a furniture industry leader in Indonesia, while creating a positive impact on the economy and society.

The Role of the Board of Directors in Formulating the Company's Strategy and Strategic Policies

The Board of Directors plays a vital role in formulating the strategies and policies necessary to achieve the Company's objectives and deliver optimal value to all stakeholders. Every strategy and policy is developed through a thorough process of evaluation and deliberation.

The Board of Directors also defines the vision and mission to ensure alignment with the Company's targets, strategic direction, and business development. The outcomes of this formulation are then presented to the Board of Commissioners for further input and consideration.

The Board of Directors' Process in Ensuring the Implementation of the Company's Strategy

The Board of Directors plays a critical role from the outset in

strategi dan kebijakan Perseroan, serta memberikan panduan dalam penerapan strategi agar selaras dengan tujuan dan sasaran Perseroan. Direksi secara aktif memantau dan memastikan bahwa strategi dijalankan dengan baik, menerima laporan secara berkala dari berbagai divisi terkait pelaksanaan strategi di lapangan. Direksi juga memiliki wewenang untuk menilai hasil dari implementasi strategi dan kebijakan yang diterapkan. Langkah ini diambil oleh Direksi untuk memastikan bahwa pelaksanaan kebijakan strategis tahun 2024 dapat berjalan lebih efektif dibandingkan tahun sebelumnya, serta untuk mengidentifikasi peluang bisnis yang dapat mendukung pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Prospek Keberlanjutan Usaha

PT Boston Furniture Industries Tbk berkomitmen untuk menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan guna mendukung pertumbuhan jangka panjang serta memberikan manfaat bagi semua pemangku kepentingan. Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan memprioritaskan pengelolaan sumber daya alam yang efisien dengan memastikan penggunaan bahan baku ramah lingkungan dan berkelanjutan. Kerja sama dengan pemasok yang memiliki sertifikasi keberlanjutan juga memastikan bahwa proses produksi memenuhi standar internasional tanpa merusak lingkungan.

Selain itu, Perseroan terus berinovasi dalam pengembangan produk yang ramah lingkungan, hemat energi, dan mudah didaur ulang. Desain produk difokuskan pada efisiensi penggunaan material dan energi untuk memastikan keberlanjutan sepanjang siklus hidup produk. PT Boston Furniture Industries Tbk juga menerapkan sistem manajemen mutu yang sesuai dengan standar internasional untuk menjaga kualitas produk dan layanan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pelanggan sekaligus mendukung upaya keberlanjutan dengan mengurangi pemborosan dan meningkatkan efisiensi operasional.

Tidak kalah penting, Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan aset utama dalam mencapai tujuan keberlanjutan. Oleh karena itu, PT Boston Furniture Industries Tbk berinvestasi dalam pengembangan karyawan melalui pelatihan yang berfokus pada peningkatan kompetensi dan kesadaran akan pentingnya praktik bisnis berkelanjutan. Perseroan juga aktif menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perseroan (CSR) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan mendukung pelestarian lingkungan. Dengan langkah-langkah ini, PT Boston Furniture Industries Tbk berkomitmen untuk terus memperkuat proses keberlanjutan usaha yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap lini bisnisnya.

formulating the Company's strategies and policies, while also guiding to ensure their implementation aligns with the Company's goals and objectives. The Board actively monitors and oversees the execution of these strategies, receiving regular reports from various divisions regarding on-the-ground progress. Additionally, the Board holds the authority to evaluate the outcomes of implemented strategies and policies. These efforts are undertaken to ensure that the execution of the 2024 strategic policies is more effective than in the previous year, while also identifying business opportunities that support sustainable performance growth.

Business Sustainability Outlook

PT Boston Furniture Industries Tbk is committed to adopting sustainable business practices to support long-term growth and create value for all stakeholders. As part of this commitment, the Company prioritizes efficient natural resource management by ensuring the use of environmentally friendly and sustainable raw materials. Collaborations with suppliers holding sustainability certifications further ensure that production processes meet international standards without causing environmental harm.

In addition, the company continues to innovate by developing environmentally friendly, energy-efficient, and recyclable products. Product designs are focused on optimizing material and energy usage to ensure sustainability throughout the product life cycle. PT Boston Furniture Industries Tbk also implements a quality management system aligned with international standards to maintain the quality of its products and services, thereby meeting customer needs while supporting sustainability efforts by minimizing waste and enhancing operational efficiency.

Equally important, the Company recognizes that human capital is a key asset in achieving sustainability goals. Therefore, PT Boston Furniture Industries Tbk invests in employee development through training programs to enhance competencies and raise awareness of the importance of sustainable business practices. The Company also actively engages in Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives to improve community welfare and support environmental conservation. Through these efforts, PT Boston Furniture Industries Tbk remains committed to strengthening its sustainability journey by integrating economic, social, and environmental considerations across all aspects of its operations.

Strategi Keberlanjutan

Sebagai Perseroan yang menargetkan pasar baik domestik maupun internasional, PT Boston Furniture Industries Tbk bersama dengan Direksi akan fokus pada peningkatan penjualan dengan menciptakan produk-produk eksklusif yang memiliki desain menarik dan daya saing yang kuat di pasar. Selain itu, Direksi akan mengimplementasikan strategi pemasaran berbasis digital untuk memperluas jangkauan ke pasar global, serta strategi pemasaran offline untuk memenuhi permintaan pasar domestik.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan

Seluruh kegiatan operasional dan manajerial PT Boston Furniture Industries Tbk selalu berpegang pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Kami berkomitmen untuk menjaga kelangsungan pertumbuhan Perseroan, membangun kepercayaan, dan menciptakan nilai tambah bagi Pemegang Saham serta semua pemangku kepentingan. Komitmen tersebut terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian Perseroan di tahun 2024, yang tercermin dalam upaya kami untuk terus menyempurnakan penerapan GCG sesuai dengan regulasi yang berlaku dan praktik terbaik dalam tata kelola Perseroan.

Dalam rangka memastikan kesinambungan antara operasional, sumber daya manusia, dan lingkungan, Perseroan terus melakukan evaluasi terhadap kebijakan kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan (K3L) di seluruh unit kerja, baik di lapangan maupun kantor pusat. Kami juga menerapkan sistem pengendalian dan pengawasan yang ketat terhadap aspek keuangan dan operasional dengan mengikuti prosedur standar operasional (SOP), yang selalu diperbarui berdasarkan perkembangan industri. Hasil audit internal kami selama tahun 2024 menunjukkan bahwa tidak ada pelanggaran atau penyimpangan yang terjadi dalam aspek etika bisnis, operasional, maupun finansial, termasuk dalam hal inventaris, kas, faktur, dan perpajakan.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Direksi meyakini bahwa dengan menjalankan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang kuat, Perseroan dapat mencapai tujuan strategis dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan. Sistem manajemen risiko Perseroan dirancang untuk mengevaluasi efektivitas lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kegiatan, penilaian risiko, pengelolaan risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan. Penerapan manajemen risiko ini

Sustainability Strategy

As a company targeting both domestic and international markets, PT Boston Furniture Industries Tbk, together with the Board of Directors, will focus on increasing sales by developing exclusive products with attractive designs and strong market competitiveness. In addition, the Board will implement a digital marketing strategy to expand global reach, alongside offline marketing initiatives to effectively meet the demands of the domestic market.

Implementation of Sustainable Corporate Governance

All operational and managerial activities at PT Boston Furniture Industries Tbk are firmly grounded in the principles of Good Corporate Governance (GCG). We are committed to ensuring the Company's sustainable growth, building trust, and creating added value for shareholders and all stakeholders. This commitment has significantly contributed to the Company's achievements in 2024, as reflected in our continuous efforts to enhance the implementation of GCG by applicable regulations and global best practices in corporate governance.

To ensure alignment between operations, human resources, and environmental stewardship, the Company continuously evaluates its policies on occupational health, safety, and environmental management (HSE) across all work units, both in the field and at headquarters. We have also implemented strict control and monitoring systems over financial and operational aspects by adhering to standardized operating procedures (SOPs), which are regularly updated to reflect industry developments. Internal audit results throughout 2024 confirmed that there were no violations or irregularities in business ethics, operations, or financial matters, including inventory, cash handling, invoicing, and taxation.

Implementation of the Company's Internal Control System and Risk Management System

The Board of Directors believes that by implementing a robust internal control system and risk management framework, the Company can achieve its strategic objectives and create sustainable value for all stakeholders. The Company's risk management system is designed to evaluate the effectiveness of the internal environment, goal-setting, activity identification, risk assessment, risk management, control activities, information and communication, and oversight. The implementation of this risk management

Driving Sustainable Growth

Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

BOSTON
Furniture Industries



dievaluasi secara berkala sebagai bagian dari evaluasi sistem pengendalian internal. Tujuan evaluasi ini adalah untuk menetapkan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko.

Direksi juga menyadari bahwa untuk memastikan kelancaran proses bisnis dan pencapaian tujuan yang diinginkan, pengendalian internal yang efektif sangat diperlukan seiring dengan pertumbuhan Perseroan. Oleh karena itu, Direksi dengan penuh kesadaran menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif, yang terintegrasi dengan perencanaan strategis dan operasional Perseroan. Sistem manajemen risiko ini dilaksanakan oleh seluruh jajaran manajemen sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing.

Perubahan Susunan Direksi di Tahun 2024

Pada periode tahun buku pelaporan, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Direksi berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Juni 2024. Berdasarkan keputusan RUPS tersebut, Perseroan mengangkat Yohan Satya sebagai Direktur Utama Perseroan menggantikan posisi Hardy Satya yang berpindah menjabat sebagai Komisaris Utama, sehingga komposisi anggota Dewan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut.

system is periodically evaluated as part of the internal control system review. The goal of this evaluation is to establish and enhance the effectiveness of the risk management system.

The Board of Directors also recognizes that effective internal control is essential to ensuring the smooth operation of business processes and achieving desired outcomes, especially as the Company grows. Therefore, the Board has consciously implemented a comprehensive risk management system that is integrated with the Company's strategic and operational planning. This risk management system is carried out by the entire management team under their respective roles and responsibilities.

Changes in the Board of Directors in 2024

During the reporting fiscal year, there was a change in the composition of the Board of Directors based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 14 June 2024. According to the AGMS resolution, the Company appointed Yohan Satya as the President Director, replacing Hardy Satya, who moved to the position of President Commissioner. As a result, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position
Yohan Satya	Direktur Utama / President Director
Dimas Adiyasa Wiryaatmaja	Direktur / Director

Penutup dan Apresiasi

Direksi PT Boston Furniture Industries Tbk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas bimbingan serta kerja sama yang terjalin sepanjang tahun 2024. Kami juga memberikan apresiasi yang mendalam kepada seluruh karyawan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan, kontribusi, dan dukungan yang telah diberikan. Pencapaian dan pertumbuhan yang diraih oleh Perseroan pada tahun 2024 merupakan hasil kerja keras bersama dari seluruh karyawan yang terus berinovasi dan berkreasi di tengah tantangan serta perubahan dalam proses kerja, dukungan penuh dari Pemegang Saham dan Dewan Komisaris, serta kolaborasi yang solid dengan mitra usaha.

Closing Remarks and Appreciation

The Board of Directors of PT Boston Furniture Industries Tbk extends its sincere gratitude to the Shareholders and the Board of Commissioners for their guidance and cooperation throughout 2024. We also express our deep appreciation to all employees, business partners, and other stakeholders for their trust, contributions, and support. The achievements and growth attained by the Company in 2024 are the result of the collective efforts of all employees, who continue to innovate and create amidst challenges and changes in work processes, along with the full support of the Shareholders and Board of Commissioners, and strong collaboration with business partners.

Dengan kompetensi dan kemampuan yang dimiliki, ditopang oleh dedikasi serta semangat tinggi dari seluruh jajaran manajemen dan karyawan, PT Boston Furniture Industries Tbk yakin dapat memperkuat bisnis inti melalui strategi yang solid dan inovatif. Kami berkomitmen untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan serta secara efektif menghadapi peluang dan tantangan yang akan datang.

With the competence and capabilities of our team, supported by the dedication and high spirit of the entire management and staff, PT Boston Furniture Industries Tbk is confident in its ability to strengthen its core business through solid and innovative strategies. We are committed to realizing the Company's vision and mission while effectively addressing the opportunities and challenges ahead.

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners Regarding Responsibility for the Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan PT Boston Furniture Industries Tbk untuk tahun 2024 telah disampaikan secara lengkap dan kami bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran isi dari laporan tersebut.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2024 Annual Report of PT Boston Furniture Industries Tbk has been presented in full, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of this report.

Pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

This statement is made truthfully and in good faith.

Kab. Tangerang, April 2025

TTD



Hardy Satya

Komisaris Utama / President Commissioner

TTD



Eric Effendy

Komisaris Independen / Independent Commissioner

TTD



Yohan Satya

Direktur Utama / President Director

TTD



Dimas A. Wiryaatmaja

Direktur / Director



Profil Perusahaan

Company Profile

Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan produk dengan standar internasional melalui kombinasi inspirasi kreatif, desain bernilai tinggi, keahlian yang mendalam, serta penggunaan bahan baku berkualitas terbaik. Dengan memperhatikan setiap detail, proporsi yang seimbang, dan kecanggihan proses produksi, PT Boston Furniture Industries Tbk berusaha menciptakan furnitur yang elegan dan mampu memberikan nilai tambah bagi setiap penggunanya.

The Company is committed to delivering products that meet international standards by combining creative inspiration, high-value design, deep craftsmanship, and the use of premium-quality raw materials. With meticulous attention to detail, balanced proportions, and refined production processes, PT Boston Furniture Industries Tbk strives to create elegant furniture that adds genuine value to every user's experience.





Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Boston Furniture Industries Tbk.		
Tahun Pendirian Year of Establishment	6 Juli 2012		
Dasar Hukum / Legal Basis	Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PPC No. 6 tanggal 6 Juli 2012, dibuat di hadapan Irene Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. / The Company was established based on the Deed of Establishment of PPC Limited Liability Company No. 6 dated July 6, 2012, made before Irene Yulia, S.H., Notary in Jakarta.		
Kode Saham / Stock Code	SOFA		
Tanggal Pencatatan Saham / Share Listing Date	7 Juli 2020		
Alamat HO / HO Address	Kawasan Industri Millenium, Jl. Milenium 15 Blok I-2 No. 5A, Tangerang, Banten 15710, Indonesia. Pengolahan mebel berbahan dasar kayu dan produk kayu lainnya, berbahan dasar logam serta distribusi dan penjualan mebel melalui Perusahaan Anak. / Processing of wood-based furniture and other wood products, metal-based as well as distribution and sales of furniture through its subsidiaries.		
Alamat Kantor Cabang / Branch Office Address	Plaza Indonesia 3rd Floor, #118D, E Jl. M.H. Thamrin No.Kav. 28-30, DKI Jakarta, Indonesia 10350 Phone: (+62) 21 299 24372	Blackwood Permata Hijau Jl. Permata Hijau No.13, Jakarta Selatan, Indonesia Phone: (+62) 21 3878 2077	Pakuwon Square AK-1 No. 50-52 Jl. Mayjen Yono Soewoyo, Surabaya, Indonesia Phone: (+62) 31 9942 9371
Kegiatan Usaha / Business Activities	Pengolahan mebel berbahan dasar kayu dan produk kayu lainnya, berbahan dasar logam serta distribusi dan penjualan mebel melalui Perusahaan Anak. / Processing of wood-based furniture and other wood products, metal-based as well as distribution and sales of furniture through its subsidiaries.		
Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-up	Modal Dasar Rp50.000.000.000 dan Disetor Penuh Rp16.535.744.990. / Authorized Capital IDR 50,000,000,000 and Fully Paid IDR 16,535,744,990		
No. Telepon / Phone Number	+62 21 29159118		
Email / Email	corsec@boston-industries.com		
Situs Resmi / Official Website	www.boston-industries.com		
Pemegang Saham / Shareholders	Hardy Satya 34,98% Yohan Satya 34,98% Publik di bawah 5% 30,03%		

Riwayat Singkat Perseroan

Company Overview

PT Boston Furniture Industries Tbk, yang sebelumnya dikenal sebagai PT Pratama Prima Cipta, didirikan pada tahun 2012. Perseroan ini bergerak di sektor industri furnitur dengan fokus pada produk berbahan kayu dan logam untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan perkantoran, menyediakan beragam jenis dan varian produk.

Dengan menggunakan peralatan modern dan teknik produksi mutakhir, Perseroan memproduksi furnitur berkualitas tinggi yang tidak hanya indah tetapi juga memiliki cita rasa seni yang tinggi. Setiap proses produksi selalu mengikuti perkembangan seni terkini untuk memastikan produk tetap relevan dan menarik di pasar.

Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan produk dengan standar internasional melalui kombinasi inspirasi kreatif, desain bernilai tinggi, keahlian yang mendalam, serta penggunaan bahan baku berkualitas terbaik. Dengan memperhatikan setiap detail, proporsi yang seimbang, dan kecanggihan proses produksi, PT Boston Furniture Industries Tbk berusaha menciptakan furnitur yang elegan dan mampu memberikan nilai tambah bagi setiap penggunaannya.

PT Boston Furniture Industries Tbk, formerly known as PT Pratama Prima Cipta, was established in 2012. The Company operates in the furniture manufacturing sector, specializing in wood- and metal-based products designed to meet the needs of both residential and office spaces, offering a wide range of styles and variations.

Utilizing modern equipment and advanced production techniques, the Company manufactures high-quality furniture that is not only aesthetically pleasing but also artistically crafted. Each stage of the production process is aligned with current design trends to ensure the products remain relevant and attractive in the market.

The Company is committed to delivering products that meet international standards by combining creative inspiration, high-value design, deep craftsmanship, and the use of premium-quality raw materials. With meticulous attention to detail, balanced proportions, and refined production processes, PT Boston Furniture Industries Tbk strives to create elegant furniture that adds genuine value to every user's experience.

Milestones

Juli 2012

Memulai bisnis furniture dengan nama PT Pratama Prima Cipta.

Started a furniture business under the name PT Pratama Prima Cipta.



Jan 2019

Showroom di Kemang dibuka.

Showroom in Kemang opened.



Juli 2020

Saham Perseroan terdaftar resmi di BEI (IPO).

The Company's shares are officially listing on the IDX (IPO).

Juni 2014

Pabrik mulai beroperasi di Cikupa, Tangerang.

The factory started operating in Cikupa, Tangerang.



Nov 2019

Meluncurkan lini produk baru bernama Blackwood Modern.

Launched a new product line called Blackwood Modern



Driving Sustainable Growth

Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

BOSTON
Furniture Industries

Visi

Vision

Menjadi produsen furnitur nasional yang menghasilkan produk yang berkualitas kelas dunia.

To become a national furniture manufacturer that produces world-class quality products.

Misi

Mission

- Menghasilkan furnitur yang indah, bercita rasa seni serta berkualitas tinggi.
- Menggunakan perlengkapan dan peralatan yang tepat guna
- Mengelola sumber daya manusia dengan baik.
- Membina hubungan baik dengan stakeholder.
- To create beautiful, artistically crafted, and high-quality furniture.
- To utilize the right tools and equipment effectively.
- To manage human resources efficiently and responsibly.
- To foster strong relationships with all stakeholders.



Mar 2022

Showroom di Surabaya resmi dibuka.



The showroom in Surabaya officially opened.

Feb 2023

Peluncuran koleksi Aura.



Launch of the Aura collection.

Feb 2024

Peluncuran koleksi Nerd.



Launch of the Nerd collection.

Jan 2022

Showroom di Plaza Indonesia resmi dibuka.



The showroom at Plaza Indonesia officially opened.

Okt 2022

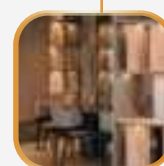
Memperoleh Sertifikat Verifikasi & Legalitas Kayu.



Obtaining Timber Verification & Legality Certificate.

Agt 2023

Pembukaan showroom di Permata Hijau, Jakarta



Opening of showroom in Permata Hijau, Jakarta

Kegiatan Usaha

Business Activities

Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar terbaru Perseroan, yaitu Akta No. 36/2020, tujuan dan maksud Perseroan mencakup pelaksanaan berbagai kegiatan usaha sebagai berikut:

- Industri furnitur;
- Perdagangan besar bukan mobil dan motor; konstruksi khusus;
- Aktivitas profesional; ilmiah dan teknis lainnya;
- Reparasi barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga; dan
- Aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.

Guna mewujudkan maksud dan tujuan yang telah disebutkan sebelumnya, Perseroan memiliki wewenang untuk menjalankan berbagai kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama Perseroan
 - Industri furnitur dari kayu (Klasifikasi Baku Lapangan Indonesia ("KBLI") No. 31001), yang mencakup usaha pembuatan furnitur dari kayu untuk rumah tangga dan kantor, seperti meja, kursi, bangku, tempat tidur, lemari, rak, kabinet, penyekat ruangan dan sejenisnya; dan
 - Industri furnitur dari logam (KBLI No. 31004), yang mencakup usaha pembuatan furnitur untuk rumah tangga dan kantor yang bahan utamanya dari logam, seperti meja, kursi, rak, spring bed dan sejenisnya.
- b. Kegiatan Usaha penunjang Perseroan.
 - Perdagangan eceran furnitur (KBLI No. 47591), yang mencakup usaha perdagangan eceran khusus furnitur, seperti meja, kursi, lemari, tempat tidur, rak buku, rak sepatu dan bufet, termuna.
 - Mengelola sumber daya manusia dengan baik.
 - Asuk juga usaha perdagangan eceran khusus kasur dan bantal/guling;
 - Perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah tangga lainnya (KBLI No. 47599), yang mencakup usaha perdagangan eceran khusus

By Article 3 of the Company's latest Articles of Association, Deed No. 36/2020, the Company's purposes and objectives encompass the following business activities:

Furniture manufacturing;

- Wholesale trade excluding motor vehicles and motorcycles;
- Specialized construction;
- Other professional, scientific, and technical activities;
- Repair of personal and household goods; and
- Financial service activities, excluding insurance and pension funds.

To realize the aforementioned objectives and purposes, the Company is authorized to carry out various business activities, including the following:

- a. Main Business Activities
 - Wood Furniture Industry (Indonesian Standard Industrial Classification/KBLI No. 31001), which includes the manufacturing of wooden furniture for households and offices, such as tables, chairs, benches, beds, wardrobes, shelves, cabinets, room dividers, and similar products.
 - Metal Furniture Industry (KBLI No. 31004), This includes the manufacturing of furniture for households and offices made primarily from metal materials, such as tables, chairs, shelves, spring beds, and similar items.
- b. Supporting Business Activities.
 - Retail trade in furniture (KBLI No. 47591), which includes retail trade businesses specifically for furniture, such as tables, chairs, cupboards, beds, bookshelves, shoe racks, and sideboards, termuna.
 - Manage human resources well.
 - Asuk is also a retail trading business specifically for mattresses and pillows/and rolling;
 - Retail trade in household equipment and other equipment (KBLI No. 47599), which includes retail trade businesses specifically for household

- peralatan dan perlengkapan rumah tangga lainnya dalam subgolongan 4759 yang belum diklasifikasikan di tempat lain;
- Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak (KBLI No. 46100), yang mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain, antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain, kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup, bahan baku tekstil dan barang setengah jadi, bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk, makanan, minuman dan tembakau, tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit, kayu-kayuan dan bahan bangunan, mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat, furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras, kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan (tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan 451 sampai dengan 454);
 - Dekorasi interior (KBLI No. 43304), yang mencakup kegiatan pengerjaan dekorasi interior dalam rangka penyelesaian bangunan gedung tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, yang mencakup aplikasi bangunan atau proyek konstruksi lainnya dari plester (pelapisan) interior, termasuk bahan-bahan lathing yang berkaitan, instalasi atau pemasangan pintu (kecuali pintu otomatis dan pintu putar), jendela, rangka pintu dan jendela dari kayu atau bahan lainnya, instalasi dapur (kitchen set), tangga dan sejenisnya, instalasi furnitur,
 - equipment and equipment in subclass 4759 that have not been classified elsewhere;
 - Wholesale trade on the basis of compensation (fees) or contracts (KBLI No. 46100), which includes the business of agents who receive commissions, intermediaries (brokers), auctioneers and other wholesalers who trade goods domestically, abroad on behalf of other parties, including commission agents, brokers and all other wholesale trade that sells on behalf and at the expense of other parties, activities involved in joint sales and purchases or carrying out transactions on behalf of the company, including via the internet and agents involved in trade such as agricultural raw materials, live animals, textile raw materials and semi-finished goods, fuels, ores, metals and chemical industries, including fertilizers, food, beverages and tobacco, textiles, clothing, fur, footwear, footwear and leather goods, wood and building materials, machinery, including office machinery and computers, industrial equipment, ships, aircraft, furniture, household goods and hardware, wholesale auction house trading activities (excluding wholesale car and motorbike trading activities, included in classes 451 to 454);
 - Interior decoration (KBLI No. 43304), which includes interior decoration work activities in the context of completing residential and non-residential buildings, which includes building applications or other construction projects of interior plaster (coating), including related lathing materials, installation or installation of doors (except automatic doors and turnstiles), windows, door and window frames made of wood or other materials, kitchen installations (kitchen sets), staircases and the like, furniture installations,

penyelesaian interior seperti langit-langit, pelapisan dinding dengan kayu, partisi/sekat yang dapat dibongkar pasang dan sebagainya, pengubinan atau pemasangan dalam bangunan atau proyek konstruksi lainnya dari keramik, dinding beton atau ubin lantai, parket (lantai dari papan yang bergambar) dan pelapisan lantai dengan kayu, pelapisan lantai linoleum dan karpet, termasuk karet atau plastik, teraso, marmer, granit atau pelapisan lantai atau dinding dan wallpaper (kertas dinding), termasuk pengecatan, pemasangan kaca, cermin dan lain-lain;

- Aktivitas perancangan khusus (KBLI No. 74100), yang mencakup kegiatan penyediaan jasa perancangan khusus, seperti- perancangan yang berhubungan dengan furnitur dan dekorasi interior lain seperti halnya barang pribadi atau rumah tangga, perancang industrial, yaitu penciptaan dan pengembangan desain dan spesifikasi yang mengoptimalkan penggunaan, nilai dan tampilan produk, termasuk penentuan bahan, konstruksi, mekanisme, bentuk, warna dan penyelesaian akhir permukaan produk, pendekatan kepada kebutuhan dan karakteristik manusia, keamanan, pengenalan pasar dan efisien dalam produksi, distribusi, penggunaan dan produksi; kegiatan perancangan grafis, kegiatan desainer interior dan kegiatan dekorator interior;
- Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (KBLI No. 74909), yang mencakup kegiatan profesional, ilmiah dan teknik lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti jasa;
- Reparasi furnitur dan perlengkapan rumah (KBLI No. 95240), yang mencakup usaha khusus jasa reparasi furnitur dan perlengkapan rumah, seperti pelapisan, penyelesaian, reparasi dan pemulihan kembali perabot dan perlengkapan rumah termasuk perabot kantor dan perakitan perabotan self-standing; dan
- Aktivitas perusahaan holding (KBLI No. 64200) yang mencakup kegiatan menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut dan tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya, yang mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

- interior finishes such as ceilings, wall cladding with wood, removable partitions/partitions and so on, tiling or installation in buildings or other construction projects of ceramic, concrete walls or floor tiles, parquet (floors of illustrated planks) and floor cladding with wood, linoleum and carpet floor cladding, including rubber or plastic, terrazzo, marble, granite or coating of floors or walls and wallpaper (wallpaper), including painting, installing glass, mirrors and others;

- Special design activities (KBLI No. 74100), which include activities providing special design services, such as - designing related to furniture and other interior decoration such as personal or household goods, industrial designers, namely the creation and development of designs and specifications that optimize the use, value and appearance of the product, including determining materials, construction, mechanisms, shapes, colors and finish of product surfaces, approaches to human needs and characteristics, safety, market introduction and efficiency in production, distribution, use and production; graphic design activities, interior designer activities and interior decorator activities;

- Other professional, scientific, and technical activities not classified elsewhere (KBLI No. 74909), which includes other professional, scientific, and technical activities not classified elsewhere, such as services;

- Repair of furniture and home equipment (KBLI No. 95240), which includes special efforts to repair furniture and home equipment, such as coating, finishing, repairing, and reinstating home furniture and equipment, including office furniture and self-standing furniture assembly; And

- The activities of a holding company (KBLI No. 64200) which include the activity of controlling the assets of a group of subsidiary companies and the main activity is ownership of that group and not being involved in the business activities of its subsidiary companies, which includes services provided by advisors (counsellors) and negotiators (negotiators) in designing company mergers and acquisitions.

Driving Sustainable Growth

Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

BOSTON
Furniture Industries



Wilayah Operasional

Perseroan menjalankan operasionalnya dari kantor pusat dan pabrik produksi furnitur yang berlokasi di Kawasan Industri Millenium, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Selain itu, Perseroan juga memiliki dua gerai pemasaran (showroom) di Jakarta dan Surabaya, serta memiliki fleksibilitas untuk membuka gerai pemasaran tambahan dengan cakupan operasional di seluruh wilayah Indonesia.

Hak Atas Kekayaan Intelektual

Perseroan telah mendaftarkan sejumlah merek dagang kepada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual. Langkah ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam melindungi hak kekayaan intelektual dan memperkuat posisi merek di pasar domestik maupun internasional. Adapun merek-merek yang terdaftar tersebut meliputi:

Operational Area

The Company carries out its operations from the head office and furniture production factory located in the Millennium Industrial Area, Panongan District, Tangerang Regency, Banten Province. Apart from that, the Company also has two marketing outlets (showrooms) in Jakarta and Surabaya, and has the flexibility to open additional marketing outlets with operational coverage throughout Indonesia.

Intellectual Property Rights

The Company has registered a number of trademarks with the Directorate General of Intellectual Property Rights. This step is part of the Company's efforts to protect intellectual property rights and strengthen the brand's position in the domestic and international markets. The registered brands include:

No	Nama Merk / Brand Name	Kelas Barang / Jasa / Goods Service Class	Status	No. Pendaftaran / No. Application	No. Pengumuman / No. Announcement	Tgl. Berakhir Perlindungan / Date End of Protection
1	Blackwood + Logo	20	(TM) Didaftar (TM) Registered	IDM000810954	BRM1931A	21 Juni / June 2029
2	B (logo)	20	(TM) Didaftar (TM) Registered	IDM000906689	BRM1931A	21 Juni / June 2029
3	Blackwood Interior Design + Logo	42	(TM) Didaftar (TM) Registered	IDM000906689	BRM2043A	16 Juli / July 2030
4	Blackwood Indonesia + Logo	42	(TM) Didaftar (TM) Registered	IDM000962978	BRM2119A	7 April / April 2031

Keanggotaan Asosiasi Perseroan

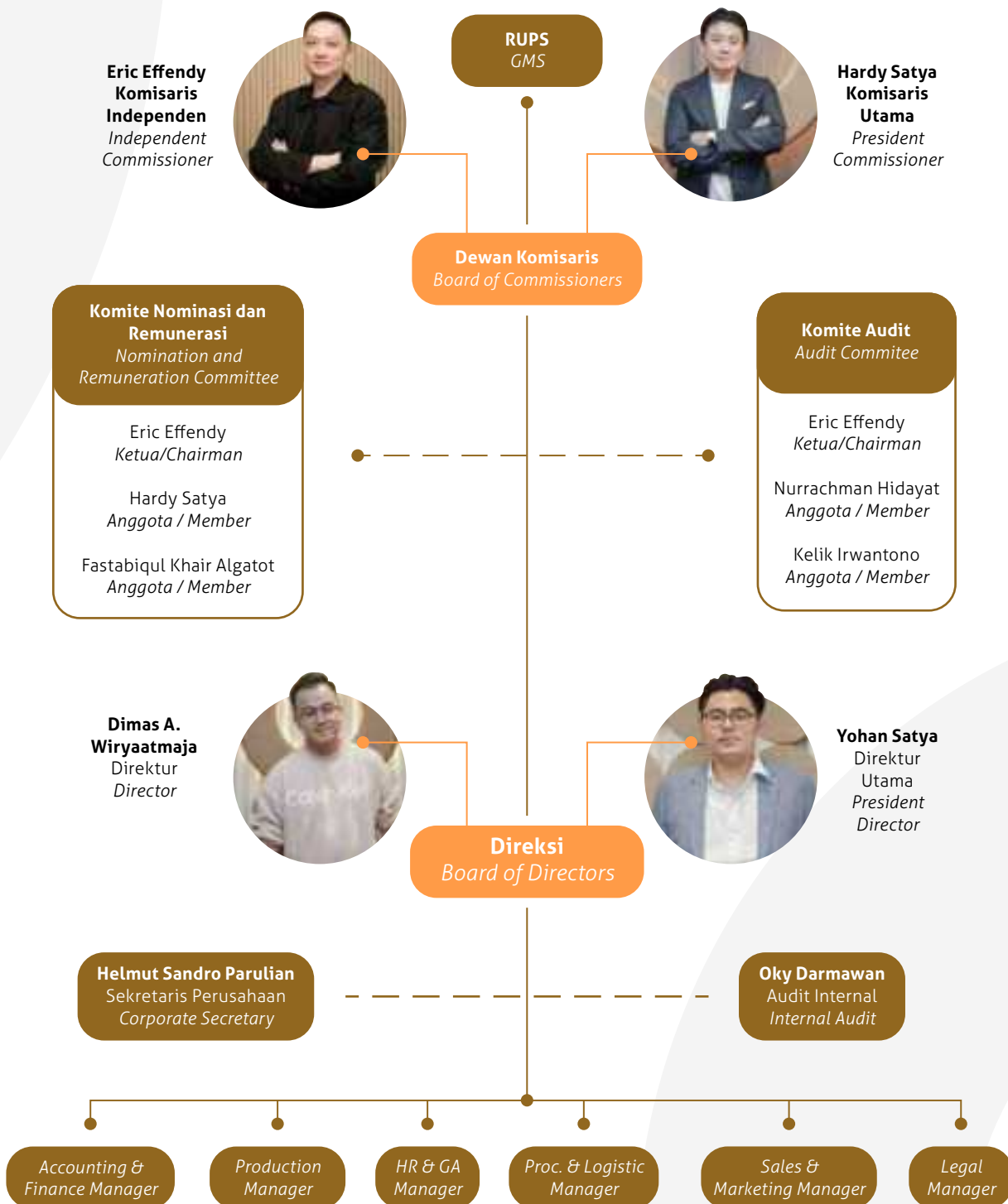
Perseroan menunjukkan komitmennya dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan menjadi anggota Asosiasi Emiten Indonesia.

Company Association Membership

The Company shows its commitment to implementing the principles of good corporate governance by becoming a member of the Indonesian Issuers Association.

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

1 Hardy Satya Komisaris Utama / *President Commissioner*

2 Eric Effendy Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

COMMISSI

Driving Sustainable Growth

Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

BOSTON
Furniture Industries



©NER

Nama / Name	Hardy Satya
Jabatan / Position	Komisaris Utama / President Commissioner
Usia / Age	44 tahun / 44 years old
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Riwayat Pendidikan dan / Sertifikasi / Education and / Certification History	Bachelor of Science and Information System minor in Business Administration - California State University, Northridge, Amerika Serikat - 2004 / Bachelor of Science and Information majoring in Business Administration Systems - California State University, Northridge, USA - 2004
Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada Emiten atau Perusahaan / Legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners in the Issuer or Company	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Boston Furniture Industries Tbk nomor 3 tanggal 14 Juni 2024 dengan surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia nomor. AHU-0137408.AH.01.11.TAHUN 2024 / Deed of Decision Statement of the PT Boston Furniture Industries Tbk Meeting number 3 dated 14 June 2024 with the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU-0137408.AH.01.11.YEAR 2024.
Rangkap jabatan / Concurrent positions	Anggota dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan / Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.
Pengalaman kerja / Work experience	- Komisaris Utama di PT Boston Furniture Industries Tbk (2024-sekarang) / President Commissioner at PT Boston Furniture Industries Tbk (2024-sekarang) - Direktur Utama di PT Boston Furniture Industries Tbk (2019-2024) / President Director at PT Boston Furniture Industries Tbk (2019-2024) - Direktur di PT Designers Export (2005-2009) / Director at PT Designers Export (2005-2009) - Konsultan Logistik di PT IS-Express Logistics (2004-2005) / Logistics Consultant at PT IS-Express Logistics (2004-2005) - Programmer di PT Global Technology (2003-2004) / Programmer at PT Global Technology (2003-2004)
Hubungan afiliasi / Affiliate relationship	Memiliki hubungan keluarga dengan Direktur Utama Perusahaan / Has a family relationship with the President Director of the Company.

Driving Sustainable Growth

Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

BOSTON
Furniture Industries

Hardy Satya

Komisaris Utama
President Commissioner



Nama / Name	Eric Effendy
Jabatan / Position	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Usia / Age	46 tahun / 46 years old
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Riwayat Pendidikan dan / Sertifikasi / Education and / Certification History	Sarjana Ekonomi - Universitas Tarumanagara pada tahun 2002 / Bachelor of Economics - Tarumanagara University in 2002
Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Komisaris pada Emiten atau Perusahaan / Legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners in the Issuer or Company	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Boston Furniture Industries Tbk nomor 3 tanggal 14 Juni 2024 dengan surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia nomor AHU-0137408.AH.01.11.TAHUN 2024 / Deed of Decision Statement of the PT Boston Furniture Industries Tbk Meeting number 3 dated 14 June 2024 with the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU-0137408.AH.01.11.YEAR 2024
Rangkap jabatan / Concurrent positions	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Chairman of Nomination and Remuneration Committee Ketua Komite Audit pada Perseroan / Chairman of the Audit Committee of the Company
Pengalaman kerja / Work experience	• Direktur di PT ACR Trading (2022-sekarang) / Director at PT ACR Trading (2022-present) • Manager General Affair di PT ACR Global Investments (2015-2022) / Manager General Affair di PT ACR Global Investments (2015-2022). • Direktur Independen di PT Natura City Developments Tbk (2018- 2019) / Independent Director at PT Natura City Developments Tbk (2018- 2019). • Manager Business Developments di PT Rajawali Corpora (2008-2015) / Manager Business Developments at PT Rajawali Corpora (2008-2015). • Business Developments di PT Media Nusantara Citra Tbk (2006-2008) / Business Developments at PT Media Nusantara Citra Tbk (2006-2008).
Hubungan afiliasi / Affiliate relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama dan pengendali baik langsung dan tidak langsung./ Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Driving Sustainable Growth

Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

BOSTON
Furniture Industries

Eric Effendy

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profile

¹
1 Yohan Satya Direktur Utama / *President Director*

2 Dimas A. Wiryaatmaja Direktur / *Director*

DIRECTOR

Driving Sustainable Growth

Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

BOSTON
Furniture Industries



Profil Direksi

Director's Profile

Nama / Name	Yohan Satya
Jabatan / Position	Direktur Utama / President Director
Usia / Age	39 tahun / 39 years old
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Riwayat Pendidikan dan / Sertifikasi / Education and / Certification History	Bachelor of Science in Finance - California State University, Northridge, Amerika Serikat 2009
Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Direksi / Legal basis for appointment as a member of the Board of Directors	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Boston Furniture Industries Tbk nomor 3 tanggal 14 Juni 2024 dengan surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia nomor AHU-0137408.AH.01.11.TAHUN 2024 / Deed of Decision Statement of the PT Boston Furniture Industries Tbk Meeting number 3 dated 14 June 2024 with the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU-0137408.AH.01.11.YEAR 2024.
Rangkap jabatan / Concurrent positions	Tidak ada
Pengalaman kerja / Work experience	Direktur Utama di Perseroan (2024-sekarang) Komisaris Utama di Perseroan (2019-2024)
Hubungan afiliasi / Affiliate relationship	Memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris Utama dari Perseroan / Has a family relationship with the President Commissioner of the Company.

Driving Sustainable Growth

Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

BOSTON
Furniture Industries

Yohan Satya

Direktur Utama
President Director

Nama / Name	Dimas Adiyasa Wiryaatmaja
Jabatan / Position	Direktur / Director
Usia / Age	35 tahun / 35 years old
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Riwayat Pendidikan dan / Sertifikasi / Education and / Certification History	Sarjana Ekonomi di Universitas Indonesia - 2013 / Bachelor of Economics at University of Indonesia - 2013
Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris / Legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Boston Furniture Industries Tbk nomor 3 tanggal 14 Juni 2024 dengan surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia nomor AHU-0137408.AH.01.11.TAHUN 2024 / Deed of Decision Statement of the PT Boston Furniture Industries Tbk Meeting number 3 dated 14 June 2024 with the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU-0137408.AH.01.11.YEAR 2024.
Rangkap jabatan / Concurrent positions	Tidak memiliki rangkap jabatan / No concurrent positions
Pengalaman kerja / Work experience	Direktur di Perseroan (2019-sekarang) / Director in the Company (2019-present) Manajer Akunting & Keuangan di Perseroan (dh. PT Pratama Prima Cipta) (2013-2019) / Accounting & Finance Manager at the Company (dh. PT Pratama Prima Cipta) (2013-2019). Staff Keuangan di PT Satria Agung (2011-2013) / Finance Staff at PT Satria Agung (2011-2013).
Hubungan afiliasi / Affiliate relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama dan pengendali baik langsung dan tidak langsung / Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Driving Sustainable Growth

Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

BOSTON
Furniture Industries

Dimas A. Wiryaatmaja

Direktur
Director

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Alasan Perubahannya"

Selama periode tahun buku pelaporan, terjadi perubahan dalam susunan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Juni 2024, melalui Pernyataan Keputusan Rapat nomor 3 tanggal 14 Juni 2024. Perseroan menetapkan Hardy Satya sebagai Komisaris Utama, menggantikan Yohan Satya yang kini menduduki posisi Direktur Utama. Alasan perubahannya adalah kebutuhan strategis Perseroan.

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and Reasons for Changes

During the reporting financial year period, there were changes in the composition of the members of the Board of Commissioners in accordance with the Annual GMS Decision dated 14 June 2024, through Meeting Decision Statement number 3 dated 14 June 2024. The Company appointed Hardy Satya as President Commissioner, replacing Yohan Satya, who now holds the position of President Director. The reason for the change is the Company's strategic needs.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber daya manusia (SDM) memiliki peran yang sangat penting dalam kelangsungan dan kesuksesan operasional Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan pengelolaan SDM yang optimal, dengan senantiasa memenuhi hak-hak ketenagakerjaan secara adil, bertanggung jawab, serta memperhatikan hak asasi manusia.

Untuk kebijakan penggajian dan remunerasi, Perseroan memastikan untuk mematuhi ketentuan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) yang berlaku. Karyawan juga mendapatkan fasilitas kesehatan dan kesejahteraan yang sesuai. Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada setiap individu tanpa membedakan suku, ras, atau jenis kelamin, guna mendukung pengembangan kompetensi melalui pelatihan, seminar, dan program pengembangan lainnya.

Human resources (HR) has a very important role in the continuity and success of the Company's operations. Therefore, the Company is committed to providing optimal HR management by always fulfilling employment rights fairly, responsibly, and paying attention to human rights.

For payroll and remuneration policies, the Company ensures to comply with applicable Regency/City Minimum Wage (UMK) provisions. Employees also receive appropriate health and welfare facilities. The Company provides equal opportunities to each individual without distinction of ethnicity, race, or gender, in order to support competency development through training, seminars, and other development programs.

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin / Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin / Gender	2024		2023	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Pria	100	91,74	86	90,53
Wanita	9	8,26	9	9,47
Jumlah / Total	109	100,00	95	100,00

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan / *Employee Composition by Education Level*

Jenjang Pendidikan / <i>Educational Level</i>	2024		2023	
	Jumlah / <i>Total</i>	%	Jumlah / <i>Total</i>	%
S1 / <i>Bachelor Degree</i>	16	14,68	13	13,68
Diploma / <i>Diploma</i>	1	0,92	1	1,05
SMA (sederajat) / <i>High School (equivalent)</i>	92	84,04	81	82,56
Jumlah / <i>Total</i>	76	100,00	95	100,00

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan / *Employee Composition by Position*

Jenjang Manajemen / <i>Management Level</i>	2024		2023	
	Jumlah / <i>Total</i>	%	Jumlah / <i>Total</i>	%
General Manager / <i>General Manager</i>	1	0,92	1	1,05
Manager / <i>Manager</i>	3	2,75	3	3,16
SPV / <i>SPV</i>	10	9,17	10	10,53
Staf / <i>Staff</i>	95	87,16	81	85,26
Jumlah / <i>Total</i>	109	87,16	95	100,00

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia / *Employee Composition by Age Level*

Jenjang Usia / <i>Age Level</i>	2024		2023	
	Jumlah / <i>Total</i>	%	Jumlah / <i>Total</i>	%
>55 Tahun / <i>years old</i>	2	1,83	2	2,11
46-55 Tahun / <i>years old</i>	17	15,60	13	13,68
36-45 Tahun / <i>years old</i>	25	22,94	28	29,47
26-35 Tahun / <i>years old</i>	41	37,61	35	36,84
18-25 Tahun / <i>years old</i>	24	22,02	17	17,89
Jumlah / <i>Total</i>	109	100,00	95	100,00

Komposisi Karyawan Menurut Status Hubungan kerja / Employee Composition by Employment Status

Status Hubungan kerja / Employment Relationship Status	2024		2023	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Pegawai Tetap / Permanent employee	76	69,72	73	76,84
Pegawai Tidak Tetap / Non-Permanent employee	33	30,28	22	23,16
Jumlah / Total	109	100,00	95	100,00

Struktur Pemegang Saham

Shareholder Structure

Keterangan / Information	Jumlah Saham / Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal / Total of values (Rp)	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)
Modal Dasar / Authorized capital	5.000.000.000	50.000.000.000	34,98
Hardy Satya	578.500.000	5.785.000.000	34,98
Yohan Satya	578.500.000	5.785.000.000	30,03
Masyarakat/Public	496.574.499	4.965.744.990	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total of Issued and Fully Paid-In Capital	1.653.574.499	16.535.744.990	
Saham Dalam Portepel/Stocks in Portfolio	3.346.425.501	33.464.255.010	

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Emiten Baik Langsung maupun Tidak Langsung

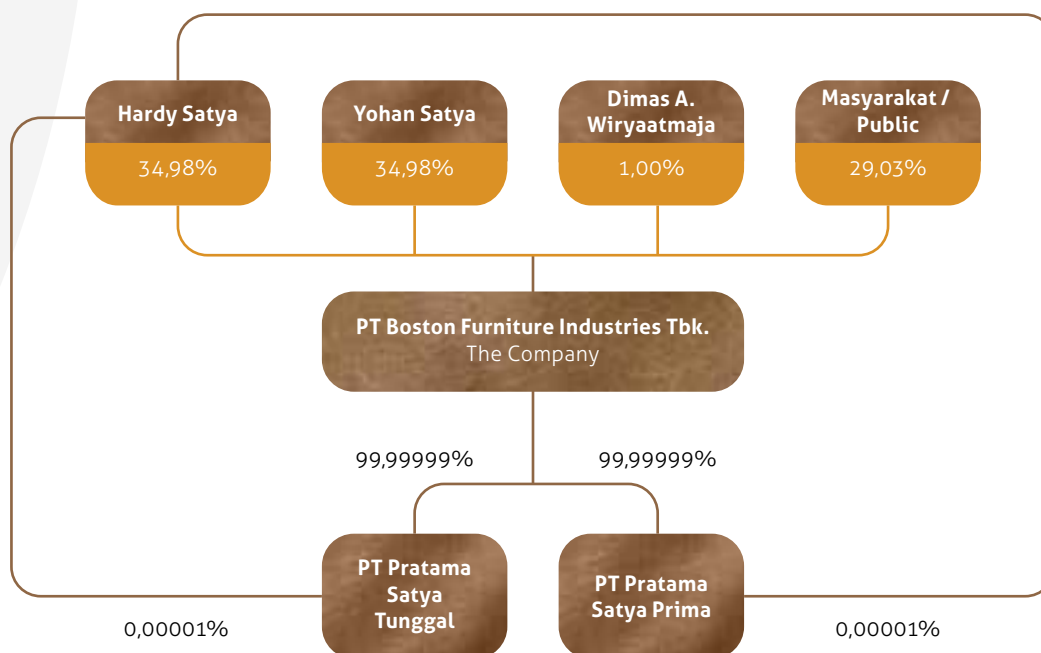
Menurut ketentuan yang tercantum dalam Pasal 85 Peraturan OJK Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal ("POJK No. 3/2021") dan Pasal 1 angka 4 Peraturan OJK Nomor 9/POJK.04/2018 mengenai Pengambilalihan Perusahaan Terbuka ("POJK No. 9/2018"),

Main Shareholders and Controllers of Issuers, Both Direct and Indirect

According to the provisions contained in Article 85 of OJK Regulation Number 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector ("POJK No. 3/2021") and Article 1 number 4 of OJK Regulation Number 9/POJK.04/2018 concerning Takeover of Public

pihak yang dianggap sebagai Pengendali Perseroan adalah Hardy Satya dan Yohan Satya. Keduanya memiliki kepemilikan saham di Perseroan yang masing-masing sebesar 34,98%. Hardy Satya juga menjabat sebagai Komisaris Utama, sementara Yohan Satya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.

Companies ("POJK No. 9/2018"), the parties considered as Controllers of the Company are Hardy Satya and Yohan Satya. Both have shared ownership in the Company, each of which is 34.98%. Hardy Satya also serves as President Commissioner, while Yohan Satya serves as President Director of the Company.



*data per 31 Desember 2024 / data as of December 31, 2024.

Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan pada Awal dan Akhir Tahun Buku / Shareholders and Percentage of Ownership at the Beginning and End of the Financial Year

Pemegang Saham / Shareholders	Awal Tahun 2024 / Early 2024		Akhir Tahun 2024 / End of 2024	
	Jumlah Saham (Lembar) / Number of Shares (Shares)	Persentase (%) / Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) / Number of Shares (Shares)	Persentase (%) / Percentage (%)
Hardy Satya	578.500.000	34,98	578.500.000	34,98
Yohan Satya	578.500.000	34,98	578.500.000	34,98
Hendra Kusuma Kargito	109.373.500	6,62	0	0
Masyarakat / Public	387.200.999	23,42	496.574.499	30,03
Total	1.653.574.499	100,00	1.653.574.499	100,00

Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasinya / Number of shareholders and percentage of ownership as of the end of the financial year by classification

Uraian / Description	2024			2023		
	Jumlah Investor / Number of Investors	Jumlah Saham / Number of shares	Kepemilikan Saham (%) / Shareholding (%)	Jumlah Saham (Lembar) / Number of Shares (Shares)	Presentase (%) / Percentage (%)	Kepemilikan Saham (%) / Shareholding (%)
Kepemilikan institusi lokal / Ownership of local institutions	2	614.000	0,03	1	100	0,00
Kepemilikan institusi asing / Ownership of foreign institutions	2	201.500	0,01.	2	201.500	0,01
Kepemilikan individu lokal / Local individual ownership	2.944	1.652.321.099	99,92	2.875	1.652.824.999	99,95
Kepemilikan individu asing / Foreign individual ownership	1	437.900	0,02	4	547.900	0,03

Pengungkapan Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Kebijakan Pengungkapan Informasi

Sebagai bagian dari upaya transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Perseroan secara rutin melaporkan kepemilikan saham serta perubahan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 mengenai Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diharuskan untuk memberikan informasi kepada Perseroan terkait kepemilikan dan perubahan kepemilikan saham mereka dalam Perseroan, paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi.

Perseroan kemudian wajib menyampaikan laporan terkait transaksi tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam waktu maksimal 10 (sepuluh) hari setelah transaksi terjadi. Sehubungan dengan hal ini, Perseroan telah mengirimkan laporan bulanan mengenai kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2023 melalui e-reporting kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2022, tidak ada perubahan dalam kepemilikan saham atau penambahan kepemilikan saham baru oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Disclosure of Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and Directors' Information Disclosure Policy

As part of its transparency and compliance efforts with applicable regulations, the Company routinely reports share ownership and changes in share ownership of members of the Board of Commissioners and Directors under provisions regulated by the Financial Services Authority.

Under Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Ownership or Changes in Ownership of Public Companies, each member of the Board of Commissioners and Directors is required to provide information to the Company regarding ownership and changes in their share ownership in the Company, no later than 3 (three) working days after the transaction occurs.

The Company is then obliged to submit a report regarding the transaction to the Financial Services Authority within a maximum of 10 (ten) days after the transaction occurs. In connection with this, the Company has sent monthly reports regarding share ownership of members of the Board of Commissioners and Directors throughout 2023 via e-reporting to the Indonesian Financial Services Authority and the Stock Exchange. In 2022, there will be no changes in share ownership or additional new share ownership by members of the Company's Board of Commissioners and Directors.

Nama / Name	Jumlah Saham / Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal / Total of values (Rp)	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)
Hardy Satya Komisaris Utama / President Commissioner	578.500.000	5.785.000.000	34,98%
Eric Effendy Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-
Yohan Satya Direktur Utama / President Director	578.500.000	5.785.000.000	34,98%
Dimas Adiyasa Wiryatmaja Direktur / Director	16.500.000	165.000.000	1,00%

Selama tahun 2024, tidak terjadi perubahan kepemilikan saham baru oleh Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga tidak ada informasi terkait transaksi tersebut yang perlu dilaporkan.

Keterangan Tentang Entitas Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura

Di sepanjang tahun 2024, Perseroan mengelola 2 Entitas Anak secara langsung serta memiliki 1 Perseroan Asosiasi. Rincian lebih lanjut mengenai hal tersebut disajikan sebagai berikut.

PT Pratama Satya Prima ("PSP")

PT Pratama Satya Prima (PSP) didirikan melalui Akta Pendirian Perusahaan Terbatas No. 12 tanggal 22 November 2019, yang disahkan oleh Notaris Anang Suryanto, S.H., M.Kn., di Kota Tangerang Selatan. Perseroan memiliki saham mayoritas di PSP dengan kepemilikan mencapai 99,99%. PSP secara resmi memulai operasional komersialnya pada 2 Desember 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 dalam Akta No. 12/2019, tujuan dan maksud didirikannya PSP adalah untuk menjalankan kegiatan usaha di bidang:

- Perdagangan eceran bukan mobil dan motor;
- Perdagangan besar bukan mobil dan motor;
- Konstruksi khusus;
- Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya; dan
- Reparasi barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga.

Untuk mewujudkan maksud dan tujuan tersebut, PSP dapat menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, ekspor dan impor, perdagangan lokal, grosir, supplier, leverancier dan commission house, distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan, yang meliputi:

During 2024, there was no change in new share ownership by the Board of Commissioners and Directors, so there is no information regarding this transaction that needs to be reported.

Remarks About Subsidiary Entities, Associated Companies, Venture Companies

Throughout 2024, the Company manages 2 Subsidiary Entities directly and has 1 Associated Company. Further details in that regard are provided as follows.

PT Pratama Satya Prima ("PSP")

PT Pratama Satya Prima (PSP) was established through Limited Company Establishment Deed No. 12 dated 22 November 2019, which was ratified by Notary Anang Suryanto, SH, M. Kn., in South Tangerang City. The company has a majority stake in PSP, with ownership reaching 99.99%. PSP officially began commercial operations on December 2, 2019.

By Article 3 in Deed no. 12/2019, the aim and purpose of establishing a PSP is to carry out business activities in the fields of:

- Retail trade not cars and motorbikes;
- Wholesale trade, not cars and motorbikes;
- Special construction;
- Other professional, scientific, and technical activities; And
- Repair of personal necessities and household equipment.

To realize these aims and objectives, PSP can carry out the following business activities:

a. Carrying out businesses in the fields of trade, export and import, local trade, wholesalers, suppliers, leveranciers and commission houses, distributors, agents, and as representatives of company bodies, which include:

- Perdagangan eceran furnitur yang termasuk dalam KBLI 47591; dan
- Perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya yang termasuk dalam KBLI 47599.

b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, ekspor dan impor, perdagangan lokal, grosir, supplier, leverancier dan commission house, distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan, yang meliputi Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak yang termasuk dalam KBLI 46100.

c. Menjalankan usaha-usaha di bidang konstruksi antara lain meliputi dekorasi interior dalam rangka penyelesaian bangunan gedung tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal dan yang termasuk dalam KBLI 43304.

d. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis antara lain meliputi:

- Aktivitas perancangan khusus. Mencakup kegiatan penyediaan jasa perancangan khusus, seperti perancangan mode yang berhubungan dengan furnitur dan dekorasi interior lain serta barang mode lainnya seperti halnya barang pribadi atau rumah tangga, desainer interior, dekorator interior dan yang termasuk dalam KBLI 74100; dan
- Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya yang termasuk dalam KBLI 74909.

e. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas jasa lainnya antara lain meliputi reparasi furnitur dan perlengkapan rumah yang termasuk dalam KBLI 95240

- Retail trade in furniture is included in KBLI 47591; And
- Retail trade in equipment and other home equipment is included in KBLI 47599.

b. Carrying out businesses in the fields of trade, export and import, local trade, wholesalers, suppliers, leveranciers and commission houses, distributors, agents, and as representatives of company bodies, which includes wholesale trade based on remuneration (fees) or contracts included in KBLI 46100.

c. Carrying out businesses in the construction sector includes, among other things, interior decoration in the context of completing residential and non-residential buildings and which is included in KBLI 43304.

d. Carrying out business in the fields of professional, scientific, and technical activities includes, among other things:

- Special design activities. Includes activities to provide special design services, such as fashion designing related to furniture and other interior decorations, as well as other fashion items such as personal or household items, interior designers, interior decorators, and those included in KBLI 74100; And
- Other professional, scientific, and technical activities are included in KBLI 74909.

e. Carrying out businesses in other areas of service activities includes repairing furniture and home equipment included in KBLI 95240

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PSP

Berdasarkan Akta No. 12/2019, struktur modal dan komposisi pemegang saham PSP ditetapkan sebagai berikut:

Capital Structure and Composition of PSP Shareholders

Based on Deed no. 12/2019, the capital structure and composition of PSP shareholders are determined as follows:

Nilai Nominal Rp100,00 per saham / Nominal Value Rp100,00 per share

Keterangan / Information	Jumlah Saham (Lembar) / Number of Shares (Shares)	Jumlah Nominal / Nominal Amount (Rp)	Presentase (%) / Percentage (%)
Modal Dasar / Authorized Capital	40.000.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid Up Capital :			
1. PT Boston Furniture Industries, Tbk.	9.999.999	999.999.900	99,99999
2. Hardy Satya	1	100	0,00001
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor / Total Issued and Paid Up Capital	10.000.000	1.000.000.000	100
Jumlah Saham Dalam Portepel / Number of Shares in Portfolio	30.000.000	3.000.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan PSP

Berdasarkan Surat Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 21 tanggal 7 Oktober 2024, terjadi perubahan dalam susunan Dewan Komisaris, di mana Hardy Satya menggantikan Yohan Satya sebagai Komisaris.

Selain itu, sesuai dengan Surat Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 21 tanggal 7 Oktober 2024, terdapat perubahan dalam susunan Direksi, di mana Yohan Satya kini menjabat sebagai Direktur Utama menggantikan Hardy Satya.

Sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi PSP tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris:
Komisaris: Hardy Satya

Direksi:
Direktur Utama: Yohan Satya
Direktur: Dimas Adiyasa Wiryaatmaja

PSP Management and Supervision

Based on the Statement of Shareholders' Decree Number 21 dated 7 October 2024, there was a change in the composition of the Board of Commissioners, where Hardy Satya replaced Yohan Satya as Commissioner.

Apart from that, in accordance with the Statement of Shareholders Decree Number 21 dated 7 October 2024, there is a change in the composition of the Board of Directors, where Yohan Satya now serves as President Director, replacing Hardy Satya.

So the composition of the PSP Board of Commissioners and Directors in 2024 is as follows:

Board of Commissioners:
Commissioner: Hardy Satya

Directors:
Main Director: Yohan Satya
Director: Dimas Adiyasa Wiryaatmaja

Keterangan / Information	Desember (dalam Rupiah / in Rupiah)	
	2024	2023
Jumlah aset / Total assets	3.452.776.888	3.330.793.075
Jumlah liabilitas / Total liabilities	1.321.387.748	1.215.707.512
Jumlah ekuitas / Total equity	2.131.389.140	2.115.085.563
Penjualan / Sales	4.673.194.766	2.489.750.280
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Income (Loss) for the Year	16.303.577	56.783.386

PT Pratama Satya Tunggal ("PST")

PT Pratama Satya Tunggal (PST) resmi didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 13 tertanggal 22 November 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Anang Suryanto, S.H., M.Kn., di Kota Tangerang Selatan. Perseroan memiliki mayoritas saham PST sebesar 99,99%. Secara komersial, PST mulai beroperasi sejak 2 Desember 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 dalam Akta No. 13/2019, PST memiliki maksud dan tujuan untuk menjalankan kegiatan usaha di bidang:

- Perdagangan eceran bukan mobil dan motor;
- Perdagangan besar bukan mobil dan motor;
- Konstruksi khusus;
- Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya; dan
- Reparasi barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga.

Dalam rangka mencapai maksud dan tujuan yang telah disebutkan, PST dapat menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, ekspor dan impor, perdagangan lokal, grosir, supplier, leverancier dan commission house, distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan, yang meliputi:

- Perdagangan eceran furnitur yang termasuk dalam KBLI 47591; dan
- Perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya yang termasuk dalam KBLI 47599.

b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, ekspor dan impor, perdagangan lokal, grossier, supplier, leverancier

PT Pratama Satya Tunggal ("PST")

PT Pratama Satya Tunggal (PST) was officially established based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 13 dated 22 November 2019, which was made before Notary Anang Suryanto, SH, M.Kn., in South Tangerang City. The company owns a majority of PST shares of 99.99%. Commercially, PST began operating on December 2, 2019.

By Article 3 in Deed No. 13/2019, PST has the aims and objectives to carry out business activities in the fields of:

- Retail trade not cars and motorbikes;
- Wholesale trade, not cars and motorbikes;
- Special construction;
- Other professional, scientific, and technical activities; And
- Repair of personal necessities and household equipment.

To achieve the aims and objectives mentioned, PST can carry out the following business activities:

a. Carrying out businesses in the fields of trade, export and import, local trade, wholesalers, suppliers, leveranciers and commission houses, distributors, agents, and as representatives of company bodies, which include:

- Retail trade in furniture included In KBLI 47591; And
- Retail trade in equipment and supplies, other houses included in KBLI 47599.

b. Carrying out businesses in the fields of trade, export and import, local trade, grossier, supplier, leverancier and

dan commission house, distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan, yang meliputi Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak yang termasuk dalam KBLI 46100.

c. Menjalankan usaha-usaha di bidang konstruksi antara lain meliputi dekorasi interior dalam rangka penyelesaian bangunan gedung tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal dan yang termasuk dalam KBLI 43304.

d. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis antara lain meliputi:

- Aktivitas perancangan khusus. Mencakup kegiatan penyediaan jasa perancangan khusus, seperti perancangan mode yang berhubungan dengan furnitur dan dekorasi interior lain serta barang mode lainnya seperti halnya barang pribadi atau rumah tangga, desainer interior, dekorator interior dan yang termasuk dalam KBLI 74100; dan
- Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya yang termasuk dalam KBLI 74909.

e. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas jasa lainnya antara lain meliputi Reparasi furnitur dan perlengkapan rumah yang termasuk dalam KBLI 95240

commission house, distributor, agent, and as a representative of company bodies, which includes wholesale trade based on remuneration (fee) or contracts included in KBLI 46100.

c. Carrying out businesses in the construction sector includes, among other things, interior decoration in the context of completing residential and non-residential buildings and which is included in KBLI 43304.

d. Carrying out business in the fields of professional, scientific, and technical activities includes, among other things:

- Special design activities. Includes activities to provide special design services, such as fashion designing related to furniture and other interior decorations, as well as other fashion items such as personal or household items, interior designers, interior decorators, and those included in KBLI 74100; And
- Other professional, scientific, and technical activities are included in KBLI 74909.

e. Carrying out businesses in other areas of service activities, including repair of furniture and home equipment, included in KBLI 95240

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PST

Struktur modal dan komposisi pemegang saham PST berdasarkan Akta No. 13/2019 adalah sebagai berikut:

Capital Structure and Shareholder Composition of PST

The capital structure and composition of PST shareholders based on Deed no. 13/2019 is as follows:

Nilai Nominal Rp100,00 per saham / Nominal Value Rp100,00 per share			
Keterangan / Information	Jumlah Saham (Lembar) / Number of Shares (Shares)	Jumlah Nominal / Nominal Amount (Rp)	Presentase (%) / Percentage (%)
Modal Dasar / Authorized Capital	40.000.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid Up Capital :			99,99999
1. PT Boston Furniture Industries, Tbk.	9.999.999	999.999.900	0,00001
2. Hardy Satya	1	100	100
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor / Total Issued and Paid Up Capital	10.000.000	1.000.000.000	
Jumlah Saham Dalam Portepel / Number of Shares in Portfolio	30.000.000	3.000.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan PST

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 20 tanggal 7 Oktober 2024, terjadi perubahan dalam susunan Dewan Komisaris, di mana Hardy Satya menggantikan Yohan Satya sebagai Komisaris.

Selain itu, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 20 tanggal 7 Oktober 2024, terdapat perubahan dalam susunan Direksi, di mana Yohan Satya kini menjabat sebagai Direktur Utama menggantikan Hardy Satya.

Sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi PST tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :
Komisaris : Hardy Satya

Direksi :
Direktur Utama : Yohan Satya
Direktur : Dimas Adiyasa Wiryaatmaja

Management and Supervision of PST

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decree Number 20 dated 7 October 2024, there was a change in the composition of the Board of Commissioners, where Hardy Satya replaced Yohan Satya as Commissioner.

Apart from that, in accordance with the Deed of Statement of Decision of Shareholders Number 20 dated 7 October 2024, there is a change in the composition of the Board of Directors, where Yohan Satya now serves as President Director, replacing Hardy Satya.

So the composition of the PST Board of Commissioners and Directors in 2024 is as follows:

Board of Commissioners:
Commissioner: Hardy Satya

Directors:
Main Director: Yohan Satya
Director: Dimas Adiyasa

Laporan Posisi Keuangan PST / PSP Financial Position Report

Keterangan / Information	Desember (dalam Rupiah / in Rupiah)	
	2024	2023
Jumlah aset / Total assets	12.470.672.804	12.899.006.009
Jumlah liabilitas / Total liabilities	10.202.952.639	10.617.065.743
Jumlah ekuitas / Total equity	2.267.720.165	2.281.940.266
Penjualan / Sales	45.346.397.750	44.153.181.341
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Income (Loss) for the Year	(14.220.101)	389.316.745

Keterangan Entitas Pemegang Saham Berbadan Hukum

Pada tahun 2024, tidak ada informasi mengenai Entitas Pemegang Saham berbadan hukum yang memiliki saham dengan nilai 5%.

Description of Legal Entity Shareholders

As of 2024, there is no information on incorporated Shareholding Entities owning shares with a value of 5%.

Kronologis Pencatatan Saham

Perseroan memperoleh tanggal efektif pada 26 Juni 2020, dan pada 7 Juli 2020, saham Perseroan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham SOFA. Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) sebanyak 400.000.000 saham biasa atas nama, yang setara dengan 24,24% dari total modal yang ditempatkan dan disetor setelah IPO, dengan nilai nominal Rp10 per saham yang ditawarkan kepada masyarakat pada harga Rp100 per lembar. Jumlah keseluruhan dari Penawaran Umum ini adalah Rp40.000.000.000.

Seiring dengan penerbitan saham baru, Perseroan juga menawarkan Waran Seri I sebanyak 400.000.000 waran yang mewakili 32% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Waran Seri I ini memberi hak kepada pemegangnya untuk membeli saham biasa dengan nilai nominal Rp10 per saham dengan harga Rp100, yang dapat dilaksanakan mulai 5 Januari 2021 hingga 6 Juli 2021.

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mengeluarkan efek lainnya selain saham, seperti obligasi, obligasi konversi, atau sukuk.

Chronology of Share Listing

The Company obtained an effective date on June 26, 2020, and on July 7, 2020, the Company's shares were officially listed on the Indonesia Stock Exchange with the stock code SOFA. The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 400,000,000 ordinary shares in the name, which is equivalent to 24.24% of the total issued and paid-up capital after the IPO, with a nominal value of IDR 10 per share offered to the public at a price of IDR 100 per share. The total amount of this Public Offering is IDR 40,000,000,000.

Along with the issuance of new shares, the Company also offers Series I Warrants of 400,000,000 warrants, representing 32% of the total number of shares issued and fully paid up. This Series I Warrant gives the holder the right to buy ordinary shares with a nominal value of IDR 10 per share at a price of IDR 100, which can be implemented from January 5, 2021, to July 6, 2021.

Other Securities Listing Information

Throughout 2024, the Company will not issue securities other than shares, such as bonds, convertible bonds, or sukuk.

Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) / Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP)

Profesi / Profession	Identitas Lembaga / Institutional Identity	Periode Penugasan / Assignment Period	Komisi / Fee
Akuntan Publik / Public Accountant	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	2024	Rp200.000.000,00

Di tahun 2024, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali yang dikepalai oleh Sudirman Simangunsong untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan tahun 2024.

Berikut adalah pengungkapan informasi terkait penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya:

In 2024, the Company appointed Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Public Accounting Firm, headed by Sudirman Simangunsong, to audit the Company's 2024 financial reports.

The following is a disclosure of information related to the use of AP and KAP services along with their networks/associations/alliances:

Tugas Akuntan Publik / Public Accountant Duties

No	Jasa / Service	Tugas Akuntan Publik / Public Accountant Duties	Jasa yang digunakan / Services used
1	Pembukuan / Bookkeeping	Jasa akuntan publik untuk mengawasi dan memastikan keakuratan data keuangan sebuah bisnis. Jenis layanan yang satu ini melibatkan pencatatan keuangan akun, dengan mendokumentasikan berbagai data-data transaksi seperti laba, rugi, arus kas, dan lain sebagainya untuk keperluan internal. / <i>financial data. This kind of service involves the recording of financial accounts, by documenting various transaction data such as profit, loss, cash flow, and others for internal purposes.</i>	Tidak
2	Akuntansi Perpajakan Tax accounting	Jasa akuntan publik melaksanakan bertugas untuk menangani, mencatat, mengkalkulasi, menganalisa, dan membuat strategi pajak yang berkaitan dengan transaksi keuangan perusahaan. / <i>Public accounting services of handling, recording, calculating, analyzing, and prepare tax strategies related to company financial transactions.</i>	Tidak
3	Audit / Audits	Jasa akuntan publik melaksanakan pemeriksaan pemborosan keuangan, penipuan, dan kesalahan dalam praktik manajemen yang menyimpang dari standar akuntansi yang sudah ditetapkan, termasuk memeriksa apakah sebuah bisnis berjalan sesuai berdasarkan hukum dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari kemungkinan terjadinya kesalahan atau kecurangan. / <i>Public accounting services to examine any financial waste, fraud, and errors in management practice that deviate from any of the established accounting standards, including examining whether a business is running according to the applicable laws and regulations to avoid any possible errors or fraud.</i>	Ya
4	Akuntansi Forensik / Forensic Accounting	Jasa ini menawarkan layanan dalam melacak dana hilang atau ketidakcocokan dalam proses akuntansi yang mungkin muncul di sepanjang laporan keuangan. / <i>This service offers services to track any missing funds or discrepancies in the accounting processes that may occur along with the financial statements.</i>	Tidak
5	Peninjauan / review	Peninjauan merupakan jasa penilaian berdasarkan laporan pembukuan atau catatan keuangan perusahaan dengan menggunakan prosedur analisis tertentu, misalnya seperti membandingkan catatan pembukuan dengan laporan sebelumnya untuk mengkalkulasikan berbagai rasio keuangan. / <i>Review is an appraisal service based on a company's bookkeeping report or financial record by using specific analytical procedure, such as comparing bookkeeping report with the previous report to calculate various financial ratios.</i>	Tidak

Lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP / Capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP

Profesi / Profession	Identitas Lembaga / Institutional Identity	Periode Penugasan / Assignment Period	Komisi / Fee
Notaris / Notary	Bastian Harijanto, S.H., M.Kn.	2024	Rp19.000.000,-
Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau	PT Bima Registra	2024	Rp50.000.000,-



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Dengan langkah-langkah strategis, termasuk inovasi berkelanjutan dan perluasan jaringan distribusi, Perseroan optimis menjaga pertumbuhan bisnis yang positif. Upaya ini sejalan dengan tema 'Driving Sustainable Growth' dalam Annual Report 2024, untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

With strategic steps, including continuous innovation and expansion of the distribution network, the Company is optimistic about maintaining positive business growth. This effort is in line with the theme 'Driving Sustainable Growth' in the 2024 Annual Report, to provide added value for all stakeholders.

Tinjauan Ekonomi

Economic Overview

Pada tahun 2024, perekonomian global menghadapi tantangan yang signifikan di tengah upaya pemulihan pasca-pandemi dan ketidakpastian geopolitik. Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan stabil di angka 2,6% pada tahun 2024. Negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan kawasan Eropa mengalami perlambatan pertumbuhan akibat inflasi yang tinggi dan kebijakan moneter yang ketat. Sementara itu, kawasan Asia, termasuk Indonesia, tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi dunia, meskipun fluktuasi harga komoditas dan gangguan rantai pasok masih menjadi tantangan yang perlu diantisipasi.

Di dalam negeri, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang positif dengan pertumbuhan sebesar 5,03% (c-to-c) sepanjang tahun 2024, sedikit melambat dibandingkan pertumbuhan 5,05% pada tahun 2023. Pada Triwulan IV 2024, perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 5,02% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (year-on-year). Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan konsumsi rumah tangga sebesar 4,98% dan investasi (PMTB) yang tumbuh 5,03%. Sektor industri pengolahan, termasuk furnitur, berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ini, seiring dengan meningkatnya permintaan domestik dan ekspor. Kebijakan pemerintah dalam mempercepat pembangunan infrastruktur dan mendorong ekonomi hijau turut memberikan dampak positif terhadap iklim investasi di Indonesia.

Bagi PT Boston Furniture Industries Tbk, kondisi ekonomi yang kondusif ini merupakan peluang strategis untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan kinerja operasional. Perseroan terus memanfaatkan momentum pertumbuhan dengan menghadirkan inovasi produk ramah lingkungan serta memperkuat jaringan distribusi, baik di

By 2024, the global economy will face significant challenges amid post-pandemic recovery efforts and geopolitical uncertainty. The World Bank predicts that the global economy will stabilize at 2.6% in 2024. Developed countries such as the United States and the European region experienced slowing growth due to high inflation and tight monetary policies. Meanwhile, the Asian region, including Indonesia, remains the main driver of world economic growth, although commodity price fluctuations and supply chain disruptions remain challenges that need to be anticipated.

Domestically, the Indonesian economy is showing positive performance with at-grade growth of 5.03% (c-to-c) throughout 2024, slowing slightly compared to growth of 5.05% in 2023. In the fourth quarter of 2024, the Indonesian economy recorded growth of 5.02% compared to the same period the previous year (year-on-year). This growth was driven by an increase in household consumption by 4.98% and investment (PMTB), which grew 5.03%. The processing industry sector, including furniture, contributed significantly to this growth, as domestic demand and exports increased. Government policies in accelerating infrastructure development and encouraging a green economy also have a positive impact on the investment climate in Indonesia.

For PT Boston Furniture Industries Tbk, these conducive economic conditions are a strategic opportunity to expand market share and improve operational performance. The Company continues to take advantage of the growth momentum by presenting environmentally friendly product innovations and strengthening distribution networks, both in

pasar lokal maupun internasional. Dengan mengadopsi prinsip keberlanjutan dan strategi bisnis yang adaptif, Perseroan optimis dapat menjaga pertumbuhan yang konsisten serta memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan di tengah dinamika ekonomi global dan domestik.

Tinjauan Operasi Per-Segmen Usaha

PT Boston Furniture Industries Tbk terus menunjukkan komitmennya dalam menghadirkan produk furnitur berkualitas tinggi melalui penerapan standar produksi yang ketat dan inovatif. Sepanjang tahun 2024, Perseroan mampu mempertahankan reputasinya dengan menggunakan bahan baku pilihan, mesin berteknologi modern, dan uji kualitas berstandar internasional. Melalui riset pasar dan kolaborasi dengan desainer global, Perseroan menghadirkan produk-produk premium yang stylish dan ergonomis.

Perseroan juga memberikan fleksibilitas kepada pelanggan melalui pilihan material, ukuran, dan finishing yang beragam. Beberapa produk unggulan yang mendapat respon positif di pasar antara lain New Chapter, Chapter Two, Zoo, dan Aura. Setiap produk tidak hanya mengutamakan estetika tetapi juga fungsionalitas dan kenyamanan sesuai dengan prinsip desain ergonomis.

Dengan langkah-langkah strategis, termasuk inovasi berkelanjutan dan perluasan jaringan distribusi, Perseroan optimis menjaga pertumbuhan bisnis yang positif. Upaya ini sejalan dengan tema 'Driving Sustainable Growth' dalam Annual Report 2024, untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Produk dan Jasa Perseroan

New Chapter

New Chapter merupakan koleksi unggulan dari PT Boston Furniture Industries Tbk yang lahir dari kolaborasi kreatif antara desainer ternama Ary Juwono dan Blackwood. Koleksi ini dirancang dengan pendekatan eklektik, menggabungkan berbagai gaya dan pengaruh desain untuk menciptakan tampilan yang unik, beragam, dan tetap relevan di berbagai konsep interior.

Mengutamakan fungsionalitas dan estetika, New Chapter menghadirkan beragam pilihan furnitur seperti tempat duduk, kursi berlengan, sofa, kursi makan, meja, tempat penyimpanan, serta aksesoris dekoratif. Setiap produk dirancang tidak hanya untuk memperindah ruangan tetapi juga memberikan kenyamanan maksimal bagi penggunaanya.

local and international markets. By adopting sustainability principles and an adaptive business strategy, the Company is optimistic that it can maintain consistent growth and provide added value for stakeholders amidst global and domestic economic dynamics.

Review of Per-Business Segment Operations

PT Boston Furniture Industries Tbk continues to demonstrate its commitment to delivering high-quality furniture products through the implementation of strict and innovative production standards. Throughout 2024, the Company will be able to maintain its reputation by using selected raw materials, modern technology machines, and international standard quality tests. Through market research and collaboration with global designers, the Company presents premium products that are stylish and ergonomic.

The Company also provides flexibility to customers through a wide choice of materials, sizes, and finishes. Some of the superior products that received a positive response in the market include New Chapter, Chapter Two, Zoo, and Aura. Every product not only prioritizes aesthetics but also functionality and comfort through ergonomic design principles.

With strategic steps, including continuous innovation and expansion of the distribution network, the Company is optimistic about maintaining positive business growth. This effort is in line with the theme 'Driving Sustainable Growth' in the 2024 Annual Report, to provide added value for all stakeholders.

Company Products and Services

New Chapter

New Chapter is a superior collection from PT Boston Furniture Industries Tbk, which was born from a creative collaboration between renowned designers Ary Juwono and Blackwood. The collection is designed with an eclectic approach, combining a variety of styles and design influences to create a unique, diverse look and stay relevant across a variety of interior concepts.

Prioritizing functionality and aesthetics, New Chapter presents a variety of furniture choices such as seats, armchairs, sofas, dining chairs, tables, storage areas, and decorative accessories. Each product is designed not only to beautify the room but also to provide maximum comfort for its users.

Koleksi ini memanfaatkan bahan-bahan berkualitas tinggi, termasuk kayu solid, logam, dan kulit premium. Kombinasi material tersebut menghasilkan tekstur yang kaya dan tampilan visual yang memukau, sekaligus memastikan daya tahan dan kenyamanan produk dalam penggunaan jangka panjang.

New Chapter juga memadukan elemen-elemen desain dari berbagai aliran seperti mid-century modern, industrial, dan tradisional. Pendekatan ini menciptakan fleksibilitas desain yang mampu menyatu dengan berbagai gaya interior, menjadikannya pilihan ideal baik untuk hunian maupun ruang komersial. Dengan komitmen terhadap keberlanjutan, PT Boston Furniture Industries Tbk memastikan bahwa setiap proses produksi dalam koleksi ini mengutamakan efisiensi dan ramah lingkungan.

Chapter Two

Chapter Two merupakan kelanjutan dari filosofi desain PT Boston Furniture Industries Tbk, menghadirkan suasana modern, bersih, dan elegan. Koleksi ini tetap mempertahankan pendekatan eklektik seperti pada koleksi sebelumnya, New Chapter, untuk memastikan kontinuitas dan penguatan identitas merek. Kolaborasi menarik antara desainer Ary Juwono dan BW Studio ini berhasil menggabungkan keahlian serta visi kreatif mereka dalam menghadirkan furnitur berkualitas tinggi.

Mengusung desain yang berpusat pada esensi merek, Chapter Two menawarkan beragam furnitur dengan estetika modern yang menggabungkan garis ramping, bentuk minimalis, dan sentuhan elegan. Setiap produk dalam koleksi ini dirancang dengan cermat untuk menciptakan keseimbangan antara keindahan visual dan fungsionalitas. Siluet bersih dan fokus pada kesederhanaan memberikan ruang bagi bahan dan kerajinan tangan untuk tampil menonjol.

Meskipun membawa nuansa kontemporer, pendekatan eklektik tetap menjadi elemen utama dalam desain Chapter Two. Koleksi ini memadukan berbagai gaya, bahan, dan pengaruh untuk menciptakan furnitur unik yang mampu memperkaya estetika ruang. Fleksibilitas desainnya memungkinkan pelanggan mempersonalisasi ruangan dengan furnitur yang sesuai dengan selera individu.

Kemitraan kreatif antara Ary Juwono dan Blackwood memadukan keahlian desain mereka masing-masing, menghasilkan koleksi yang merepresentasikan perpaduan sempurna dari dua dunia yang berbeda. Gaya khas Ary

The collection utilizes high-quality materials, including solid wood, metal, and premium leather. The combination of these materials produces a rich texture and stunning visual appearance while ensuring the durability and comfort of the product in long-term use.

New Chapter also combines design elements from various schools, such as mid-century modern, industrial, and traditional. This approach creates design flexibility that is able to blend into a variety of interior styles, making it an ideal choice for both residential and commercial spaces. With a commitment to sustainability, PT Boston Furniture Industries Tbk ensures that every production process in this collection prioritizes efficiency and is environmentally friendly.

Chapter Two

Chapter Two is a continuation of the design philosophy of PT Boston Furniture Industries Tbk, presenting a modern, clean, and elegant atmosphere. The collection retains the eclectic approach of the previous collection, New Chapter, to ensure continuity and strengthening of brand identity. This interesting collaboration between designers Ary Juwono and BW Studio has succeeded in combining their expertise and creative vision in presenting high-quality furniture.

Carrying a design centered on the essence of the brand, Chapter Two offers a variety of furniture with a modern aesthetic that combines sleek lines, minimalist shapes, and elegant touches. Each product in the collection is carefully designed to create a balance between visual beauty and functionality. Clean silhouettes and a focus on simplicity make room for materials and handicrafts to stand out.

Despite bringing a contemporary feel, the eclectic approach remains a key element in Chapter Two design. This collection combines various styles, materials, and influences to create unique furniture that can enrich the aesthetics of the space. The flexibility of the design allows customers to personalize the room with furniture that suits individual tastes.

The creative partnership between Ary Juwono and Blackwood combines their respective design skills, resulting in a collection that represents the perfect blend of two different worlds. Ary Juwono's signature style, adept at

Juwono, yang mahir mengintegrasikan elemen modern dan nuansa organik, berpadu harmonis dengan komitmen Blackwood terhadap estetika bersih dan elegan. Kolaborasi ini menciptakan sinergi yang kuat, menghadirkan koleksi "Chapter Two" yang memadukan daya tarik kontemporer dengan keanggunan yang tak lekang oleh waktu.

Zoo

Zoo merupakan koleksi ikonik hasil kolaborasi antara Ary Juwono dan Blackwood, yang menghadirkan desain furnitur dengan inspirasi dari bentuk, habitat, dan warna hewan. Koleksi ini menawarkan pendekatan unik dalam dunia desain interior, menggabungkan keindahan alam dengan fungsionalitas furnitur modern. Pada koleksi pertama ini, terdapat tiga karya utama yang menonjol: Kursi Mantis, Sofa Oryx, dan Meja Makan Elefant.

Kursi Mantis terinspirasi dari keanggunan dan kelincahan belalang sembah. Desainnya mengadaptasi bentuk tubuh serangga tersebut dengan garis ramping dan sandaran melengkung. Kaki kursi yang panjang dan elegan menambah kesan ringan namun tetap kokoh, mencerminkan harmoni antara desain dan alam.

Sofa Oryx mengambil inspirasi dari antelop Oryx yang megah dengan tanduknya yang mencolok. Siluet sofa ini dirancang

integrating modern elements and organic nuances, blends harmoniously with Blackwood's commitment to a clean and elegant aesthetic. The collaboration creates a strong synergy, delivering a "Chapter Two" collection that combines contemporary appeal with timeless elegance.

Zoo

Zoo is an iconic collection resulting from a collaboration between Ary Juwono and Blackwood, which presents furniture designs inspired by animal shapes, habitats, and colors. This collection offers a unique approach in the world of interior design, combining natural beauty with the functionality of modern furniture. In this first collection, there are three main works that stand out: the Mantis Chair, the Oryx Sofa, and the Elephant Dining Table.

The Mantis chair is inspired by the elegance and agility of the praying mantis. The design adapts the insect's body shape with slender lines and curved backrests. The long and elegant legs of the chair add a light but still sturdy feel, reflecting the harmony between design and nature.

The Oryx sofa takes inspiration from the majestic Oryx antelope with its striking horns. The silhouette of this sofa is



untuk mencerminkan tubuh ramping antelop, dengan lengkungan lengan yang anggun menyerupai tanduknya. Pemilihan palet warna yang natural, terinspirasi dari nuansa pasir habitat alami Oryx, mempertegas kesan alami dan elegan.

Meja Makan Elefant menawarkan kombinasi kekuatan dan ketenangan dengan mengambil inspirasi dari gajah. Kaki meja dirancang menyerupai pilar kokoh kaki gajah, sedangkan permukaannya dihiasi dengan ukiran rumit yang mencerminkan tekstur kulit hewan tersebut. Warna-warna tanah yang digunakan memberikan nuansa hangat dan organik, menciptakan suasana yang harmonis di dalam ruangan.

Kolaborasi antara Ary Juwono dan Blackwood dalam koleksi Zoo menunjukkan perpaduan keahlian desain yang luar biasa. Gaya khas Ary Juwono yang mengintegrasikan elemen alam dan modernitas berpadu sempurna dengan komitmen Blackwood terhadap estetika bersih dan elegan. Sinergi ini menghadirkan koleksi furnitur yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga memberikan pengalaman emosional bagi setiap penggunanya.

Aura

Koleksi "Aura" merupakan wujud nyata perpaduan antara keunggulan desain, kualitas tinggi, dan sentuhan kerajinan tangan manusia. Terinspirasi oleh budaya Yunani-Romawi, koleksi ini menghadirkan estetika yang unik dengan mengambil referensi dari dunia tumbuhan dan mode. "Aura" menawarkan interpretasi baru dalam furnitur kontemporer, dengan menghadirkan karya yang eksklusif, penuh detail, dan memberikan pengalaman visual serta kenyamanan yang luar biasa.

Koleksi ini menampilkan bentuk-bentuk ergonomis yang dirancang secara harmonis dan diperkaya dengan sentuhan eklektik, menciptakan keunikan dalam setiap elemennya. Nama "Aura," yang dalam bahasa Latin kuno berarti "ringan, napas, aroma, dan cahaya," mencerminkan prinsip desain yang diusung. Setiap produk dalam koleksi ini memberikan kesan ringan secara visual, desain yang eksklusif, serta kenyamanan tinggi dengan sentuhan alami yang memikat.

Setiap elemen dalam koleksi "Aura" juga memiliki nama-nama yang terinspirasi dari mitologi Yunani-Romawi, sebagai simbol kekuatan ekspresif desain kontemporer. Perpaduan antara tradisi klasik yang abadi dan desain modern menciptakan harmoni yang memikat. Penggunaan material beragam seperti kayu, logam, kulit, marmer, dan kain memberikan bahasa ekspresif baru dalam dunia furnitur, mempertegas setiap detail konstruktif dengan estetika dan fungsionalitas.

designed to reflect the slender body of the antelope, with graceful arm arches resembling its horns. The choice of a natural color palette, inspired by the sandy nuances of Oryx's natural habitat, emphasizes a natural and elegant impression.

The Elephant Dining Table offers a combination of strength and calm by taking inspiration from elephants. The table legs are designed to resemble the sturdy pillars of an elephant's foot, while the surface is decorated with intricate carvings that reflect the texture of the animal's skin. The soil colors used give a warm and organic feel, creating a harmonious atmosphere in the room.

The collaboration between Ary Juwono and Blackwood in the Zoo collection shows an extraordinary blend of design skills. Ary Juwono's distinctive style, which integrates elements of nature and modernity, blends perfectly with Blackwood's commitment to clean and elegant aesthetics. This synergy presents a collection of furniture that is not only visually appealing but also provides an emotional experience for each user.

Aura

The "Aura" collection is a tangible manifestation of the fusion between design elegance, high quality, and a touch of human handicraft. Inspired by Greco-Roman culture, this collection presents a unique aesthetic by taking references from the world of plants and fashion. "Aura" offers a new interpretation in contemporary furniture, by presenting works that are exclusive, full of detail, and provide a visual experience and great comfort.

The collection features harmoniously designed ergonomic forms enriched with an eclectic touch, creating uniqueness in each of its elements. The name "Aura," which in ancient Latin means "light, breath, aroma, and light," reflects the design principles it carries. Each product in this collection provides a visually light impression, exclusive design, and high comfort with an alluring natural touch.

Each element in the "Aura" collection also has names inspired by Greco-Roman mythology, as symbols of the expressive power of its contemporary design. The combination of timeless classical traditions and modern design creates compelling harmonies. The use of materials as diverse as wood, metal, leather, marble, and fabrics provides a new expressive language in the world of furniture, emphasizing every constructive detail with aesthetics and functionality.



Nerd

Koleksi Nerd mewujudkan filosofi desain yang berpusat pada kesederhanaan, di mana bentuk dan wujudnya selaras dengan proporsi yang melekat pada objek. Pendekatan ini mengambil inspirasi dari berbagai bentuk elemen yang mudah dipahami sehingga menghasilkan desain yang memancarkan sikap ramah dan mudah dipahami. Dalam koleksi Nerd, setiap desain membawa suasana modernitas dan energi muda namun tetap berkomitmen untuk berfokus kepada detail. Koleksi ini dengan mudah menyeimbangkan kesederhanaan dan keanggunan.

Setiap item dalam koleksi ini menceritakan kisah keindahan yang unik melalui bentuk-bentuk yang elegan dan sederhana. Dimulai dengan dimensi titik dan garis, yang menyatu untuk melahirkan bentuk dan kontur yang menawan.

Koleksi ini dibedakan dengan pemilihan bahan berkualitas tinggi yang cermat dan manipulasi cahaya dan bayangan yang terampil pada permukaan. Setiap desain dibuat dengan cermat, mirip dengan mahakarya pengrajin, karena para desainer menampilkan narasi khas dari setiap item. Dengan menjelajahi koleksi Nerd, kita memulai perjalanan melalui berbagai perspektif desain, yang semuanya disatukan oleh tema dasar yang sama.

Ketika dunia desain konseptual dan pengerjaan yang rumit bertemu, koleksi Nerd muncul sebagai ekspresi keindahan multidimensi, yang mewakili perpaduan sempurna antara seni dan bentuk.

Nerd

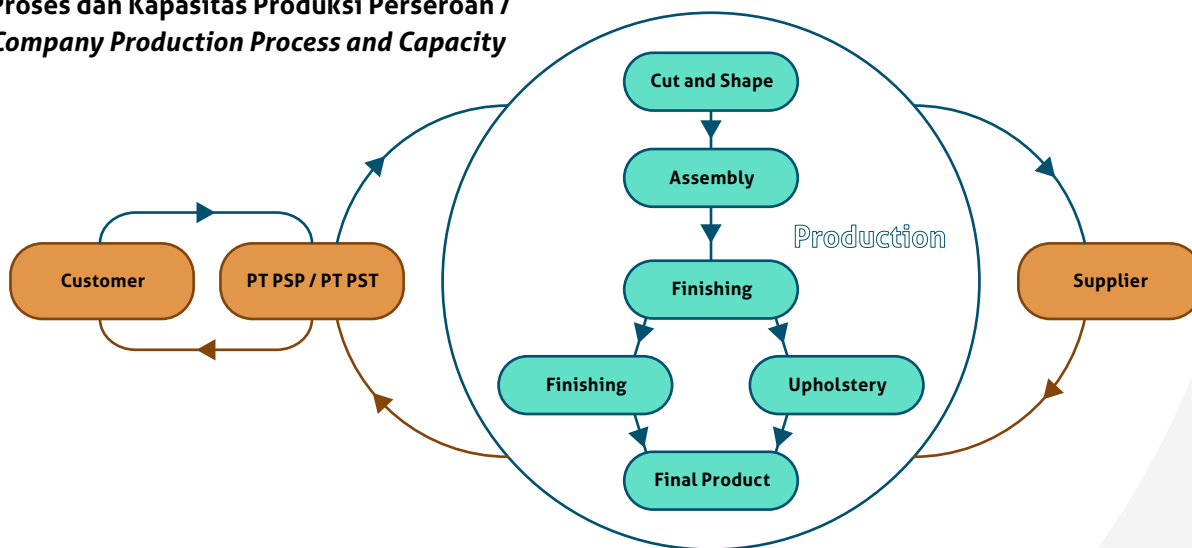
The Nerd collection embodies a design philosophy centered on simplicity, where the shapes and forms are in harmony with the proportions inherent in the object. This approach takes inspiration from various forms of easy-to-understand elements, resulting in designs that exude a friendly and easy-to-understand attitude. In the Nerd collection, each design brings an atmosphere of modernity and youthful energy but remains committed to focusing on detail. This collection easily balances simplicity and elegance.

Each item in this collection tells a unique story of beauty through elegant and simple shapes. It starts with the dimensions of points and lines, which combine to give birth to charming shapes and contours.

The collection is distinguished by the careful selection of high-quality materials and the skillful manipulation of light and shadow on the surface. Each design is carefully crafted, similar to a craftsman's masterpiece, as the designers display a distinctive narrative of each item. By exploring the Nerd collection, we embark on a journey through various design perspectives, all united by the same basic theme.

When the complex worlds of conceptual design and craftsmanship converge, the Nerd collection emerges as an expression of multidimensional beauty, representing the perfect blend of art and form.

Proses dan Kapasitas Produksi Perseroan / Company Production Process and Capacity



Kapasitas Produksi Perseroan

Pada tahun 2024, utilisasi mesin mengalami kenaikan dari 76,63% menjadi 106,25%. Berikut adalah perbandingan kapasitas produksi dari tahun 3 (tiga) tahun terakhir :

Company Production Capacity

In 2024, engine utilization increased from 76.63% to 106.25%. The following is a comparison of production capacity from the last 3 (three) years:

Keterangan / Description	2024	2023	2022
Kapasitas Produksi / Production Capacity	1.600	1.600	1.600
Output	1.697	1.226	1.291
**Utilitas / Utilization	106,06%	76,63%	80,69%

**Utilitas: persentase antara output dengan kapasitas produksi

Profitabilitas / Profitability

Uraian / Description	2024	2023	2022
Penjualan / Sales	50.252.347.233	46.642.931.257	47.025.953.448
Beban Pokok Penjualan/ Cost of Sales	(28.912.692.600)	(23.252.487.990)	(26.559.471.215)
Laba Kotor / Gross Profit	21.339.654.633	23.390.443.267	20.466.482.233
Laba Bersih / Net Income	(910.306.607)	108.493.371	843.893.534
**Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio	-1,81%	0,23%	1,79%

**Rasio Profitabilitas: Penjualan berbanding dengan laba bersih (hasilnya presentase) atau dalam arti laba bersihnya berapa persennya penjualan.

Tinjauan Pemasaran

Marketing Overview

Pada tahun 2024, Perseroan terus mempertahankan dan mengembangkan strategi pemasaran yang terbukti efektif di tahun-tahun sebelumnya. Selain mempertahankan pendekatan yang sudah ada, Perseroan juga berfokus pada penyempurnaan prosedur pemasaran untuk meningkatkan efektivitas dan daya saing. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah penambahan ruang pameran di lokasi-lokasi strategis, serta memperkuat pemasaran melalui pendekatan word of mouth, di mana rekomendasi dari pelanggan kepada pelanggan lainnya menjadi kekuatan utama dalam membangun kepercayaan pasar. Selain itu, Perseroan juga memaksimalkan platform digital, termasuk website resmi di www.boston-industries.com dan media sosial seperti Instagram, untuk memperluas jangkauan pemasaran.

Dari sisi distribusi, penjualan Perseroan masih terkonsentrasi di wilayah Jakarta, dengan cakupan yang mulai meluas ke kota-kota besar lainnya seperti Surabaya, Medan, Semarang, Bandung, dan Banjarmasin. Untuk mendukung strategi pemasaran ini, Perseroan memiliki fasilitas workshop di Kawasan Industri Millenium, Jl. Milenium 15 Blok I-2 No.5A, Kel. Peusar, Kec. Panongan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Adapun ruang pameran (showroom) untuk pemasaran produk berada di tiga lokasi utama, yaitu:

- Plaza Indonesia Lt.3 #118D-E, Jakarta
- Pakuwon Square AK-1, Jl. Mayjen Yono Soewoyo No.52-53, Surabaya
- Jl. Permata Hijau No.13, Jakarta Selatan.

Keunggulan Kompetitif

• Basis Pelanggan yang Solid

Perseroan memiliki basis pelanggan yang kuat, dengan sasaran utama masyarakat kelas menengah ke atas. Ke depannya, Perseroan akan memperluas jangkauan pasarnya dengan menargetkan segmen usia yang lebih muda. Nama Boston Furniture yang telah memiliki reputasi tinggi di pasar memberikan rasa kebanggaan (pride) kepada pelanggan saat membeli produk-produknya.

In 2024, the Company continues to maintain and develop marketing strategies that have proven effective in previous years. Apart from maintaining its existing approach, the Company also focuses on improving marketing procedures to increase effectiveness and competitiveness. One of the strategic steps taken is adding exhibition space in strategic locations, as well as strengthening marketing through a word-of-mouth approach, where recommendations from customers to other customers are the main force in building market trust. Apart from that, the Company is also maximizing digital platforms, including the official website at www.boston-industries.com and social media such as Instagram, to expand its marketing reach.

In terms of distribution, the Company's sales are still concentrated in the Jakarta area, with coverage starting to expand to other big cities such as Surabaya, Medan, Semarang, Bandung, and Banjarmasin. To support this marketing strategy, the Company has workshop facilities in the Millennium Industrial Area, Jl. Millennium 15 Block I-2 No.5A, Ex. Peusar, District. Panongan, Tangerang Regency, Banten Province. The exhibition rooms (showrooms) for product marketing are located in three main locations, namely:

- Plaza Indonesia Lt.3 #118D-E, Jakarta
- Pakuwon Square AK-1, Jl. Major General Yono Soewoyo No.52-53, Surabaya
- Jl. Permata Hijau No.13, South Jakarta.

Competitive Advantage

• Solid Customer Base

The company has a strong customer base, with the main target being upper middle class people. In the future, the Company will expand its market reach by targeting the younger age segment. The name Boston Furniture, which has a high reputation in the market, gives customers a sense of pride (pride) when buying its products.

Pelanggan Perseroan banyak datang melalui pemasaran pasif berupa word-of-mouth. Untuk menjaga konsistensi kualitas produk dan memperkuat hubungan dengan pelanggan, Perseroan menjalankan pengendalian kualitas (quality control) yang sangat ketat. Langkah ini bertujuan untuk memastikan setiap produk yang dihasilkan selalu memenuhi standar kualitas tinggi.

Dalam upaya menciptakan produk premium, Perseroan menggunakan berbagai metode produksi yang inovatif. Salah satunya adalah metode gilding, yaitu teknik finishing furnitur dengan menggunakan lapisan emas asli. Teknik ini telah diterapkan sejak era Kerajaan Perancis dan Inggris, memberikan furnitur Perseroan tampilan mewah, desain yang unik, serta nilai sejarah dan keunikan yang meningkatkan rasa bangga bagi pemiliknya.

- **Furnitur Kustom Sesuai Preferensi Pelanggan**

Perseroan memahami bahwa setiap pelanggan memiliki kebutuhan dan ekspektasi yang berbeda terhadap produk furnitur. Untuk itu, Perseroan mengadopsi konsep furnitur kustom (tailored furniture) yang memberikan kebebasan bagi pelanggan untuk berkreasi. Pelanggan dapat memilih warna, finishing, ukuran, hingga jenis material seperti kain atau kulit tanpa harus mengubah struktur dasar furnitur.

Pendekatan ini memungkinkan pelanggan menyesuaikan furnitur sesuai dengan kondisi dan desain ruangan, baik itu untuk lounge kantor maupun ruang tamu. Dengan fleksibilitas tersebut, furnitur yang dihasilkan tidak hanya fungsional tetapi juga mampu menyatu secara harmonis dengan konsep ruangan, khususnya dari segi estetika dan warna.

- **Sumber Daya Manusia dan Manajemen yang Berpengalaman**

Perseroan percaya bahwa kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul akan berdampak positif pada pencapaian kinerja Perseroan. Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan berfokus pada pengembangan tim yang solid dan kolaboratif serta menyediakan fasilitas pelatihan dan pengembangan kompetensi agar setiap individu dapat tumbuh dan berkembang. Dengan dukungan manajemen yang berpengalaman, Perseroan mampu memimpin seluruh elemen organisasi untuk mencapai tujuan pertumbuhan yang berkelanjutan. Manajemen yang handal juga memiliki kemampuan dalam menghadapi berbagai tantangan dengan menerapkan kebijakan strategis yang tepat.

Many of the Company's customers come through passive marketing in the form of word-of-mouth. To maintain consistent product quality and strengthen relationships with customers, the Company maintains very strict quality control (quality control). This step aims to ensure that every product produced always meets high quality standards.

In an effort to create premium products, the Company uses various innovative production methods. One of them is the gilding method, which is a furniture finishing technique using a layer of real gold. This technique has been applied since the era of the French and British Empires, giving the Company's furniture a luxurious appearance, unique design, and historical and unique value that increases the owner's sense of pride.

- **Custom Furniture According to Customer Preferences**

The Company understands that each customer has different needs and expectations for furniture products. For this reason, the Company adopts the concept of custom furniture (customized furniture) which gives customers the freedom to be creative. Customers can choose the color, finish, size, and type of material such as fabric or leather without having to change the basic structure of the furniture.

This approach allows customers to customize furniture according to the condition and design of the room, both for the office lounge and living room. With this flexibility, the resulting furniture is not only functional but also able to blend harmoniously with the concept of the room, especially in terms of aesthetics and color.

- **Experienced Human Resources and Management**

The Company believes that the superior quality of Human Resources (HR) will have a positive impact on achieving the Company's performance. To achieve this, the Company focuses on developing solid and collaborative teams and providing training and competency development facilities so that each individual can grow and develop. With the support of experienced management, the Company is able to lead all elements of the organization to achieve sustainable growth goals. Reliable management also has the ability to face various challenges by implementing the right strategic policies.

- **Kolaborasi dengan Desainer terkemuka**

Kolaborasi dengan para desainer ternama, baik dari dalam maupun luar negeri, menjadi salah satu strategi utama Perseroan dalam menciptakan produk furnitur yang berkualitas tinggi, artistik, dan memiliki nilai estetika yang tinggi. Melalui kerja sama ini, Perseroan tidak hanya mendapatkan manfaat dari keahlian, pengetahuan teknis, dan pengalaman desainer yang telah terbukti, tetapi juga memberikan kesempatan bagi para desainer untuk menuangkan ide-ide kreatif dan inovatif mereka dalam proses desain.

Dengan sinergi yang terjalin, kolaborasi ini mampu menghadirkan produk yang tidak hanya memukau dari segi visual, tetapi juga fungsional dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Kolaborasi dengan desainer ternama ini juga meningkatkan citra merek dan menambah nilai tambah bagi produk di mata konsumen, sehingga mampu memperkuat posisi Perseroan di pasar nasional maupun global.

Melalui strategi ini, Perseroan berkomitmen untuk terus menghasilkan produk yang memadukan keterampilan tradisional dengan sentuhan modern, menghormati warisan budaya serta alam, dan memastikan perkembangan bisnis yang berkelanjutan dengan reputasi yang kokoh di kancah internasional.

- **Collaboration with leading Designers**

Collaboration with well-known designers, both from within and outside the country, is one of the Company's main strategies in creating furniture products that are of high quality, artistic and have high aesthetic value. Through this collaboration, the Company not only benefits from proven designer expertise, technical knowledge and experience, but also provides opportunities for designers to express their creative and innovative ideas in the design process.

With the synergy that exists, this collaboration is able to present products that are not only stunning from a visual perspective, but also functional and in accordance with market needs. This collaboration with well-known designers also improves brand image and adds added value to the product in the eyes of consumers, thereby strengthening the Company's position in national and global markets.

Through this strategy, the Company is committed to continuing to produce products that combine traditional skills with a modern touch, respect cultural and natural heritage, and ensure sustainable business development with a solid reputation on the international stage.

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Analisis dan Pembahasan Manajemen terkait kinerja keuangan disusun berdasarkan data keuangan yang merujuk pada Laporan Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali. Laporan audit dengan nomor 00022/3.0291/AU.1/04/0824-2/1/III/2025, yang diterbitkan pada 27 Maret 2025, memberikan opini wajar tanpa pengecualian.

Management Analysis and Discussion regarding financial performance is prepared based on financial data referring to the Company's Financial Reports for the period ending 31 December 2024 and 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali. The audit report under number 00022/3.0291/AU.1/04/0824-2/1/III/2025, issued on 27 March 2025, gave an unqualified opinion.

Aset / Asset

Posisi Keuangan (dalam rupiah) / Financial Position (in rupiah)	2024	2023
Aset Lancar / Current Assets	33.340.802.611	30.210.446.233
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	29.106.831.113	33.725.374.043
Jumlah Aset / Total Assets	62.447.633.724	63.935.820.276

Total Aset

Pada tahun 2024, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp62,44 miliar, mengalami penyesuaian sebesar 2,33% atau Rp1,48 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp63,93 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh berkurangnya aset tidak lancar yang terdiri dari aset tetap, aset tak berwujud dan aset hak guna Perseroan.

Total Assets

In 2024, the Company's total assets were recorded at IDR 62.44 billion, experiencing adjustments of 2.33% or IDR 1.48 billion compared to 2023 which was IDR 63.93 billion. This condition is influenced by the reduction in non-current assets consisting of fixed assets, intangible assets and the Company's use rights assets.



Total Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp33,34 miliar, meningkat sebesar 10,36% atau Rp3,13 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp30,21 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh persediaan serta uang muka pembelian bahan baku yang bertambah.

Total Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp29,10 miliar, mengalami perubahan sebesar 13,69% atau Rp4,61 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp33,72 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh amortisasi atas aset tak berwujud dan aset hak guna usaha.

Total Current Assets

The Company's total current assets in 2024 were recorded at IDR 33.34 billion, an increase of 10.36% or IDR 3.13 billion compared to 2023 which was IDR 30.21 billion. This increase was influenced by increasing supplies and down payments for purchasing raw materials.

Total Non-current Assets

The Company's total non-current assets in 2024 were recorded at IDR 29.10 billion, experiencing changes of 13.69% or IDR 4.61 billion compared to 2023 which was IDR 33.72 billion. This condition is caused by amortization of intangible assets and property rights assets.

Liabilitas / Liability

Posisi Keuangan (dalam rupiah) / Financial Position (in rupiah)	2024	2023
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	13.999.199.979	15.402.347.525
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	3.653.727.033	3.119.412.626
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	17.652.927.012	18.521.760.151

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp17,65 miliar, menurun 4,69% atau Rp868,83 juta dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp18,52 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya liabilitas jangka pendek Perseroan.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp13,99 miliar, mengalami penurunan sebesar 9,11% atau setara dengan Rp1,40 miliar dibandingkan dengan nilai liabilitas pada tahun 2023 yang berjumlah Rp15,40 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya hutang lain-lain, hutang sewa dan hutang bank.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp3,65 miliar, mengalami kenaikan sebesar 17,13% atau setara dengan Rp534,31 juta dibandingkan dengan liabilitas pada tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp3,11 miliar. Pertambahan ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas sewa dan imbalan paska kerja.

Ekuitas / Equity

Posisi Keuangan (dalam rupiah) / Financial Position (in rupiah)	2024	2023
Total Ekuitas / Total Equity	44.794.706.712	45.414.060.125

Total Ekuitas

Pada tahun 2024, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp44,79 miliar. Jumlah tersebut penyesuaian 1,36% atau sebesar Rp 619,35 juta dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp45,41 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh perhitungan imbalan paska kerja serta kerugian tahun berjalan.

Total Liabilities

The Company's total liabilities in 2024 were recorded at IDR 17.65 billion, a decrease of 4.69% or IDR 868.83 million compared to 2023 which was IDR 18.52 billion. This decline was mainly influenced by the reduction in the Company's short-term liabilities.

Total Short Term Liabilities

The Company's total short-term liabilities in 2024 will be IDR 13.99 billion, a decrease of 9.11% or the equivalent of IDR 1.40 billion compared to the value of liabilities in 2023 which will be IDR 15.40 billion. The decrease is mainly due to a reduction in other accounts payable, rent payable and bank payable.

Total Long-Term Liabilities

The Company's total long-term liabilities in 2024 reached IDR 3.65 billion, an increase of 17.13% or the equivalent of IDR 534.31 million compared to liabilities in 2023 which were recorded at IDR 3.11 billion. The increase was mainly due to increases in rental liabilities and post-employment benefits.

Total Equity

In 2024, the Company's total equity will be recorded at IDR 44.79 billion. This amount is an adjustment of 1.36% or IDR 619.35 million compared to 2023 which was recorded at IDR 45.41 billion. This condition is caused by calculating post-employment benefits and losses for the current year.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan / Statement of Profit or Loss and Income

Laporan Laba Rugi (dalam rupiah) / Profit And Loss (in rupiah)	2024	2023
Penjualan / Sales	50.252.347.233	46.642.931.257
Beban pokok pendapatan / Cost of good sold	(28.912.692.600)	(23.347.487.990)
Laba kotor / Gross profit	21.339.654.633	23.295.443.267
Beban usaha / General & administrative expenses	(22.124.360.290)	(22.586.283.752)
Pendapatan (beban) lain-lain / Other income (expenses)	492.107.775	177.247.031
Laba (rugi) usaha / Profit (loss) operation	(292.597.882)	981.406.546
Pendapatan keuangan / Finance income	20.580.597	20.590.214
Beban keuangan / Finance income (expense)	(508.393.554)	(501.443.280)
Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan / Profit (loss) Before Income Tax Expenses	(780.410.839)	500.553.480
Manfaat (beban) pajak penghasilan / Income tax benefit (expense)	(129.895.768)	(392.060.109)
Laba (rugi) Tahun Berjalan / Profit (loss) For The Current Year	(910.306.607)	108.493.371
Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income (charge)	290.953.194	418.743.647
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun berjalan / Total comprehensive income (loss) for the year	(619.353.413)	527.237.018
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada / Profit (loss) for the current year attributable to:		
Pemilik entitas induk / Owner of the parent	(910.306.608)	108.493.326
Kepentingan non pengendali / Noncontrolling interests total	1	45
Jumlah / Total	(910.306.607)	108.493.371
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada / Profit (loss) for the current year attributable to:		
Pemilik entitas induk / Owner of the parent	(619.353.414)	527.236.973
Kepentingan non pengendali / Noncontrolling interests total	1	45
Jumlah / Total	(619.353.413)	527.237.018
Laba (rugi) per saham dasar / Basic earning per share	0,55	0,07

Pendapatan

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil meraih pendapatan sebesar Rp50,25 miliar, meningkat sebesar 7,74% atau setara dengan Rp3,60 miliar dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya yang mencapai Rp46,64 miliar. Peningkatan ini didorong oleh kondisi perekonomian yang relatif stabil serta strategi pemasaran yang tepat.

Income

In 2024, the Company succeeded in achieving revenue of IDR 50.25 billion, an increase of 7.74% or the equivalent of IDR 3.60 billion compared to the previous year's revenue which reached IDR 46.64 billion. This increase is driven by relatively stable economic conditions and the right marketing strategy.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan di tahun 2024 tercatat mengalami penyesuaian menjadi Rp28,91 miliar, naik sebesar Rp5,66 miliar atau 24,34% dibandingkan dengan sebelumnya sebesar Rp23,25 miliar. Pertambahan ini diakibatkan oleh kenaikan biaya bahan baku yang diakibatkan kurs.

Laba Bruto

Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp21,33 miliar pada tahun 2024, turun 8,77% dibandingkan dengan Rp23,39 miliar pada tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh naiknya beban pokok pendapatan.

Beban Usaha

Pada tahun 2024, beban usaha Perseroan menurun menjadi Rp22,12 miliar, mencatatkan penurunan sebesar 2,05% dari sebelumnya Rp22,58 miliar pada tahun 2023. Penurunan ini terjadi akibat penyusutan hak guna usaha.

Pendapatan (beban) lain-lain

Pendapatan (beban) lain-lain Perseroan di tahun 2024 menunjukkan kenaikan sebesar 177,64%, mencapai Rp492,10 juta, lebih tinggi dibandingkan Rp177,2 juta pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini dipengaruhi oleh pendapatan atas sewa.

Laba (rugi) usaha

Pada tahun 2024, rugi usaha Perseroan tercatat sebesar Rp292,59 juta, menurun 129,81% dibandingkan dengan laba Rp981,40 juta pada tahun 2023. Penurunan ini didorong oleh meningkatnya beban pokok pendapatan.

Pendapatan keuangan

Pada tahun 2024, pendapatan keuangan Perseroan mengalami perubahan sebesar 0,05%, mencapai Rp20,58 juta, dibandingkan dengan Rp20,59 juta di tahun sebelumnya. Angka ini relatif stabil dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Beban keuangan

Beban keuangan Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp508,3 juta, mengalami penyesuaian sebesar 1,39% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp501,4 juta. Kondisi ini dipengaruhi oleh bunga pinjaman.

Cost of Income

The cost of income in 2024 was recorded as having adjusted to IDR 28.91 billion, an increase of IDR 5.66 billion or 24.34% compared to the previous IDR 23.25 billion. This increase was caused by an increase in raw material costs caused by exchange rates.

Gross Profit

The company posted gross profit of IDR 21.33 billion in 2024, down 8.77% compared to IDR 23.39 billion in 2023. The decrease is mainly due to the increase in the cost of income.

Business Expenses

In 2024, the Company's business expenses decreased to IDR 22.12 billion, recording a decrease of 2.05% from the previous IDR 22.58 billion in 2023. This decrease occurred as a result of the depreciation of the right to use the business.

Other income (expenses)

The Company's other income (expenses) in 2024 showed an increase of 177.64%, reaching Rp492.10 million, higher than Rp177.2 million in the previous year. This increase was influenced by rental income.

Operating profit (loss)

In 2024, the Company's operating loss was recorded at Rp 292.59 million, a decrease of 129.81% compared to the profit of Rp 981.40 million in 2023. This decrease was driven by the increase in cost of revenue.

Financial income

In 2024, the Company's financial income experienced a change of 0.05%, reaching Rp20.58 million, compared to Rp20.59 million in the previous year. This figure is relatively stable compared to the previous period.

Financial expenses

The Company's financial expenses in 2024 were recorded at Rp508.3 million, an adjustment of 1.39% compared to 2023, which reached Rp501.4 million. This condition was influenced by loan interest.

Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perseroan pada tahun 2024 tercatat rugi sebesar Rp780,41 juta, menunjukkan penyesuaian sebesar 255,91% dibandingkan dengan laba Rp500,55 juta pada tahun 2023. Kondisi ini disebabkan oleh rugi usaha ditambah dengan beban keuangan yang bertambah.

Manfaat (beban) pajak penghasilan

Pada tahun 2024, manfaat (beban) pajak penghasilan Perseroan meningkat sebesar 66,87%, mencapai Rp129,89 juta, lebih rendah dibandingkan Rp392,06 juta pada tahun 2023. Peningkatan ini diakibatkan oleh pajak atas perhitungan atas pajak imbalan paska kerja.

Laba (rugi) Tahun Berjalan

Laba (rugi) tahun berjalan Perseroan di tahun 2024 adalah rugi Rp910,30 juta, mengalami penyesuaian sebesar 939,04% dibandingkan dengan capaian laba Rp108,49 juta pada tahun sebelumnya. Kondisi ini disebabkan oleh kerugian sebelum pajak penghasilan.

Penghasilan komprehensif lain

Pada tahun 2024, penghasilan komprehensif lain Perseroan mencatatkan perubahan sebesar 30,52%, mencapai Rp290,95 juta, dibandingkan dengan Rp418,74 juta di tahun 2023. Kondisi ini terjadi karena perhitungan imbalan paska kerja serta implikasi pajaknya.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun berjalan

Pada tahun 2024, laba (rugi) komprehensif tahun berjalan Perseroan mengalami penyesuaian sebesar 217,47%, yaitu rugi Rp619,35 juta, dibandingkan dengan laba Rp527,22 juta pada tahun sebelumnya. Kondisi ini dipengaruhi oleh kerugian tahun berjalan Perseroan serta perhitungan imbalan paska kerja.

Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan

Pada tahun 2024, laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan tercatat sebesar Rp910,30 juta, terjadi perubahan 939,04% dibandingkan dengan Rp108,49 juta pada tahun 2023. Kondisi ini disebabkan oleh kerugian yang dialami oleh Perseroan dan menurunnya laba dari entitas anak.

Profit (loss) Before Income Tax

The Company's profit (loss) before income tax in 2024 was recorded at a loss of Rp 780.41 million, showing an adjustment of 255.91% compared to a profit of Rp 500.55 million in 2023. This condition was caused by operating loss coupled with increased financial expenses.

Income tax benefit (expense)

In 2024, the Company's income tax benefit (expense) increased by 66.87%, reaching Rp129.89 million, lower than Rp392.06 million in 2023. This increase was due to tax on the calculation of post-employment benefit tax.

Profit (loss) for the Year

The Company's profit (loss) for the year 2024 was a loss of Rp910.30 million, an adjustment of 939.04% compared to the profit of Rp108.49 million in the previous year. This condition was caused by loss before income tax.

Other comprehensive income

In 2024, the Company's other comprehensive income recorded a change of 30.52%, reaching Rp290.95 million, compared to Rp418.74 million in 2023. This condition occurred due to the calculation of post-employment benefits and its tax implications.

Comprehensive Income (Loss) for the Year

In 2024, the Company's comprehensive income (loss) for the year experienced an adjustment of 217.47%, amounting to a loss of Rp619.35 million, compared to a profit of Rp527.22 million in the previous year. This condition was affected by the Company's loss for the year as well as the calculation of post-employment benefits.

Attributable profit (loss) for the year

In 2024, attributable profit (loss) for the year was recorded at Rp910.30 million, a change of 939.04% compared to Rp108.49 million in 2023. This condition was caused by the loss incurred by the Company and the decrease in profit from subsidiaries.

Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan

Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan pada tahun 2024 mencapai Rp619,35 juta, mengalami penyesuaian sebesar 217,47% dibandingkan dengan Rp527,23 juta pada tahun 2023. Kondisi ini terjadi karena perhitungan kembali atas liabilitas imbalan kerja Perseroan.

Other comprehensive income for the year attributed

Other comprehensive income for the year attributed in 2024 reached Rp619.35 million, an adjustment of 217.47% compared to Rp527.23 million in 2023. This condition occurred due to the recalculation of the Company's employee benefit liabilities.

Laporan Arus Kas / Cash Flow Statement

Laporan Arus Kas (dalam Rupiah) / Cash Flow Statement (in Rupiah)	2024	2023
Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Operasi / Net Cash Flow Used for Operating Activities	285.545.560	6.614.217.611
Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flow Used for Investing Activities	(1.442.688.473)	(1.860.860.539)
Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flow is obtained from Financing Activities	(2.698.565.612)	(171.670.909)

Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas operasi pada tahun 2024 mencapai Rp285,5 juta, mengalami penyesuaian 95,68% atau Rp6,3 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang memperoleh kas bersih sebesar Rp6,6 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kepada supplier serta beban usaha.

Net Cash Flow used in Operating Activities

Net cash flow used by the Company for operating activities in 2024 reached Rp285.5 million, an adjustment of 95.68% or Rp6.3 billion compared to 2023 which obtained net cash of Rp6.6 billion. This was due to increased payments to suppliers and operating expenses.

Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 mencapai Rp1,4 miliar, mengalami perubahan 22,47% atau Rp418,1 juta dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp1,8 miliar.

Net Cash Flow used for Investing Activities

Net cash flow used by the Company for investing activities in 2024 reached Rp1.4 billion, a change of 22.47% or Rp418.1 million compared to 2023 of Rp1.8 billion.

Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2024 mencapai Rp2,6 miliar, mengalami penyesuaian 1.471,94% atau Rp2,5 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang menggunakan kas bersih sebesar Rp171,6 juta. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh pembayaran hutang bank.

Net Cash Flow from Financing Activities

Net cash flow used by the Company for financing activities in 2024 reached Rp2.6 billion, an adjustment of 1,471.94% or Rp2.5 billion compared to 2023 which used net cash of Rp171.6 million. This condition was mainly influenced by the payment of bank loans.

Kemampuan Membayar Utang / *Ability to Pay Debt*

Tabel Rasio / *Table of Ratio*

Posisi Keuangan (dalam persentase) / <i>Financial Position (in percentage)</i>	2024	2023
Rasio Likuiditas / <i>Liquidity Ratio</i>		
Rasio Lancar / <i>Current Ratio</i>	238,16	196,14
Rasio Solvabilitas / <i>Solvency Ratio</i>		
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset / <i>Total Liabilities to Total Assets</i>	28,27	28,97
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas / <i>Total Liabilities to Total Equity</i>	39,41	40,78

Rasio Likuiditas

Perseroan terus melakukan pemantauan terhadap rasio lancar dengan membandingkan utang lancar dan aset lancar yang dimiliki. Pada tahun 2024, rasio lancar Perseroan tercatat naik menjadi 238,16%, lebih tinggi dibandingkan dengan 196,14.% di tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kapabilitas yang semakin baik untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya, melebihi pencapaian di periode sebelumnya.

Rasio Solvabilitas

Perseroan memonitor rasio solvabilitas dengan mengukur kecukupan aset terhadap kewajiban (Debt to Assets Ratio). Pada tahun 2024, rasio solvabilitas Perseroan tercatat menurun menjadi 28,27% dan 39,41%, dibandingkan dengan 28,97% dan 40,78% di tahun 2023. Penurunan nilai rasio ini mengindikasikan adanya perbaikan kemampuan Perseroan dalam melunasi seluruh kewajibannya dibandingkan tahun sebelumnya.

Liquidity Ratio

The Company continues to monitor its current ratio by comparing its current debt and current assets. In 2024, the Company's current ratio was recorded to increase to 238.16%, higher than the 196.14.% in 2023. This shows that the Company has a better capability to fulfill all of its short-term obligations, exceeding the achievement in the previous period.

Solvency Ratio

The Company monitors the solvency ratio by measuring the adequacy of assets to liabilities (Debt to Assets Ratio). In 2024, the Company's solvency ratio was recorded to decrease to 28.27% and 39.41%, compared to 28.97% and 40.78% in 2023. The decrease in the value of this ratio indicates an improvement in the Company's ability to pay off all its obligations compared to the previous year.



Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang memberikan gambaran mengenai kemampuan Perseroan dalam menagih seluruh piutang usaha yang dimilikinya. Dalam penilaiannya, Perseroan menggunakan rasio perputaran piutang dan rata-rata waktu penagihan piutang, yang terlihat dari umur piutang atau periode pencairan piutang. Pada tahun 2024, tingkat kolektibilitas piutang masih berada dalam rentang 0-90 hari. Perseroan hanya akan mengirimkan produk jika customer telah menyelesaikan pelunasan pembayaran.

Struktur Modal

Perseroan secara proaktif dan rutin meninjau serta mengelola struktur permodalannya dengan tujuan untuk memberikan keuntungan yang maksimal kepada Pemegang Saham sekaligus menekan biaya modal. Pengelolaan struktur permodalan dilakukan dengan menyesuaikan strategi berdasarkan dinamika kondisi ekonomi. Dalam menjaga dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat mengatur kebijakan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, menerbitkan saham baru, atau mencari tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Perseroan menilai struktur permodalannya menggunakan Gearing Ratio, yaitu rasio yang membandingkan utang bersih dengan modal. Utang bersih dihitung sebagai total liabilitas dikurangi kas dan setara kas, sedangkan modal mencakup seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perseroan.

Accounts Receivable Collectability

The collectability of accounts receivable provides an overview of the Company's ability to collect all of its accounts receivable. In its assessment, the Company uses the accounts receivable turnover ratio and the average collection time of accounts receivable, which can be seen from the age of accounts receivable or accounts receivable disbursement period. In 2024, the receivables collectability rate is still in the range of 0-90 days. The Company will only deliver products if the customer has completed the payment.

Capital Structure

The Company proactively and regularly reviews and manages its capital structure with the aim of providing maximum returns to Shareholders while reducing the cost of capital. Capital structure management is carried out by adjusting strategies based on the dynamics of economic conditions. In maintaining and adjusting the capital structure, the Company may adjust the dividend payment policy to Shareholders, issue new shares, or seek additional funding through loans.

The Company assesses its capital structure using the Gearing Ratio, which compares net debt to capital. Net debt is calculated as total liabilities less cash and cash equivalents, while capital includes all equity attributable to equity holders of the Company.

Uraian (dalam juta Rupiah) / Description (in million Rupiah)	2024	2023
Liabilitas / Liability	17.652	18,521
Kas dan Bank / Cash and Bank	4.561	8,416
Utang Bersih / Net Debt	13.092	10,104
Ekuitas / Equity	44.794	45,414
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas / Net Debt to Equity Ratio	39,41%	40,78%

Investasi Barang Modal

Investment in Capital Goods

Pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki komitmen material terkait investasi barang modal.

In 2024, the Company has no material commitments related to investment in capital goods.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Ties for Investment in Capital Goods

Di tahun 2024, Perseroan tidak memiliki komitmen material terkait investasi barang modal. Seluruh kegiatan pengadaan barang modal menggunakan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan. Selain itu, denominasi mata uang yang digunakan adalah Rupiah, sehingga investasi ini tidak menghadirkan risiko perubahan nilai tukar.

In 2024, the Company has no material commitments related to investment in capital goods. All capital goods procurement activities use the budget allocated by the Company. In addition, the currency denomination used is Rupiah, so this investment does not present a risk of exchange rate changes.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

Di tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan seluruh dana hasil Penawaran Umum dan melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk memenuhi Peraturan OJK No.30/POJK.04/2015 dan Peraturan I-E melalui surat Perseroan nomor 016/BOD-BFI/VII/2022 tertanggal 11 Juli 2022. Rinciannya adalah sebagai berikut.

In 2024, the Company has realized all proceeds from the Public Offering and reported it to the Financial Services Authority to comply with OJK Regulation No.30/POJK.04/2015 and Regulation I-E through the Company's letter number 016/BOD-BFI/VII/2022 dated July 11, 2022. The details are as follows.

Jenis Penawaran Umum
/ Public Offer Type

Penawaran Umum Saham Perdana
/ Initial Public Offering (IPO)

Tanggal Efektif / Effective Date

7 Juli 2020

Nilai Realisasi Hasil Penawaran
Umum / Value Realization of
Public Offering Proceeds

Jumlah Hasil Penawaran Umum / Total Proceeds from Public Offering

40.000.000.000,-

Biaya Penawaran Umum / Public Offering Costs

3.155.000.000,-

Hasil Bersih / Nett Fund

36.845.000.000,-

Realisasi Penggunaan Dana / Realization
of Fund Usage

Penambahan Infrastruktur dan Fasilitas Pabrik / Infrastructure and
Plant Facility Additions

7.000.000.000,-

Pembelian mesin-mesin / Purchase of machinery

15.000.000.000,-

Pembukaan Showroom Baru / New Showroom Opening

6.000.000.000,-

Pengembangan Platform Online / Online Platform Development

5.000.000.000,-

Modal Kerja / Working Capital

3.845.000.000,-

Total

36.845.000.000,-

Sisa Dana Hasil Penawaran Umum / Remaining Proceeds from Public
Offering

0

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Di tahun 2024, Perseroan tidak melakukan tindakan material terkait investasi, ekspansi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang atau modal.

In 2024, the Company did not take any material actions related to investment, expansion, business merger or consolidation, acquisition, or debt or capital restructuring.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi signifikan yang bersifat material serta tidak terdapat benturan kepentingan dengan pihak afiliasi atau pihak berelasi.

Throughout 2024, the Company did not conduct significant transactions that were material in nature and there were no conflicts of interest with affiliated parties or related parties.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Share Ownership Program by Management and/or Employees

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

In 2024, the Company did not hold a share ownership program for employees and/or management (ESOP/MSOP).

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan pembagian dividen Perseroan didasarkan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, di mana keputusan pembagian dividen ditetapkan melalui RUPS. Dividen hanya dapat dibagikan jika Perseroan memiliki saldo laba positif serta telah menyisihkan dan mempertahankan dana cadangan yang tidak dapat dibagikan hingga mencapai 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menetapkan kebijakan pembagian dividen kepada para pemegang saham.

The Company's dividend policy is based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, where dividend distribution decisions are made through the GMS. Dividends can only be distributed if the Company has a positive profit balance and has set aside and maintained a non-distributable reserve fund of up to 20% of the issued and fully paid share capital.

In 2024, the Company did not establish a dividend distribution policy to shareholders.

Perbandingan Antara Target/Proyeksi dan Realisasi Target

Comparison Between Target / Projection and Target Realization

No	Uraian / Description	Target 2024	Realisasi 2024 / Realization of 2024	Pencapaian / Achievement (%)
1	Penjualan (unit) / Sales (unit)	2.394	1.697	70,89%
2	Pendapatan / Revenue	105.793.433.087	50.252.347.233	47,50%
3	Aset / Asset	125.264.702.577	62.447.663.724	49,85%
4	Laba bersih / Net Income	17.670.158.612	(910.306.607)	(5,15%)
5	Ekuitas / Equity	103.664.758.359	44.794.706.712	43,21%

Prospek Usaha Tahun 2025

Business Prospects in 2025

Industri furnitur Indonesia memiliki prospek cerah pada tahun 2025, didorong oleh peningkatan kinerja ekspor dan pertumbuhan pasar global. Meskipun daya beli domestik diperkirakan masih lemah, pelaku industri optimistis bahwa permintaan dari luar negeri akan menopang pertumbuhan sektor ini. Hingga kuartal III tahun 2024, ekspor furnitur Indonesia mencapai USD 1,61 miliar, tumbuh 3,3% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sektor ini menargetkan pertumbuhan 20% di pasar domestik dan internasional pada tahun 2025, didukung oleh berbagai inisiatif untuk meningkatkan kualitas produk dan memperluas jangkauan pasar ekspor.

Pada tahun 2024, industri furnitur berkontribusi sebesar 1,15% terhadap PDB non-migas Indonesia dengan pertumbuhan mencapai 2,07%. Di sisi lain, nilai pasar furnitur global pada tahun 2024 tercatat sebesar USD 660 miliar dan diproyeksikan tumbuh 4,9% per tahun hingga 2034. Kondisi ini membuka peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan penetrasi pasar internasional, termasuk ke negara-negara potensial seperti India. Melalui inovasi dan peningkatan kualitas produk, sektor furnitur nasional dapat memperkuat daya saingnya di pasar global.

Untuk mencapai target pertumbuhan tersebut, pemerintah dan pelaku industri berencana memaksimalkan ajang promosi seperti International Furniture and Craft Fair

Indonesia's furniture industry has bright prospects in 2025, driven by improved export performance and global market growth. Although domestic purchasing power is expected to remain weak, industry players are optimistic that demand from abroad will sustain the sector's growth. As of the third quarter of 2024, Indonesia's furniture exports reached USD 1.61 billion, growing 3.3% compared to the same period the previous year. The sector targets 20% growth in both domestic and international markets by 2025, supported by various initiatives to improve product quality and expand export market reach.

By 2024, the furniture industry contributes 1.15% to Indonesia's non-oil and gas GDP with growth reaching 2.07%. On the other hand, the global furniture market value in 2024 was recorded at USD 660 billion and is projected to grow 4.9% per year until 2034. This condition opens opportunities for Indonesia to increase international market penetration, including to potential countries such as India. Through innovation and improved product quality, the national furniture sector can strengthen its competitiveness in the global market.

To achieve this growth target, the government and industry players plan to maximize promotional events such as the International Furniture and Craft Fair Indonesia (IFFINA) to

Indonesia (IFFINA) guna memperluas pasar ekspor. Selain itu, strategi peningkatan kualitas produk dan diversifikasi pasar ekspor menjadi prioritas dalam pengembangan industri furnitur nasional. Dengan dukungan penuh dari berbagai pihak, industri furnitur Indonesia diharapkan terus tumbuh dan memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional pada tahun 2025.

expand the export market. In addition, strategies to improve product quality and diversify export markets are prioritized in the development of the national furniture industry. With full support from various parties, Indonesia's furniture industry is expected to continue to grow and contribute significantly to the national economy by 2025.

Strategi Usaha Perseroan

The Company's Business Strategy

Dalam menghadapi prospek usaha di tahun 2025, Perseroan memfokuskan strategi bisnisnya pada tiga pilar utama, yaitu Strategi Operasional, Strategi Produk, dan Strategi Pemasaran, guna mendorong pertumbuhan berkelanjutan sesuai dengan tema "Driving Sustainable Growth".

In facing business prospects in 2025, the Company focuses its business strategy on three main pillars, namely Operational Strategy, Product Strategy, and Marketing Strategy, in order to drive sustainable growth in accordance with the theme "Driving Sustainable Growth".

Strategi Operasional: Meningkatkan Efisiensi dan Keberlanjutan Produksi

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi kegiatan produksi melalui penguatan proses bisnis yang berkelanjutan. Upaya ini dilakukan dengan menerapkan teknologi produksi terkini, otomatisasi mesin, dan digitalisasi proses manufaktur untuk meminimalkan waste dan biaya produksi. Selain itu, Perseroan juga mengintegrasikan prinsip-prinsip lean manufacturing dan green operations guna mendukung efisiensi energi dan pengelolaan limbah yang lebih baik. Dengan dukungan sumber daya manusia yang terlatih dan berkompeten, Perseroan optimis dapat meningkatkan produktivitas sekaligus menjaga keberlanjutan operasional.

Operational Strategy: Improving Production Efficiency and Sustainability

The Company is committed to continuously improving the efficiency of production activities through strengthening sustainable business processes. This is done by implementing the latest production technology, machine automation, and digitization of manufacturing processes to minimize waste and production costs. In addition, the Company also integrates the principles of lean manufacturing and green operations to support better energy efficiency and waste management. With the support of trained and competent human resources, the Company is optimistic that it can increase productivity while maintaining operational sustainability.

Strategi Produk: Mengedepankan Inovasi dan Kualitas Produk Ramah Lingkungan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan akan mengembangkan produk-produk furnitur yang tidak hanya berkualitas tinggi tetapi juga ramah lingkungan. Perseroan memastikan setiap tahap produksi melalui pengawasan kualitas (quality control) yang ketat sesuai standar industri. Pemilihan bahan baku juga menjadi prioritas utama, di mana hanya material bersertifikasi SVLK (Sertifikat Verifikasi dan Legalitas Kayu) dan material ramah lingkungan lainnya yang digunakan. Selain itu, inovasi produk akan diarahkan pada desain-desain fungsional dan estetik yang mengikuti tren pasar global dan kebutuhan konsumen modern.

Product Strategy: Promoting Innovation and Environmentally Friendly Product Quality

As part of its commitment to sustainability, the Company will develop furniture products that are not only high quality but also environmentally friendly. The Company ensures that every stage of production goes through strict quality control according to industry standards. The selection of raw materials is also a top priority, where only SVLK (Timber Verification and Legality Certificate) certified materials and other environmentally friendly materials are used. In addition, product innovation will be directed towards functional and aesthetic designs that follow global market trends and the needs of modern consumers.

Strategi Pemasaran: Memperluas Jangkauan Pasar Melalui Transformasi Digital

Sejalan dengan tren digitalisasi, Perseroan akan memperluas pangsa pasar melalui penguatan strategi pemasaran digital.

Marketing Strategy: Expanding Market Reach Through Digital Transformation

In line with the trend of digitalization, the Company will expand its market share through strengthening its digital

Fokus utama akan diarahkan pada pengembangan platform e-commerce, optimalisasi media sosial, dan peningkatan interaksi digital dengan konsumen. Melalui kampanye pemasaran yang terarah dan konten yang menarik, Perseroan berharap dapat meningkatkan brand awareness dan brand loyalty di kalangan pelanggan baru maupun pelanggan lama. Selain itu, Perseroan akan menjalin kemitraan strategis dengan berbagai platform ritel online guna memperluas akses produk hingga ke pasar internasional.

Dengan penerapan ketiga strategi ini, Perseroan optimis dapat menghadapi tantangan di tahun 2025 sekaligus menciptakan peluang pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

marketing strategy. The main focus will be on developing e-commerce platforms, optimizing social media, and increasing digital interaction with consumers. Through targeted marketing campaigns and engaging content, the Company expects to increase brand awareness and brand loyalty among new and existing customers. In addition, the Company will establish strategic partnerships with various online retail platforms to expand product access to international markets.

With the implementation of these three strategies, the Company is optimistic that it can face the challenges in 2025 while creating sustainable growth opportunities and providing added value for all stakeholders.

Proyeksi Pencapaian 2024 /

Achievement Projections of 2024

Uraian (dalam Rupiah) / Description (in rupiah)	Proyeksi 2024 / Projection 2024
Penjualan (unit) / Sales (unit)	2.394
Pendapatan / Revenue	105.793.433.087
Aset / Assets	125.264.702.577
Laba tahun berjalan / Profit for the year	17.670.158.612
Ekuitas / Equity	103.664.758.359

Perubahan Kebijakan Akuntansi /

Changes in Accounting Policies

PSAK / Amandemen PSAK / PSAK / Amendment to PSAK	Dampak terhadap Perseroan / Impact on the Company
PSAK 71 : Sewa	Tidak memiliki dampak / Has no impact
PSAK 201 : Penyajian Laporan Keuangan	Tidak memiliki dampak / Has no impact
PSAK 207 : Laporan Arus Kas	Tidak memiliki dampak / Has no impact
PSAK 107 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan	Tidak memiliki dampak / Has no impact
PSAK 409 : Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah	Tidak memiliki dampak / Has no impact
PSAK 401 : Penyajian Laporan Keuangan Syariah	Tidak memiliki dampak / Has no impact
Tidak terdapat Kebijakan Akuntansi yang berpengaruh terhadap Perseroan	There was no changes in accounting policy that is affecting the Company

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Changes in Laws and Regulations that have a Significant Impact on the Company

Di tahun 2024, tidak terdapat Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

In 2024, there are no changes in laws and regulations that have a significant impact on the Company.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts Occurring After the Date of the Accountant's Report

Setelah tanggal laporan akuntan, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi.

After the date of the accountant's report, no material information and facts occurred.





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Kolaborasi dengan para desainer ternama, baik dari dalam maupun luar negeri, menjadi salah satu strategi utama Perseroan dalam menciptakan produk furnitur yang berkualitas tinggi, artistik, dan memiliki nilai estetika yang tinggi. Melalui kerja sama ini, Perseroan tidak hanya mendapatkan manfaat dari keahlian, pengetahuan teknis, dan pengalaman desainer yang telah terbukti, tetapi juga memberikan kesempatan bagi para desainer untuk menuangkan ide-ide kreatif dan inovatif mereka dalam proses desain.

Collaboration with well-known designers, both from within and outside the country, is one of the Company's main strategies in creating furniture products that are of high quality, artistic and have high aesthetic value. Through this collaboration, the Company not only benefits from proven designer expertise, technical knowledge and experience, but also provides opportunities for designers to express their creative and innovative ideas in the design process.



Komitmen Penerapan GCG

Commitment to GCG Implementation

Sebagai perusahaan publik, penerapan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/GCG) merupakan salah satu indikator penting bagi Pemegang Saham untuk menilai kinerja Perseroan dan memastikan bahwa Perseroan dikelola dengan baik, tepat, serta mampu melindungi kepentingan para Pemegang Saham.

Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG, seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, sebagai dasar untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Penerapan Pedoman GCG

Perseroan selalu mengikuti Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, seperti UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015. Pedoman ini mencakup aspek, prinsip, serta rekomendasi dalam penerapan tata kelola Perseroan terbuka sebagai berikut:

As a public company, the implementation of good corporate governance (GCG) is one of the important indicators for Shareholders to assess the Company's performance and ensure that the Company is well managed, appropriate, and able to protect the interests of Shareholders.

Therefore, the Company is fully committed to implementing GCG principles, such as transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality, as the basis for creating sustainable added value for the benefit of Shareholders and other stakeholders.

Implementation of GCG Guidelines

The Company always follows the prevailing laws and regulations, such as Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, POJK, and Circular Letter of the Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015. This guideline covers the following aspects, principles, and recommendations in the implementation of public company governance:

No	Aspek / Prinsip / Rekomendasi Aspects / Principles / Recommendations	Pemenuhan / Fulfillment	Keterangan / Information
I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders Rights</i>			
1	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / <i>Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation.</i>		
	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham / <i>Public Company has a voting method or technical procedure, either open or close, that prioritizes independency and Shareholders' interest.</i>	Terpenuhi / <i>Complied</i>	Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan / <i>Voting procedure during GMS implementation has been stated in the Company's Articles of Association</i>
	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan / <i>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS</i>	Terpenuhi / <i>Complied</i>	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menghadiri RUPS Tahunan tanggal 13 Juni 2023 / <i>All members of the Board of Commissioners and Directors attended</i>

No	Aspek / Prinsip / Rekomendasi <i>Aspects / Principles / Recommendations</i>	Pemenuhan / Fulfillment	Keterangan / Information
		Terpenuhi / Complied	the Annual GMS on June 13, 2023.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun / <i>Summary of GMS Minutes is available on the Public Company Website for at least 1 year</i>	Terpenuhi / Complied	Ringkasan risalah RUPS telah dimuat dalam situs web Perseroan pada laman Investor Relation / <i>A summary of the minutes of the GMS has been published on the Company's website on the Investor Relations page</i>
2	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. / <i>Improving the Communication Quality of the Public Company with the Shareholders or Investors.</i>		
	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor / <i>Public Company has a communication policy with the Shareholders or Investor</i>	Terpenuhi / Complied	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang saham dan Investor telah diatur dalam Peraturan Perusahaan / <i>Communication policy with Shareholders and Investors has been stipulated in the Company Regulation.</i>
	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web / <i>Public Company discloses its communication policy with the Shareholders or investor</i>	Terpenuhi / Complied	Kebijakan tersebut telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan / <i>The policy has been disclosed in the Annual Report which has been posted on the Company's website.</i>
III. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Functions and Roles of the Board of Commissioners			
1	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris / <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.</i>		
	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangan kondisi perusahaan terbuka / <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the public company.</i>	Terpenuhi / Complied	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan / <i>The number of members of the Board of Commissioners has considered the current condition of the Company and the business development plan to be implemented.</i>
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan / <i>The determination of composition of members of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i>	Terpenuhi / Complied	Pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan / <i>The nomination and appointment of the Board of Commissioners has considered the diversity of expertise, knowledge, and experience relevant to the Company's business field.</i>
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi / <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge of accounting.</i>	Terpenuhi / Complied	Perseroan telah mengangkat Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan yang memiliki latar belakang Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Bina Nusantara serta memiliki pengalaman dalam bidang akuntansi dan keuangan / <i>The Company has appointed a Director in charge of accounting and finance who has a Bachelor of Accounting</i>

No	Aspek / Prinsip / Rekomendasi Aspects / Principles / Recommendations	Pemenuhan / Fulfillment	Keterangan / Information
			background from the Faculty of Economics Bina Nusantara and has experience in accounting and finance.
2	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi / Improving the Implementation Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities.		
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi / The Board of Directors has self-assessment policy to assess Board of Director's performance	Terpenuhi / Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian mandiri Direksi yang dilaksanakan bersama Komite Nominasi dan Remunerasi / The Company has a policy of self-assessment of the Board of Directors which is carried out with the Nomination and Remuneration Committee.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka / The self-assessment policy to assess Board of Directors' performance is disclosed via Public Company's Annual Report.	Terpenuhi / Complied	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan dan pelaksanaan penilaian kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan / The Company has disclosed the policy and implementation of the performance assessment of the Board of Directors in this Annual Report under the Corporate Governance section.
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan / The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors who is involved in financial crime.	Terpenuhi / Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan pengunduran anggota Direksi dan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik / The Company has a policy for the resignation of the Board of Directors and is regulated in the Company's Articles of Association and in accordance with the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan / Stakeholder Participation			
1	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan / Improving the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading / Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading	Terpenuhi / Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait pencegahan insider trading yang telah diatur dalam Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (Code of Conduct) / The Company already has a policy related to insider trading prevention, stipulated in the Code of Conduct.
	b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud / Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies	Terpenuhi / Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait anti korupsi, anti fraud, suap, dan/atau gratifikasi yang telah diatur dalam Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (Code of Conduct). / The Company already has policies of anti-corruption, anti- fraud, bribery and/or gratuity, which have been stipulated in the Code of Business Ethics and Code of
	c. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor / Public Company has a policy on the selection and capacity building of supplier or vendor		

No	Aspek / Prinsip / Rekomendasi Aspects / Principles / Recommendations	Pemenuhan / Fulfillment	Keterangan / Information
	d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur / Public Company has a policy on the fulfillment or creditor's rights.	Terpenuhi / Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan umum dan khusus terkait seleksi dan evaluasi terhadap pemasok atau vendor / The Company has general and specific policies related to selecting and evaluating suppliers or vendors.
	e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing / Public Company has a whistleblowing system policy	Terpenuhi / Complied	Perseroan belum menyusun kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun demikian, Perseroan senantiasa mengupayakan pemenuhan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditur. / The Company has not prepared a policy on the fulfillment of creditors' rights. However, the Company always strives to fulfill the provisions contained in the agreement with creditors.
	f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan / Public Company has a long-term incentive policy to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi / Complied	Perseroan belum memiliki kebijakan whistleblowing. Namun, pelaksanaan pengelolaan pengaduan pelanggaran telah dilaksanakan oleh unit-unit dan dilaporkan oleh Sekretaris Perusahaan. / The company does not have a whistleblowing policy yet. However, the management of violation complaints has been done by units and reported by the Corporate Secretary.
		Terpenuhi / Complied	Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan, berupa tingkat diskonto serta tingkat kenaikan kerja di masa mendatang. / The Company has a long-term incentive policy to the Board of Directors and employees, in the form of discount rate as well as future career advancement.
V. Keterbukaan Informasi / Information Disclosure			
1	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi / Improving the Implementation of Information Disclosure.		
	a. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. / Public Company has utilized the broader use of information technology, other than the website as a media of information disclosure.	Terpenuhi / Complied	Perseroan memanfaatkan situs web yang dipandang telah memadai bagi kegiatan Perseroan saat ini sebagai media keterbukaan informasi / The Company utilizes a website that is considered adequate for the current activities of the Company as a medium for information disclosure.
	b. Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of public company's share ownership of at least 5%, other than the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of public company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi / Complied	Laporan Tahunan telah memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, yakni Hardy Satya sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / The Annual Report has included the ultimate beneficial owner in the ownership of Company's shares, namely Hardy Satya as the Main and Controlling Shareholder.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Implementation of GMS Year 2024

Di tahun 2024, Perusahaan telah mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 14 Juni 2024 di Gran Soll Marina Hotel, Tangerang dan tidak mengadakan RUPS Luar Biasa. Pelaksanaan RUPS Tahun 2024 dijelaskan sebagai berikut.

In 2024, the Company has held 1 (one) Annual GMS on June 14, 2024 at Gran Soll Marina Hotel, Tangerang and did not hold an Extraordinary GMS. The implementation of the 2024 GMS is explained as follows.

Tanggal / Date

14 Juni 2024 / June 14, 2024

Tempat / Venue

Grand Soll Marina Hotel, Jl. Gatot Subroto KM.5,3, RT/RW:001/003, Kel. Gandasari, Kec. Jatiuwung, Tangerang, Banten 15137

Peserta / Participants

Pemegang Saham / Shareholders

Dewan Komisaris / Board of
Commissioners

Komisaris Utama / President
Commissioner

Yohan Satya

Dewan Direksi / Board of
Directors

Direktur Utama / President
Director
Direktur / Director

Hardy Satya

Dimas Adiyasa Wiryaatmaja

Pihak Independen /
Independent Party

Biro Administrasi Efek /
Securities Administration Bureau
Notaris / Notary

PT Bima Registra

Bastian Harijanto, S.H., M.Kn.

Kantor Akuntan Publik / Public
Accounting Firm

Doli, Bambang, Sulistiyanto,
Dadang & Ali

Keputusan RUPS Tahunan dan Realisasi Hasil Keputusan RUPS tahun 2024 / Annual GMS Resolution and Realization of GMS Resolution Results in 2024

Keputusan RUPS / GMS Resolution

Realisasi / Realization

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang di dalamnya terdiri dari:

- Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan Laporan jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2023;
- Laporan Keuangan dan Neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

To approve and ratify the Annual Report for the financial year ended December 31, 2023, which consists of:

- Report on the management of the Company by the Board of Directors and Report on the supervision of the Company by the Board of Commissioners during the financial year 2023;*
- Financial Statements and Balance Sheet and profit and loss calculation for the financial year ended on December 31, 2023*

Thereby agreeing to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions during the financial year ended on December 31, 2023 to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and Annual Financial Statements of the Company ended on December 31, 2023.

Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp 527,23 juta, dipergunakan untuk pengembangan usaha Perseroan dan memperkuat struktur permodalan, sehingga dengan demikian tidak ada dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham.

Determining the use of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2023, amounting to Rp 527.23 million, to be used for the Company's business development and strengthening the capital structure, thus no dividends will be distributed to shareholders.

Terealisasi

Realized

Terealisasi

Realized

Keputusan RUPS / GMS Resolution

Realisasi / Realization

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku

To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or honorarium and/or other benefits for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2024, the implementation of which will be adjusted to the applicable regulations.

Terealisasi
Realized

- Mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki Sumber Daya Manusia yang memadai dan memiliki independensi.
- Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut
- *Delegating the authority to appoint a Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2024, to the Company's Board of Commissioners in order to comply with applicable regulations and obtain a suitable Public Accountant, provided that the criteria for Public Accountants who can be appointed are Public Accountants registered with the Financial Services Authority, have audit experience in the field of the Company's business activities, have adequate Human Resources and have independence.*
- *Approved the authorization to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other reasonable requirements for the Public Accountant.*

Terealisasi
Realized

- Menyetujui memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang masih menjabat, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan memberikan pembebasan, pemberesan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang telah diberhentikan dengan hormat,

Terealisasi
Realized

Keputusan RUPS / GMS Resolution

Realisasi / Realization

- Atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan oleh mereka, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan selama masa jabatannya masing-masing.
- Menyetujui pengangkatan Bapak **Yohan Satya** selaku Direktur Utama, Bapak **Dimas Adiyasa Wiryaatmaja** selaku Direktur, Bapak **Hardy Satya** selaku Komisaris Utama, dan Bapak **Eric Effendy** selaku Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.
- Menetapkan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan yang baru, yaitu selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut:

DIREKSI:

Direktur Utama : Bapak **Yohan Satya**;

Direktur : Bapak **Dimas Adiyasa Wiryaatmaja**.

DEWAN KOMISARIS:

Komisaris Utama : Bapak **Hardy Satya**;

Komisaris Independen : Bapak **Eric Effendy**.

- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau pihak lain yang ditunjuk, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi, untuk menyatakan keputusan mata acara kelima Rapat ini, dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris, termasuk memberitahukan kepada instansi yang berwenang dan mendaftarkan serta melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengangkatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut.
- *Approved to respectfully dismiss all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who are still in office, as of the closing of this Meeting, by granting a release, discharge and full release of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who have been respectfully dismissed, for the management and supervision actions that have been carried out by them, as long as their actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Statements during their respective terms of office.*
- *Approved the appointment of **Mr. Yohan Satya** as President Director, **Mr. Dimas Adiyasa Wiryaatmaja** as Director, **Mr. Hardy Satya** as President Commissioner, and **Mr. Eric Effendy** as Independent Commissioner of the Company, as of the closing of this Meeting.*



Keputusan RUPS / GMS Resolution

Realisasi / Realization

- *Determining the composition of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for a new term of office, which is for 5 (five) years as of the closing of this Meeting, without prejudice to the right of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time, as follows:*

DIRECTORS:

President Director: **Mr. Yohan Satya;**

Director: **Mr. Dimas Adiyasa Wiryaatmaja.**

BOARD OF COMMISSIONERS:

President Commissioner: **Mr. Hardy Satya;**

Independent Commissioner: **Mr. Eric Effendy.**

- *To authorize the Board of Directors of the Company and/or other parties appointed, either jointly or individually with the right of substitution, to state the resolution of the fifth agenda item of this Meeting, in a separate deed before a Notary, including notifying the competent authorities and registering and taking necessary actions in connection with the appointment of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.*

Perseroan memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan melibatkan pihak independen untuk melakukan perhitungan suara. Dalam hal ini, Perseroan bekerja sama dengan PT Bima Registra, yang merupakan Biro Administrasi Efek (BAE) terpercaya. Melalui kerja sama ini, proses penghitungan suara dalam RUPS dilakukan secara profesional dan independen, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemegang saham. Langkah ini juga menunjukkan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG).

Perseroan memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan melibatkan pihak independen untuk melakukan perhitungan suara. Dalam hal ini, Perseroan bekerja sama dengan PT Bima Registra, yang merupakan Biro Administrasi Efek (BAE) terpercaya. Melalui kerja sama ini, proses penghitungan suara dalam RUPS dilakukan secara profesional dan independen, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemegang saham. Langkah ini juga menunjukkan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG).



Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama dalam struktur tata kelola Perseroan yang memiliki peran strategis dalam menjaga keseimbangan antara kepentingan manajemen dan pemegang saham. Bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan serta kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga aktif memberikan nasihat dan rekomendasi yang konstruktif kepada Direksi guna memastikan setiap keputusan bisnis sejalan dengan visi, misi, dan strategi Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) diterapkan secara konsisten di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dengan demikian, Perseroan diharapkan mampu mencapai kinerja yang optimal, berkelanjutan, dan tetap mematuhi regulasi serta standar etika yang berlaku.

Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Commissioners is one of the main organs in the Company's governance structure that has a strategic role in maintaining a balance between the interests of management and shareholders. Collectively assigned and responsible, the Board of Commissioners performs a supervisory function over the policies and performance of the Board of Directors in managing the Company.

In addition, the Board of Commissioners also actively provides constructive advice and recommendations to the Board of Directors to ensure that every business decision is in line with the Company's vision, mission and strategy. In carrying out its duties, the Board of Commissioners always ensures that the principles of Good Corporate Governance (GCG) are consistently applied at all levels of the organization. By doing so, the Company is expected to achieve optimal and sustainable performance while complying with prevailing regulations and ethical standards.

Board of Commissioners Guidelines

The Board of Commissioners performs its duties based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Komisaris Utama / President Commissioner : **Hardy Satya**

Komisaris Independen / Independent Commissioner : **Eric Effendy**

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang, yakni 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 1 (satu) orang Komisaris Independen, dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Komposisi Dewan Komisaris diangkat berdasarkan Akta No.3 tanggal 14 Juni 2024 dengan susunan sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consists of 2 (two) persons, namely 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner, with a term of office of 5 (five) years. The composition of the Board of Commissioners was appointed based on Deed No.3 dated June 14, 2024 with the following composition:

Komisaris Independen

Berdasarkan POJK No.33/POJK.04/2014, Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan, tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan yang dapat mempengaruhi independensinya, serta tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen dari total 2 (dua) anggota Dewan Komisaris Perseroan. Jumlah ini sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan memenuhi ketentuan 30% (tiga puluh persen) dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

Profil Dewan Komisaris Independen dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagai bagian penting dalam struktur tata kelola Perseroan, Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab, dan kewenangan yang meliputi hal-hal berikut:

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi
- Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
- Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut
- Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit setiap 2 (dua) kali dalam sebulan atau sesuai kebutuhan Perseroan.

Independent Commissioner

Based on POJK No.33/POJK.04/2014, Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who comes from outside the Company, does not own shares either directly or indirectly in the Company, has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company that may affect his/her independence, and has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

The Company has 1 (one) Independent Commissioner out of a total of 2 (two) members of the Company's Board of Commissioners. This number is in accordance with the regulations of the Financial Services Authority (OJK) and fulfills the provisions of 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners.

The profile of the Independent Board of Commissioners can be seen in the Company Profile Chapter.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

As an important part of the Company's governance structure, the Board of Commissioners has duties, responsibilities, and authorities that include the following:

- Supervise and be responsible for the supervision of management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors
- Approve the Company's annual work plan, at the latest before the start of the upcoming financial year.
- Examine and review the Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report
- Carry out the nomination and remuneration functions in accordance with the applicable laws and regulations

Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners holds meetings at least 2 (two) times a month or as needed by the Company. While joint

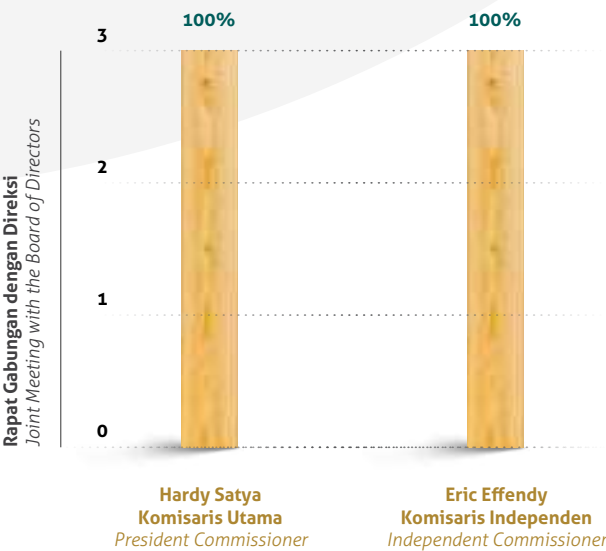
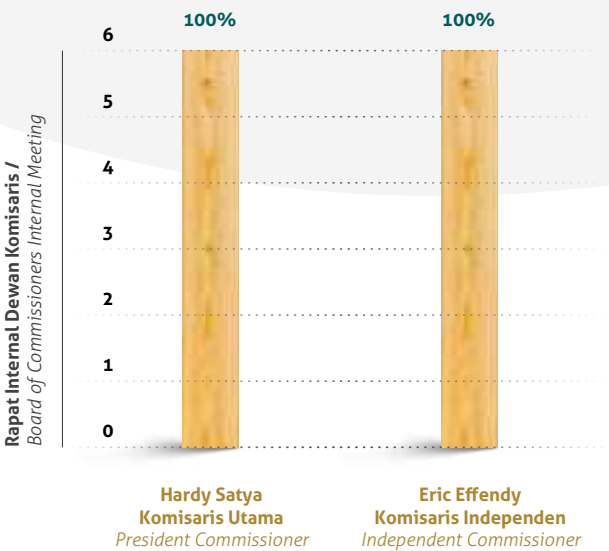
Sedangkan rapat gabungan dengan Direksi sedikitnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara setuju terbanyak. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat. Seluruh keputusan rapat dituangkan ke dalam risalah dengan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, termasuk apabila di dalamnya terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinion). Apabila dipandang perlu, Dewan Komisaris berhak dapat memperluas jangkauan peserta rapat hingga Sekretaris Perusahaan, komite-komite Dewan Komisaris, dan peserta rapat lainnya.

Selama tahun 2024, anggota Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran setiap anggota sebagai berikut:

meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months. Decisions of the Board of Commissioners Meeting are made based on deliberation to reach a consensus. In the event that deliberation to reach a consensus is not achieved, the decision shall be made based on a majority affirmative vote. The Board of Commissioners may also adopt legal and binding resolutions without holding a meeting. All decisions of the meeting are set forth in the minutes with the assistance of the Corporate Secretary, including if there is a dissenting opinion. If deemed necessary, the BOC has the right to expand the range of meeting participants to the Corporate Secretary, committees of the BOC, and other meeting participants.

During 2024, members of the BOC held 6 (six) meetings with the attendance rate of each member as follows:

		Rapat Internal Dewan Komisaris / Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi / Joint Meeting with the Board of Directors		
Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) / Attendance Rate (%)	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) / Attendance Rate (%)
Hardy Satya	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100	3	3	100
Eric Effendy	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100	3	3	100



Prosedur Penilaian Dewan Komisaris

Prosedur penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara teratur dan konsisten setiap tahunnya, dengan tujuan untuk memastikan peningkatan kinerja yang berkelanjutan serta mendorong pencapaian yang lebih baik pada tahun-tahun mendatang, bersama dengan dukungan dari organ-organ terkait di Perseroan.

Prosedur Penilaian Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris secara rutin, baik secara individual maupun kolektif, dengan mengacu pada kriteria yang telah direkomendasikan oleh Komite, untuk memastikan bahwa kinerja Direksi terus memenuhi standar yang diharapkan.

Kriteria Penilaian Dewan Komisaris

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris berdasarkan kriteria pencapaian target Key Performance Indicator (KPI) yang telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Hasil penilaian ini kemudian akan disampaikan kepada Pemegang Saham pada saat RUPS Tahunan. Kriteria penilaian yang digunakan meliputi:

1. Aspek pengawasan dan pengarahan
2. Aspek pelaporan
3. Aspek dinamis (peningkatan kompetensi)

Kriteria Penilaian Direksi

Dewan Komisaris bersama dengan Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi berdasarkan kriteria pencapaian target Key Performance Indicator (KPI) yang telah disetujui oleh seluruh anggota Direksi. Hasil penilaian tersebut akan dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. Kriteria penilaian yang digunakan mencakup:

1. Aspek keuangan dan pasar
2. Aspek fokus pelanggan
3. Aspek efektivitas produk dan proses
4. Aspek fokus tenaga kerja
5. Aspek kepemimpinan, tata kelola, dan tanggung jawab kemasyarakatan

Board of Commissioners Appraisal Procedure

The Board of Commissioners performance appraisal procedure is carried out regularly and consistently every year, with the aim of ensuring continuous performance improvement and encouraging better achievements in the coming years, together with the support of the relevant organs in the Company.

Board of Commissioners Appraisal Procedure

The performance appraisal of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners on a regular basis, both individually and collectively, with reference to the criteria that have been recommended by the Committee, to ensure that the performance of the Board of Directors continues to meet the expected standards.

Board of Commissioners Assessment Criteria

The Nomination and Remuneration Committee assesses the performance of the Board of Commissioners based on criteria for achieving Key Performance Indicator (KPI) targets that have been approved by all members of the Board of Commissioners. The results of this assessment will then be submitted to the Shareholders at the Annual GMS. The assessment criteria used include:

1. Supervision and direction aspect
2. Reporting aspect
3. Dynamic aspect (competency improvement)

Board of Directors Assessment Criteria

The Board of Commissioners together with the Nomination and Remuneration Committee assesses the performance of the Board of Directors based on criteria for achieving Key Performance Indicator (KPI) targets that have been approved by all members of the Board of Directors. The results of the assessment will be reported to the Shareholders at the Annual GMS. The assessment criteria used include:

1. Financial and market aspects
2. Customer focus aspects
3. Product and process effectiveness aspects
4. Labor focus aspects
5. Leadership, governance and community responsibility aspects

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) yang dikerjakan oleh setiap anggota untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolektif, bukan penilaian terhadap kinerja individu anggota Dewan Komisaris. Pokok-pokok penilaian ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan mencakup kontribusi positif Dewan Komisaris bagi Perseroan, kepatuhan dalam penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, serta pengawasan terhadap Direksi dan implementasi tata kelola perusahaan.

Di sisi lain, penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan KPI yang telah ditentukan, mencakup pencapaian target bisnis tahunan dan pelaksanaan tugas selama tahun operasional. Hasil evaluasi ini akan digunakan oleh Dewan Komisaris sebagai pertimbangan dalam menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi.

Hasil Penilaian

Berdasarkan penilaian yang dilakukan pada tahun 2024, kinerja Dewan Komisaris telah menunjukkan hasil yang positif dan berhasil memenuhi indikator-indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi dengan baik dan efektif. Selain itu, Dewan Komisaris juga telah proaktif dalam mengawasi seluruh aspek bisnis, serta memberikan persetujuan terhadap tindakan dan kebijakan yang memerlukan persetujuan mereka.

Di sisi lain, hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi pada tahun 2024 menunjukkan pencapaian yang optimal dan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Direksi telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam pengelolaan Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perseroan dan perundang-undangan yang ada. Kinerja operasional dan keuangan Perseroan juga mengalami perbaikan yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Evaluasi Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite di bawahnya, yang berperan dalam memberikan pengawasan dan nasihat terkait

Parties Conducting Assessment

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out through a self-assessment policy carried out by each member to evaluate the performance of the Board of Commissioners collectively, not an assessment of the performance of individual members of the Board of Commissioners. The points of assessment are determined by the Nomination and Remuneration Committee and include the positive contribution of the Board of Commissioners to the Company, compliance in organizing Board of Commissioners Meetings, as well as supervision of the Board of Directors and implementation of corporate governance.

On the other hand, the performance assessment of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners based on predetermined KPIs, covering the achievement of annual business targets and the execution of duties during the operational year. The results of this evaluation will be used by the Board of Commissioners as a consideration in determining remuneration for members of the Board of Directors.

Assessment Results

Based on the assessment conducted in 2024, the performance of the Board of Commissioners has shown positive results and succeeded in meeting the indicators that have been set previously. The Board of Commissioners has performed its supervisory duties on the management of the Company by the Board of Directors well and effectively. In addition, the Board of Commissioners has also been proactive in overseeing all aspects of the business, as well as approving actions and policies that require their approval.

On the other hand, the results of the evaluation of the performance of the Board of Directors in 2024 showed optimal achievement and in accordance with the predetermined indicators. The Board of Directors has carried out its duties, responsibilities and authorities in managing the Company in accordance with the Company's regulations and existing laws. The Company's operational and financial performance also experienced significant improvements compared to the previous period.

Evaluation of the Performance of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners periodically evaluates the performance of the committees under it, which play a role in providing supervision and advice related to the management

pengelolaan Perseroan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar pertimbangan dalam proses pengangkatan kembali anggota komite. Adapun aspek-aspek yang dinilai meliputi:

- Tingkat kehadiran dalam rapat komite.
- Pemahaman terhadap materi yang dibahas.
- Komitmen waktu serta upaya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota komite.
- Kualitas saran dan rekomendasi yang diberikan dalam rapat.
- Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi berkala maupun tahunan sesuai dengan bidang tugas masing-masing komite.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja komite telah berjalan secara efektif.

- **Komite Audit** dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, khususnya dalam mengawasi aspek informasi keuangan, sistem pengendalian internal, serta efektivitas pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal.
- **Komite Nominasi dan Remunerasi** telah berperan dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait sistem dan kebijakan nominasi serta remunerasi yang sesuai bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Dengan pencapaian ini, Dewan Komisaris meyakini bahwa komite-komite di bawahnya telah berkontribusi secara optimal dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, anggota Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan atau program pengembangan kompetensi eksternal. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk mendukung peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan merencanakan pelaksanaan program pelatihan di masa mendatang.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris, karena tidak adanya pergantian anggota Dewan Komisaris dalam periode tersebut.

of the Company. The results of this evaluation become the basis for consideration in the process of reappointing committee members. The aspects assessed include:

- Attendance rate at committee meetings.
- Understanding of the material discussed.
- Time commitment and effort in carrying out duties and responsibilities as a committee member.
- Quality of advice and recommendations given in meetings.
- Implementation of periodic and annual monitoring and evaluation in accordance with the duties of each committee.

Based on the evaluation conducted in 2024, the Board of Commissioners assessed that the committee's performance has been effective.

- **The Audit Committee** is considered to have carried out its duties and responsibilities well, especially in overseeing aspects of financial information, internal control systems, and the effectiveness of audits conducted by external auditors.
- **The Nomination and Remuneration Committee** has played a role in providing recommendations to the Board of Commissioners regarding nomination and remuneration systems and policies that are appropriate for the Board of Commissioners and Board of Directors.

With this achievement, the Board of Commissioners believes that the committees under it have contributed optimally in supporting good corporate governance.

Training and Competency Development of the Board of Commissioners

In 2024, members of the Board of Commissioners did not participate in any external training or competency development programs. Nevertheless, the Company remains committed to supporting the improvement of the competence of members of the Board of Commissioners and planning the implementation of training programs in the future.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners

Throughout 2024, the Company did not conduct an orientation program for members of the Board of Commissioners, as there were no changes in the composition of the Board of Commissioners during the period.

Dewan Direksi

Board of Directors



Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki tanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan secara profesional dan kompeten, sesuai dengan ketentuan serta peraturan yang berlaku dan sejalan dengan visi misi Perseroan. Direksi bertugas untuk mengelola Perseroan demi kepentingan dan pencapaian tujuan bisnis, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi berlandaskan pada nilai-nilai yang telah disepakati oleh Perseroan, sehingga setiap keputusan yang diambil dilakukan dengan cermat dan mempertimbangkan berbagai aspek penting demi keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk masa jabatan tertentu serta dapat diangkat kembali sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Direksi berpedoman pada Pedoman Direksi yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

The Board of Directors is an organ of the Company that holds full responsibility for the management of the Company in a professional and competent manner, in accordance with applicable laws and regulations, and aligned with the Company's vision and mission. The Board of Directors is tasked with managing the Company in the interest of achieving its business objectives and representing the Company both inside and outside of court as stipulated in the Articles of Association.

In carrying out its duties, the Board of Directors is guided by the values adopted by the Company, ensuring that every decision is made carefully, taking into account various important aspects for the sustainability and growth of the Company.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a specified term and may be reappointed in accordance with prevailing regulations. In performing their duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Board of Directors' Charter established by the Company.

Driving Sustainable Growth

Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

BOSTON
Furniture Industries

Pedoman Direksi

Pedoman kerja Direksi mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman ini menjadi landasan bagi Direksi dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, serta tata kelola perusahaan yang baik.

Komposisi Direksi

Hingga 31 Desember 2024, susunan dan komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

Board of Directors' Charter

The Board of Directors' working guidelines refer to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Company's Articles of Association. These guidelines serve as the foundation for the Board of Directors in carrying out their duties, responsibilities, and good corporate governance.

Composition of the Board of Directors

As of December 31, 2024, the composition of the Board of Directors is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Tahun Pengangkatan / Year of Appointment
Yohan Satya	Direktur Utama / President Director	Akta No.2 tanggal 14 Juni 2024 / Deed No.2 dated June 14, 2024	2024
Dimas Adiyasa Wiryatmaja	Direktur / Director	Akta No.2 tanggal 14 Juni 2024 / Deed No.2 dated June 14, 2024	2024

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi / Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Nama dan Jabatan / Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and responsibilities	Realisasi 2024 / Realization 2024
Yohan Satya Direktur Utama / President Director	- Menyusun rencana dan strategi bisnis operasional guna memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan. - Menetapkan kebijakan serta aturan terkait kepegawaian yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. - Menentukan target penjualan dan anggaran pemasaran untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis Perseroan. - Memberikan penghargaan atau sanksi kepada karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan sebagai bagian dari sistem manajemen sumber daya manusia yang adil dan transparan. - Formulating operational business plans and strategies to ensure the Company's growth and sustainability. - Establishing policies and regulations related to employment in accordance with applicable laws and regulations. - Setting sales targets and marketing budgets to support the achievement of the Company's business objectives.	Sepanjang tahun 2024, Direktur Utama telah menyusun rencana dan menetapkan arah strategis bisnis Perseroan secara menyeluruh. Selain itu, Direktur Utama juga telah menentukan kebijakan terkait produksi, penjualan dan pemasaran, serta manajemen kepegawaian sesuai dengan peraturan yang berlaku. Throughout 2024, the President Director formulated plans and established the overall strategic direction of the Company's business. In addition, the President Director also determined policies related to production, sales and marketing, as well as human resources management in accordance with applicable regulations.

Driving Sustainable Growth

Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

BOSTON
Furniture Industries

Nama dan Jabatan / Name and Position

Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and responsibilities

Realisasi 2024 / Realization 2024

Dimas Adiyasa Wiryatmaja
Direktur / Director

- *Granting rewards or imposing sanctions on employees in accordance with the Company Regulations as part of a fair and transparent human resource management system.*

- Menyiapkan dan mengevaluasi Laporan Keuangan Perseroan guna memastikan transparansi dan akuntabilitas keuangan.
- Melakukan kajian serta mengidentifikasi faktor-faktor strategis yang dapat mempengaruhi kinerja dan pertumbuhan Perseroan.
- Mengelola risiko utama yang berpotensi berdampak pada operasional Perseroan, serta menyusun langkah mitigasi yang efektif.
- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan usaha Perseroan serta memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG).
- Preparing and evaluating the Company's Financial Statements to ensure financial transparency and accountability.
- Conducting assessments and identifying strategic factors that may influence the Company's performance and growth.
- *Managing key risks that may impact the Company's operations and formulating effective mitigation measures.*
- *Supervising the implementation of the Company's business activities and ensuring the application of Good Corporate Governance (GCG) principles.*

Sepanjang tahun 2024, Direktur telah bertanggung jawab dalam menyiapkan serta mengevaluasi Laporan Keuangan Perseroan secara komprehensif. Selain itu, Direktur juga telah melakukan kajian dan identifikasi terhadap aspek-aspek strategis, mengelola risiko utama yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan, serta mengawasi pelaksanaan usaha dan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG).

Throughout 2024, the Director was responsible for the comprehensive preparation and evaluation of the Company's Financial Statements. In addition, the Director conducted assessments and identified strategic aspects, managed key risks that could affect the Company's operations, and supervised business implementation as well as the application of Good Corporate Governance (GCG) principles.



Rapat Direksi

Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, yaitu satu kali setiap bulan. Selain itu, Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak satu kali setiap empat bulan.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan:

- 12 (dua belas) kali rapat internal Direksi.
- 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

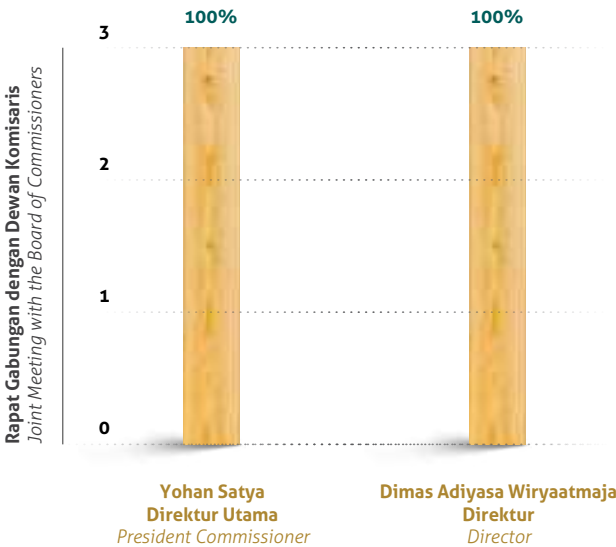
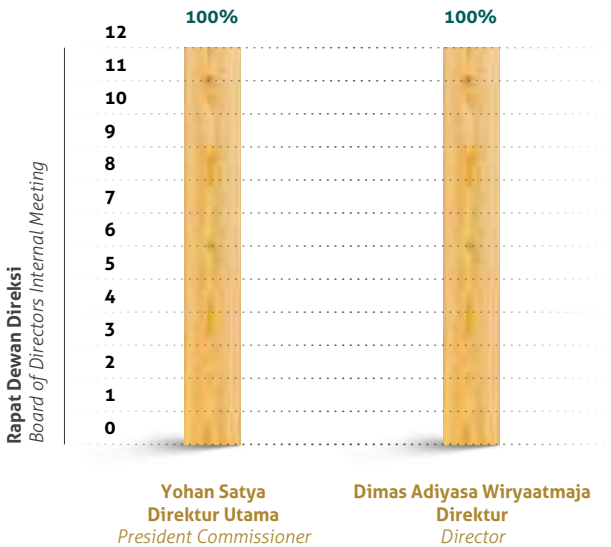
Board of Directors Meetings

The Board of Directors holds regular meetings in accordance with the provisions stated in the Company's Articles of Association, which is once every month. In addition, the Board of Directors also holds joint meetings with the Board of Commissioners once every four months.

Throughout 2024, the Board of Directors held:

- 12 (twelve) internal Board of Directors meetings.
- 3 (three) joint meetings with the Board of Commissioners.

		Rapat Internal Dewan Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners		
Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) / Attendance Rate (%)	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) / Attendance Rate (%)
Yohan Satya	Direktur Utama / President Director	12	12	100	3	3	100
Dimas Adiyasa Wiryaatmaja	Direktur / Director	12	12	100	3	3	100



Informasi mengenai tingkat kehadiran setiap anggota Direksi dalam rapat tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Information regarding the attendance rate of each member of the Board of Directors in these meetings is presented in the following table.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Sepanjang tahun 2024, Direksi Perseroan tidak mengikuti kegiatan pelatihan atau seminar. Namun, ke depannya, Direksi tetap membuka peluang untuk berpartisipasi dalam pelatihan atau program pengembangan lainnya yang relevan dan mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Training and Competency Development of the Board of Directors

Throughout 2024, the Company's Board of Directors did not participate in any training or seminar activities. However, moving forward, the Board remains open to opportunities for participating in relevant training or other development programs that support the Company's business activities.

Program Orientasi bagi Direksi Baru

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi Direksi baru, karena tidak terdapat pergantian anggota Direksi selama periode tersebut.

Orientation Program for New Directors

In 2024, the Company did not hold an orientation program for new Directors, as there was no change of Directors during the period.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi / *Performance Assessment of the Supporting Organs of the Board of Directors*

Prosedur Penilaian

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi dibantu oleh Corporate Secretary dan Internal Audit, khususnya dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG). Oleh karena itu, Direksi secara berkala, setiap tahun, melakukan penilaian kinerja terhadap organ pendukung tersebut. Prosedur penilaian dilakukan berdasarkan pemenuhan tugas dan tanggung jawab serta kualitas pekerjaan yang dihasilkan. Laporan hasil pencapaian kinerja disusun sebagai dasar evaluasi dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan efektivitas fungsi organ pendukung Direksi.

Assessment Procedure

In performing its duties, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit, particularly in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. Therefore, the Board of Directors periodically, every year, conducts a performance assessment of these supporting organs. The assessment procedure is based on the fulfillment of duties and responsibilities as well as the quality of work produced. The performance achievement report is prepared as a basis for evaluation and consideration in improving the effectiveness of the functions of the supporting organs of the Board of Directors.

Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja organ pendukung Direksi didasarkan pada beberapa kriteria di bawah ini:

- Pencapaian Kinerja – Penilaian berdasarkan laporan kinerja yang mencerminkan efektivitas dan kontribusi organ pendukung terhadap operasional Perseroan.
- Kepatuhan terhadap Regulasi – Evaluasi kepatuhan terhadap kebijakan internal dan peraturan eksternal yang berlaku.
- Efektivitas Pelaksanaan Tugas – Pengukuran terhadap ketepatan waktu, ketelitian, serta kualitas pekerjaan yang dilakukan.
- Dukungan terhadap Direksi – Sejauh mana organ pendukung membantu Direksi dalam pengambilan keputusan dan penerapan strategi Perseroan.

Assessment Criteria

The performance assessment of the supporting organs of the Board of Directors is based on the following criteria:

- Performance Achievement - Assessment based on performance reports that reflect the effectiveness and contribution of supporting organs to the Company's operations.
- Compliance with Regulations - Evaluation of compliance with internal policies and applicable external regulations.
- Effectiveness of Task Implementation - Measurement of the timeliness, thoroughness, and quality of work performed.
- Support to the Board of Directors - The extent to which supporting organs assist the Board of Directors in making decisions and implementing the Company's strategy.

Hasil penilaian ini menjadi dasar bagi Direksi untuk meningkatkan peran organ pendukung dalam mendukung keberlanjutan bisnis dan tata kelola Perseroan yang baik.

Hasil Penilaian

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan sepanjang tahun 2024, Direksi menilai bahwa kinerja organ pendukung, yaitu Corporate Secretary dan Internal Audit, telah berjalan dengan baik dan efektif dalam mendukung operasional serta penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG).

Direksi menilai bahwa Corporate Secretary dan Internal Audit telah memenuhi standar yang ditetapkan, baik dari segi akurasi, ketepatan waktu, serta telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam memastikan kelancaran operasional Perseroan.

Dengan pencapaian ini, Direksi mengapresiasi kinerja organ pendukung dan terus mendorong peningkatan kompetensi serta efektivitas dalam menjalankan tugasnya guna mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

The results of this assessment become the basis for the Board of Directors to improve the role of supporting organs in supporting business sustainability and good corporate governance.

Assessment Results

Based on the evaluation conducted throughout 2024, the Board of Directors assessed that the performance of the supporting organs, namely the Corporate Secretary and Internal Audit, has been running well and effectively in supporting operations and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

The Board of Directors considers that the Corporate Secretary and Internal Audit have met the standards set, both in terms of accuracy, timeliness, and have made a significant contribution in ensuring the smooth operation of the Company.

With this achievement, the Board of Directors appreciates the performance of the supporting organs and continues to encourage increased competence and effectiveness in carrying out their duties to support the growth and sustainability of the Company's business.



Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration of Directors and Board of Commissioners

Nominasi dan remunerasi Direksi serta Dewan Komisaris bertujuan untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki kepemimpinan yang kompeten, profesional, serta sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG).

Nominasi bertujuan untuk menyaring dan menyeleksi kandidat yang kompeten sesuai dengan kebutuhan dan strategi Perseroan. Nominasi juga menjamin transparansi dan objektivitas dalam pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris.

Remunerasi bertujuan untuk memberikan kompensasi yang kompetitif dan adil guna meningkatkan motivasi dan kinerja melalui sistem insentif yang berbasis pencapaian kinerja individu maupun kinerja Perseroan.

Prosedur Nominasi

Proses nominasi Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan secara transparan dan objektif untuk memastikan bahwa individu yang terpilih memiliki kompetensi, pengalaman, serta integritas yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Berikut ini adalah prosedur nominasi yang diterapkan pada Perseroan:

- Menentukan jumlah, komposisi, dan keahlian yang dibutuhkan dalam jajaran Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan strategi bisnis Perseroan.
- Mengidentifikasi calon kandidat yang memenuhi persyaratan, mengevaluasi latar belakang, pengalaman, dan rekam jejak profesional calon kandidat, serta melakukan wawancara dan penilaian kompetensi untuk memastikan kecocokan dengan kebutuhan Perseroan.
- Penilaian dan rekomendasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi mengenai calon yang paling sesuai untuk posisi yang tersedia kepada Dewan Komisaris untuk

The nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners aims to ensure that the Company has competent, professional leadership in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Nomination aims to screen and select competent candidates in accordance with the needs and strategies of the Company. Nomination also ensures transparency and objectivity in the appointment of Directors and Commissioners.

Remuneration aims to provide competitive and fair compensation to improve motivation and performance through an incentive system based on individual performance and Company performance.

Nomination Procedure

The nomination process of the Board of Directors and Board of Commissioners is conducted transparently and objectively to ensure that the selected individuals have the competence, experience, and integrity in accordance with the needs of the Company. The following is the nomination procedure applied to the Company:

- Determine the number, composition, and expertise required in the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with the Company's business strategy.
- Identify qualified candidates, evaluate their background, experience, and professional track record, and conduct interviews and competency assessments to ensure compatibility with the Company's needs.
- Assessment and recommendation by the Nomination and Remuneration Committee regarding the most suitable candidate for the available position to the

selanjutnya meneruskan usulan pencalonan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Board of Commissioners to further forward the nomination proposal to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk kinerja individu, kinerja Perseroan, serta standar industri yang berlaku.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan kajian terhadap struktur, kebijakan, dan jumlah remunerasi yang sesuai dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan, pencapaian kinerja, serta standar remunerasi di industri sejenis.

Penyampaian rekomendasi mengenai besaran dan skema remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya dapat dilakukan evaluasi dan penyesuaian apabila diperlukan.

Usulan remunerasi yang telah disetujui Dewan Komisaris diajukan dalam RUPS untuk mendapatkan persetujuan final dari para pemegang saham.

Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa sistem remunerasi tetap relevan dengan perkembangan bisnis dan kondisi ekonomi.

Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

Procedures and Basis for Determining Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by considering various aspects, including individual performance, Company performance, and prevailing industry standards.

Remuneration Determination Procedure

The Nomination and Remuneration Committee reviews the structure, policies, and amount of remuneration by considering the Company's financial condition, performance achievements, and remuneration standards in similar industries.

Submission of recommendations regarding the amount and scheme of remuneration to the Board of Commissioners for further evaluation and adjustment if necessary.

The remuneration proposal approved by the Board of Commissioners is submitted to the GMS to obtain final approval from the shareholders.

Evaluation is carried out periodically to ensure that the remuneration system remains relevant to business developments and economic conditions.

Basis for Remuneration Determination

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and Directors refers to the Financial

(OJK) No 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik serta mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan kebijakan internal yang berlaku.

Besaran remunerasi ditetapkan berdasarkan pencapaian kinerja individu serta kinerja keseluruhan Perseroan dalam suatu periode tertentu.

Semakin besar tanggung jawab dan risiko yang diemban oleh seorang anggota Direksi atau Dewan Komisaris, semakin tinggi pula remunerasi yang diberikan.

Besaran remunerasi disesuaikan dengan kemampuan finansial Perseroan untuk memastikan keberlanjutan bisnis.

Services Authority (OJK) Regulation No 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies and refers to the Company's Articles of Association and applicable internal policies.

The amount of remuneration is determined based on the achievement of individual performance as well as the overall performance of the Company in a certain period. The greater the responsibility and risk assumed by a member of the Board of Directors or Board of Commissioners, the higher the remuneration given.

The amount of remuneration is adjusted to the Company's financial capability to ensure business sustainability.

Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Melalui keputusan RUPS tanggal 14 Juni 2024 yang memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya, mencakup beberapa komponen utama antara lain:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Honorarium, merupakan kompensasi tetap yang diberikan setiap bulan

Tunjangan, antara lain tunjangan transportasi, komunikasi, dan tunjangan lainnya

Bonus atau Insentif Kinerja, diberikan berdasarkan hasil kinerja tahunan Perseroan

Fasilitas, seperti asuransi kesehatan, perjalanan dinas, serta tunjangan pensiun

Struktur Remunerasi Direksi

Gaji Pokok, yang diberikan secara tetap setiap bulan

Tunjangan dan Fasilitas, antara lain tunjangan transportasi, komunikasi, perumahan, asuransi kesehatan, progra, kesejahteraan karyawan, dan fasilitas lainnya.

Bonus atau Insentif Berbasis Kinerja, yang diberikan berdasarkan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam bentuk bonus tahunan.

Program Insentif Jangka Panjang, berupa tunjangan pensiun.

Remuneration Structure of the Board of Directors and Board of Commissioners

Through the resolution of the GMS dated June 14, 2024 which authorizes and empowers the Board of Commissioners to determine the salary and/or honorarium and/or other benefits, includes several main components, among others:

Remuneration Structure of the Board of Commissioners

Honorarium, which is a fixed compensation given every month

Allowances, including transportation, communication, and other allowances

Bonus or Performance Incentive, given based on the Company's annual performance results

Facilities, such as health insurance, official travel, and retirement benefits

Remuneration Structure of the Board of Directors

Basic Salary, which is given on a fixed monthly basis

Allowances and Facilities, including allowances for transportation, communication, housing, health insurance, progra, employee welfare, and other facilities.

Bonus or Performance-Based Incentive, which is given based on the achievement of predetermined targets in the form of an annual bonus.

Long Term Incentive Program, in the form of retirement benefits.

Jabatan / Position	2024	2023	2022
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	300.000.000	353.000.000	330.000.000
Direksi / Board of Directors	600.000.000	706.000.000	660.000.000

Komite Audit

Audit Committee

Pelaksanaan Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Komite ini secara berkelanjutan melakukan evaluasi terhadap proses penyusunan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, serta manajemen risiko keuangan. Selain itu, Komite Audit turut mengawasi proses audit internal serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan kode etik bisnis yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit memiliki peran penting dalam mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Secara umum, tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi:

Implementation of the Audit Committee

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners to support the implementation of supervisory duties and responsibilities. The Committee continuously evaluates the process of preparing financial statements, internal control systems, and financial risk management. In addition, the Audit Committee also oversees the internal audit process and ensures the Company's compliance with prevailing laws and regulations and the code of business ethics.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee has an important role in supporting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function. In general, the duties and responsibilities of the Audit Committee include:

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit / Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Realisasi Tahun 2024 / Realization in 2024

Pengawasan Laporan Keuangan

- Menelaah laporan keuangan sebelum dipublikasikan guna memastikan keakuratan, transparansi, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.
- Memastikan kecukupan informasi dalam laporan keuangan untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Financial Statement Monitoring

- *Reviewing financial statements prior to publication to ensure accuracy, transparency and compliance with applicable accounting standards.*
- *Ensure the adequacy of information in the financial statements for informed decision making.*

Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko

- Mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal untuk memastikan integritas keuangan dan operasional Perseroan.
- Mengidentifikasi serta menilai risiko finansial dan operasional guna memastikan implementasi manajemen risiko yang efektif.

Internal Control and Risk Management

- *Evaluate the effectiveness of the internal control system to ensure the Company's financial and operational integrity.*
- *Identify and assess financial and operational risks to ensure effective risk management implementation.*

Komite Audit telah menelaah Laporan Keuangan interim dan Laporan Keuangan tahunan Perseroan periode tahun buku 2024

The Audit Committee has reviewed the interim financial statements and annual financial statements of the Company for the financial year 2024.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melakukan evaluasi sistem pengendalian internal dan identifikasi risiko finansial dan operasional Perseroan.

Throughout the year, the Audit Committee has evaluated the Company's internal control system and identified financial and operational risks.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit / Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Realisasi Tahun 2024 / Realization in 2024

Audit Internal dan Eksternal

- Meninjau rencana dan hasil audit yang dilakukan oleh auditor internal maupun eksternal.
- Memastikan independensi, kompetensi, dan efektivitas fungsi audit internal.
- Memberikan rekomendasi terkait penunjukan dan/atau pemberhentian auditor eksternal.

Internal and External Audits

- Review the plans and results of audits conducted by internal and external auditors.
- Ensure the independence, competence, and effectiveness of the internal audit function.
- Provide recommendations regarding the appointment and/or dismissal of external auditors.

Dalam mengevaluasi kinerja Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, Komite Audit menilai kecukupan prosedur audit yang dilakukan terhadap informasi keuangan yang disajikan dalam Laporan Keuangan interim dan tahunan tahun 2024.

In evaluating the performance of the Public Accountant and Public Accounting Firm, the Audit Committee assessed the adequacy of audit procedures performed on the financial information presented in the interim and annual Financial Statements in 2024.

Kepatuhan terhadap Regulasi dan Kode Etik

- Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengawasi penerapan kode etik dan prinsip tata kelola Perseroan yang baik (Good Corporate Governance).

Compliance with Regulations and Code of Ethics

- Ensure the Company's compliance with prevailing laws and regulations.
- Overseeing the implementation of the Company's code of ethics and principles of good corporate governance.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran kode etik maupun peraturan yang berlaku di lingkup Perseroan.

Throughout 2024, there were no violations of the code of ethics or applicable regulations within the Company.

Pelaporan dan Rekomendasi kepada Dewan Komisaris

- Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait temuan audit, pengelolaan risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi.
- Memberikan masukan strategis dalam rangka perbaikan dan pengembangan kebijakan pengawasan Perseroan.

Komite Audit telah menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pengelolaan risiko dan perbaikan-perbaikan strategis Perseroan.

The Audit Committee has submitted evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners on risk management and strategic improvements of the Company.

Reporting and Recommendations to the Board of Commissioners

- Delivering evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding audit findings, risk management, and compliance with regulations.
- Provide strategic input for the improvement and development of the Company's supervisory policies.

Pedoman dan Piagam Komite Audit

Pembentukan Komite Audit serta penyusunan Piagam Komite Audit Perseroan didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Sebagai wujud komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), Perseroan telah merevisi dan menetapkan Piagam Komite Audit pada 31 Januari 2025 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris

Audit Committee Charter and Guidelines

The establishment of the Audit Committee and the preparation of the Company's Audit Committee Charter are based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee. As a commitment to good corporate governance, the Company has revised and established the Audit Committee Charter on January 31, 2025 through Board of Commissioners Decree

No.001/SK-BOC/BFI/I/2025, yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan. Sejak ditetapkannya Piagam Komite Audit tersebut, Piagam Komite Audit tertanggal 17 Januari 200 telah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Komposisi Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-BOC/BFI/I/2025 tanggal 31 Januari 2025 tentang Pembentukan Komite Audit & Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) PT Boston Furniture Industries Tbk, struktur keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua Komite / Chairman of the Committee: Eric Effendy

Anggota / Member: Kelik Irwantono

Anggota / Member: Nurrachman Hidayat

Profil Komite Audit / Audit Committee Profile

Eric Effendy

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee

Dasar Pengangkatan

SK Dewan Komisaris No.001/SKBOC/BFI/I/2020 tanggal 17 Januari 2020

Basis of Appointment

Board of Commissioners Decree
No.001/SKBOC/BFI/I/2020 dated January 17, 2020

Periode: 2020 - sekarang

Period: 2020 - present

Warga Negara: Indonesia, 45 tahun

Citizenship: Indonesian, 45 years old

Rangkap Jabatan

- Komisaris Independen Perseroan (2020-sekarang)
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2020-sekarang)

Concurrent Position

- Independent Commissioner of the Company (2020-present)
- Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company (2020-present)

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanegara (tahun 2002)

Education History

Bachelor of Economics, Tarumanegara University (2002)

Riwayat Pekerjaan

- Direktur di PT ACR Trading (2022-sekarang)
- Manager General Affair di PT ACR Global Investment (2015-2022)
- Direktur Independen di PT Natura City Developments Tbk (2018-2019)
- Manager Business Developments di PT Rajawali Corpora (2008-2015)
- Business Developments di PT Media Nusantara Citra Tbk (2006-2008)

Work History

- Director at PT ACR Trading (2022-present)
- General Affairs Manager at PT ACR Global Investments (2015-2022)
- Independent Director at PT Natura City Developments Tbk (2018-2019)
- Manager Business Developments at PT Rajawali Corpora (2008-2015)
- Business Developments at PT Media Nusantara Citra Tbk (2006-2008)

Kelik Irwantono

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee

Dasar Pengangkatan

SK Dewan Komisaris No.001/SKBOC/BFI/II/2020 tanggal 17 Januari 2020

Basis of Appointment

Decree of the Board of Commissioners No.001/SKBOC/BFI/II/2020 dated January 17, 2020

Periode : 2020 - sekarang

Period : 2020 - present

Warga Negara : Indonesia, 52 tahun

Citizenship : Indonesian, 52 years old

Rangkap Jabatan : Tidak ada rangkap jabatan

Concurrent Position : There are no concurrent positions

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Gadjah Mada (tahun 1996)

Education History

Bachelor of Economics majoring in Accounting, Gadjah Mada University (1996)

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris PT ACR Global Investment (2015-sekarang)
- Direktur Keuangan PT Gapura Perdana Prima Tbk (2015-2018)
- Direktur Keuangan dan Corporate Secretary PT BW Plantations Tbk (2007-2015)
- Head of Accounting and Finance PT Media Nusantara Citra Tbk (2001-2007)
- Supervisor Auditor KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (Member of Deloitte Touche Tohmatsu) (1996-2001)

Work History

- Commissioner of PT ACR Global Investment (2015-present)
- Finance Director of PT Gapura Perdana Prima Tbk (2015-2018)
- Finance Director and Corporate Secretary of PT BW Plantations Tbk (2007-2015)
- Head of Accounting and Finance of PT Media Nusantara Citra Tbk (2001-2007).
- Supervisor Auditor of KAP Hans Tuanakotta & Mustofa

Nurrachman Hidayat

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee

Dasar Pengangkatan

SK Dewan Komisaris No.001/SKBOC/BFI/II/2020 tanggal 17 Januari 2020

Basis of Appointment

Board of Commissioners Decree No.001/SKBOC/BFI/II/2020 dated January 17, 2020

Periode : 2020 - sekarang

Period : 2020 - present

Warga Negara : Indonesia, 50 tahun

Citizenship : Indonesian, 50 years old

Rangkap Jabatan : Tidak ada rangkap jabatan

Concurrent Position : There are no concurrent positions

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen, Universitas Indonesia (tahun 1998)

Education History

Bachelor of Economics majoring in Management, University of Indonesia (1998)

Riwayat Pekerjaan

- Business Development & Investment Manager di PT Rajawali Corpora (2008-2015)
- Budget Control Section Head PT Global Informasi Bermutu (2004-2008)
- Accounting Section Head & Analyst JAPFA Comfeed Group (2004-2008)

Work History

- Business Development & Investment Manager at PT Rajawali Corpora (2008-2015)
- Budget Control Section Head PT Global Informasi Bermutu (2004-2008)
- Accounting Section Head & Analyst JAPFA Comfeed Group (2004-2008)

Pernyataan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, keluarga, maupun kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Selain itu, tidak terdapat hubungan lain dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi objektivitas dan independensi dalam menjalankan tugasnya.

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, pelaksanaan rapat Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam POJK No. 55/POJK.04/2015, dengan tingkat kehadiran 100% dari seluruh anggota Komite Audit.

Statement of Audit Committee Independence

All members of the Audit Committee have no financial, management, family, or share ownership relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholders. In addition, there are no other relationships with the Company that may affect the objectivity and independence in carrying out their duties.

Audit Committee Meetings

Throughout 2024, the implementation of the Audit Committee meetings has fulfilled the provisions stipulated in POJK No. 55/POJK.04/2015, with an attendance rate of 100% of all Audit Committee members.

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Kehadiran / Attendance	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate (%)
Eric Effendy	Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee	4	4	100
Kelik Purwanto	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	4	4	100
Nurrachman Hidayat	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	4	4	100

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Pada periode laporan tahun 2024, Komite Audit tidak menyelenggarakan pelatihan khusus, seiring dengan penyesuaian prioritas kegiatan yang lebih difokuskan pada pengawasan internal dan evaluasi kinerja Perseroan. Meskipun demikian, Komite Audit tetap memastikan bahwa seluruh anggotanya memiliki kompetensi yang memadai melalui pengalaman profesional serta pemahaman yang relevan di bidangnya. Dengan demikian, Komite Audit tetap dapat menjalankan fungsinya secara efektif sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diamanahkan.

Training and Competency Development of Audit Committee

In the reporting period of 2024, the Audit Committee did not organize any special training, in line with the adjustment of activity priorities which were more focused on internal supervision and evaluation of the Company's performance. Nevertheless, the Audit Committee still ensures that all of its members have adequate competence through professional experience and relevant understanding in their fields. Thus, the Audit Committee can still perform its functions effectively in accordance with its mandated duties and responsibilities.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan membentuk komite Nominasi dan Remunerasi untuk memastikan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan manajemen. Sesuai POJK No 34/POJK.04/2014, komite ini membantu Dewan Komisaris dalam proses nominasi dan penetapan remunerasi Direksi serta Komisaris agar objektif, berbasis kompetensi, dan bebas dari konflik kepentingan. Selain itu, komite ini memastikan kebijakan remunerasi yang adil, kompetitif, serta selaras dengan kinerja Perseroan dan standar industri. Dengan demikian, pembentukan komite ini berperan penting dalam menjaga akuntabilitas, profesionalisme, dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang terdiri dari dua anggota dengan masa tugas lima tahun, bertugas untuk mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan sumber daya manusia di tingkat manajemen. Pembentukan komite ini didasarkan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/SK-BOC/BFI/VI/2024 tanggal 14 Juni 2024 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun susunan keanggotaan komite adalah sebagai berikut:

Ketua Komite / Chairman of the Committee : Eric Effendy

Anggota / Member: Hardy Satya

Anggota / Member: Fastabiqul Khair Algotot

Nomination and Remuneration Committee Guidelines

The Company established the Nomination and Remuneration Committee to ensure good corporate governance (GCG) and increase transparency in management. In accordance with POJK No 34/POJK.04/2014, this committee assists the Board of Commissioners in the nomination and remuneration process of Directors and Commissioners to be objective, competency-based, and free from conflicts of interest. In addition, the committee ensures remuneration policies are fair, competitive, and aligned with the Company's performance and industry standards. Thus, the formation of this committee plays an important role in maintaining the accountability, professionalism and sustainability of the Company's business.

Composition of Nomination and Remuneration Committee

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee consisting of two members with a five-year term of office, tasked with supporting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and management of human resources at the management level. The establishment of this committee is based on the Decree of the Board of Commissioners No.001/SK-BOC/BFI/VI/2024 dated June 14, 2024 on the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee. The composition of the committee membership is as follows:



Eric Effendy

Ketua Komite Audit Perseroan / Chairman of the Company's Audit Committee

Dasar Pengangkatan

SK Dewan Komisaris No.001/SK-BOC/BFI/VI/2024 tanggal 14 Juni 2024

Basis of Appointment

Decree of the Board of Commissioners
No.001/SK-BOC/BFI/VI/2024 dated June 14, 2024

Periode : 2020 - sekarang

Period : 2020 - present

Warga Negara : Indonesia, 45 tahun

Citizenship : Indonesian, 45 years old

Rangkap Jabatan

- Komisaris Independen Perseroan (2020 – sekarang)
- Ketua Komite Audit Perseroan (2020 – sekarang)

Concurrent Position

- Independent Commissioner of the Company (2020 - present)
- Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company (2020-present)

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanegara (tahun 2002)

Education History

Bachelor of Economics, Tarumanegara University (2002)

Riwayat Pekerjaan

- Direktur di PT ACR Trading (2022-sekarang)
- Manager General Affair di PT ACR Global Investment (2015-2022)
- Direktur Independen di PT Natura City Developments Tbk (2018-2019)
- Manager Business Developments di PT Rajawali Corpora (2008-2015)
- Business Developments di PT Media Nusantara Citra Tbk (2006-2008)

Work History

- Director at PT ACR Trading (2022-present)
- General Affairs Manager at PT ACR Global Investments (2015-2022)
- Independent Director at PT Natura City Developments Tbk (2018-2019)
- Manager Business Developments at PT Rajawali Corpora (2008-2015)
- Business Developments at PT Media Nusantara Citra Tbk (2006-2008)

Hardy Satya

Anggota Komite Audit Perseroan / Member of the Company's Audit Committee

Dasar Pengangkatan

SK Dewan Komisaris No.001/SK-BOC/BFI/VI/2024 tanggal 14 Juni 2024

Basis of Appointment

Decree of the Board of Commissioners
No.001/SK-BOC/BFI/VI/2024 dated June 14, 2024

Periode : 2024 - sekarang

Period : 2024 - present

Warga Negara : Indonesia, 43 tahun

Citizenship : Indonesian, 43 years old

Riwayat Pendidikan

Sarjana Science in Finance, California State University, Northridge, Amerika Serikat (tahun 2002)

Education History

Bachelor of Science in Finance, California State University, Northridge, United States (2002)

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris Utama di PT Boston Furniture Industries Tbk (2024-sekarang)
- Direktur Utama di PT Boston Furniture Industries Tbk (2019-2024)
- Direktur di PT Designers Export (2005-2009)
- Logistic Consultant di PT IS-Express Logistics (2004-2005)
- Programmer di PT Global Technology (2003-2004)

Work History

- President Commissioner at PT Boston Furniture Industries Tbk (2024-present)
- President Director at PT Boston Furniture Industries Tbk (2019-2024)
- Director at PT Designers Export (2005-2009)
- Logistics Consultant at PT IS-Express Logistics (2004-2005)
- Programmer at PT Global Technology (2003-2004)

Fastabiquel Khair Algotot

Anggota Komite Audit Perseroan / Member of the Company's Audit Committee

Dasar Pengangkatan

SK Dewan Komisaris No.001/SK-BOC/BFI/VI/2024 tanggal 14 Juni 2024

Basis of Appointment

Decree of the Board of Commissioners
No.001/SK-BOC/BFI/VI/2024 dated June 14, 2024

Periode : 2020 - sekarang

Period : 2020 - present

Warga Negara : Indonesia, 59 tahun

Citizenship : Indonesian, 59 years old

Rangkap Jabatan

Tidak ada rangkap jabatan

Concurrent Position

No concurrent positions

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, STIE Indonesia (tahun 1992)

Education History

Bachelor of Science in Finance, California State University, Northridge, United States (2002)

Riwayat Pekerjaan

- Komite Audit PT Golden Eagle Energy Tbk (2015- 2016)..
- Komite Audit PT Express Transindo Utama Tbk (2013- 2015)
- General Manager of Finance and Accounting PT Netto Cyber Indonesia (2009-2016)
- General Manager of Finance and Accounting PT Rajawali Capital International (2009-2016)
- General Manager of Finance and Accounting PT Global Informasi Bermutu (2006-2009)
- Manager of Finance and Accounting PT JAS Aero Engineering Services (2004-2006)
- Audit Manager Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta Mustofa & Halim
- anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu (1992-2004)

Work History

- Audit Committee of PT Golden Eagle Energy Tbk (2015-2016)
- Audit Committee of PT Express Transindo Utama Tbk (2013-2015)
- General Manager of Finance and Accounting of PT Netto Cyber Indonesia (2009-2016)
- General Manager of Finance and Accounting PT Rajawali Capital International (2009-2016)
- General Manager of Finance and Accounting PT Global Informasi Bermutu (2006-2009)
- Manager of Finance and Accounting PT JAS Aero Engineering Services (2004-2006).
- Audit Manager of Public Accounting Firm Hans Tuanakotta Mustofa & Halim
- member of Deloitte Touche Tohmatsu (1992-2004).

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa menerima atau memberikan intervensi kepada pihak mana pun. Seluruh anggota komite tidak memiliki keterkaitan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan atau dampak negatif terhadap Perseroan, sehingga memastikan objektivitas dalam pengambilan keputusan.

Statement of Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties professionally and independently, without receiving or providing intervention to any party. All committee members have no relationship with Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors that could potentially lead to conflicts of interest or negative impacts on the Company, thus ensuring objectivity in decision making.

Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities

Realisasi / Realization

Fungsi Nominasi / Nomination Function

- Menyusun dan memberikan rekomendasi terkait kriteria serta prosedur pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengevaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.
- Memberikan rekomendasi terkait pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris.
- Mengidentifikasi dan mengusulkan calon potensial untuk posisi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
- *Develop and provide recommendations regarding the criteria and procedures for the election of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
- *Evaluate the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors based on predetermined indicators.*
- *Provide recommendations regarding the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners.*
- *Identify and propose potential candidates for the position of Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the needs of the Company.*

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas prosedur pemilihan, pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Dewan Komisaris dan Direksi. Komite juga telah mengevaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan indikator yang ditetapkan oleh Perseroan.

Throughout the year, the Nomination and Remuneration Committee has compiled and provided recommendations to the Board of Commissioners and the Board of Directors on the procedures for selection, appointment, dismissal, and/or replacement of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Committee has also evaluated the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the indicators set by the Company.

Fungsi Remunerasi / Remuneration Function

- Menyusun kebijakan struktur, besaran, dan mekanisme pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk gaji, tunjangan, insentif, dan skema pensiun.
- Mengevaluasi tingkat kewajaran remunerasi dengan mempertimbangkan kinerja individu, kinerja Perseroan, serta standar industri.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi yang mendukung strategi bisnis jangka panjang Perseroan.
- *Develop policies on the structure, amount and mechanism of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, including salaries, allowances, incentives and pension schemes.*
- *Evaluate the fairness of remuneration by considering individual performance, Company performance, and industry standards.*
- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies that support the Company's long-term business strategy.*

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun kebijakan struktur, besaran, serta mengevaluasi tingkat kewajaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan kinerja individu, kinerja Perseroan, dan standar industri.

The Nomination and Remuneration Committee has developed a policy on the structure, amount, and evaluated the fairness of remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with individual performance, Company performance, and industry standards.

Driving Sustainable Growth

Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

BOSTON
Furniture Industries

Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities

Realisasi / Realization

Fungsi Tata Kelola dan Kepatuhan /

- Memastikan bahwa kebijakan nominasi dan remunerasi selaras dengan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan peraturan yang berlaku.
- Menjalankan tugas secara independen tanpa intervensi pihak lain yang dapat mempengaruhi objektivitas dan akuntabilitas
- *Ensure that nomination and remuneration policies are in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and applicable regulations.*
- *Performing duties independently without the intervention of other parties that may affect objectivity and accountability.*

Sepanjang tahun 2024, komite telah memastikan kebijakan nominasi dan remunerasi sesuai dengan prinsip GCG, komite juga telah melakukan tugas dan fungsinya secara independen.

Throughout 2024, the committee has ensured that the nomination and remuneration policy is in accordance with GCG principles, the committee has also performed its duties and functions independently.



Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat setidaknya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan, dengan kemungkinan penyelenggaraan rapat tambahan apabila diperlukan. Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat, dengan rincian frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

In accordance with the provisions in the Articles of Association, the Nomination and Remuneration Committee shall hold meetings at least 1 (one) time every 4 (four) months, with the possibility of holding additional meetings if necessary. Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meetings, with details of frequency and attendance levels as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Kehadiran / Attendance	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate (%)
Eric Effendy	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Chairman of the Nomination and Remuneration Committee</i>	3	3	100
Hardy Satya	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Member of the Nomination and Remuneration Committee</i>	3	3	100
Fastabiqul Khair Algotot	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Member of the Nomination and Remuneration Committee</i>	3	3	100

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada periode laporan ini, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak menyelenggarakan pelatihan khusus bagi anggotanya. Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan bahwa seluruh anggota komite telah memiliki pengalaman dan kompetensi yang relevan dalam menjalankan tugas-tugas terkait nominasi, evaluasi, dan penetapan remunerasi.

Competency Development of Nomination and Remuneration Committee

In this reporting period, the Nomination and Remuneration Committee did not organize special training for its members. This decision was taken by considering that all committee members already have relevant experience and competence in carrying out tasks related to nomination, evaluation and determination of remuneration.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Dalam mendukung tugas Direksi, Sekretaris Perusahaan berperan sebagai Pejabat Penghubung yang bertanggung jawab atas implementasi Good Corporate Governance (GCG), komunikasi korporat, serta pengelolaan administrasi dokumen kebijakan dan notulensi rapat. Selain itu, melalui berbagai kegiatan yang melibatkan publik, Sekretaris Perusahaan berperan dalam menjaga citra Perseroan dan mewakili Direksi dalam komunikasi eksternal, khususnya dengan regulator, investor, serta pemangku kepentingan lainnya.

Pedoman Sekretaris Perusahaan

Pedoman bagi Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001/SK-BOD/BFI/1/2020 tanggal 17 Januari 2020, yang mulai berlaku pada tanggal yang sama, Perseroan telah menunjuk Helmut Sandro Parulian sebagai Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan dapat dihubungi melalui alamat berikut:

In supporting the duties of the Board of Directors, the Corporate Secretary acts as a Liaison Officer responsible for the implementation of Good Corporate Governance (GCG), corporate communications, as well as administrative management of policy documents and meeting minutes. In addition, through various activities involving the public, the Corporate Secretary plays a role in maintaining the Company's image and representing the Board of Directors in external communications, especially with regulators, investors, and other stakeholders.

Corporate Secretary Guidelines

The guidelines for the Corporate Secretary refer to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Corporate Secretary Profile

Based on the Company's Board of Directors Decree No. 001/SK-BOD/BFI/1/2020 dated January 17, 2020, which came into effect on the same date, the Company has appointed Helmut Sandro Parulian as Corporate Secretary. The Corporate Secretary can be contacted through the following address:



Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

**PT BOSTON FURNITURE
INDUSTRIES Tbk**

Kawasan Industri Millenium, Jalan Milenium
15 Blok I-2 No. 5A, Kec. Panongan
Kab.Tangerang, Tangerang 15710, Indonesia
Telepon: +62 21 29159118, Fax: +62 21
29159120 Email:
corsec@boston-industries.com Website:
www.boston-industries.com

Helmut Sandro Parulian

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Dasar Pengangkatan

SK Direksi Perseroan No. 001/SK-BOD/BFI/I/2020 tanggal 17 Januari 2020

Basis of Appointment

Decree of the Company's Board of Directors No. 001/SK-BOD/BFI/I/2020 dated January 17, 2020

Periode : 2020 - sekarang

Period : 2020 - present

Warga Negara : Indonesia, 42 tahun

Citizenship : Indonesian, 42 years old

Rangkap Jabatan

Tidak ada rangkap jabatan

Concurrent Position

No concurrent positions

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi, Universitas Trisakti (tahun 2006)

Education History

Bachelor of Accounting, Trisakti University (2006)

Riwayat Pekerjaan

- Business Development Manager Perseroan (dh. PT Pratama Prima Cipta) (2019 – 2020)
- Budget & Cost Control Ast. Manager PT Eagle High Plantations Tbk (2014 – 2019).
- Internal Audit Supervisor PT Gemilang Sawit Kencana (2011 – 2014)
- Internal Audit Supervisor PT Jaya Mandiri Sukses (2009 – 2011)
- Staff Internal Audit PT Kerry Sawit Kencana (2008 – 2009)
- Business Development Office PT Media Nusantara Citra Tbk (2007 – 2008).

Work History

- Business Development Manager of the Company (formerly PT Pratama Prima Cipta) (2019 – 2020)
- Budget & Cost Control Ast. Manager of PT Eagle High Plantations Tbk (2014 – 2019)
- Internal Audit Supervisor of PT Gemilang Sawit Kencana (2011 – 2014)
- Internal Audit Supervisor of PT Jaya Mandiri Sukses (2009 – 2011)
- Internal Audit Staff PT Kerry Sawit Kencana (2008 – 2009)
- Business Development Office PT Media Nusantara Citra Tbk (2007 – 2008)

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran strategis dalam mendukung kepatuhan perusahaan terhadap regulasi pasar modal serta penerapan Good Corporate Governance (GCG). Adapun tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan meliputi:

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has a strategic role in supporting the company's compliance with capital market regulations and the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The main duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities

Realisasi / Realization

Kepatuhan terhadap Regulasi / Compliance with Regulations

- Memastikan Perseroan mematuhi seluruh peraturan pasar modal, termasuk keterbukaan informasi dan pelaporan berkala kepada OJK dan Bursa Efek.
- Menyusun dan menyampaikan laporan Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku.
- *Ensure that the Company complies with all capital market regulations, including information disclosure and periodic reporting to the OJK and the Stock Exchange.*
- *Prepare and submit the Company's reports in accordance with applicable provisions.*

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan kepada OJK dengan tepat waktu.

In 2024, the Corporate Secretary prepared and submitted the Company's Annual Report to OJK in a timely manner.

Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities

Realisasi / Realization

Keterbukaan Informasi dan Hubungan Investor / Information Disclosure and Investor Relations

- Mengelola komunikasi antara Perseroan dengan pemegang saham, investor, media, dan regulator.
- Memastikan informasi material Perseroan disampaikan secara transparan dan tepat waktu kepada publik.
- *Managing communication between the Company and shareholders, investors, media, and regulators.*
- *Ensuring that the Company's material information is disclosed transparently and in a timely manner to the public.*

Sepanjang tahun pelaporan, Sekretaris Perseroan telah secara aktif memantau perkembangan regulasi yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal.

Throughout the reporting year, the Corporate Secretary actively monitored regulatory developments, particularly in the capital market sector.

Dukungan terhadap Dewan Komisaris dan Direksi / Support for the Board of Commissioners and Directors

- Mengelola administrasi rapat Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk penyusunan agenda, notulensi, dan dokumentasi keputusan.
- Mendukung pelaksanaan program orientasi dan pelatihan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- *Managing the administration of Board of Directors and Board of Commissioners meetings, including agenda preparation, minutes, and documentation of decisions.*
- *Supporting the implementation of orientation and training programs for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*

Sekretaris Perusahaan telah mengatur dan mendokumentasikan, dan memastikan kelancaran pelaksanaan rapat Direksi, Dewan Komisaris, serta rapat gabungan. Sekretaris Perusahaan juga telah mencatat dan menyimpan hasil rapat secara sistematis guna mendukung transparansi serta akuntabilitas dalam tata kelola Perseroan.

The Corporate Secretary has organized, documented, and ensured the smooth conduct of Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, as well as joint meetings. The Corporate Secretary has also recorded and systematically archived the meeting results to support transparency and accountability in the Company's governance.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan (GCG) / Implementation of Corporate Governance (GCG)

- Mengawasi penerapan prinsip-prinsip GCG dalam operasional Perseroan.
- Menyusun kebijakan dan pedoman terkait tata kelola serta memastikan kepatuhan internal terhadap regulasi.
- *Overseeing the implementation of GCG principles in the Company's operations.*
- *Formulating governance-related policies and guidelines, and ensuring internal compliance with regulations*

Sekretaris Perusahaan telah mengawasi jalannya operasional Perseroan dan memastikan sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan.

The Corporate Secretary has overseen the Company's operations and ensured they comply with the established regulations.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan belum mengikuti pelatihan atau program pengembangan kompetensi. Namun, Perseroan senantiasa memberikan kesempatan bagi Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti pelatihan, seminar, atau program peningkatan kompetensi guna mendukung efektivitas peran dan tanggung jawabnya dalam Perseroan.

Development of the Corporate Secretary's Competence

Throughout 2024, the Corporate Secretary has not participated in any training or competence development programs. However, the Company consistently provides opportunities for the Corporate Secretary to attend training, seminars, or competency enhancement programs to support the effectiveness of their role and responsibilities within the Company.

Unit Internal Audit

Internal Audit Unit

Unit Internal Audit merupakan fungsi independen dalam suatu perusahaan yang bertugas melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, serta penerapan tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance/GCG).

Unit ini berperan dalam memberikan assurance dan konsultasi guna memastikan bahwa proses bisnis Perseroan berjalan secara efisien, transparan, serta sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pedoman Kerja Unit Internal Audit

Unit Internal Audit pada Perseroan berpedoman pada berbagai regulasi yang mengatur fungsi audit internal, antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal serta Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mewajibkan perusahaan Tbk memiliki fungsi audit internal sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG).

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 9 POJK No. 56/2015, Perseroan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal, yang ditetapkan oleh Direktur Utama melalui Surat Keputusan No. 002/SK-BOD/BFI/I/2020. Piagam ini mengatur tugas, tanggung jawab, dan wewenang Unit Internal Audit guna memastikan pelaksanaan fungsi audit yang efektif dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Internal Audit Unit is an independent function within a company tasked with evaluating and supervising the effectiveness of risk management, internal controls, and the implementation of corporate governance (Good Corporate Governance/GCG).

This unit plays a role in providing assurance and consulting services to ensure that the Company's business processes run efficiently, transparently, and in accordance with applicable regulations.

Internal Audit Unit Work Guidelines

The Internal Audit Unit at the Company adheres to various regulations governing the internal audit function, including the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter and the Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation, which requires public companies to have an internal audit function as part of good corporate governance (GCG).

To comply with Article 9 of OJK Regulation No. 56/2015, the Company has prepared an Internal Audit Charter, which was established by the President Director through Decree No. 002/SK-BOD/BFI/I/2020. This charter outlines the duties, responsibilities, and authority of the Internal Audit Unit to ensure the effective implementation of the audit function in line with the principles of good corporate governance.

Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit

Ketua/Kepala Unit Internal Audit

Bertugas memimpin Unit Internal Audit dan bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi audit, serta bertanggung jawab untuk melaporkan hasil audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit. Kepala Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Auditor Internal

Bertugas melakukan audit pada unit kerja dengan tingkat risiko tinggi, memberikan rekomendasi strategis berdasarkan hasil evaluasi, melaksanakan audit operasional dan melaporkan hasil audit kepada Kepala Unit Audit Internal.

Profil Unit Internal Audit

Berdasarkan Surat Keputusan No. 003/SK-BOD/BFI/I/2020 tanggal 17 Januari 2020, yang ditandatangani oleh Direktur Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris, Perseroan secara resmi mengangkat Oky Darmawan sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Head of Internal Audit Unit

The Head of the Internal Audit Unit is responsible for leading the Internal Audit function and overseeing the implementation of audit activities. They are also accountable for reporting audit results to the President Director and the Audit Committee. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Internal Auditor

Internal Auditors are tasked with conducting audits in high-risk work units, providing strategic recommendations based on evaluation results, performing operational audits, and reporting audit findings to the Head of the Internal Audit Unit.

Internal Audit Unit Profile

Based on Decree No. 003/SK-BOD/BFI/I/2020 dated January 17, 2020, signed by the Company's Director and approved by the Board of Commissioners, the Company officially appointed Oky Darmawan as the Head of the Internal Audit Unit.

Oky Darmawan

Unit Audit Internal Perseroan / Internal Audit Unit of the Company

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No.003/ SK-BOD/BFI/I/2020 tanggal 17 Januari 2020

Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors No. 003/SK-BOD/BFI/I/2020 dated January 17, 2020

Periode : 2020 - sekarang

Period : 2020 - present

Warga Negara : Indonesia, 47 tahun

Citizenship : Indonesian, 42 years old

Rangkap Jabatan

Tidak ada rangkap jabatan

Concurrent Position

No concurrent positions

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia (tahun 1999)

Education History

Bachelor's degree in Economics majoring in Accounting, University of Indonesia (1999)

Riwayat Pekerjaan

- Head of Finance and Accounting PT Eagle High Plantation Tbk (2013-2015)
- Senior Manager of Accounting and Tax PT Eagle High Plantation Tbk (2011-2013)
- Accounting and Tax Manager PT Eagle High Plantation Tbk (2005-2010)
- Assistant Supervisor Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta Mustofa & Halim, anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu (1999-2005)

Work History

- Head of Finance and Accounting PT Eagle High Plantation Tbk (2013-2015)
- Senior Manager of Accounting and Tax PT Eagle High Plantation Tbk (2011-2013)
- Accounting and Tax Manager PT Eagle High Plantation Tbk (2005-2010)
- Assistant Supervisor, Public Accounting Firm Hans Tuanakotta Mustofa & Halim, member of Deloitte Touche Tohmatsu (1999-2005)

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit

Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities

Realisasi 2024 / Realization 2024

Melakukan audit operasional, keuangan, dan kepatuhan terhadap seluruh unit kerja di Perseroan

Conduct operational, financial, and compliance audits across all work units within the Company

Menilai efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko serta memberikan rekomendasi perbaikan

Assess the effectiveness of internal control systems and risk management, and provide recommendations for improvement

Melakukan fungsi pengawasan terhadap kepatuhan peraturan perundang-undangan, kebijakan internal, dan standar industri

Supervise compliance with laws and regulations, internal policies, and industry standards

Melakukan pemeriksaan atas implementasi kebijakan Perseroan untuk memitigasi risiko hukum dan operasional

Review the implementation of Company policies aimed at mitigating legal and operational risks

Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Komite Audit

Prepare audit reports and submit them to the President Director and the Audit Committee

Memberikan rekomendasi serta melakukan pemantauan atas tindak lanjut hasil audit

Provide recommendations and monitor the follow-up actions on audit findings

Unit Internal Audit telah melakukan audit terhadap seluruh unit kerja di Perseroan

The Internal Audit Unit conducted audits across all work units within the Company.

Unit Internal Audit telah memberikan rekomendasi perbaikan efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko di dalam Perseroan

The Internal Audit Unit provided recommendations to improve the effectiveness of the Company's internal control systems and risk management.

Sepanjang tahun 2024, Unit Internal Audit telah mengawasi dan menilai bahwa Perseroan telah berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Throughout 2024, the Internal Audit Unit supervised and assessed that the Company operated in compliance with applicable laws and regulations.

Unit Internal Audit telah melakukan pemeriksaan atas implementasi kebijakan Perseroan

The Internal Audit Unit conducted reviews on the implementation of the Company's policies.

Unit Internal Audit telah menyampaikan hasil audit kepada Direktur Utama

The Internal Audit Unit submitted the audit results to the President Director.

Sepanjang tahun 2024, Unit Internal Audit melakukan pemantauan secara berkala atas tindak lanjut hasil audit

Throughout 2024, the Internal Audit Unit regularly monitored the follow-up actions on audit findings.

Rapat Unit Internal Audit

Untuk memastikan efektivitas sistem Audit Internal, sepanjang tahun 2024 Unit Audit Internal secara berkala mengadakan rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit untuk membahas temuan dan rekomendasi strategis. Frekuensi rapat diselenggarakan minimal setiap 3 (tiga) bulan sekali, atau lebih sering jika diperlukan.

Pengembangan Kompetensi Unit Internal Audit

Sepanjang tahun 2024, Unit Internal Audit tidak mengikuti pengembangan kompetensi baik di dalam maupun luar Perseroan, namun Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Unit Internal Audit memiliki kompetensi yang memadai melalui pengalaman profesional di bidangnya.

Internal Audit Unit Meetings

To ensure the effectiveness of the Internal Audit system, throughout 2024 the Internal Audit Unit regularly held meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee to discuss findings and strategic recommendations. These meetings were conducted at least once every three (3) months, or more frequently if necessary.

Internal Audit Unit Competency Development

Throughout 2024, the Internal Audit Unit did not participate in any competency development programs either within or outside the Company. However, the Company ensures that all members of the Internal Audit Unit possess adequate competencies through their professional experience in the field.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan serangkaian kebijakan, prosedur, dan mekanisme yang dirancang untuk memastikan bahwa operasional Perseroan berjalan secara efektif, efisien, patuh terhadap regulasi, serta memiliki pengendalian risiko yang memadai. Sistem ini diterapkan di seluruh aspek bisnis Perseroan untuk menjaga integritas laporan keuangan, perlindungan aset, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku.

Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan lainnya yang dijabarkan sebagai berikut:

Sistem Pengendalian Keuangan

Melakukan pengendalian aset Perseroan, yang diarahkan untuk menjaga aset dari penggunaan yang salah, kecurangan, atau menjaga dari kerugian/kehilangan aset.

Melakukan penetapan dan pemisahan tanggung jawab dan tugas secara jelas, atas transaksi kepada karyawan yang berbeda berkaitan dengan otorisasi, persetujuan, pemrosesan dan pencatatan, pembayaran atau penerimaan dana, review dan audit, serta fungsi-fungsi penyimpanan dan penanganan aset guna mencegah adanya penyalahgunaan keuangan serta meningkatkan integritas laporan keuangan.

Sistem Pengendalian Operasional

Melakukan perencanaan, pengawasan, evaluasi terhadap prosedur kerja.

Menerapkan sistem manajemen risiko untuk mengidentifikasi dan mengurangi potensi gangguan operasional.

Memastikan kepatuhan terhadap standar Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan berkelanjutan.

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Memastikan pemenuhan seluruh perizinan dan persyaratan hukum sesuai dengan bidang usaha.

Mengikuti perkembangan peraturan terbaru dan menyesuaikan kebijakan Perseroan.

Menerapkan sistem pengawasan dan audit kepatuhan guna menghindari risiko hukum dan sanksi dari regulator.

The Internal Control System is a set of policies, procedures, and mechanisms designed to ensure that the Company's operations run effectively, efficiently, in compliance with regulations, and with adequate risk control. This system is applied across all aspects of the Company's business to maintain the integrity of financial reporting, safeguard assets, and ensure compliance with applicable policies and regulations.

Financial and Operational Controls, and Regulatory Compliance, are described as follows:

Financial Control System

Carrying out asset controls aimed at safeguarding the Company's assets from misuse, fraud, or loss.

Establishing and clearly separating duties and responsibilities among employees involved in transactions, including authorization, approval, processing and recording, fund disbursement or receipt, review and audit, as well as storage and asset handling functions, in order to prevent financial misconduct and enhance the integrity of financial reporting.

Operational Control System

Conducting planning, monitoring, and evaluation of work procedures.

Implementing a risk management system to identify and mitigate potential operational disruptions.

Ensuring compliance with Occupational Health, Safety, and Environmental (OHSE) standards to create a safe and sustainable working environment.

Compliance with Laws and Regulations

Ensuring fulfillment of all licensing requirements and legal obligations in accordance with the business field.

Keeping up with regulatory developments and adjusting Company policies accordingly.

Implementing compliance oversight and audit systems to avoid legal risks and regulatory sanctions.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah diimplementasikan secara efektif dan efisien. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tidak terdapat pelanggaran terkait perizinan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dari aspek operasional, seluruh aktivitas produksi berjalan dengan lancar dan sesuai standar, serta tidak terdapat insiden kecelakaan kerja, mencerminkan efektivitas sistem pengendalian dalam menjaga kepatuhan, keselamatan, dan kelangsungan bisnis Perseroan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menilai bahwa penerapan sistem pengendalian internal telah berjalan dengan efektif dalam mencegah potensi risiko serta tindakan yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Evaluasi berkelanjutan terhadap sistem ini memastikan bahwa seluruh proses bisnis berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik, serta mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company periodically conducts evaluations to ensure the internal control system has been implemented effectively and efficiently. Evaluation results indicate that there were no violations related to licensing or prevailing laws and regulations. From an operational perspective, all production activities ran smoothly and in accordance with standards, with no workplace accidents reported, reflecting the effectiveness of the control system in ensuring compliance, safety, and business continuity.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Implementation of the Internal Control System

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company consider that the implementation of the internal control system has been effective in preventing potential risks and actions that could impact the Company's performance. Continuous evaluation of this system ensures that all business processes are conducted in accordance with good corporate governance principles and support the achievement of the Company's strategic objectives.



Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Sistem Manajemen Risiko merupakan suatu pendekatan terstruktur dalam mengidentifikasi, menganalisis, menilai, mengendalikan, serta memantau risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan suatu organisasi. Sistem ini bertujuan untuk meminimalkan potensi dampak negatif dan mengoptimalkan peluang, sehingga Perseroan dapat beroperasi secara lebih efektif dan berkelanjutan. Perseroan menerapkan manajemen risiko sebagai sebuah proses perencanaan, pengaturan, pengelolaan, dan kontrol aktivitas untuk dapat meminimalisir risiko yang dihadapi.

Pedoman Sistem Manajemen Risiko

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan Manajemen Risiko, Perseroan menetapkan kebijakan manajemen risiko sebagai bagian integral dari kebijakan Perseroan.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Berdasarkan kajian yang dilakukan selama periode tahun 2024, risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan antara lain sebagai berikut:

The Risk Management System is a structured approach to identifying, analyzing, assessing, controlling, and monitoring risks that may affect the achievement of an organization's objectives. This system aims to minimize potential negative impacts and optimize opportunities, thereby enabling the Company to operate more effectively and sustainably. The Company implements risk management as a planning, organizing, managing, and control process to minimize the risks it faces.

Risk Management System Guidelines

As part of the Company's commitment to implementing Risk Management, the Company has established a risk management policy as an integral part of its corporate policies.

Types of Risks and Their Management

Based on assessments conducted during the 2024 period, the risks faced by the Company include the following:

Jenis Risiko / Type of Risk	Indikasi / Indicator	Mitigasi / Mitigation
Risiko Marketing <i>Marketing Risk</i>	• Penurunan daya beli/minat pembeli terhadap furniture • Persaingan usaha • Teknologi pemasaran yang terus berkembang • <i>Decrease in purchasing power/buyer interest in furniture</i> • <i>Business competition</i> • <i>Marketing technology that continues to develop</i>	• Melakukan riset pasar untuk mengetahui tren • Menggunakan beberapa kanal pemasaran terutama digital • <i>Conduct market research to find out trends</i> • <i>Use several marketing channels, especially digital</i>

Jenis Risiko	Penjelasan/Indikasi	Mitigasi/Penanganan Risiko
Risiko Finansial <i>Financial Risk</i>	- Keterbatasan pendanaan - Kenaikan suku bunga akibat kenaikan tingkat inflasi - Kenaikan harga bahan baku <i>Limited funding</i> <i>Increase in interest rates due to rising inflation rates</i> <i>Increase in raw material prices</i>	- Menjaga cash flow, efisiensi produksi - Negoisasi dengan supplier untuk kemungkinan perikatan harga <i>Maintain cash flow, production efficiency</i> <i>Negotiate with suppliers for possible price agreements</i>
Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	- Keterbatasan ketersediaan pasokan bahan baku - Terjadinya kesalahan dalam pengoperasian mesin sehingga terjadi kerusakan - Munculnya teknologi baru dalam pembuatan atau material furniture <i>Limited availability of raw material supplies</i> <i>Errors in machine operation resulting in damage</i> <i>Emergence of new technology in furniture manufacturing or materials</i>	- Menganalisa dan melaksanakan minimum stock - Melakukan pemeliharaan mesin secara rutin - Adaptasi teknologi baru bila memungkinkan <i>Analyze and implement minimum stock</i> <i>Perform routine machine maintenance</i> <i>Adapt new technology when possible</i>
Risiko Ekonomi dan Kebijakan Pemerintah <i>Economic Risk and Government Policy</i>	- Kondisi ekonomi Indonesia yang tidak menentu yang sangat terpengaruh oleh kondisi eksternal dunia - Kebijakan dari Pemerintah yang kerap berubah dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan <i>Uncertain economic conditions in Indonesia which are greatly influenced by external world conditions</i> <i>Government policies that often change can affect the Company's business activities</i>	- Mengikuti informasi terkini perihal aturan terkait untuk menyesuaikan dengan tujuan Perseroan. - Membuat beberapa strategi dalam menghadapi perubahan ekonomi atau kebijakan <i>Follow the latest information regarding related regulations to adjust to the Company's objectives.</i> <i>Create several strategies in dealing with economic or policy changes</i>
Risiko Hukum <i>Legal Risk</i>	- Konflik yang muncul dalam perjalanan operasional Perusahaan <i>Conflicts that arise during the Company's operational journey</i>	- Memperkuat pelaksanaan SOP - Memastikan setiap perencanaan dan pelaksanaannya sesuai dengan peraturan/hukum yang berlaku <i>Strengthen the implementation of SOPs</i> <i>Ensure that every plan and implementation is in accordance with applicable regulations/laws</i>

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Unit Manajemen Risiko, sebagai bagian dari sistem Manajemen Risiko, dievaluasi dan diukur tingkat efektivitasnya oleh Direksi berdasarkan keberhasilannya dalam menjalankan peran sebagai fasilitator dan katalisator risiko. Setiap pemilik risiko bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mencatat risiko di unit masing-masing dalam risk register, yang kemudian ditandatangani dan disetujui oleh Kepala Divisi/Unit Kerja serta Direktur Pemilik Risiko. Untuk mencapai target Key Risk Indicator (KRI), pemilik risiko mengelola dan memitigasi risiko melalui program kerja yang tersusun secara terstruktur dan konsisten, guna memastikan ketahanan serta keberlanjutan operasional Perusahaan.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil tinjauan yang dilakukan pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan dengan baik. Namun, Dewan Komisaris dan Direksi juga menekankan pentingnya upaya berkelanjutan dalam mendorong penyempurnaan sistem manajemen risiko, guna meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko secara proaktif, sehingga potensi risiko yang dapat merugikan Perusahaan dapat diantisipasi lebih dini.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The Risk Management Unit, as an integral part of the Company's Risk Management System, is evaluated by the Board of Directors based on its effectiveness in fulfilling its role as a risk facilitator and catalyst. Each risk owner is responsible for identifying and recording risks within their respective units in the risk register, which must then be signed and approved by the Head of Division/Work Unit and the relevant Director. To achieve the Key Risk Indicator (KRI) targets, risk owners manage and mitigate risks through structured and consistent work programs, ensuring the Company's operational resilience and sustainability.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Based on the review conducted in 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors concluded that the risk management system has been implemented effectively. Nonetheless, they emphasized the need for continuous efforts to improve the risk management system to enhance the Company's capability in proactively identifying and mitigating risks, thereby enabling early anticipation of potential risks that may harm the Company.



Perkara Hukum

Legal Matters

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak menghadapi permasalahan hukum, baik yang masih dalam proses maupun yang telah diselesaikan. Selain itu, tidak terdapat perkara perdata, pidana, maupun sengketa hubungan industrial yang melibatkan Perusahaan, Direksi, maupun Dewan Komisaris. Hal ini mencerminkan kepatuhan yang tinggi terhadap regulasi dan tata kelola yang baik

Throughout 2024, the Company did not face any legal issues, whether ongoing or resolved. Moreover, there were no civil, criminal, or industrial relations disputes involving the Company, the Board of Directors, or the Board of Commissioners. This reflects a high level of compliance with regulations and sound corporate governance practices.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administratif dari otoritas terkait, termasuk di sektor pasar modal, perbankan, maupun lembaga pengawas lainnya. Sehingga tidak ada informasi mengenai sanksi administratif yang dicantumkan pada Laporan Tahunan ini.

During 2024, the Company and its Board members did not receive any administrative sanctions from relevant authorities, including those in the capital market, banking sector, or other supervisory institutions. Accordingly, there are no administrative sanctions disclosed in this Annual Report.

Kode Etik

Code of Ethics

Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis berfungsi sebagai panduan yang menetapkan prinsip-prinsip dasar bagi seluruh karyawan dan manajemen dalam menerapkan nilai-nilai Perusahaan. Pedoman ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap individu di Perusahaan menjalankan interaksi dengan pemangku kepentingan secara adil, transparan, dan seimbang. Selain itu, Kode Etik Bisnis Perusahaan disusun berdasarkan visi, misi, tata nilai, serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG), guna mendukung keberlanjutan dan integritas dalam setiap aspek operasional.

The Company's Code of Conduct and Business Ethics serves as a guideline outlining the fundamental principles for all employees and management in applying the Company's core values. It ensures that every individual conducts interactions with stakeholders in a fair, transparent, and balanced manner. The Business Ethics Code is developed based on the Company's vision, mission, core values, and principles of good corporate governance (GCG), to support sustainability and integrity in all aspects of operations.

Pokok-Pokok Pedoman Perilaku Perusahaan meliputi:

Pedoman Etika Perusahaan mencakup Etika Usaha, Etika Perusahaan terhadap Negara, Pemerintah, Lembaga Legislatif, Pemilik Modal, Penyedia Barang dan Jasa, Pelanggan, Mitra Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Perlindungan Lingkungan; Serikat Karyawan, Organisasi Profesi, Media Massa, LSM dan Organisasi Kemasyarakatan, serta Masyarakat dan Lingkungan Hidup.

Key aspects of the Company's Code of Conduct include:

Corporate Ethics Guidelines: Covering Business Ethics, Company Ethics towards the State, Government, Legislative Bodies, Shareholders, Vendors, Customers, Partners, Occupational Health and Safety (OHS), Environmental Protection, Labor Unions, Professional Organizations, Media, NGOs, and the wider community.

Pedoman Etika Kerja dan Tata Perilaku mencakup Etika Kerja, Integritas Laporan Keuangan, Suap, Donasi, Jamuan dan Hadiah, Biaya Perjalanan Dinas, Pakaian Dinas Harian dan Pakaian Kerja, Kontribusi dan Aktivitas Politik, Perilaku sebagai Pimpinan, Perilaku sebagai Bawahan, serta Perilaku terhadap Sesama Karyawan Perusahaan.

Penerapan Pedoman Perilaku mencakup Organisasi, Sosialisasi Pedoman Perilaku, Pernyataan Kepatuhan Karyawan Perusahaan, Pembaruan/Revisi Pedoman Perilaku, Penegakan Pedoman Perilaku, serta Sanksi Terhadap Pelanggaran Pedoman Perilaku.

Bentuk dan Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Perusahaan secara aktif melakukan sosialisasi dan penegakan Kode Etik di lingkungan kerja melalui berbagai media, termasuk rapat internal, apel pagi sebelum memulai aktivitas kerja, serta pemasangan poster informatif di area operasional.

Pokok-pokok kode etik yang berlaku untuk seluruh organ Perusahaan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perusahaan. Setiap individu di Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk melaporkan dugaan pelanggaran Kode Etik Kepada Human Resources Manager, yang selanjutnya akan melakukan pemeriksaan, verifikasi, dan mempertimbangkan pemberian sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Setiap insan Perusahaan yang terbukti melanggar Kode Etik akan dikenakan sanksi sesuai dengan kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan sebagai berikut:

Pemberian sanksi atas pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan merupakan kewenangan Direksi atau Pejabat berwenang, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sanksi yang diberikan dapat berupa peringatan tertulis secara bertahap hingga pemutusan hubungan kerja (PHK), dengan mempertimbangkan tingkat keseriusan pelanggaran yang dilakukan.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan pelanggaran Kode Etik yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen, maupun seluruh karyawan Perseroan. Hal ini mencerminkan komitmen tinggi terhadap kepatuhan dan penerapan nilai-nilai etika dalam menjalankan aktivitas bisnis.

Work Ethics and Behavior Guidelines: Covering Work Ethics, Financial Integrity, Bribery, Donations, Hospitality and Gifts, Business Travel Expenses, Work Attire, Political Contributions and Activities, Leadership Behavior, Subordinate Behavior, and Interpersonal Conduct among Employees.

Implementation of the Code of Conduct: Includes Organizational Structure, Dissemination of the Code, Employee Compliance Statements, Code Revisions, Enforcement, and Sanctions for Violations.

Forms of Dissemination and Enforcement of the Code of Ethics

The Company actively promotes and enforces the Code of Ethics within the workplace through various media, including internal meetings, morning briefings, and informational posters in operational areas. The Code applies to all Company organs—from the Board of Commissioners and Board of Directors to all employees. Each individual is responsible for reporting suspected violations to the Human Resources Manager, who will conduct investigations and consider sanctions as per applicable policies.

Sanctions for Code Violations

Individuals proven to have violated the Code of Ethics will be subject to disciplinary measures in accordance with internal policies and applicable laws, as follows:

Sanctions for employee violations fall under the authority of the Board of Directors or authorized officials, following applicable rules.

Sanctions may range from progressive written warnings to termination of employment, depending on the severity of the violation.

Code of Ethics Violations

In 2024, there were no reported violations of the Code of Ethics involving the Board of Commissioners, Board of Directors, management, or employees. This reflects a strong commitment to ethical conduct in all business activities.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP). Setiap perubahan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris wajib diungkapkan paling lambat dalam waktu 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company does not implement an Employee or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP). Any change in share ownership by members of the Board of Directors or Board of Commissioners must be disclosed no later than three (3) working days after the change, in accordance with prevailing regulations.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System (WBS)

Sistem Pelaporan Pelanggan atau Whistleblowing (WBS) telah diimplementasikan sejak tahun 2020 sebagai bagian dari upaya memperkuat penerapan Good Corporate Governance (GCG). WBS menyediakan mekanisme bagi seluruh karyawan Perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan dugaan pelanggaran Kode Etik Bisnis atau kasus penipuan, dengan menyertakan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dilakukan dengan itikad baik.

Since 2020, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) as part of its efforts to strengthen Good Corporate Governance (GCG). WBS provides a mechanism for employees and stakeholders to report suspected violations of the Code of Ethics or fraud, supported by accountable evidence and made in good faith.

Mekanisme Pelaporan Dugaan Pelanggaran

Perusahaan menyediakan sarana pelaporan bagi pihak eksternal yang memiliki indikasi pelanggaran terhadap kebijakan perusahaan. Pengaduan dapat disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan melalui telepon, email, atau surat ke alamat berikut dengan jaminan kerahasiaan:

Reporting Mechanism for Violations

External parties can submit reports indicating violations of Company policies to the Corporate Secretary via phone, email, or post, with confidentiality assured:

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES Tbk

Kawasan Industri Millenium, Jalan Milenium 15 Blok I-2
No. 5A, Kec. Panongan Kab. Tangerang, Tangerang 15710,
Indonesia
Telepon: +62 21 29159118, Fax: +62 21 29159120
Email: corsec@boston-industries.com
Website: www.boston-industries.com

Sementara itu, pelaporan yang berasal dari internal Perusahaan dapat dilakukan dengan menghubungi pimpinan masing-masing divisi, yang selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh pihak terkait sesuai tingkat pelanggaran yang dilaporkan.

Setiap laporan akan diverifikasi dan dianalisis untuk memastikan keabsahan informasi dan data. Direksi akan melakukan pembahasan dan mengambil keputusan terkait penanganan laporan. Perusahaan juga menjamin perlindungan identitas pelapor, serta menjaga kerahasiaan isi laporan.

Agar proses validasi dapat berjalan efektif, pelaporan harus disertai bukti pelanggaran. Hasil validasi akan menjadi dasar rekomendasi sanksi dan tindakan korektif yang diputuskan oleh Direksi, kemudian diarsipkan dan diinformasikan kepada pelapor.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perusahaan berkomitmen memberikan perlindungan bagi Pelapor (Whistleblower) dan Petugas Terkait dengan menerapkan prinsip-prinsip berikut:

Confidentiality (Kerahasiaan): Identitas pelapor dan isi laporan dijaga kerahasiaannya.

Impartiality (Ketidakberpihakan): Proses penanganan laporan dilakukan secara objektif dan adil.

Independence (Kemandirian): Penanganan laporan bebas dari intervensi pihak mana pun.

Non-Repudiation (Perlindungan Balasan): Pelapor dilindungi dari tindakan balasan yang dapat merugikan.

Dalam sistem ini, karyawan atau pemangku kepentingan yang melaporkan dugaan pelanggaran wajib mencantumkan identitas yang jelas, termasuk nama, alamat rumah/kantor, email, dan nomor kontak yang dapat dihubungi, serta menyertakan bukti pendukung atas laporan yang disampaikan.

Perusahaan memastikan bahwa setiap pelapor mendapatkan perlindungan penuh dalam ruang lingkup pekerjaan serta di seluruh area operasional perusahaan untuk mencegah risiko intimidasi atau tindakan balasan lainnya.

Penanganan Pengaduan

Setiap laporan atau aduan yang diterima akan melalui tahap klarifikasi awal, mencakup verifikasi identitas pelapor dan bukti dokumen. Jika ditemukan indikasi awal pelanggaran, laporan akan disampaikan kepada Direktur Utama. Indikasi awal mencakup:

Internal reports can be submitted through division heads and will be followed up by the relevant parties according to the level of violation.

All reports are verified and analyzed to confirm their validity. The Board of Directors will review and decide on necessary actions. The Company guarantees the protection of whistleblower identities and the confidentiality of report contents.

To ensure effective validation, reports must be accompanied by evidence. Validation outcomes form the basis for recommending sanctions and corrective actions, which are decided by the Board of Directors, recorded, and communicated to the whistleblower.

Whistleblower Protection

The Company is committed to protecting whistleblowers and relevant personnel by applying the following principles:

Confidentiality: The identity of the whistleblower and the content of the report are kept confidential.

Impartiality: Reports are handled objectively and fairly.

Independence: Reports are processed free from external interference.

Non-Repudiation: Whistleblowers are protected from retaliatory actions.

Reports must include clear identity details (name, home/office address, email, and contact number), and supporting evidence.

The Company ensures full protection for whistleblowers across all work areas to prevent intimidation or retaliation.

Complaint Handling

Each report undergoes an initial clarification, including identity and evidence verification. If preliminary indications of violations exist, the report is forwarded to the President Director. These indications include:

Permasalahan yang dilaporkan.
Pihak yang terlibat.
Bentuk dan besaran kerugian.
Waktu dan lokasi kejadian.

The issue reported.
Parties involved.
Nature and extent of the damage.
Time and location of the incident.

Selanjutnya, dilakukan evaluasi awal untuk menentukan apakah laporan akan ditindaklanjuti ke tahap investigasi atau dihentikan. Jika diperlukan, tim investigasi dapat berkomunikasi dengan pelapor untuk:

An initial assessment will determine whether the case warrants further investigation. If necessary, the investigation team may contact the whistleblower to:

Memastikan relevansi dugaan pelanggaran dengan kepentingan perusahaan.
Mengumpulkan bukti tambahan sebagai bahan analisis.
Membahas perkembangan investigasi dan memberikan masukan.
Menyusun laporan hasil investigasi dan rekomendasi tindak lanjut.

Confirm the relevance of the issue to the Company's interests.
Gather additional evidence.
Discuss investigation developments and provide input.
Prepare an investigation report and follow-up recommendations.

Hasil investigasi kemudian disampaikan kepada Direktur Utama serta rencana tindak lanjut yang diperlukan.

The investigation results and necessary follow-up actions are submitted to the President Director.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Complaint Handling Authorities

Sesuai dengan kebijakan internal, pengelolaan pengaduan dilakukan oleh pihak yang ditunjuk, yaitu:

Based on internal policy, complaint management is carried out by:

Tim Perlindungan Pelapor – Bertugas menerima dan menindaklanjuti laporan pelanggaran yang mencantumkan identitas pelapor.
Tim Investigasi – Ditunjuk langsung oleh Direksi melalui surat tugas dan bertanggung jawab melakukan investigasi atas pengaduan berdasarkan instruksi Direktur Utama.

Whistleblower Protection Team – Receives and processes reports with identifiable whistleblowers.
Investigation Team – Appointed by the Board of Directors via assignment letter and responsible for investigating complaints as instructed by the President Director.

Kedua tim ini bekerja secara independen dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta seluruh proses investigasi.

Both teams operate independently, ensuring whistleblower confidentiality and investigation integrity.

Jumlah Pengaduan, Tindak Lanjut, dan Sanksinya

Number of Complaints, Follow-ups, and Sanctions

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak menerima laporan pelanggaran, baik dari lingkungan internal maupun eksternal, yang melibatkan Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan.

In 2024, the Company did not receive any reports of violations from either internal or external parties involving the Company, its subsidiaries, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or employees.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perusahaan menerapkan Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi yang berlaku bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, mitra kerja, dan instansi pemerintah. Kebijakan ini mengikat Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen, serta seluruh karyawan Perusahaan tanpa pengecualian.

Komitmen Perusahaan

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang bersih dari korupsi dan kecurangan, mengingat dampaknya yang dapat mengganggu stabilitas, merugikan keuangan, serta menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

Prosedur Pelaksanaan

Untuk mencegah praktik korupsi, setiap transaksi dalam Perusahaan menerapkan sistem pengawasan ketat, antara lain:

- Penjualan harus melibatkan minimal dua divisi yang berbeda dan memerlukan persetujuan Direksi.
- Pembelian/pengadaan dilakukan melalui proses tender dan/atau penawaran dari berbagai vendor, dengan verifikasi serta pemilihan yang melibatkan setidaknya dua divisi berbeda dan mendapat persetujuan Direksi.

Pelatihan dan Sosialisasi Anti Korupsi kepada Karyawan

Perusahaan melakukan sosialisasi kebijakan anti-korupsi melalui himbauan tertulis yang disampaikan kepada karyawan melalui grup WhatsApp serta Buku Peraturan Perusahaan yang didistribusikan kepada seluruh karyawan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel, Perusahaan secara tegas melarang segala bentuk penyuapan, korupsi, dan praktik sejenis. Larangan ini sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan belum menyelenggarakan pelatihan anti-korupsi bagi karyawan.

The Company enforces an Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy applicable to all stakeholders, including employees, partners, and government institutions. This policy is binding on the Board of Commissioners, Board of Directors, management, and all employees without exception.

Company Commitment

The Company is committed to clean corporate governance, free from corruption and fraud, given the potential disruption to financial stability and business sustainability.

Implementation Procedures

To prevent corruption, the Company implements strict oversight in every transaction, including:

- Sales must involve at least two different divisions and require Board approval.
- Purchases/procurements are conducted via tender and/or multiple vendor proposals, verified by at least two divisions, and approved by the Board.

Anti-Corruption Training and Awareness

The Company promotes anti-corruption awareness through written advisories distributed via WhatsApp groups and the Employee Handbook.

As part of its commitment to transparency and accountability, the Company strictly prohibits bribery, corruption, and similar practices, in line with prevailing laws and regulations.

As of 2024, the Company has not yet conducted formal anti-corruption training for employees.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Perusahaan menjalankan praktik tata kelola dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Implementasi pedoman tata kelola ini mencakup:

- Hak Pemegang Saham – Memastikan pemenuhan hak-hak pemegang saham, termasuk hak atas informasi yang transparan, hak atas dividen, serta hak untuk berpartisipasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Fungsi dan Peran Dewan Komisaris serta Direksi – Menjalankan tugas pengawasan dan pengelolaan perusahaan dengan prinsip profesionalisme, integritas, dan tanggung jawab.
- Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko – Menerapkan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang efektif guna menjaga keberlanjutan usaha.
- Keterbukaan Informasi – Menyediakan informasi material yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada publik melalui berbagai kanal komunikasi, termasuk laporan tahunan dan keterbukaan informasi di BEI.
- Kode Etik dan Anti-Korupsi – Menerapkan standar etika yang tinggi di seluruh jajaran perusahaan serta menegakkan kebijakan anti-korupsi dan anti-penyuapan.

Perusahaan terus berupaya menyempurnakan implementasi tata kelola guna memastikan operasional perusahaan berjalan secara berkelanjutan, sesuai dengan standar terbaik di industri.

The Company adheres to governance practices in compliance with prevailing laws and regulations, including those from the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). Governance implementation covers:

- Shareholders' Rights – Ensuring the fulfillment of shareholders' rights, including transparent access to information, dividends, and participation in General Meetings of Shareholders (GMS).
- Duties of the Board of Commissioners and Directors – Oversight and management are conducted professionally, with integrity and accountability.
- Internal Control and Risk Management – An effective internal control and risk management system is in place to ensure business continuity.
- Information Disclosure – Timely, relevant, and accurate information is communicated through various channels, including the annual report and IDX disclosures.
- Code of Ethics and Anti-Corruption – Upholding high ethical standards and strictly enforcing anti-bribery and anti-corruption policies.

The Company continuously strives to enhance its governance practices to ensure sustainable operations aligned with industry best practices.

Daftar Periksa Isi Laporan Tahunan

Annual Report Content Checklist

No	Uraian / Description	Halaman / Page
UMUM / GENERAL		
1	Laporan Tahunan wajib disajikan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing paling sedikit menggunakan bahasa Inggris.	<i>The Annual Report must be presented in Indonesian and at least one foreign language, preferably English.</i>
2	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	<i>The Annual Report is presented in the form of printed documents and electronic copies. For printed versions, the Annual Report shall be printed and copied in good quality, size A4, and bound, as well as able to be multiplied in good quality. For the electronic media version, the Annual Report shall be converted to PDF version.</i>
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Nama perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	<i>The Annual Report shall provide comprehensive information regarding the company's information. Name of the Company and year of the Annual Report is written on: 1. The front cover; 2. Sides; 3. Back cover, and 4. Each page</i>
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan.	<i>The Annual Report shall be published on the Company's website.</i>
II. IKHTISAR DATA KEUANGAN / FINANCIAL HIGHLIGHTS		
	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: • Pendapatan/penjualan; • Laba bruto; • Laba (rugi); • Jumlah laba (rugi) yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; • Total laba (rugi) komprehensif; • Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; • Laba (rugi) per saham; • Jumlah aset; • Jumlah liabilitas; • Jumlah ekuitas;	<i>Financial Highlights of the Company shall contain financial statements comparison for the past 3 financial years or since the company starts its business activity for less than 3 years. Information regarding: • Income; • Gross income; • Net income; • Profit attributable to the owners of the parent and non- controlling interest; • Total comprehensive income; • Total Profit attributable to the owners of the parent and non- controlling interest; • Basic earnings per share; • Total asset; • Total liabilities; • Total equity; </i>

No	Uraian / Description	Halaman / Page
	- Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; - Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; - Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; - Rasio lancar; - Rasio liabilitas terhadap ekuitas; - Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan - Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	- Net income / total assets; - Net income / equity; - Net income / total income; - Current ratio; - Total liabilities to equity; - Total liabilities to total assets; and - Other informations relevant to Issuers or Public Companies and Industry Type

III. LAPORAN PADA PEMANGKU KEPENTINGAN / REPORT TO THE STAKEHOLDERS

1	Laporan Dewan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut: - Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; - Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; - Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; - Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; - Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan - Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.	Report from Board of Commissioners The information contains: - Evaluation of the Board of Directors performance regarding the Company's management; - Board of Commissioners' Supervisory function regarding the implementation of Company's strategies which is conducted by Board of Directors; - Views on business prospect - views on the implementation of good corporate governance in the Company; - changes in the Board of Commissioners' composition and its reason; - the frequency and method in regards of providing advice to the Board of Directors.
2	Laporan Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: - Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: - strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; - perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan - kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; - Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; - Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; - Gambaran tentang prospek usaha; - Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	Consist of the following aspects: - Brief description regarding the Issuer or Public Company's performance, including: - the Issuer or Public Company's strategies and strategic policy; - the comparison between achieved result and target, implemented; and - any constraints faced by the Issuer or Public Company; - The role of the Board of Directors in the formulation of strategies and policies strategic Issuer or Public Company; - The process carried out by the Board of Directors to ensure implementation the strategy of the Issuer or Public Company; - Business prospect; - Good corporate governance implementation carried out in the Issuer or Public Company; and Changes on the Board of Directors composition and its reason (if any);

IV. PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE

1	Nama Emiten atau Perusahaan Publik Nama dan alamat lengkap perusahaan. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku	Name and address of the Issuers or Public Company The name of the Issuer or Public Company, including if there is any changes in name, the reason for the changes, and the effective date of the changes in the fiscal year;
---	--	--

No	Uraian / Description	Halaman / Page
2	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: - alamat; - nomor telepon; - nomor faksimile; dan - alamat surat elektronik.	<i>Access to the Company</i> <i>Access to Issuers or Public Companies including branch or representative offices that allow the public to obtain information about Issuers or Public Companies, including:</i> <i>address;</i> <i>phone number;</i> <i>fax number; and</i> <i>electronic mail address.</i>
3	Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).	<i>Brief history of the company</i> <i>Including among others: establishment date/year, name and changes in name of the Company and its reason (if any).</i>
4	Visi dan misi perusahaan Mencakup: - Visi perusahaan; - Misi perusahaan.	<i>Vision and Mission of the Company Including:</i> <i>Company vision;</i> <i>Company mission.</i>
5	Kegiatan Usaha Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	<i>Business activities</i> <i>Company's business activities in accordance with the latest article of association, business activities along the fiscal year, and the products and services offered by the Company</i>
6	Struktur organisasi Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, termasuk komite di bawah Direksi) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan.	<i>Organizational structure</i> <i>The organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to 1 (one) level below the Board of Directors, including committee under the Board of Directors and Board of Commissioners, along with the name and title.</i>
7	Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.	<i>Industry Association Membership List</i> <i>List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.</i>
8	Profil Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain: - Nama; - Foto terbaru; - Usia; - Kewarganegaraan; - Riwayat pendidikan; - Riwayat jabatan, meliputi informasi: - Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; - Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; - Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota	<i>Board of Commissioners Profile Information including:</i> <i>Name;</i> <i>Latest photo;</i> <i>Age;</i> <i>Citizenship;</i> <i>Educations;</i> <i>Employment history, including:</i> <i>Legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company concerned;</i> <i>Legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company concerned;</i> <i>Concurrent positions, either as members of the Board of Commissioners, members of the Board</i>

No	Uraian / Description	Halaman / Page
	▪ komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. ▪ Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; ◦ Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); ◦ Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan ◦ Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada); ◦ Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.	▪ of Directors, and / or members of the committee as well as other positions (if any); and ▪ Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; ◦ Training in the fiscal year; ◦ Affiliated association between the member of Board of Directors, Board of Commissioners, and shareholders; ◦ Statement of independence of Independent Commissioner in the case that he/she has served as Independent Commissioners more than 2 periods. ◦ Changes in the composition of the Board of Commissioners that occur after the financial year ends up to the deadline for submitting the Annual Report.
9	Profil Direksi Informasi memuat antara lain: ◦ Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; ◦ Foto terbaru; ◦ Usia; ◦ Kewarganegaraan; ◦ Riwayat pendidikan; ◦ Riwayat jabatan, meliputi informasi: ▪ dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; ▪ rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan ▪ pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; ◦ Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan ◦ Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi. Perubahan susunan anggota Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.	Board of Directors Profile Information including: ◦ Name and position; ◦ Latest photo; ◦ Age; ◦ Citizenship; ◦ Educations; ◦ Employment history, including: ▪ legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned; ▪ concurrent positions, either as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and / or members of committees as well as other positions (if any); and ▪ work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; Education and / or training that has been attended by members of the Board of Commissioners in increasing competence in the fiscal year (if any); ◦ Training in the fiscal year; and ◦ Affiliated association between the members of Board of Directors, Board of Commissioners, and shareholders. Changes in the composition of the Board of Directors that occur after the financial year ends up to the deadline for submitting the Annual Report.
10	Jumlah karyawan dan deskripsi Jumlah karyawan dan deskripsi menurut jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan dalam tahun buku.	Number of employees and description The number of employees and description which contains gender, age, education level, age level and employee status on book year.
11	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	Name of the shareholders and ownership percentage The Information consist of:

No	Uraian / Description	Halaman / Page
	- Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; - Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan - Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik.	<i>Names of shareholders who was having 5% or more shares;</i> <i>Directors and Commissioners names who own shares;</i> <i>Public shareholders that hold less than 5% shares ownership and its shares ownership percentages</i>
12	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: - Kepemilikan institusi lokal; - Kepemilikan institusi asing; - Kepemilikan individu lokal; dan - Kepemilikan individu asing;	<i>Shareholders composition and percentage The classification of shareholders composition and percentage based on the ownership from:</i> - Indonesian company; - Foreign company; - Indonesian individual; - Foreign individual
13	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu. Disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	Information of the controlling shareholders, directly or indirectly. In the form of chart
14	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada). Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	Name of the subsidiary/associated entity, joint venture company in which an issuer or public has joint control with the entity, along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and the operating status of the Issuer or Public Company (if any). In regards with the subsidiary entity, to provide the information for the subsidiary's address.
15	Kronologis pencatatan saham. Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	Shares listing history Share listing chronology, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the fiscal year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed (if any);
16	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	Percentage of indirect ownership of shares Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners. Percentage of indirect ownership of shares Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the year books, including information on shareholders registered in the shareholder register for indirect ownership interests of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
17	Kronologi pencatatan efek lainnya Kronologi pencatatan Efek yang belum jatuh tempo lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada).	Other securities listing history Other securities listing chronology that is not expired other than securities as referred to in number 15), in which shall at least consist of the name of the securities, the year of issue, the maturity date, the offering value, and the rating of the securities (if any).

No	Uraian / Description	Halaman / Page
18	Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal. Informasi memuat antara lain: ◦ Nama dan alamat Biro Administrasi Efek (BAE) ◦ Nama dan alamat perusahaan peringkat efek. Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan;	<i>Name and address of capital market supporting institutions and or professions. The information contains, among others::</i> ◦ <i>Name and address of the Securities Administration Bureau (SAB)</i> ◦ <i>Name and address of securities rating company.</i> <i>In the event that there is a capital market supporting profession that provides periodic services to Issuer or Public Company, shall disclose the information regarding the services provided, commissions (fees), and the period of assignment;</i>
19	Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik ◦ Nama dan alamat; ◦ Periode penugasan; ◦ Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; ◦ Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; ◦ Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	<i>Information On The Use of Public Accountant and Public Accountant Firm</i> ◦ <i>Name and address;</i> ◦ <i>Assignment period;</i> ◦ <i>Information on audit and/or non-audit services provided;</i> ◦ <i>Audit and/or non-audit fee for each assignments given during the financial year;</i> ◦ <i>Name and address of market supporting institutions and/or professions; and capital other than Public Accountant and Public Accountant Firm.</i>
20	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional. Informasi memuat antara lain: ◦ Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; ◦ Badan atau lembaga yang memberikan; dan ◦ Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada).	<i>Reward and certification received by the company, both on national or international scale. The information contains, among others:</i> ◦ <i>Name of award and / or certification;</i> ◦ <i>Agency or institution that provides; and</i> ◦ <i>The validity period of the award and / or certification (if any).</i>

V. PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN / MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

1	Tinjauan operasi per segmen usaha Memuat uraian mengenai: ◦ Produksi yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; ◦ Penjualan/pendapatan usaha; ◦ Profitabilitas.	<i>Operational review per business segment Information regarding:</i> ◦ <i>Production/business activity;</i> ◦ <i>Sales/operating income.</i> ◦ <i>Profitability.</i>
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: ◦ Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; ◦ Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; ◦ Ekuitas; ◦ Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan ◦ Arus kas.	<i>Description of company's financial performance</i> <i>Financial performance analysis including the comparison between current year with previous year financial performance (in narration and table forms), as follows:</i> ◦ <i>Current asset, non-current asset and total asset;</i> ◦ <i>Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities;</i> ◦ <i>Equity;</i> ◦ <i>Operating revenue/cost of sales, income (loss) and expense, other comprehensive income and total comprehensive income (loss);</i> ◦ <i>Cash Flow.</i>

No	Uraian / Description	Halaman / Page
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. Penjelasan tentang: ◦ Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang ◦ Tingkat kolektibilitas piutang.	<i>Discussion and analysis regarding the company's solvability and collectability by presenting relevant ratio calculation</i> <i>Explanation on:</i> ◦ <i>Solvability, both short or long term;</i> ◦ <i>Accounts receivable collectability ratio.</i>
4	Bahasan tentang struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal. Penjelasan atas: ◦ Struktur modal dan ◦ Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.	<i>Discussion on capital structure and capital structure policy</i> <i>Explanation on:</i> ◦ <i>Capital structure and</i> ◦ <i>Management's policy on capital structure (capital structure policy) along with the basis for determining the policy.</i>
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal. Penjelasan tentang: ◦ Tujuan dari ikatan tersebut; ◦ Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; ◦ Mata uang yang menjadi denominasi; ◦ Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan.	<i>Discussion on capital goods investment material commitment. Explanation on:</i> ◦ <i>The purpose of the commitment;</i> ◦ <i>Expected fund source to fulfil the respective commitment;</i> ◦ <i>The currency in which it is denominated;</i> ◦ <i>Steps taken by the Company to protect the risk against related foreign currency positions.</i> <i>Note: Should be stated if the company has no material ties in investments in capital goods</i>
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir Penjelasan tentang: ◦ Jenis investasi barang modal; ◦ Tujuan investasi barang modal; dan ◦ Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.	<i>Discussion on capital goods investment that was realized in the last financial year Information regarding:</i> ◦ <i>Capital goods investment category;</i> ◦ <i>Purpose of the capital goods investment;</i> ◦ <i>Total amount of the capital goods investment.</i>
7	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.	<i>Material Information and subsequent event to the accountant's reporting date</i> <i>Description regarding significant subsequent events to the accountant's reporting date including their impact on future business performance and risks.</i>
8	Uraian tentang prospek usaha perusahaan. Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	<i>Company's Business Prospect Description</i> <i>Company's prospects description related with industry and economy in general, accompanied with supporting quantitative data from accountable data sources.</i>
9	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) Informasi memuat antara lain: ◦ Pendapatan/penjualan; ◦ Laba (rugi); ◦ Struktur modal; atau	<i>Comparison between targets/projections at the beginning of the financial year and the results achieved (realization) Information which contains:</i> ◦ <i>Revenue/sales;</i> ◦ <i>Profit (Loss);</i> ◦ <i>Capital structure; or</i>

No	Uraian / Description	Halaman / Page
	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	Other matters deemed important for the Issuer or Public Company.
10	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang Mengenai: - Pendapatan/penjualan; - Laba (rugi); - Struktur modal; - Kebijakan dividen; atau Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	Target/projection to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year Information regarding: - Revenue/sales; - Profit (Loss); - capital structure; - Dividend policy; or Other matters deemed important for the Issuer or Public Company
11	Uraian tentang aspek pemasaran Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	Description of the marketing aspects Description of the marketing aspects of the company's products and/or services, including marketing strategy and market share.
12	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir memuat uraian mengenai: - Kebijakan dividen; - Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; - Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan - Jumlah dividen per tahun yang dibayar.	Description of the dividend policy and the amount of cash dividends per share and the amount of dividends per year announced or paid during the last 2 (two) fiscal years containing information regarding: - Dividend Policy; - The cash dividend payment date and/or the non- cash dividend distribution date; - Amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and - Amount of dividends per year paid.
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum memuat uraian mengenai: - Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan - Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	Realization of the use of proceeds from the public offering containing information of: - In the event that during the fiscal year, the Issuer has the obligation to submit a report on the use of funds, then the cumulative use of funds from the Public Offering shall be disclosed until the end of the financial year; and - In the event that there is a change in the use of funds as stipulated in the Financial Services Authority Regulation concerning the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering, the Issuer will explain the change.
14	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi Afiliasi, transaksi material dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku. Antara lain memuat: - Tanggal, nilai, dan objek transaksi; - Nama pihak yang melakukan transaksi; - Sifat hubungan Afiliasi (jika ada); - Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan - Pemenuhan ketentuan terkait Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan	Material information (if any), including regarding investments, expansions, divestments, business mergers/- consolidations, acquisitions, debt/ capital restructuring, Affiliated transactions, material transactions and transactions containing conflict of interest, which occurred during the fiscal year. Information regarding: - Date, amount, and transaction object; - Parties involved in the transaction; - Nature of Affiliation relationship (if any); - A description of the fairness of the transaction; and - Fulfillment of related provisions. The regulation changes

No	Uraian / Description	Halaman / Page
	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan (jika ada)	Description should contain: any changes in regulation and its impact on the Company (if any)
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	Description regarding accounting policy changes Description should contain: the changes in accounting policy as well as its reason and impact to the financial statement (if any)
VI. TATA KELOLA PERUSAHAAN / CORPORATE GOVERNANCE		
1	Uraian Dewan Komisaris Uraian memuat antara lain: ◦ Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; ◦ Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; ◦ Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; ◦ Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; ◦ Pelatihan, peningkatan kompetensi, dan program orientasi Dewan Komisaris; ◦ Kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: • prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; • kriteria yang digunakan; dan • pihak yang melakukan penilaian; ◦ Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris meliputi prosedur penilaian kerja dan kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; ◦ Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: • alasan tidak dibentuknya komite; dan • prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	Board of Commissioners' Report The information should include: ◦ Duties and responsibilities of the Board of the Commissioners; ◦ The Statement of Board of Commissioners' Charter; ◦ The procedure, basis of determination, organization structure and the amount of remuneration of the Board of Commissioners; ◦ Board of Commissioners' meeting policy and frequency including their attendance in the AGMS; ◦ Training, competency improvement, and orientation program for Board of Commissioners; ◦ Company's policy of assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners' performance, consists of: • the performance assessment procedure; • the assessment criteria; and • the party who conducts the assessment. ◦ Audit Committee & Nomination and Remuneration Committee's Assessment includes work assessment procedures and criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; ◦ In the event that the Board of Commissioners does not form Nomination and Remuneration Committee, the information at least contains: • The reason the committee was not formed; and • Nomination and remuneration for fiscal year.
2	Rapat Umum Pemegang Saham Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku meliputi: ◦ Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; ◦ Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun	Annual General Meeting of Shareholders Information regarding the resolutions of the GMS for the financial year and 1 year prior to the financial year include: ◦ Resolutions of the GMS in the financial year and 1 year before the financial year which are obtained in the financial year; ◦ Resolutions of the GMS for the financial year and 1

No	Uraian / Description	Halaman / Page
	◦ sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; ◦ Pernyataan pemakaian pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk perhitungan suara.	◦ year before the financial year that have not been obtained and the reasons for not obtaining them; ◦ Statement of the use of independent parties in the implementation of the GMS for vote counting.
3	Uraian Direksi Uraian memuat antara lain: ◦ Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; (termasuk tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi) ◦ Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; ◦ Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; ◦ Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; ◦ Pelatihan, peningkatan kompetensi & program orientasi Direksi; dan ◦ Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	Board of Directors' Report Description includes: ◦ Duties and responsibilities of the Board of Directors; (including duties of each Board of Directors member) ◦ Statement for Board of Directors' Charter; ◦ The procedure, basis of determination, organization structure and the amount of remuneration of the Board of Directors, and the relation between remuneration with Issuer and Public Company ; ◦ Board of Directors' meeting policy and frequency; ◦ Training, competency improvement and orientation program for the Board of Directors; and ◦ Evaluation of performance from the supporting committee.
4	Komite Audit Mencakup antara lain: ◦ Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; ◦ Usia; ◦ Kewarganegaraan; ◦ Riwayat pendidikan; ◦ Riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; • rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; ◦ Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; ◦ Pernyataan independensi Komite Audit; ◦ Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; ◦ Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan ◦ Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit.	Audit Committee Information regarding: ◦ Name, position and brief profile of the members; ◦ Age; ◦ Citizenship; ◦ Education history; ◦ Employment history, consists the informations of: • legal basis of audit committee appointment; • concurrent position as the Board of Commissioners' members, the Board of Directors's members, and/or committee members or other position (if there is); and • work experience with its periodic inside or outside the Issuer and Public Company. ◦ Appointment and period of Audit Committee; ◦ Independency of Audit Committee; ◦ frequency and attendance level in Audit committee meeting; ◦ Seminar or training; and ◦ Audit committee duties implementation report.
5	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup antara lain:	Other committees which owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee Information regarding:

No	Uraian / Description	Halaman / Page
	- Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; - Usia; - Kewarganegaraan; - Riwayat pendidikan; - Riwayat jabatan, meliputi informasi: - dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; - rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan - pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; - Periode dan masa jabatan anggota komite; - Uraian tugas dan tanggung jawab; - Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; - Pernyataan independensi komite; - Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; - Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan - Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; - Prosedur pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; dan - Prosedur pelaksanaan nominasi Direksi dan Dewan Komisaris;	- Name, position and brief profile of the members and/or - Age; - Citizenship; - Education history; - Employment history, consists the informations of: - legal basis of audit committee appointment; - concurrent position as the Board of Commissioners' members, the Board of Directors's members, and/or committee members or other position (if there is); and - work experience with its periodic inside or outside the Issuer and Public Company. - Appointment period of committee members; - Duties and responsibilities description; - Statement from Nomination and Remuneration Committee in regards of Nomination and Remuneration Committee Charter; - Independency of the Committee - Frequency and attendance level in Nomination and/or Remuneration Committee meeting; - Seminar or/and training which followed by Nomination and Remuneration Committee on fiscal year; and - Nomination and Remuneration Committee duties implementation report - Procedure for remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; - Procedure for nominations for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
6	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi, seperti Komite Manajemen Risiko & Komite Pengarah Teknologi Informasi mencakup antara lain : - Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; - Usia; - Kewarganegaraan; - Riwayat pendidikan - Riwayat jabatan, meliputi informasi : - Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Komite; - Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan - Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik - Periode dan masa jabatan anggota Komite; - Uraian tugas dan tanggung jawab; - Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Komite; - Pernyataan independensi Komite; - Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat	Other committees which owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors, such as Risk Management Committee & Technology Information Steering Committee including, among others: - Name and position in the committee membership; - Age; - Nationality; - Educational background; - Employment history, including information: - Legal basis for appointment as a Committee member; - Concurrent positions, both as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of the Committee, as well as other positions (if any); - Work experience along with the periods both within and outside the Issuer or Public Company. - Period and term of office of the Committee members; - Description of duties and responsibilities; - Statement confirming possession of the Committee's guidelines or charter. - Statement of the Committee's independence; - Policies and implementation regarding the frequency

No	Uraian / Description	Halaman / Page
	- Komite dan tingkat kehadiran anggota Komite dalam rapat tersebut; - Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan - Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku	- of Committee meetings and the attendance level of Committee members in those meetings; - Education and/or training attended during the fiscal year (if any); and - Brief description of the Committee's activities during the fiscal year.
7	Sekretaris perusahaan Mencakup antara lain: - Nama; - Domisili; - Riwayat jabatan, meliputi informasi: - Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan - pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; - Riwayat pendidikan; - Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan - Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	Company Secretary Including, among others: - Name; - Domicile; - Employment history, comprising information: - Legal basis of appointment as Company Secretary; and - Work experience along with respective time periods both within and outside the Issuer or Public Company; - Educational background; - Education and/or training attended within the fiscal year; and - Brief description of Company Secretary's tasks performed during the fiscal year.
8	Unit audit internal Mencakup antara lain: - Nama kepala Unit Audit Internal; - Riwayat jabatan, meliputi informasi: - dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan - pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; - Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); - Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; - Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; - Uraian tugas dan tanggung jawab; - Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.	Internal Audit Unit Includes, among others: - Name of the head of the Internal Audit Unit; - Employment history, including information: - Legal basis for appointment as the head of the Internal Audit Unit; and - Work experience along with the periods both within and outside the Issuer or Public Company; - Qualifications or certifications in the internal audit profession (if any); - Education and/or training attended during the fiscal year; - Structure and position of the Internal Audit Unit; - Description of duties and responsibilities; - Statement confirming possession of the Internal Audit Unit's guidelines or charter; and Brief description of the implementation of the Internal Audit Unit's tasks during the fiscal year, including policies and implementation of meeting frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.
9	Uraian mengenai sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik mencakup antara lain: - Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; - Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan - Pernyataan Direksi dan atau Dewan Komisaris atau	Description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company includes, among others: - Financial and operational controls, as well as compliance with other legal regulations; - Review of the effectiveness of the internal control system; and - Statements from the Board of Directors and/or the

No	Uraian / Description	Halaman / Page
	Komite Audit atas kecukupan sistem pengendalian internal.	<i>Board of Commissioners or Audit Committee regarding the adequacy of the internal control system.</i>
10	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik mencakup antara lain: - Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; - Jenis risiko dan cara pengelolaannya; - Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan - Pernyataan Direksi dan atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko.	<i>The risk management system implemented by the Issuer or Public Company includes, among others:</i> <i>An overview of the Issuer or Public Company's risk management system;</i> <i>Types of risks and their management approaches;</i> <i>Review of the effectiveness of the Issuer or Public Company's risk management system; and</i> <i>Statements from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or Audit Committee regarding the adequacy of the risk management system.</i>
11	Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada) mencakup antara lain: - Pokok perkara/gugatan; - Status penyelesaian perkara/gugatan; dan - Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.	<i>Significant matters faced by the Issuer or Public Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners (if any) include, among others:</i> <i>Principal issues/litigations;</i> <i>Status of the resolution of the issues/litigations; and</i> <i>Their impact on the condition of the Issuer or Public Company.</i>
12	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada).	<i>Information about administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, and Directors by the Capital Market Authority and other authorities during the fiscal year (if any).</i>
13	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik memuat uraian antara lain: - Pokok-pokok kode etik; - Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan - Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik.	<i>Information about the Code of Ethics of the Issuer or Public Company includes, among others:</i> <i>Key points of the Code of Ethics;</i> <i>Methods of socializing the Code of Ethics and efforts to enforce it; and</i> <i>Statement that the Code of Ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company.</i>
14	Informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada) dapat mencakup: - Deskripsi tentang budaya atau nilai-nilai perusahaan. - Bagaimana perusahaan mempromosikan dan memperkuat budaya atau nilai-nilainya. - Contoh bagaimana budaya atau nilai-nilai perusahaan ditunjukkan dalam operasinya, proses pengambilan keputusan, dan interaksi dengan pemangku kepentingan. - Pentingnya budaya atau nilai-nilai perusahaan dalam mencapai tujuan dan objektifnya. - Upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk mempertahankan dan memperkuat budaya atau nilai-nilainya dari waktu ke waktu.	<i>Information about the corporate culture or company values (if any) may include:</i> <i>Description of the company's culture or values.</i> <i>How the company promotes and reinforces its culture or values.</i> <i>Examples of how the company's culture or values are demonstrated in its operations, decision-making processes, and interactions with stakeholders.</i> <i>The importance of the company's culture or values in achieving its goals and objectives.</i> <i>Efforts made by the company to maintain and strengthen its culture or values over time.</i>

No	Uraian / Description	Halaman / Page
15	Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada). Antara lain mengenai: ◦ Jumlah saham dan/atau opsi; ◦ Jangka waktu pelaksanaan; ◦ Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan ◦ Harga pelaksanaan.	<i>Description of the employee and/or management stock ownership program implemented by the Issuer or Public Company (if any) includes:</i> ◦ <i>Number of shares and/or options available;</i> ◦ <i>Duration of the program;</i> ◦ <i>Eligibility criteria for employees and/or management; and</i> ◦ <i>Exercise price.</i>
16	Pengungkapan mengenai whistleblowing system Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: ◦ Cara penyampaian laporan pelanggaran; ◦ Perlindungan bagi pelapor; ◦ Penanganan pengaduan; ◦ Pihak yang mengelola pengaduan; dan ◦ Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: • jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan • tindak lanjut pengaduan.	<i>Disclosure regarding the whistleblowing system includes a description of the whistleblowing mechanism, such as:</i> ◦ <i>Reporting channels for violation reports;</i> ◦ <i>Protection for whistleblowers;</i> ◦ <i>Handling of complaints;</i> ◦ <i>Parties responsible for managing complaints; and</i> ◦ <i>Results of complaint handling, including at least:</i> • <i>Number of complaints received and processed during the fiscal year; and</i> • <i>Follow-up actions on complaints</i>
17	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten Meliputi program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud dan atau gratifikasi, pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten. Mencakup antara lain: ◦ Kebijakan dan prosedur yang bertujuan untuk mencegah dan memerangi korupsi, suap, penipuan, dan gratifikasi di dalam perusahaan. ◦ Program pelatihan dan sosialisasi tentang anti-korupsi untuk karyawan Emiten. ◦ Langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan kesadaran di kalangan karyawan tentang konsekuensi terlibat dalam praktik korup. ◦ Mekanisme pelaporan dan penyelidikan dugaan korupsi atau perilaku tidak etis. ◦ Segala tindakan disiplin atau sanksi yang diberlakukan kepada karyawan yang terbukti terlibat dalam praktik korup. ◦ Upaya untuk mempromosikan budaya transparansi, integritas, dan perilaku etis di seluruh organisasi.	<i>Description of the Issuer's anti-corruption policy</i> <i>Includes programs and procedures implemented to address practices such as corruption, kickbacks, fraud, and gratuities. This may involve:</i> ◦ <i>Policies and procedures aimed at preventing and combating corruption, kickbacks, fraud, and gratuities within the company.</i> ◦ <i>Training and socialization programs on anti-corruption for employees of the Issuer.</i> ◦ <i>Measures taken to raise awareness among employees about the consequences of engaging in corrupt practices.</i> ◦ <i>Mechanisms for reporting and investigating allegations of corruption or unethical behavior.</i> ◦ <i>Any disciplinary actions or sanctions imposed on employees found to have engaged in corrupt practices.</i> ◦ <i>Efforts to promote a culture of transparency, integrity, and ethical behavior throughout the organization.</i>
18	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik meliputi: ◦ Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau ◦ Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).	<i>Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Issuers of Equity Securities or Public Companies includes:</i> ◦ <i>Statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or</i> ◦ <i>Explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementation options (if any).</i>

VII. INFORMASI KEUANGAN & SURAT PERNYATAAN / FINANCIAL INFORMATION & STATEMENT LETTER

No	Uraian / Description	Halaman / Page
1	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan Publik. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek	<i>The Annual Financial Statements Audited</i> <i>The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and have been audited by a Public Accountant. The financial statements include a statement regarding accountability for the financial statements as regulated by laws and regulations in the Capital Market sector, which govern the responsibility of the Board of Directors for the financial statements, or laws and regulations in the Capital Market sector governing periodic reports of Securities Companies in case the Issuer is a Securities Company.</i>
2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan.	<i>Statement Letter of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report</i> <i>The statement letter of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement Letter of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report.</i>





Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dengan menerapkan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang ketat, sehingga berhasil mencapai target zero fatality accident.

The Company is committed to providing a safe and healthy work environment by enforcing strict occupational health and safety (OHS) standards, successfully achieving a zero fatality accident target.

Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

Penyusunan Laporan Keberlanjutan Perusahaan mengikuti Pedoman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 serta Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 (SEOJK 16/2021) tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan. Selain memenuhi kewajiban pelaporan kepada OJK, penerbitan Laporan Keberlanjutan ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam mendukung keberlanjutan, khususnya dalam sektor industri manufaktur.

Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek operasional dengan menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kelestarian lingkungan. Upaya ini diwujudkan melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang disesuaikan dengan kondisi Perseroan serta kebutuhan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan secara aktif mengelola dan memitigasi risiko lingkungan serta berkontribusi positif bagi masyarakat. Implementasi tata kelola keberlanjutan dilakukan melalui berbagai inisiatif strategis, termasuk sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman seluruh pemangku kepentingan mengenai pentingnya praktik bisnis berkelanjutan guna mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berdaya saing.

Perseroan menjalankan pembangunan berkelanjutan dengan mengacu pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Komitmen ini diwujudkan melalui penciptaan dan berbagi nilai dengan para pemangku kepentingan serta upaya berkelanjutan untuk meminimalkan dampak lingkungan.

Berbagai kebijakan strategis terkait keberlanjutan dirancang secara adaptif sesuai dengan kebutuhan bisnis dan terus dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya serta penyempurnaan yang selaras dengan dinamika industri dan lingkungan usaha.

The preparation of the Company's Sustainability Report follows the guidelines set forth in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 and Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 (SEOJK 16/2021) concerning the Form and Content of the Annual Report. In addition to fulfilling reporting obligations to the Financial Services Authority (OJK), the publication of this Sustainability Report reflects the Company's commitment to supporting sustainability, particularly within the manufacturing industry sector.

Sustainability Strategy [OJK A.1]

The Company is committed to integrating sustainability principles across all aspects of its operations by balancing economic growth, social welfare, and environmental preservation. This commitment is realized through corporate social and environmental responsibility programs tailored to the Company's conditions as well as the needs of the surrounding communities and environment.

As part of this commitment, the Company actively manages and mitigates environmental risks while contributing positively to society. The implementation of sustainability governance is carried out through various strategic initiatives, including awareness campaigns aimed at enhancing stakeholder understanding and engagement in sustainable business practices to support long-term, competitive growth.

The Company implements sustainable development by aligning its efforts with the Sustainable Development Goals (SDGs). This commitment is reflected in the creation and sharing of value with stakeholders, as well as in continuous efforts to minimize environmental impact.

A range of strategic sustainability policies are designed adaptively in accordance with business needs and are regularly evaluated to ensure their effectiveness and ongoing improvement in line with the evolving dynamics of the industry and business environment.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan / Sustainability Performance Overview

Aspek Ekonomi [OJK B.1] / Economic Aspect [OJK B.1]

Uraian / Tahun Description / Year	2024	2023	2022
Penjualan (unit) / Sales (units)	1697	1.226	1.291
Pendapatan / Income (Rupiah)	50.252.347.233	46.642.931.257	47.025.953.448
Produksi (unit) / Production (units)	1697	1226	1291
Produk Ramah Lingkungan / Eco-Friendly Products	1697	1226	1291
Laba/Rugi Bersih / Net Profit/Loss (Rupiah)	(910.306.607)	108.493.371	843.893.534
Aset / Asset (Rupiah)	62.447.633.724	63.935.820.276	62.050.290.153
Ekuitas / Equity (Rupiah)	44.794.706.712	45.414.060.125	44.886.823.107
Jumlah Pemasok Lokal / Number of Local Suppliers	270 pihak	220 pihak	223 pihak

Perseroan bergerak dalam bidang produksi dan penjualan produk furnitur. Dalam proses produksinya, Perseroan secara aktif memberdayakan tenaga kerja lokal, terutama warga di sekitar lokasi pabrik, sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat.

The Company is engaged in the production and sale of furniture products. In its production processes, the Company actively empowers the local workforce, particularly residents living near the factory, as part of its commitment to supporting the economic growth of the surrounding communities.

Aspek Lingkungan [OJK B.2] / Environmental Aspects [OJK B.2]

Uraian / Description	2024	2023	2022
Energi Listrik / Electricity Energy (Kwh)	252.249	253.985	270.231
Energi Air / Water Energy (Liter)	3.238	6.732	7.366

Aspek Sosial [OJK B.3]

Perseroan terus mengembangkan program kemasyarakatan di berbagai bidang, termasuk pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, dan lingkungan. Sebagai bagian dari komitmen sosial, Perseroan berupaya meminimalkan dampak negatif serta meningkatkan kontribusi positif terhadap masyarakat. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mengalokasikan dana sosial sebesar Rp43.206.000,- untuk mendukung berbagai inisiatif kemasyarakatan.

Social Aspect [OJK B.3]

The Company continues to develop community programs across various sectors, including education, healthcare, local economic development, culture, and the environment. As part of its social commitment, the Company strives to minimize negative impacts and enhance its positive contributions to society. Throughout 2024, the Company allocated a total of IDR 43,206,000 to support various community initiatives.

Profil Perusahaan

Company Profile

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan [OJK C.1] *Vision, Mission, and Sustainability Values* [OJK C.1]

Visi

Menjadi produsen furnitur nasional yang menghasilkan produk yang berkualitas kelas dunia.

Misi

- Menghasilkan furnitur yang indah, bercita rasa seni serta berkualitas tinggi.
- Menggunakan perlengkapan dan peralatan yang tepat guna
- Mengelola sumber daya manusia dengan baik.
- Membina hubungan baik dengan stakeholder.

Nilai Keberlanjutan

Menerapkan prinsip 3Ps (Profit, Planet, dan People) sebagai pertimbangan dalam pengambilan setiap keputusan Perseroan.

Vision

To become a national furniture manufacturer that produces world-class quality products.

Mission

- To produce beautiful, artistically crafted, and high-quality furniture.
- To utilize appropriate tools and equipment effectively.
- To manage human resources efficiently and responsibly.
- To foster strong relationships with stakeholders.

Sustainability Values

To apply the 3Ps principles—Profit, Planet, and People—as key considerations in every corporate decision-making process.



Identitas Perusahaan [OJK C.2] Corporate Identity [OJK C.2]

Nama Perusahaan / Company's Name
PT Boston Furniture Industries Tbk

Tahun Pendirian / Year of Establishment
6 Juli 2012

Dasar Hukum / Legal Basis
Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PPC No. 6 tanggal 6 Juli 2012, dibuat di hadapan Irene Yulia, S.H., Notaris di Jakarta.

The Company was established based on the Deed of Establishment of PPC Limited Liability Company No. 6 dated July 6, 2012, made before Irene Yulia, S.H., Notary in Jakarta.

Kode Saham / Stock Code
SOFA

Tanggal Pencatatan Saham / Share Listing Date
7 Juli 2020

Alamat HO / HO Address
Kawasan Industri Millenium
Jalan Milenium 15 Blok I-2 No. 5A, Kelurahan Peusar, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Banten 15710, Indonesia

Alamat Kantor Cabang / Branch Office Address

Plaza Indonesia
3rd Floor, #118D, E
Jl. M.H. Thamrin No.Kav. 28-30,
DKI Jakarta, Indonesia 10350
Phone: (+62) 21 299 24372

Pakuwon Square
AK-1 No. 50-52
Jl. Mayjen Yono Soewoyo,
Surabaya, Indonesia
Phone: (+62) 31 9942 9371

Blackwood Permata Hijau
Jl. Permata Hijau No.13,
Jakarta Selatan, Indonesia
Phone: (+62) 21 2212 4118

No. Telepon / Phone Number
+62 21 29159118

Email
corsec@boston-industries.com

Situs Resmi / Official Website
www.boston-industries.com



Skala Usaha [OJK C.3] / Business Scale [OJK C.3]

a. Total Aset dan Total Kewajiban / Total Assets and Total Liabilities

Uraian / Description	2024	2023	2022
Total Aset / Total Assets	62.447.633.724	63.935.820.276	62.050.290.153
Total Kewajiban / Total Liabilities	17.652.927.012	18.521.760.151	17.163.467.046

b. Jumlah Karyawan / Number of Employees

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan / Number of Employees Based on Education Level

Jenjang Pendidikan / Educational Level	2024		2023	
	Jumlah / Amount	Persentase / Percentage (%)	Jumlah / Amount	Persentase / Percentage (%)
S1 / Bachelor Degree	16	14,68	13	13,68
Diploma / Diploma	1	0,92	1	1,05
SMA (sederajat) / High School (equivalent)	92	84,40	81	85,26
Total	109	100,00	95	100,00

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen / Number of Employees by Management Level

Jenjang Manajemen / Management Level	2024		2023	
	Jumlah / Amount	Persentase / Percentage (%)	Jumlah / Amount	Persentase / Percentage (%)
General Manajer / General Manager	1	0,92	1	1,05
Manajer / Manager	3	2,75	3	3,16
SPV / SPV	10	9,17	10	10,53
Staf & Non Staff / Staff & Non-staff	95	87,16	81	85,26
Total	109	100,00	95	100,00

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia / Number of Employees by Age Level

Jenjang Usia / Age Level	2024		2023	
	Jumlah / Amount	Persentase / Percentage (%)	Jumlah / Amount	Persentase / Percentage (%)
>55 Tahun / Year	2	1,83	2	2,11
46-55 Tahun / Year	17	15,60	13	13,68
36-45 Tahun / Year	21	22,94	28	29,47
26-35 Tahun / Year	33	37,61	35	38,84
18-25 Tahun / Year	23	22,02	17	17,89
Total	109	100,00	95	100,00

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan / Number of Employees Based on Employment Status

Jenjang Usia / Age Level	2024		2023	
	Jumlah / Amount	Persentase / Percentage (%)	Jumlah / Amount	Persentase / Percentage (%)
Tetap / Still	76	69,72	73	76,84
Kontrak / Contract	33	30,28	22	23,16
Total	109	100,00	95	100,00

Jumlah Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional / Number of Employees Based on Operational Area

Wilayah Operasional / Operational Region	2024		2023	
	Jumlah / Amount	Persentase / Percentage (%)	Jumlah / Amount	Persentase / Percentage (%)
Jakarta	23	21,10	20	21,05
Banten	83	76,15	72	75,79
Surabaya	3	2,75	3	3,16
Total	109	100,00	95	100,00

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin / Number of Employees Based on Gender

Jenis Kelamin / Gender	2024		2023	
	Jumlah / Amount	Persentase / Percentage (%)	Jumlah / Amount	Persentase / Percentage (%)
Wanita / Woman	9	8,26	9	9,47
Pria / Man	100	91,74	86	90,53
Total	109	100,00	95	100,00

c. Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Emiten dan Perusahaan Publik /
Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership of Issuers and Public Companies

Uraian / Description	Jumlah Saham / Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal / Total of Values (Rp)	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)
Modal Dasar / Authorized Capital	5.000.000.000	50.000.000.000	
Hardy Satya	578.500.000	5.785.000.000	34,98
Yohan Satya	578.500.000	5.785.000.000	34,98
Masyarakat / Public	496.574.499	4.965.744.990	30,03
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid-in Capital	1.653.574.499	16.535.744.990	100
Saham dalam Portepel / Stocks in Portfolio	3.346.425.501	33.464.255.010	

d. Wilayah Operasional

Perseroan memiliki kantor pusat dan pabrik produksi furnitur yang berlokasi di Kawasan Industri Millenium, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Selain itu, Perseroan mengoperasikan gerai pemasaran (showroom) di Jakarta dan Surabaya, antara lain:

- Plaza Indonesia, Level 3 Unit #118D, Jakarta Pusat
- Blackwood Permata Hijau, Jl. Permata Hijau No 13, Jakarta Selatan
- Pakuwon Square AK-1 No 50-52, Surabaya

Perseroan terus berinovasi dan memperluas ekspansi pemasaran di berbagai wilayah Indonesia untuk meningkatkan jangkauan operasional serta mendukung keberlanjutan bisnis.

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan [OJK C.4]

Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar terbaru Perusahaan, yaitu Akta No.36/2020, tujuan dan maksud Perseroan mencakup pelaksanaan berbagai kegiatan usaha sebagai berikut:

- Industri furnitur;
- Perdagangan besar bukan mobil dan motor; konstruksi khusus;
- Aktivitas profesional; ilmiah dan teknis lainnya;

d. Operational Area

The Company operates its head office and furniture manufacturing facility in the Millenium Industrial Estate, Panongan District, Tangerang Regency, Banten Province. In addition, the Company manages marketing outlets (showrooms) located in Jakarta and Surabaya, including:

- Plaza Indonesia, Level 3 Unit #118D, Central Jakarta
- Blackwood Permata Hijau, Jl. Permata Hijau No. 13, South Jakarta
- Pakuwon Square AK-1 No. 50-52, Surabaya

The Company continues to innovate and expand its marketing reach across various regions in Indonesia to enhance operational coverage and support sustainable business growth.

Products, Services, and Business Activities [OJK C.4]

In accordance with Article 3 of the Company's latest Articles of Association, as stated in Deed No. 36/2020, the Company's objectives and purposes encompass the execution of various business activities, including:

- Furniture manufacturing;
- Wholesale trade (excluding automobiles and motorcycles);
- Specialized construction;

- Reparasi barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga; dan
- Aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.

Guna mewujudkan maksud dan tujuan yang telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan memiliki wewenang untuk menjalankan berbagai kegiatan usaha sebagai berikut:

- Kegiatan usaha utama Perusahaan
 - Industri furnitur dari kayu (Klasifikasi Baku Lapangan Indonesia ("KBLI") No. 31001), yang mencakup usaha pembuatan furnitur dari kayu untuk rumah tangga dan kantor, seperti meja, kursi, bangku, tempat tidur, lemari, rak, kabinet, penyekat ruangan dan sejenisnya; dan
 - Industri furnitur dari logam (KBLI No. 31004), yang mencakup usaha pembuatan furnitur untuk rumah tangga dan kantor yang bahan utamanya dari logam, seperti meja, kursi, rak, spring bed dan sejenisnya.
- Kegiatan Usaha penunjang Perusahaan.
 - Perdagangan eceran furnitur (KBLI No. 47591), yang mencakup usaha perdagangan eceran khusus furnitur, seperti meja, kursi, lemari, tempat tidur, rak buku, rak sepatu dan bufet, termasuk juga usaha perdagangan eceran khusus kasur dan bantal/guling;
 - Perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah tangga lainnya (KBLI No. 47599), yang mencakup usaha perdagangan eceran khusus peralatan dan perlengkapan rumah tangga lainnya dalam subgolongan 4759 yang belum diklasifikasikan di tempat lain;
 - Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak (KBLI No. 46100), yang mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain, antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain, kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup, bahan baku tekstil dan barang setengah jadi, bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk, makanan, minuman dan tembakau, tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit, kayu-kayuan dan bahan bangunan, mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat,

Professional, scientific, and other technical activities; Repair of personal and household goods; and

- Financial service activities (excluding insurance and pension funds).

To achieve its stated objectives and purposes, the Company is authorized to conduct a variety of business activities, which are categorized as follows:

- Main Business Activities
 - Wood Furniture Manufacturing (Indonesian Standard Industrial Classification/KBLI No. 31001), this includes the manufacturing of wooden furniture for households and offices, such as tables, chairs, benches, beds, cabinets, shelving units, partitions, and similar items.
 - Metal Furniture Manufacturing (KBLI No. 31004): This includes the manufacturing of household and office furniture made primarily from metal, such as tables, chairs, racks, spring beds, and similar products.
- Supporting Business Activities
 - Retail Furniture Trade (KBLI No. 47591), this includes the specialized retail trade of furniture items such as tables, chairs, wardrobes, beds, bookshelves, shoe racks, buffets, mattresses, and pillows/bolsters.
 - Retail Trade of Other Household Equipment and Supplies (KBLI No. 47599), This includes the specialized retail trade of other household equipment and supplies not elsewhere classified under subcategory 4759.
 - Wholesale trade on the basis of fees or contracts (KBLI No. 46100), which includes the business of agents who receive commissions, brokers, auctioneers, and other wholesalers who trade goods domestically and abroad on behalf of other parties, including commission agents, goods brokers and other wholesale traders. 46100), which includes the business of agents who receive commissions, brokers, auctions, and other wholesalers who trade goods domestically, abroad on behalf of other parties, including commission agents, goods brokers and all other wholesalers who sell on behalf of and on behalf of other parties, activities involved in joint sales and purchases or conduct transactions on behalf of companies, including via the internet and agents involved in trading such as agricultural raw materials, live animals, textile raw materials and semi-finished goods, fuels, ores, metals and chemical industry, including fertilizers, food, beverages and tobacco,

furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras, kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan (tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan 451 sampai dengan 454);

- Dekorasi interior (KBLI No. 43304), yang mencakup kegiatan pengerjaan dekorasi interior dalam rangka penyelesaian bangunan gedung tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, yang mencakup aplikasi bangunan atau proyek konstruksi lainnya dari plester (pelapisan) interior, termasuk bahan-bahan lathing yang berkaitan, instalasi atau pemasangan pintu (kecuali pintu otomatis dan pintu putar), jendela, rangka pintu dan jendela dari kayu atau bahan lainnya, instalasi dapur (kitchen set), tangga dan sejenisnya, instalasi furnitur, penyelesaian interior seperti langit-langit, pelapisan dinding dengan kayu, partisi/sekat yang dapat dibongkar pasang dan sebagainya, pengubinan atau pemasangan dalam bangunan atau proyek konstruksi lainnya dari keramik, dinding beton atau ubin lantai, parket (lantai dari papan yang bergambar) dan pelapisan lantai dengan kayu, pelapisan lantai linoleum dan karpet, termasuk karet atau plastik, teraso, marmer, granit atau pelapisan lantai atau dinding dan wallpaper (kertas dinding), termasuk pengecatan, pemasangan kaca, cermin dan lain-lain;
- Aktivitas perancangan khusus (KBLI No. 74100), yang mencakup kegiatan penyediaan jasa perancangan khusus, seperti- perancangan yang berhubungan dengan furnitur dan dekorasi interior lain seperti halnya barang pribadi atau rumah tangga, perancang industrial, yaitu penciptaan dan pengembangan desain dan spesifikasi yang mengoptimalkan penggunaan, nilai dan tampilan produk, termasuk penentuan bahan, konstruksi, mekanisme, bentuk, warna dan penyelesaian akhir permukaan produk, pendekatan kepada kebutuhan dan karakteristik manusia, keamanan, pengenalan pasar dan efisien dalam produksi, distribusi, penggunaan dan produksi; kegiatan perancangan grafis, kegiatan desainer interior dan kegiatan dekorator interior;
- Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (KBLI No. 74909), yang mencakup kegiatan profesional, ilmiah dan teknik lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti jasa;

textiles, clothing, furs, footwear and leather goods, wood and building materials, machinery, including office machinery and computers, industrial equipment, ships, aircraft, furniture, household goods and hardware, wholesale trading activities of auction houses (excluding wholesale trading activities of automobiles and motorcycles, included in groups 451 to 454);

- Interior decoration (KBLI no. 43304), which covers the activity of interior decoration work in the context of finishing residential and non-residential buildings, which includes building applications or other construction projects of interior plaster (coating), including related lathing materials, installation or installation of doors (except automatic doors and revolving doors), windows, door and window frames of wood or other materials, installation of kitchen sets, stairs and the like, furniture installation, interior finishing such as ceilings, installation or installation in buildings or other construction projects of ceramic, concrete wall or floor tiles, parquet (flooring of pictorial planks) and wooden floor coverings, linoleum floor coverings and carpets, including rubber or plastic, terrazzo, marble, granite or other floor or wall coverings and wallpaper, including painting, installation of glass, mirrors and others;
- Specialized design activities (KBLI No. 74100), which include the provision of specialized design services, such as design related to furniture and other interior decorations as well as personal or household goods; industrial designers, i.e. the creation and development of designs and specifications that optimize the use, value and appearance of products, including the determination of materials, construction, mechanisms, shapes, colors and surface finishes of products, approaches to human needs and characteristics, safety, market recognition and efficiency in production, distribution, use and manufacturing; graphic design activities, interior designer activities and interior decorator activities;
- Other Professional, Scientific, and Technical Activities Not Elsewhere Classified (KBLI No. 74909), this includes various professional, scientific, and technical services that are not classified under other categories.

- Reparasi furnitur dan perlengkapan rumah (KBLI No. 95240), yang mencakup usaha khusus jasa reparasi furnitur dan perlengkapan rumah, seperti pelapisan, penyelesaian, reparasi dan pemulihan kembali perabot dan perlengkapan rumah termasuk perabot kantor dan perakitan perabotan self-standing; dan
- Aktivitas perusahaan holding (KBLI No. 64200) yang mencakup kegiatan menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut dan tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya, yang mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.
- Furniture and Household Equipment Repair Services (KBLI No. 95240), this includes repair services for furniture and household equipment, such as refinishing, restoring, and assembling self-standing furniture, including office furnishings.
- Holding Company Activities (KBLI No. 64200), this includes activities related to owning and managing the assets of subsidiary companies. The main function is group ownership, without engaging directly in the operational activities of the subsidiaries. This also includes advisory and consultancy services related to mergers and acquisitions.

Keanggotaan pada Asosiasi [OJK C.5]

Perseroan berperan aktif dalam keanggotaan berbagai organisasi profesional, salah satunya terdaftar sebagai anggota Asosiasi Emiten Indonesia. Sebagai anggota, Perseroan mengikuti bergabung dengan Whatsapp Group yang dikelola oleh admin AEI.

Membership in Associations [OJK C.5]

The Company actively participates in various professional organizations and is registered as a member of the Indonesian Issuers Association (Asosiasi Emiten Indonesia/AEI). As a member, the Company also joins a dedicated WhatsApp Group managed by the AEI administrator.

Perubahan yang Bersifat Signifikan [OJK C.6]

Pada bulan Februari 2025, Perseroan melaksanakan peluncuran perdana atas koleksi barunya yang diberi nama 'NERD'. Acara dilaksanakan di showroom Permata Hijau yang dihadiri oleh media cetak dan elektronik, desainer serta customer setia produk Perseroan.

Significant Changes [OJK C.6]

In February 2025, the Company held the official launch of its new collection, named 'NERD'. The event took place at the Permata Hijau showroom and was attended by representatives from print and electronic media, designers, and loyal customers of the Company's products.



Yohan Satya

Direktur Utama
President Director

Penjelasan Direksi [OJK D.1]

Board of Directors' Message [OJK D.1]

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenan-Nya, PT Boston Furniture Industries Tbk berhasil melewati tahun 2024 dengan kinerja yang optimal. Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan mencapai target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024, mencakup aspek aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, serta laba tahun berjalan. Keberhasilan ini menegaskan bahwa Perseroan berada dalam kondisi bisnis yang sehat dan siap melanjutkan pertumbuhan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Kebijakan Perseroan dalam Merespon Tantangan

Perseroan memahami bahwa penerapan kebijakan strategis yang tepat berperan krusial dalam menentukan arah perkembangan operasional dan peningkatan layanan transportasi, sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Oleh karena itu, kami secara konsisten menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang mencakup inisiatif strategis, program kerja, serta target dan sasaran yang ingin dicapai dalam tahun pelaporan.

Dalam implementasinya, Perseroan telah menetapkan kebijakan strategis yang diterapkan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Kami juga memastikan bahwa seluruh strategi yang dijalankan selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta ketentuan internal Perseroan.

Adapun kebijakan strategis yang dijalankan pada tahun 2024 relevan dengan pembangunan berkelanjutan, diantaranya adalah dengan mengembangkan furnitur dengan bahan material ramah lingkungan pada seluruh lini produknya, penguatan strategi pemasaran digital, efisiensi distribusi dan

Dear Shareholders and Stakeholders,

We extend our deepest gratitude to God Almighty, as it is by His grace that PT Boston Furniture Industries Tbk successfully navigated the year 2024 with strong performance. Throughout the reporting period, the Company achieved the targets set forth in the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), encompassing assets, liabilities, equity, revenue, and net profit. This accomplishment affirms that the Company is in a sound financial and operational condition, and is well-positioned to continue its path of sustainable growth in the years ahead.

Company Policy in Responding to Challenges

The Company recognizes that the implementation of well-formulated strategic policies plays a vital role in shaping the direction of operational development and enhancing service quality, in alignment with the Company's vision and mission. Therefore, we consistently prepare the Corporate Work Plan and Budget (RKAP), which outlines strategic initiatives, work programs, as well as the targets and objectives to be achieved within the reporting year.

In practice, the Company has established strategic policies applicable to both the short-term and long-term. We also ensure that all strategies executed are fully compliant with the prevailing laws and regulations in Indonesia, as well as with the Company's internal policies.

The strategic policies implemented in 2024 were aligned with the principles of sustainable development. These included the development of environmentally friendly furniture materials across all product lines, the strengthening of digital marketing strategies, improving efficiency in

logistik, serta eksplorasi peluang ekspor ke pasar internasional dengan menyesuaikan produk sesuai standar dan regulasi global.

Respon Perseroan terhadap isu-isu Keberlanjutan

Dalam menjalankan operasional di berbagai lokasi, Perseroan menyadari adanya potensi permasalahan sosial yang dapat timbul. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan berkomitmen memberdayakan masyarakat lokal dengan merekrut tenaga kerja dari komunitas setempat serta menggandeng pemasok lokal sebagai bagian dari upaya mendukung Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Langkah ini tidak hanya memperkuat hubungan dengan masyarakat, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

Komitmen Perseroan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Isu-isu Keberlanjutan

Dalam mewujudkan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan menjalankan program tanggung jawab sosial yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) serta mendukung inisiatif Pemerintah di bidang sosial dan lingkungan. Saat ini, Perseroan berkontribusi pada 5 TPB yang relevan dengan aktivitas bisnis, produk, dan layanan, sehingga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. 5 TPB yang dijalankan oleh Perseroan antara lain:

- Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
- Industri, Inovasi, dan Infrastruktur
- Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
- Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh
- Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Pencapaian Kinerja Perseroan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menerapkan kebijakan strategis guna mencapai target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024. Implementasi kebijakan ini dimonitor dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya, memungkinkan Perseroan mengatasi kendala, menyesuaikan strategi, serta melakukan revisi jika diperlukan.

Secara keseluruhan, pencapaian Perseroan dalam pelaksanaan kebijakan strategis tahun 2024 mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai berikut:

distribution and logistics, and exploring export opportunities in international markets by adapting products to meet global standards and regulations.

Company's Response to Sustainability Issues

In carrying out operations across various locations, the Company acknowledges the potential for emerging social issues. To address this, the Company is committed to empowering local communities by recruiting workforce from the surrounding areas and engaging local suppliers as part of its efforts to support the Domestic Component Level (TKDN) initiative. This approach not only strengthens relationships with local communities but also contributes to sustainable local economic growth.

Company's Commitment to Sustainable Finance and Sustainability Issues

In realizing its commitment to sustainability, the Company implements social responsibility programs that align with the Sustainable Development Goals (SDGs) and support government initiatives in the social and environmental sectors. Currently, the Company contributes to five SDGs that are relevant to its business activities, products, and services—creating a positive impact on both society and the environment. The five SDGs supported by the Company include:

- Decent Work and Economic Growth
- Industry, Innovation, and Infrastructure
- Responsible Consumption and Production
- Peace, Justice, and Strong Institutions
- Partnerships for the Goals

Company Performance in the Implementation of Sustainable Finance

Throughout 2024, the Company implemented strategic policies aimed at achieving the targets outlined in the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). These policies were regularly monitored and evaluated to ensure their effectiveness, allowing the Company to overcome challenges, adjust strategies, and make necessary revisions when required.

Overall, the Company's achievements in implementing its 2024 strategic policies covered the following economic, environmental, and social aspects:

Kinerja Aspek Ekonomi

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan mencatatkan kerugian sebesar Rp910,3 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan.

Kinerja Aspek Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan operasional yang ramah lingkungan dengan menerapkan efisiensi dalam penggunaan energi, air, dan kertas, serta mengelola emisi dan limbah secara optimal guna meminimalkan dampak terhadap lingkungan. Selain itu, Perseroan hanya menggunakan material kayu yang telah bersertifikat SVLK (Sertifikat Verifikasi dan Legalitas Kayu) sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan dan pelestarian lingkungan hidup.

Kinerja Aspek Sosial

Perseroan berkomitmen untuk membangun dan menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan pemasok lokal, pemangku kepentingan, serta masyarakat di sekitar lokasi operasional. Pada tahun pelaporan, Perseroan mengalokasikan dana sosial sebesar Rp43.206.000,- untuk mendukung berbagai inisiatif sosial. Melalui upaya ini, Perseroan berhasil mempertahankan hubungan yang baik dengan karyawan, sehingga tidak terdapat pengaduan atau sengketa perburuhan. Selain itu, sepanjang tahun 2024, tidak tercatat adanya insiden diskriminasi, pekerja anak, maupun kerja paksa dalam operasional Perseroan.

Tantangan yang dihadapi Perseroan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2024, industri furnitur menghadapi berbagai tantangan, termasuk dampak kondisi geopolitik dan inflasi yang menyebabkan kenaikan harga bahan baku dan material. Selain itu, aspek pemasaran menjadi faktor krusial dalam industri ritel, mengingat persaingan yang semakin ketat dan perubahan tren konsumen yang terus berkembang. Perseroan terus beradaptasi dengan strategi pemasaran yang inovatif serta efisiensi operasional untuk mempertahankan daya saing dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dalam merespon tantangan yang terjadi, Perseroan menerapkan kebijakan strategis antara lain:

- Inovasi dan Diversifikasi Produk, melalui

Economic Performance

By the end of 2024, the Company recorded a net loss of IDR 910.3 million. This was primarily due to an increase in the cost of goods sold.

Environmental Performance

The Company remains committed to environmentally responsible operations by implementing efficiency measures in the use of energy, water, and paper, as well as by managing emissions and waste optimally to minimize environmental impact. Furthermore, the Company uses only SVLK (Timber Legality Verification System) certified wood materials as part of its commitment to sustainability and environmental conservation.

Social Performance

The Company is dedicated to fostering and maintaining harmonious industrial relations with local suppliers, stakeholders, and communities surrounding its operational sites. In the reporting year, the Company allocated a total of IDR 43,206,000 in social funds to support various community initiatives. These efforts contributed to strong employee relations, with no labor complaints or disputes reported during the year. Additionally, there were no recorded incidents of discrimination, child labor, or forced labor throughout 2024.

Challenges Faced by the Company in Implementing Sustainable Finance

Throughout 2024, the furniture industry encountered a range of challenges, including the impact of geopolitical conditions and inflation, which led to rising costs of raw materials and other inputs. In addition, marketing became a critical factor in the retail sector due to increasing competition and constantly evolving consumer trends. The Company has continued to adapt by employing innovative marketing strategies and enhancing operational efficiency to maintain competitiveness and ensure sustainable growth.

To address these challenges, the Company implemented several strategic policies, including:

- Product Innovation and Diversification: Developing

pengembangan desain yang mengikuti tren sesuai segmen pasar Perseroan

- Penguatan Strategi Pemasaran Digital
- Efisiensi Distribusi dan Logistik, melalui pengembangan jaringan distribusi yang lebih luas dengan sistem manajemen rantai pasok yang terintegrasi
- Meningkatkan Kualitas dan Kepuasan Pelanggan
- Manajemen Biaya dan Keuangan yang Efektif, melalui pengendalian biaya produksi dengan penggunaan bahan baku yang efisien dan proses manufaktur yang optimal
- Ekspansi Pasar dan Jaringan Kemitraan

Meskipun dihadapi dengan berbagai tantangan, Perseroan belum berhasil menorehkan prestasi. Diharapkan kedepannya, Perseroan akan berhasil mengatasi tantangan tersebut dan mendapatkan prestasi yang membanggakan.

Strategi Pencapaian Target

Di tengah kondisi yang menantang dan penuh ketidakpastian, Perseroan tetap berkomitmen untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Perseroan telah merumuskan dan menerapkan berbagai kebijakan strategis sepanjang tahun pelaporan, antara lain:

designs aligned with current trends and tailored to the Company's target market segments

- Strengthening Digital Marketing Strategies
- Distribution and Logistics Efficiency: Expanding distribution networks supported by an integrated supply chain management system
- Enhancing Product Quality and Customer Satisfaction
- Effective Cost and Financial Management: Controlling production costs through efficient use of raw materials and optimizing manufacturing processes
- Market Expansion and Strategic Partnerships

Despite the various challenges faced, the Company has yet to achieve notable milestones. However, it remains optimistic that with continued efforts and strategic execution, it will overcome these obstacles and attain significant accomplishments in the future.

Target Achievement Strategy

Amid challenging and uncertain conditions, the Company remains committed to achieving the performance targets set forth in the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). To realize these objectives, the Company formulated and implemented various strategic policies throughout the reporting year, including:

No	Strategi Kebijakan yang Diterapkan Perusahaan <i>Policy Strategy Implemented by the Company</i>	Target atau Tujuan Penerapan <i>Target or Objective of Implementation</i>
1	Kebijakan Diversifikasi Produk & Inovasi Desain <i>Product Diversification & Design Innovation Policy</i>	• Memperluas pangsa pasar dengan menysasar beberapa segmen sekaligus. • Meningkatkan ketahanan terhadap perubahan selera konsumen dan tren pasar. • Menciptakan nilai tambah (unique selling point) yang membedakan produk dari pesaing, baik lokal maupun impor. • <i>Expanding market share by targeting multiple customer segments simultaneously.</i> • <i>Enhancing resilience against shifts in consumer preferences and market trends.</i> • <i>Creating added value through a unique selling point that differentiates the Company's products from both local and imported competitors.</i>
2	Kebijakan Digitalisasi Pemasaran & Penjualan <i>Digital Marketing & Sales Policy</i>	• Memperluas akses pasar dan jangkauan pelanggan di seluruh Indonesia, termasuk area yang sebelumnya sulit dijangkau toko konvensional. • Meningkatkan efisiensi penjualan dengan menekan biaya pemasaran tradisional. • Memperkuat citra merek (brand awareness)

No	Strategi Kebijakan yang Diterapkan Perusahaan <i>Policy Strategy Implemented by the Company</i>	Target atau Tujuan Penerapan <i>Target or Objective of Implementation</i>
3	Kebijakan Penguatan Rantai Pasok (Supply Chain) & Bahan Baku <i>Supply Chain & Raw Material Strengthening Policy</i>	- melalui interaksi langsung dengan konsumen di kanal digital. <i>Expanding market access and customer reach across Indonesia, including areas previously difficult to access through conventional retail channels.</i> <i>Enhancing sales efficiency by reducing reliance on traditional marketing costs.</i> <i>Strengthening brand awareness through direct engagement with consumers on digital platforms.</i>
4	Kebijakan Efisiensi & Modernisasi Proses Produksi <i>Production Efficiency & Modernization Policy</i>	- Menjamin ketersediaan bahan baku secara stabil dengan kualitas terjaga. - Menekan risiko kenaikan biaya produksi akibat perubahan harga atau kelangkaan bahan. - Menghindari penundaan produksi yang berdampak pada jadwal pengiriman dan kepuasan pelanggan. <i>Ensuring a stable supply of raw materials while maintaining consistent quality.</i> <i>Mitigating the risk of increased production costs due to price fluctuations or material shortages.</i> <i>Preventing production delays that could impact delivery schedules and customer satisfaction.</i>

Peluang dan Prospek Usaha

Sepanjang tahun 2024, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang solid dan stabil, dengan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 5,03%. Meskipun sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,05%, kondisi ini mencerminkan ketahanan ekonomi di tengah dinamika global.

Stabilitas ekonomi dan politik yang terjaga, didukung oleh kebijakan fiskal dan moneter yang tepat, berhasil meningkatkan kepercayaan investor serta mendorong realisasi investasi di berbagai sektor.

Business Opportunities and Prospects

Throughout 2024, Indonesia's economy continued to demonstrate solid and stable performance, with Gross Domestic Product (GDP) growth reaching 5.03%. Although slightly lower than the previous year's 5.05%, this figure reflects the resilience of the national economy amid global uncertainties.

Maintained economic and political stability, supported by sound fiscal and monetary policies, has bolstered investor confidence and driven investment realization across various sectors.

Di sisi industri, sektor furnitur mencatat pertumbuhan sebesar 2,07% sepanjang tahun 2024, memberikan kontribusi positif terhadap industri agro yang tumbuh sebesar 5,20%.

Kondisi ini menciptakan peluang bisnis yang menjanjikan bagi Perseroan. Sebagai respon, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat lini bisnis yang telah ada, mempercepat adopsi teknologi, serta mengembangkan produk yang inovatif dan berorientasi pada kebutuhan pelanggan, dengan berbasis pada pemanfaatan teknologi terkini.

Apresiasi dan Penutup

Pencapaian Perseroan pada tahun 2024 tidak terlepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Kami menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan arahan yang memungkinkan Direksi menjalankan strategi dengan optimal. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan dalam pengelolaan Perseroan sepanjang tahun pelaporan.

Secara khusus, kami mengapresiasi seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan loyalitas yang telah berkontribusi terhadap pencapaian kinerja positif serta realisasi target RKAP 2024. Terima kasih juga kami sampaikan kepada pelanggan, mitra bisnis, pemasok, serta masyarakat yang terus mendukung keberlanjutan usaha Perseroan.

Kami berharap dukungan dan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan tetap terjaga, sehingga Perseroan dapat terus berkembang, mencapai pertumbuhan berkelanjutan, serta merealisasikan visi dan misi yang telah ditetapkan.

In the industrial sector, the furniture industry recorded a growth rate of 2.07% in 2024, contributing positively to the agro-industry, which experienced a growth of 5.20%.

These conditions present promising business opportunities for the Company. In response, the Company is committed to strengthening its existing business lines, accelerating technology adoption, and developing innovative, customer-oriented products by leveraging the latest technological advancements.

Appreciation and Closing

The Company's achievements in 2024 would not have been possible without the support of all stakeholders, both internal and external. We extend our sincere appreciation to the Board of Commissioners for their oversight and guidance, which have enabled the Board of Directors to implement strategies effectively. We also express our gratitude to our shareholders for the trust placed in the Company's management throughout the reporting year.

In particular, we would like to acknowledge and commend all employees for their dedication, hard work, and loyalty, which have greatly contributed to the Company's positive performance and the realization of the 2024 Work Plan and Budget (RKAP) targets. Our heartfelt thanks also go to our customers, business partners, suppliers, and the wider community for their continued support of the Company's sustainability efforts.

We look forward to maintaining the continued trust and support of all stakeholders, enabling the Company to grow further, achieve sustainable progress, and fulfill its vision and mission.

Jakarta, April 2025

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors
PT Boston Furniture Industries Tbk



Yohan Satya
Direktur Utama

Driving Sustainable Growth

Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

BOSTON
Furniture Industries



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan [OJK E.1]

Perseroan menerapkan prinsip bisnis berkelanjutan secara menyeluruh, mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi kinerja keberlanjutan. Pendekatan ini mencakup pelaporan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial melalui laporan keberlanjutan, yang menjadi acuan bagi para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan investasi berbasis kinerja keberlanjutan serta pemenuhan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Tata kelola keberlanjutan berada di bawah tanggung jawab Direktur Utama, yang berperan dalam menetapkan arahan strategis serta menentukan prioritas bisnis berkelanjutan. Penetapan prioritas ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh dampak operasional Perseroan, baik dari aspek ekonomi, lingkungan, maupun sosial, dapat dikelola secara efektif dan berkontribusi pada pertumbuhan yang berkelanjutan.

Penerapan tata kelola perusahaan terbuka mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Beberapa peraturan OJK yang terkait dengan tata kelola perusahaan terbuka adalah:

- POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
- POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik
- POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola yang baik (Good Corporate Governance/GCG) dengan

Implementation of Sustainability Governance [OJK E.1]

The Company applies sustainable business principles comprehensively, from planning, organizing, and implementation to evaluating sustainability performance. This approach includes the disclosure of economic, environmental, and social impacts through a sustainability report, which serves as a reference for stakeholders in making investment decisions based on sustainability performance, as well as in fulfilling Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

Sustainability governance is under the responsibility of the President Director, who plays a key role in setting strategic directions and determining sustainable business priorities. These priorities are established to ensure that all operational impacts of the Company—economic, environmental, and social—are effectively managed and contribute to long-term sustainable growth.

The implementation of public company governance refers to regulations issued by the Financial Services Authority (OJK). Several OJK regulations relevant to the governance of public companies include:

- OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies
- OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Websites of Issuers or Public Companies
- OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) based on the principles of transparency,

berlandaskan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran. Prinsip-prinsip ini diterapkan secara konsisten dalam setiap aspek operasional dan di seluruh tingkatan organisasi guna memastikan kinerja yang optimal, menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Struktur Tata Kelola

Struktur Tata Kelola (Governance Structure) Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang menetapkan bahwa organ utama Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Direksi bertanggung jawab atas pengambilan keputusan dan pengelolaan operasional Perseroan, sementara Dewan Komisaris berperan dalam mengawasi serta memberikan arahan strategis guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan praktik tata kelola yang baik.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [OJK E.2]

Sampai dengan akhir tahun 2024, Dewan Komisaris, Direksi, Komite, dan Karyawan Perseroan belum menjadwalkan kegiatan pengembangan guna meningkatkan wawasan, keterampilan, dan pengalaman dalam aspek pembangunan berkelanjutan. Partisipasi ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas kepemimpinan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh lini operasional Perseroan. Diharapkan agar kedepannya, Perseroan bisa merealisasikan kegiatan tersebut.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.3]

Pendekatan manajemen risiko keberlanjutan di Perseroan mencakup identifikasi, evaluasi, dan pengendalian risiko yang berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan keberlanjutan, termasuk aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Proses ini melibatkan penilaian dampak dan probabilitas risiko, penerapan strategi mitigasi untuk meminimalkan konsekuensi negatif, serta pemantauan dan evaluasi berkala guna memastikan efektivitas pengendalian yang diterapkan.

accountability, responsibility, independence, and fairness. These principles are consistently applied across all aspects of operations and at every level of the organization to ensure optimal performance, maintain stakeholder trust, and support sustainable business growth.

Governance Structure

The Company's Governance Structure refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which stipulates that the main organs of the Company consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Directors is responsible for decision-making and managing the Company's operations, while the Board of Commissioners plays a supervisory role and provides strategic direction to ensure compliance with regulations and the implementation of good governance practices.

Competency Development Related to Sustainable Finance [OJK E.2]

As of the end of 2024, the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and employees of the Company have not yet scheduled any development activities aimed at enhancing knowledge, skills, and experience in sustainable development aspects. Participation in such activities is intended to strengthen leadership capacity in implementing sustainability principles across all operational lines of the Company. It is expected that the Company will be able to realize such initiatives in the future.

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation [OJK E.3]

The Company's approach to sustainability risk management includes the identification, evaluation, and control of risks that may affect the achievement of sustainability goals, covering environmental, social, and governance (ESG) aspects. This process involves assessing the impact and probability of risks, implementing mitigation strategies to minimize negative consequences, as well as conducting regular monitoring and evaluation to ensure the effectiveness of the controls in place.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mengidentifikasi risiko prioritas (Top Risk) yang dimonitor secara berkala, mencakup isu-isu terkait lingkungan, sosial, tata kelola, serta ekonomi. Risiko-risiko tersebut dipetakan berdasarkan faktor penyebab, potensi dampak, serta strategi mitigasi yang telah diterapkan, sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Throughout 2024, the Company identified priority risks (Top Risks) that were monitored on a regular basis. These include risks related to environmental, social, governance, and economic issues. The risks were mapped based on their root causes, potential impacts, and mitigation strategies implemented, as outlined in the following table:

Jenis Risiko / Type of Risk	Aspek / Aspect	Penyebab / Cause	Dampak / Impact	Mitigasi / Mitigation
Fluktuasi Permintaan & Kondisi Ekonomi <i>Demand Fluctuations & Economic Conditions</i>	Operasional <i>Operational</i>	- Inflasi dan kenaikan suku bunga di Indonesia yang menekan daya beli konsumen - Perubahan tren (mis. peralihan ke furnitur minimalis atau multifungsi) dan preferensi konsumen lokal yang terus berkembang <i>Inflation and rising interest rates in Indonesia reducing consumer purchasing power</i> <i>Changing trends (e.g., shift to minimalist or multifunctional furniture) and evolving local consumer preferences</i>	- Penurunan omzet penjualan jika daya beli turun - Inventori menumpuk karena permintaan berkurang - Risiko kerugian karena barang lama tidak terjual <i>Decline in sales revenue due to reduced purchasing power</i> <i>Excess inventory from decreased demand</i> <i>Risk of loss from unsold aging products</i>	- Memantau kondisi makroekonomi & perilaku konsumen secara rutin - Diversifikasi lini produk (misalnya kelas premium, menengah, dan ekonomis) - Menerapkan perencanaan inventori yang fleksibel untuk menghindari kelebihan stok <i>Regular monitoring of macroeconomic conditions and consumer behavior</i> <i>Product line diversification (e.g., premium, mid-range, and economy segments)</i> <i>Implement flexible inventory planning to avoid overstocking</i>
Ketidakstabilan Harga & Ketersediaan Bahan Baku <i>Raw Material Price Volatility & Availability</i>	Operasional <i>Operational</i>	- Ketersediaan kayu di Indonesia yang dipengaruhi kebijakan penebangan dan perizinan (SVLK, dll) - Gangguan rantai pasok (mis. harga kain, logam, pelapis naik akibat fluktuasi nilai tukar) <i>Availability of wood in Indonesia influenced by logging regulations and permit policies (e.g., SVLK certification)</i> <i>Supply chain disruptions (e.g., rising costs of fabric, metal, and coatings due to currency fluctuations)</i>	- Biaya produksi meningkat sehingga margin tergerus - Potensi penurunan kualitas bila perusahaan menggunakan bahan yang lebih murah dan kurang teruji - Keterlambatan produksi akibat kesulitan memperoleh bahan baku yang sesuai standar <i>Increased production costs, reducing profit margins</i> <i>Potential decline in product quality if lower-grade, untested materials are used</i> - Production delays due to difficulty sourcing	- Menjalin kemitraan jangka panjang dengan pemasok lokal maupun internasional - Mencari alternatif bahan baku yang legal, berkelanjutan, & terjangkau (misalnya kayu olahan berlabel ramah lingkungan) - Memantau tren harga dan menyusun strategi pembelian bertahap <i>Establish long-term partnerships with both local and international suppliers</i> <i>Source alternative raw materials that are legal, sustainable, and cost-effective (e.g., eco-labeled engineered wood)</i>

Driving Sustainable Growth

Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

BOSTON
Furniture Industries

Jenis Risiko / Type of Risk	Aspek / Aspect	Penyebab / Cause	Dampak / Impact	Mitigasi / Mitigation
<i>Gangguan Rantai Pasok & Logistik</i> <i>Supply Chain & Logistics Disruptions</i>	Operasional <i>Operational</i>	- Infrastruktur transportasi domestik yang belum merata (terutama di luar Jawa) - Kemacetan di pelabuhan atau perbatasan, perubahan kebijakan ekspor/impor - Ketergantungan pada satu moda transportasi - Uneven domestic transportation infrastructure (especially outside Java) - Port congestion, border delays, or changes in export/import policies - Reliance on a single mode of transport	- compliant materials - Keterlambatan pasokan material dan pengiriman produk ke pelanggan - Biaya logistik meningkat (misal naiknya biaya pengiriman karena kenaikan harga BBM) - Terhambatnya ekspansi ke wilayah baru di Indonesia karena distribusi tidak optimal - Delays in material supply and product delivery to customers - Increased logistics costs (e.g., rising fuel prices) - Hindered expansion to new regions due to suboptimal distribution	- Monitor price trends and implement phased purchasing strategies - Diversifikasi jalur pemasok & moda transportasi (darat, laut, udara) - Menjaga buffer stok untuk bahan baku kritis - Menjalin kerja sama dengan perusahaan logistik berpengalaman & memanfaatkan teknologi pelacakan pengiriman (tracking) untuk efisiensi distribusi - Diversify supplier routes and transportation modes (land, sea, air) - Maintain buffer stock for critical raw materials - Partner with experienced logistics providers and utilize shipment tracking technology for efficient distribution
<i>Perubahan Kebijakan & Regulasi (Nasional & Daerah)</i> <i>Regulatory & Policy Changes (National & Regional)</i>	Operasional <i>Operational</i>	- enerapan peraturan kehutanan dan lingkungan yang kian ketat (SVLK, AMDAL) - Adanya potensi pajak baru atau kebijakan fiskal di sektor kayu/furnitur - Regulasi retribusi daerah yang bervariasi antardaerah - Stricter forestry and environmental regulations (e.g., SVLK, environmental impact assessments/AMDAL) - Potential new taxes or fiscal policies in the wood/furniture sector - Regional levies and charges vary between jurisdictions	- Biaya kepatuhan (compliance) meningkat - Risiko penalti, sanksi, atau penutupan usaha bila melanggar ketentuan - Menurunnya daya saing jika perusahaan gagal memenuhi standar lingkungan dan legalitas - Increased compliance costs - Risk of penalties, sanctions, or business closure due to non-compliance - Reduced competitiveness if the company fails to meet legal and environmental standards	- Memperoleh sertifikasi SVLK dan standar lain sedini mungkin - Melakukan pemantauan rutin terhadap kebijakan pusat maupun daerah - Membangun hubungan baik dengan pemerintah, asosiasi industri (HIMKI, Kadin, dll.), dan pemangku kepentingan terkait - Obtain SVLK certification and other relevant standards as early as possible - Conduct regular monitoring of national and local regulations - Foster strong relationships with government bodies,

Jenis Risiko /
Type of Risk

Aspek / Aspect

Penyebab / Cause

Dampak / Impact

Mitigasi / Mitigation

Regional)

Persaingan Pasar
& Tuntutan
Inovasi

Market
Competition &
Innovation
Demands

Operasional
Operational

- Munculnya pemain baru dengan penawaran harga agresif (termasuk produk impor dari Tiongkok atau Vietnam)
- Banyaknya penjual furnitur online (e-commerce & marketplace) yang menjangkau pelanggan lebih luas
- Emergence of new competitors offering aggressive pricing (including imports from China and Vietnam)
- Proliferation of online furniture sellers (e-commerce & marketplaces) reaching broader audiences

- Penurunan pangsa pasar & margin keuntungan
- Menurunnya loyalitas pelanggan jika desain, inovasi, atau layanan purna jual tidak kompetitif
- Risiko "perang harga" yang menurunkan profitabilitas
- Decline in market share and profit margins
- Decreased customer loyalty if design, innovation, or after-sales service are not competitive
- Risk of price wars reducing profitability

- industry associations (e.g., HIMKI, KADIN), and other stakeholders

- Fokus pada nilai tambah: desain otentik, kualitas tinggi, layanan custom
- Memperkuat kehadiran digital & e-commerce, termasuk optimalisasi media sosial
- Inovasi produk (mis. furnitur multifungsi, modular) yang sesuai tren & kebutuhan pasar
- Focus on value-added offerings: authentic design, high quality, and custom services
- Strengthen digital and e-commerce presence, including social media optimization
- Product innovation (e.g., multifunctional, modular furniture) aligned with market trends and needs

Risiko Terkait
Keberlanjutan
(ESG) & Tuntutan
Ramah
Lingkungan

Sustainability-Rel
ated (ESG) Risks
& Environmental
Demands

Lingkungan
Environmental

- Tingginya ekspektasi konsumen Indonesia (terutama di kota besar) terhadap produk ramah lingkungan & sosial
- Standar ESG dari investor dan mitra internasional yang beroperasi di Indonesia
- High consumer expectations in Indonesia (especially urban areas) for environmentally and socially responsible products
- ESG standards set by international investors and partners operating in Indonesia

- Kehilangan konsumen sensitif lingkungan
- Kesulitan memperoleh pendanaan jika investor menuntut kepatuhan ESG
- Reputasi negatif jika dianggap tidak mendukung pelestarian hutan atau mempekerjakan tenaga kerja dengan standar keselamatan rendah
- Loss of environmentally conscious consumers
- Difficulty in securing funding if investors demand ESG compliance
- Negative reputation if perceived as unsupportive of forest conservation or labor safety standards

- Gunakan material bersertifikat (FSC, SVLK, Ecolabel) dan transparan dalam rantai pasok
- Terapkan proses produksi yang minim limbah & hemat energi
- Dokumentasikan dan publikasikan kinerja ESG untuk membangun kepercayaan konsumen & pemangku kepentingan
- Use certified materials (FSC, SVLK, Ecolabel) and maintain supply chain transparency
- Implement low-waste, energy-efficient production processes
- Document and disclose ESG performance to build trust with consumers and stakeholders

Driving Sustainable Growth

Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

BOSTON
Furniture Industries

Jenis Risiko / Type of Risk	Aspek / Aspect	Penyebab / Cause	Dampak / Impact	Mitigasi / Mitigation
Keterbatasan SDM Ahli & Turnover Karyawan <i>Limited Skilled Workforce & Employee Turnover</i>	Operasional <i>Operational</i>	- Kesenjangan keterampilan antara lulusan sekolah/vokasi dengan kebutuhan industri manufaktur furnitur - Minimnya pelatihan dan pengembangan karier - Kompetisi dengan industri lain yang menawarkan gaji lebih tinggi <i>Skills gap between vocational/high school graduates and the actual needs of the furniture manufacturing industry</i> <i>Lack of training and career development opportunities</i> <i>Competition from other industries offering higher salaries</i>	- Menurunnya kualitas produk & efisiensi produksi jika SDM tidak terampil - Biaya rekrutmen & pelatihan meningkat bila turnover tinggi - Proses bisnis terganggu bila karyawan kunci meninggalkan perusahaan <i>Decline in product quality and production efficiency due to unskilled labor</i> <i>Increased recruitment and training costs due to high turnover</i> <i>Business processes disrupted if key employees leave</i>	- Menyediakan program pelatihan berkala (termasuk kolaborasi dengan SMK atau perguruan tinggi) - Membuat jalur karier yang jelas & remunerasi kompetitif - Membangun budaya perusahaan yang mendorong keterlibatan dan loyalitas karyawan <i>Provide regular training programs (including partnerships with vocational schools or universities)</i> <i>Develop clear career paths and offer competitive compensation</i> <i>Foster a company culture that encourages engagement and employee loyalty</i>
Bencana Alam & Force Majeure di Indonesia <i>Natural Disasters & Force Majeure in Indonesia</i>	Operasional <i>Operational</i>	- Letak geografis Indonesia yang rawan bencana alam (gempa, banjir, gunung berapi, dll.) - Cuaca ekstrem (curah hujan tinggi, banjir bandang, tanah longsor) <i>Indonesia's geographical location, which is prone to natural disasters (earthquakes, floods, volcanic eruptions, etc.)</i> <i>Extreme weather events (heavy rainfall, flash floods, landslides)</i>	- Kerusakan fasilitas produksi & gudang - Terganggunya pasokan bahan baku lokal (misal jalan putus) dan pengiriman barang - Kerugian finansial akibat operasi terhenti sementara waktu <i>Damage to production facilities and warehouses</i> <i>Disruption in local raw material supply (e.g., road closures) and product delivery</i> <i>Financial losses due to temporary operational shutdowns</i>	- Diversifikasi lokasi produksi/gudang (tidak terpusat di satu area rawan bencana) - Asuransi aset dan gangguan bisnis (business interruption) - Rencana kontingensi & SOP tanggap darurat (evakuasi, penyelamatan data) <i>Diversify production and warehouse locations to avoid concentration in disaster-prone areas</i> <i>Insure assets and business interruptions</i> <i>Establish contingency plans and emergency response SOPs (evacuation, data recovery)</i>

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang memiliki keterlibatan, kepentingan, serta potensi untuk mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi. Pemangku kepentingan mencakup karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, serta pihak-pihak terkait lainnya.

Proses identifikasi pemangku kepentingan dilakukan secara sistematis dan telah mendapatkan persetujuan dari manajemen. Untuk membangun hubungan yang konstruktif dan berkelanjutan, Perseroan menerapkan pendekatan strategis dalam melibatkan pemangku kepentingan, sebagaimana dijelaskan berikut:

Stakeholder Engagement [OJK E.4]

The Company identifies stakeholders as parties that have involvement, interests, and the potential to influence or be influenced by the achievement of organizational objectives. These stakeholders include employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, consumers/customers, the general public, and other relevant parties.

The stakeholder identification process is carried out systematically and has been approved by management. To foster constructive and sustainable relationships, the Company adopts a strategic approach to stakeholder engagement, as outlined below:

Pemangku Kepentingan / Stakeholders

Metode Pendekatan / Approach Method

Karyawan / Employees

Meeting Mingguan dan Bulanan, peningkatan pelatihan/pendidikan karyawan. / *Weekly and Monthly Meetings, improvement of employee training/education.*

Investor/Pemegang Saham / Investors/Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham / *General Meeting of Shareholders*

Regulator / Regulators

Laporan kepatuhan ketentuan regulator sesuai / *Proper regulatory compliance report*

Mitra Bisnis / Business Partners

Kontrak dan perjanjian kerja / *Contract and work agreement*

Komunitas / asosiasi / Communities/associations

Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi / *Meetings and discussions with communities/associations*

Konsumen/Pelanggan / Consumer/Customers

Survei Kepuasan Pelanggan / *Customer Satisfaction Survey*

Masyarakat / Community

Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program corporate social responsibility (CSR). / *Engagement as manpower/labor, community visits/communication, and implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) programs.*

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

Penerapan keuangan berkelanjutan dalam industri manufaktur furnitur menghadapi berbagai tantangan, antara lain biaya investasi yang tinggi, kendala rantai pasok berkelanjutan, serta fluktuasi harga bahan baku. Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perseroan manufaktur furnitur perlu mengembangkan strategi keuangan berkelanjutan dengan mengoptimalkan efisiensi operasional, mencari alternatif pendanaan hijau, meningkatkan kerja sama dengan pemasok berkelanjutan, serta mengedukasi pasar tentang pentingnya produk ramah lingkungan.

Challenges in the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.5]

The implementation of sustainable finance in the furniture manufacturing industry faces several challenges, including high investment costs, obstacles in establishing a sustainable supply chain, and fluctuations in raw material prices. To address these challenges, furniture manufacturing companies need to develop sustainable financial strategies by optimizing operational efficiency, seeking green financing alternatives, strengthening collaboration with sustainable suppliers, and educating the market on the importance of environmentally friendly products.



Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Sebagai bagian dari upaya membangun budaya keberlanjutan, Perseroan secara rutin mensosialisasikan nilai dan konsep ESG kepada seluruh karyawan. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan karyawan dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional. Dengan demikian, diharapkan seluruh karyawan dapat berkontribusi secara aktif dalam menjalankan kegiatan usaha berbasis ESG, baik di lingkungan Perseroan maupun dalam interaksi dengan masyarakat.

Perseroan secara konsisten membangun budaya keberlanjutan melalui penerapan berbagai kebijakan strategis di bidang keberlanjutan serta penginternalisasiannya di kalangan karyawan. Upaya ini dilakukan melalui penerbitan leaflet, pengarahan dari atasan, serta pertemuan langsung antara manajemen dan karyawan. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dengan menerapkan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang ketat, sehingga berhasil mencapai target zero fatality accident.

Fostering a Culture of Sustainability [F.1]

As part of its efforts to cultivate a culture of sustainability, the Company regularly promotes ESG values and concepts to all employees. This initiative aims to enhance employee understanding and engagement in applying sustainability principles across all aspects of operations. Through this approach, all employees are expected to actively contribute to ESG-based business practices, both within the Company and in interactions with the wider community.

The Company consistently fosters a sustainability-oriented culture through the implementation of various strategic sustainability policies and their internalization among employees. These efforts include the distribution of informational leaflets, guidance from supervisors, and direct meetings between management and staff. Furthermore, the Company is committed to providing a safe and healthy work environment by enforcing strict occupational health and safety (OHS) standards, successfully achieving a zero fatality accident target.

Kinerja Ekonomi / Economic Performance

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi [OJK F.2, F.3] / Comparison of Production Targets and Actual Performance [OJK F.2, F.3]

Uraian / Description	2024			2023		
	Target / Target	Realisasi / Realization	Persentase / Percentage (%)	Target / Target	Realisasi / Realization	Persentase / Percentage (%)
Penjualan (Unit) / Sales (Unit)	2.394	1.697	70,89	2.052	1.226	59,75
Pendapatan / Income	105.793.433.087	50.252.347.233	47,50	84.846.863.628	46.642.931.257	54,97
Laba / Profit	17.670.158.612	(910.306.607)	-5,15	12.170.164.171	108.493.371	0,89
Aset / Asset	125.264.702.577	62.447.633.724	49,85	104.435.158.719	63.861.720.276	61,22

Kinerja Lingkungan Hidup

Aspek Umum

Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4]

Perusahaan menegaskan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan dan peningkatan daya dukung ekosistem melalui pemakaian material berbahan ramah lingkungan. Namun Perusahaan belum merealisasikan anggaran khusus untuk lingkungan hidup. Diharapkan di tahun berikutnya, Perusahaan akan melaksanakan hal tersebut.

Aspek Material

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Perusahaan berkomitmen menjalankan usahanya secara berkelanjutan dengan memastikan penggunaan material yang bertanggung jawab. Salah satu langkah konkret yang diambil adalah pemanfaatan kayu bersertifikasi SVLK sebagai bentuk kepatuhan terhadap prinsip pelestarian lingkungan dan upaya meminimalkan dampak ekologis dari kegiatan operasional. Selain itu, Perusahaan terus melakukan riset dan

About the Sustainability Report

General Aspects

Environmental Expenditures [OJK F.4]

The Company reaffirms its commitment to environmental preservation and strengthening ecosystem resilience by allocating a dedicated budget for environmental expenditures. In 2024, no environmental spending was realized. However, the Company aims to implement such allocations in the upcoming year.

Material Aspects

Use of Environmentally Friendly Materials [OJK F.5]

The Company is committed to operating sustainably by ensuring the responsible use of materials. One concrete step taken is the utilization of SVLK-certified wood as a demonstration of compliance with environmental preservation principles and efforts to minimize the ecological impact of operational activities. In addition, the Company continues to conduct research and innovation to

inovasi untuk mengeksplorasi alternatif material yang lebih ramah lingkungan guna mendukung produksi furnitur yang berkelanjutan.

explore alternative, more environmentally friendly materials to support sustainable furniture production.

Aspek Energi

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan serta Upaya Pencapaian Efisiensi Energi [OJK F.6, F.7]

Perusahaan terus meningkatkan efisiensi energi melalui berbagai inisiatif strategis, termasuk penggantian mesin-mesin produksi dengan teknologi terbaru yang lebih hemat energi serta penerapan program pemeliharaan (maintenance) rutin secara disiplin. Dalam operasionalnya, Perseroan memanfaatkan energi listrik sebagai sumber utama, sementara untuk kebutuhan operasional generator, digunakan bahan bakar minyak/solar dengan pengelolaan yang efisien guna meminimalkan dampak lingkungan.

Energy Aspects

Amount and Intensity of Energy Used and Efforts to Achieve Energy Efficiency [OJK F.6, F.7]

The Company continues to improve energy efficiency through various strategic initiatives, including replacing production machines with the latest energy-efficient technologies and implementing routine maintenance programs consistently. In its operations, the Company primarily utilizes electricity as the main energy source, while fuel oil/diesel is used for generator operations, managed efficiently to minimize environmental impact.

Energi / Energy	Satuan / Unit	Pemakaian Energi / Energy Usage		
		2024	2023	2022
BBM / Fuel	Liter	30.446	30.818	25.473
	Rupiah	328.137.798	343.134.759	254.924.753
Listrik / Electricity	Kwh	252.249	253.985	270.231
	Rupiah	364.500.308	366.931.576	390.403.274

Aspek Air

Penggunaan Air [OJK F.8]

Dalam proses produksi, Perseroan memanfaatkan air pada saat pengecatan produk. Sumber air yang digunakan berasal dari air yang diolah oleh kawasan tempat dimana Perseroan berlokasi, dengan pengelolaan yang bertanggung jawab guna memastikan efisiensi dan keberlanjutan penggunaannya. Adapun konsumsi air dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Water Aspects

Water Usage [OJK F.8]

In the production process, the Company uses water during the product painting stage. The water source is processed by the area where the Company is located, with responsible management to ensure efficiency and sustainability in its usage. The water consumption over the past three years is as follows:

Pemakaian Air (M3)/tahun / Water Consumption (M3) /Year	2024	2023	2022
Air Kebutuhan MCK / Water needs for toilets	215,18	295,78	283,5
Air Tanah / Groundwater	285	313	300
Air Minum Isi Ulang / Refillable Drinking Water	86,7	93,9	81

Driving Sustainable Growth

Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

BOSTON
Furniture Industries



Aspek Keanekaragaman Hayati

Dampak dari Wilayah Operasional dan Usaha
Konservasi Keanekaragaman Hayati [OJK F.9, F.10]

Perusahaan berkomitmen terhadap pelestarian keanekaragaman hayati sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungannya. Meski operasional Perusahaan tidak langsung berdampak pada kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi, Perusahaan tetap mengambil langkah proaktif dengan mengimplementasikan program penghijauan, seperti menanam pepohonan di sekitar kawasan pabrik.

Aspek Emisi

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan
serta Upaya Pengurangan Emisi yang Dilakukan
[OJK F.11, F.12]

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan belum melakukan perhitungan jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan karena dalam operasional Perusahaan tidak menghasilkan emisi dengan jumlah yang signifikan. Namun, sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perusahaan secara berkala melakukan pemeliharaan dan optimalisasi mesin produksi untuk mengurangi emisi serta meningkatkan efisiensi penggunaan bahan bakar. Langkah ini bertujuan untuk meminimalkan dampak lingkungan sekaligus menjaga efektivitas operasional.

Aspek Limbah dan Efluen [OJK F.13]

Perusahaan memastikan bahwa seluruh kendaraan pengangkut material memenuhi standar kelayakan operasional, termasuk lolos uji emisi, telah menjalani uji KIR, serta dilengkapi dengan filter knalpot untuk mengurangi polusi. Selain itu, dalam pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), Perusahaan bekerja sama dengan penyedia jasa pengangkutan limbah B3 yang telah memiliki izin resmi dari Kementerian Perhubungan, guna memastikan proses pengangkutan dan pengelolaan limbah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Limbah Padat

Perseroan menghasilkan limbah padat berupa sisa pengolahan kayu dalam proses produksi dengan total volume

Biodiversity Aspects

Impact of Operational Areas and Biodiversity
Conservation Efforts [OJK F.9, F.10]

The Company is committed to biodiversity conservation as part of its environmental responsibility. Although the Company's operations do not directly impact areas with high biodiversity value, the Company takes proactive steps by implementing greening programs, such as planting trees around the factory area.

Emission Aspects

Quantity and Intensity of Emissions Produced
and Efforts to Reduce Emissions [OJK F.11, F.12]

As of the end of 2024, the Company has not calculated the quantity and intensity of emissions produced, as its operations do not generate emissions in significant amounts. However, as part of its commitment to sustainability, the Company regularly conducts maintenance and optimization of production machinery to reduce emissions and improve fuel efficiency. This initiative aims to minimize environmental impact while maintaining operational effectiveness.

Waste and Effluent Aspects [OJK F.13]

The Company ensures that all material transport vehicles meet operational feasibility standards, including passing emission tests, undergoing vehicle inspection tests (KIR), and being equipped with exhaust filters to reduce pollution. Furthermore, in the management of Hazardous and Toxic Waste (B3), the Company collaborates with licensed B3 waste transport service providers, authorized by the Ministry of Transportation, to ensure that the transportation and management of waste are carried out in compliance with applicable regulations.

Solid Waste

The Company generates solid waste in the form of wood processing residue during production, with a total volume

mencapai 1.164,38 m³ pada tahun 2024. Pengelolaan limbah ini dilakukan dengan prinsip reduce, reuse, dan recycle guna meminimalkan dampak lingkungan.

Efluen

Dalam proses produksi furnitur, tidak terdapat limbah cair (efluen) dalam jumlah yang signifikan. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melakukan pengukuran khusus terhadap efluen, namun tetap memastikan bahwa seluruh aktivitas produksi memenuhi standar lingkungan yang berlaku.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [OJK F.14]

Perusahaan menerapkan sistem pengelolaan limbah padat dan efluen dengan melakukan pengumpulan, pemrosesan, dan pengelolaan melalui pihak vendor yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam menangani limbah industri. Pengelolaan ini dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku guna memastikan dampak lingkungan dapat diminimalkan.

Tumpahan yang Terjadi [OJK F.15]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat insiden tumpahan limbah di area produksi. Namun, jika terjadi tumpahan, Perusahaan akan segera melakukan tindakan mitigasi dengan menyerap tumpahan menggunakan serbuk gergaji atau pasir, kemudian menyimpannya di Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (TPS LB3) yang telah memiliki izin. Limbah tersebut selanjutnya akan diserahkan kepada transporter resmi untuk diteruskan ke pengelola limbah yang berwenang.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [OJK F.16]

Perusahaan secara aktif berkoordinasi dengan instansi terkait, seperti Dinas Lingkungan Hidup di tingkat kabupaten maupun provinsi, untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan. Masyarakat dan pemangku kepentingan dapat menyampaikan pengaduan terkait lingkungan hidup apabila terdapat indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh Perusahaan, yang kemudian akan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku.

reaching 1,164.38 m³ in 2024. Waste management is carried out based on the principles of reduce, reuse, and recycle to minimize environmental impact.

Effluent

In the furniture production process, there is no significant amount of liquid waste (effluent). Therefore, the Company does not conduct specific measurements for effluent but ensures that all production activities comply with applicable environmental standards.

Waste and Effluent Management Mechanism [OJK F.14]

The Company applies a waste and effluent management system by collecting, processing, and managing the waste through vendors who have expertise and experience in handling industrial waste. This management is carried out in accordance with applicable regulations to ensure that environmental impact is minimized.

Spills [OJK F.15]

Throughout 2024, there were no incidents of waste spills in the production area. However, in the event of a spill, the Company will promptly take mitigation actions by absorbing the spill using sawdust or sand, and then storing it in the Temporary Storage for Hazardous and Toxic Waste (TPS LB3) which is licensed. The waste will then be handed over to an authorized transporter for disposal at a licensed waste management facility.

Environmental Complaints [OJK F.16]

The Company actively coordinates with relevant authorities, such as the Environmental Agency at the district or provincial level, to ensure compliance with environmental regulations. The public and stakeholders can file complaints related to environmental issues if there is an indication of violations committed by the Company, which will be followed up in accordance with the applicable procedures.

Kinerja Sosial

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [OJK F.17]

Sebagai Perusahaan publik, Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan yang berkualitas tinggi serta setara bagi seluruh konsumen tanpa diskriminasi. Komitmen ini diwujudkan melalui kebijakan pemasaran yang inklusif, inovasi produk yang berorientasi pada kebutuhan pelanggan, serta peningkatan standar layanan guna memastikan pengalaman terbaik bagi seluruh konsumen.

Produk yang Dirancang untuk Memenuhi Kebutuhan Beragam Konsumen

Perusahaan memahami bahwa kebutuhan konsumen terus berkembang, sehingga produk yang dihasilkan dirancang untuk menjangkau berbagai segmen pasar. Inovasi dilakukan secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan aspek ergonomi, fungsionalitas, estetika, serta keberlanjutan lingkungan. Selain itu, Perusahaan juga menghadirkan berbagai pilihan produk yang dapat disesuaikan dengan preferensi pelanggan, baik dari segi desain, material, hingga harga.

Untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, Perusahaan menyediakan layanan konsultasi, garansi, serta layanan purna jual yang responsif. Semua upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap konsumen mendapatkan akses yang setara terhadap produk dan layanan, serta memperoleh nilai tambah dari setiap transaksi yang dilakukan dengan Perusahaan.

Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan dan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Perusahaan memastikan bahwa seluruh proses rekrutmen karyawan di semua jenjang dilakukan secara transparan, objektif, dan berbasis pada kualifikasi serta kompetensi yang dibutuhkan. Prinsip kesetaraan kesempatan kerja diterapkan secara konsisten untuk memberikan peluang yang adil bagi setiap individu yang memenuhi persyaratan. Selain itu, Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keberagaman serta memastikan tidak adanya diskriminasi dalam setiap tahap rekrutmen maupun di lingkungan kerja.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

Perusahaan secara tegas menegakkan kebijakan nol toleransi terhadap pekerja anak dan kerja paksa dalam seluruh operasionalnya. Sebagai bentuk komitmen terhadap

Social Performance

Commitment to Provide Equal Services for Products and/or Services to Consumers [OJK F.17]

As a publicly listed company, the Company is committed to providing high-quality and equitable products and services to all consumers without discrimination. This commitment is reflected through inclusive marketing policies, product innovations that are customer-oriented, and the enhancement of service standards to ensure the best experience for all consumers.

Products Designed to Meet the Diverse Needs of Consumers

The Company understands that consumer needs are continuously evolving, and therefore, the products produced are designed to reach various market segments. Innovation is carried out sustainably by considering aspects of ergonomics, functionality, aesthetics, and environmental sustainability. Additionally, the Company offers a wide range of products that can be customized to meet customer preferences, including design, materials, and price.

To enhance customer satisfaction, the Company provides consultation services, warranties, and responsive after-sales services. All these efforts aim to ensure that every consumer has equal access to products and services, as well as gains added value from every transaction made with the Company.

Employment Aspects

Equal Opportunity and Employment [OJK F.18]

The Company ensures that all employee recruitment processes across all levels are conducted transparently, objectively, and based on the required qualifications and competencies. The principle of equal employment opportunity is consistently applied to provide fair chances for all individuals who meet the necessary criteria. In addition, the Company is committed to fostering an inclusive work environment by upholding the values of diversity and ensuring the absence of discrimination at every stage of recruitment and within the workplace.

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

The Company firmly upholds a zero-tolerance policy towards child labor and forced labor across all of its operations. As part of its commitment to complying with applicable labor

kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, Perusahaan menjunjung tinggi standar etika kerja dengan memastikan bahwa setiap individu yang direkrut telah memenuhi persyaratan usia kerja sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Perusahaan mematuhi ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dengan hanya mempekerjakan individu yang telah berusia minimal 18 tahun. Kebijakan ini merupakan bagian dari komitmen Perusahaan dalam memastikan lingkungan kerja yang etis, bebas dari eksploitasi, serta sesuai dengan standar ketenagakerjaan yang berlaku.

Upah Minimum Regional [OJK F.20]

Perusahaan menerapkan sistem remunerasi yang adil dan tanpa diskriminasi, memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan perlakuan yang setara. Khusus bagi pegawai tetap di level terendah, Perusahaan memberikan upah minimum yang disesuaikan dengan kebutuhan hidup layak. Besaran upah ini ditetapkan dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, serta kebijakan pemerintah daerah di wilayah operasional Perusahaan.

Perusahaan memberikan imbalan atas jasa karyawan dengan mengacu pada Upah Minimum Regional (UMR) di tingkat provinsi. Untuk karyawan tetap di golongan terendah, Perseroan menetapkan upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memastikan kesejahteraan karyawan serta memenuhi standar kelayakan hidup.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Perusahaan menjadikan terciptanya lingkungan kerja yang sehat dan aman sebagai prioritas utama. Penerapan prinsip-prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dilakukan secara sistematis guna mencapai target zero accident serta mencegah timbulnya penyakit akibat kerja. Melalui kebijakan ini, Perusahaan berkomitmen untuk menjaga kesejahteraan karyawan dan menciptakan tempat kerja yang produktif serta bebas dari risiko kecelakaan dan bahaya kesehatan.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [OJK F.22]

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan belum melaksanakan program peningkatan kompetensi bagi karyawan. Namun, Perusahaan tetap berkomitmen untuk meningkatkan

regulations, the Company adheres to high ethical standards by ensuring that every individual recruited meets the minimum legal working age requirements.

The Company complies with the provisions of the Republic of Indonesia Law No. 23 of 2002 on Child Protection by employing only individuals who are at least 18 years old. This policy reflects the Company's commitment to maintaining an ethical work environment that is free from exploitation and in alignment with applicable labor standards.

Regional Minimum Wage [OJK F.20]

The Company implements a fair and non-discriminatory remuneration system, ensuring that every employee is treated equally. Specifically, for permanent employees at the lowest level, the Company provides a minimum wage aligned with the standards of a decent living. The wage level is determined by considering factors such as the cost of basic needs, inflation rate, standard of living, and local government regulations in the Company's operational areas.

The Company compensates employees based on the Regional Minimum Wage (UMR) as determined at the provincial level. For permanent employees in the lowest category, the Company applies the provincial minimum wage as stipulated by the Government. This policy reflects the Company's commitment to ensuring employee welfare and meeting decent living standards.

Decent and Safe Working Environment [OJK F.21]

The Company places the creation of a healthy and safe working environment as a top priority. The implementation of Occupational Health and Safety (OHS) principles is carried out systematically to achieve a zero-accident target and prevent occupational diseases. Through this policy, the Company is committed to ensuring employee well-being and establishing a productive workplace free from accidents and health hazards.

Employee Training and Skill Development [OJK F.22]

Throughout 2024, the Company did not conduct formal employee competency enhancement programs. However, the Company remains committed to improving employee

kapabilitas karyawan melalui pelatihan dan pengembangan internal yang berfokus pada peningkatan kapasitas, produktivitas, loyalitas, dan integritas. Perusahaan meyakini bahwa karyawan merupakan aset berharga sekaligus motor penggerak operasional Perusahaan. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi karyawan menjadi bagian dari strategi jangka panjang dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

capabilities through internal training and development focused on enhancing capacity, productivity, loyalty, and integrity. The Company believes that employees are valuable assets and key drivers of its operations. Therefore, employee competence development is an integral part of the Company's long-term strategy to achieve its established goals.

Aspek Masyarakat

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Kegiatan operasional Perusahaan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, salah satunya melalui pemberdayaan tenaga kerja lokal. Perusahaan secara aktif membuka peluang kerja bagi masyarakat setempat sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan, sehingga dapat berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi di lingkungan sekitar.

Community Aspects

Impact of Operations on Surrounding Communities [OJK F.23]

The Company's operational activities have brought positive impacts to the surrounding communities, notably through the empowerment of the local workforce. The Company actively opens employment opportunities for local residents in accordance with the required qualifications, thereby contributing to the improvement of community welfare and the economic growth of the surrounding area.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Perusahaan menyediakan saluran komunikasi bagi masyarakat untuk menyampaikan pengaduan, keluhan, atau ketidakpuasan terkait operasional Perusahaan. Dengan pendekatan yang persuasif dan solusi berbasis win-win solution, Perusahaan berupaya menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan keberatan atau protes yang diterima terkait kegiatan produksi.

Community Complaints [OJK F.24]

The Company provides communication channels for the public to submit complaints, grievances, or dissatisfaction related to the Company's operations. Through a persuasive approach and win-win solution-based problem solving, the Company strives to maintain harmonious relationships with nearby communities. Throughout 2024, no complaints or objections were received regarding the Company's production activities.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan operasi Perusahaan, antara lain:

Corporate Social and Environmental Responsibility Activities (TJSL) [OJK F.25]

Throughout 2024, the Company carried out social and environmental responsibility activities as part of its commitment to sustainable operations, including:

CSR PT Boston Furniture Industries Tbk



Idul Adha



Idul Fitri



Hari Kemerdekaan Indonesia

Idul Fitri

Bekerja sama dengan Kelurahan Peusar, pemberian santunan kepada Anak Yatim dan Dhuafa di Kel. Peusar

Tahun Baru Islam

Memberikan sumbangan berupa material untuk pembangunan masjid Al Barokah di Kel. Peusar.

Idul Adha

Memberikan sumbangan hewan qurban ke Masjid Al Barokah berupa 3 (tiga) ekor domba.

Kemerdekaan Republik Indonesia

Bekerja sama dengan RT 03 dan 04, pemberian bantuan berupa buku dan alat tulis untuk Sekolah Dasar di lingkungan RT.

Maulid Nabi

Pemberian sumbangan material untuk pembangunan masjid Jami Al Barokah yang diterima oleh tokoh masyarakat setempat dan ketua DKM

Natal

Santunan berupa beras, minyak goreng, serta uang diberikan kepada warga kurang mampu, janda serta anak yatim piatu di wilayah Kel. Cukasungka.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan [OJK F.26]

Sepanjang tahun berjalan, Perusahaan telah melakukan berbagai inovasi di bidang pengembangan produk, proses produksi, kemasan, dan distribusi. Dalam aspek produksi, Perusahaan mengadopsi teknologi terkini untuk

Eid al-Fitr

In collaboration with the Peusar Sub-district, the Company provided donations to orphans and underprivileged individuals in Peusar.

Islamic New Year

Donated construction materials for the development of Al Barokah Mosque in Peusar.

Eid al-Adha

Donated three (3) sacrificial sheep to Al Barokah Mosque.

Independence Day of the Republic of Indonesia

In cooperation with local neighborhood units RT 03 and RT 04, the Company distributed books and school supplies to elementary school students in the area.

Prophet Muhammad's Birthday (Maulid Nabi)

Donated construction materials for the development of Jami Al Barokah Mosque, which were received by community leaders and the mosque management committee (DKM).

Christmas

Provided food aid including rice, cooking oil, and cash to underprivileged residents, widows, and orphans in the Cukasungka area.

Responsibility for Sustainable Product/Service Development [OJK F.26]

Throughout the current year, the Company has undertaken various innovations in product development, production processes, packaging, and distribution. In the area of production, the Company has adopted the latest



Maulid Nabi SAW



Natal dan Tahun Baru



Tahun Baru Islam

menghasilkan seluruh lini produknya dengan memanfaatkan material ramah lingkungan dan daur ulang. Selain itu, untuk memastikan kualitas dan keberlanjutan rantai pasok, Perusahaan menjalin kemitraan dengan sejumlah 270 pemasok yang memiliki kredibilitas tinggi.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi bagi Pelanggan [OJK F.27]

Untuk memastikan keamanan dan kualitas produk bagi pelanggan, Perusahaan secara konsisten melakukan evaluasi menyeluruh terhadap setiap produk yang dihasilkan. Seluruh proses produksi dilakukan sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan yang ketat, mencakup tahapan perizinan, sertifikasi, manufaktur, dan distribusi. Perusahaan memastikan bahwa 100% produk yang dihasilkan telah memenuhi standar keamanan serta regulasi yang berlaku, melalui proses pengawasan dan evaluasi yang ketat guna menjamin kualitas dan keamanannya bagi pelanggan.

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap dampak produk yang dihasilkan, baik dari aspek sosial maupun lingkungan. Secara positif, produk Perusahaan berkontribusi dalam menciptakan lapangan pekerjaan di seluruh rantai pasokan, yang pada gilirannya mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar. Namun, di sisi lain, terdapat dampak negatif tidak langsung berupa limbah dan emisi yang dihasilkan dalam proses produksi. Sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perusahaan terus berupaya menghadirkan produk berkualitas dengan menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan serta mengelola dampak operasional secara bertanggung jawab.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak mengalami penarikan kembali (recall) produk dari pelanggan, yang mencerminkan kepatuhan terhadap standar kualitas dan keamanan produk yang telah ditetapkan.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Perusahaan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai salah satu prioritas utama. Untuk mengukur tingkat kepuasan tersebut, Perusahaan menyediakan kotak suara konsumen di setiap gerai penjualan sebagai sarana bagi pelanggan dalam menyampaikan masukan dan evaluasi. Pada tahun 2024, hasil penghitungan dari kotak suara konsumen menunjukkan bahwa Perusahaan memperoleh nilai kepuasan pelanggan sebesar 100% dengan kategori "sangat puas."

technologies to manufacture its entire product line using environmentally friendly and recycled materials. Furthermore, to ensure product quality and supply chain sustainability, the Company has partnered with a total of 270 reputable suppliers.

Products/Services Evaluated for Customers [OJK F.27]

To ensure product safety and quality for customers, the Company consistently conducts comprehensive evaluations of every product manufactured. All production processes are carried out in accordance with strict safety and health standards, covering licensing, certification, manufacturing, and distribution stages. The Company guarantees that 100% of its products meet applicable safety standards and regulations through stringent monitoring and evaluation processes, ensuring both quality and safety for customers.

Product/Service Impact [OJK F.28]

The Company has conducted evaluations on the impact of its products, both from social and environmental perspectives. On the positive side, the Company's products contribute to job creation across the entire supply chain, thereby supporting the welfare of surrounding communities. However, on the other hand, there are indirect negative impacts such as waste and emissions generated during the production process. As part of its social and environmental responsibility, the Company continuously strives to deliver high-quality products by implementing sustainable business practices and managing operational impacts responsibly.

Number of Products Recalled [OJK F.29]

Throughout 2024, the Company did not experience any product recalls, which reflects its compliance with established quality and safety standards.

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

Customer satisfaction is one of the Company's top priorities. To measure this, the Company provides customer feedback boxes at every sales outlet as a channel for customers to share input and evaluations. In 2024, results collected from the feedback boxes indicated that the Company achieved a customer satisfaction score of 100% in the "very satisfied" category.

Lembar Umpan Balik - POJK51.G2

Feedback Sheet POJK51.G2

Kami meminta partisipasi kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik melalui email atau mengirim formulir ini melalui faks/pos, setelah membaca Laporan Tahunan PT Boston Furniture Industries Tbk ini.

We ask stakeholders to participate by providing feedback via email or sending this form via fax/post, after reading this Annual Report of PT Boston Furniture Industries Tbk.

Pertanyaan / Question	Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi. / <i>This report has provided useful information on economic performance.</i>		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. / <i>The data and information shown is easy to understand, complete, transparent and balanced.</i>		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. / <i>The data and information presented is useful in making decisions.</i>		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. / <i>This report is attractive and easy to read.</i>		

**Ceklis salah satu. / *Check one.*

Mohon berikan nilai pada kolom sebelah kiri mengenai komponen yang terdapat dalam laporan ini nilai:

- 1 : paling penting
- 2 : penting
- 3 : tidak penting
- 4 : sangat tidak penting.

Please provide a value in the left column regarding the components contained in this report mark:

- 1 : most important
- 2 : important
- 3 : not important
- 4 : very unimportant.

Kinerja Ekonomi / Economic Performance

Produk dan Layanan / Products and Services

Kode Etik / Code of Ethics

Ketenagakerjaan / Employment

Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety

Pengembangan Sosial dan Masyarakat / Social and Community Development

Kepuasan Pelanggan / Customer satisfaction

Penggunaan Energi / Energy Use

Mohon komentar/saran/usulan terhadap laporan ini. / Please leave your comment/input/suggestion on this report.

Profil Pemangku Kepentingan / Stakeholder Profile

Nama / Name

Pekerjaan / Work

Institusi/Perusahaan
Institution/Company

Kontak (telepon/email)
Contact (phone/email)

Kategori Pemangku Kepentingan / Stakeholder Category

Pemerintah /
Government

Pelanggan /
Customer

Karyawan /
Employee

Mitra Kerja /
Work partners

Media /
Media

Masyarakat /
Public

LSM / NGO

Lain-Lain, ... /
Etc, ...

*Ceklis salah satu. / *Check one.

Saran yang diberikan dapat dikirimkan kepada /
Suggestions given can be sent to:

Helmut Sandro Parulian

PT Boston Furniture Industries Tbk.
Jl. Milenium 15 Blok I-2 No.5A
Kel. Peusar Kec.Panongan
Kab. Tangerang, Banten 10570
Telp : (021) 2915 9118

Daftar Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/ SEOJK.04/2021 [OJK G.4]

List of Disclosure Criteria Financial Services Authority Regulation No.16/SEOJK.04/2021 [OJK G.4]

Uraian / Description		Halaman / Page
Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The information shown in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, at least contains:		
A. STRATEGI KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Explanation	180
B. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE OVERVIEW		
B.1	Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat: / Economic Aspect, at least contains:	181
	a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; / Quantity of production or services sold;	181
	b. Pendapatan atau penjualan; / Revenue or sales;	181
	c. Laba atau rugi bersih; / Net profit or loss;	181
	d. Produk ramah lingkungan; dan / Environmentally friendly products; and	181
	e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. / Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process	181
B.2	Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat: / Environmental Aspect, at least contains:	181
	a. Penggunaan energi; / Energy use;	181
	b. Pengurangan emisi yang dihasilkan; / The resulting reduction in emissions;	181
	c. Pengurangan limbah dan efluen; dan / Waste and effluent reduction; And	181
	d. Pelestarian keanekaragaman hayati. / Biodiversity preservation.	181
B.3	Aspek Sosial / Social Aspect	181
C. PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / Vision, Mission and Values of Sustainability	182
C.2	Alamat Perusahaan / Company's address	183
C.3	Skala Usaha, paling sedikit memuat: / Business Scale, at least contains:	184

Uraian / Description		Halaman / Page
a.	Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; / Total assets or asset capitalization and total liabilities;	
b.	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan / Number of employees by gender, position, age, education and employment status	
c.	Nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham; dan / Name of Shareholders and percentage of share ownership; And	
d.	Wilayah operasional./ operational area.	
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / Products, Services, and Running Business Activities	186
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi / Membership in the Association	189
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan / Significant Changes in Issuers and Public Companies	189
D. PENJELASAN DIREKSI / EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS		
D.1	Penjelasan Direksi / Explanation of the Board of Directors	191
a.	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan / Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy	
b.	Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Implementation of Sustainable Finance	
c.	Strategi Pencapaian Target / Target Achievement Strategy	
E. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Responsible for Implementing Sustainable Finance	198
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan / Competency Development related to Sustainable Finance	199
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	199
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan / Relations with Stakeholders	204
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Problems with the Implementation of Sustainable Finance	205
F. KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Activities to Build a Culture of Sustainability	206
KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	207
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan / Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	207
KINERJA LINGKUNGAN HIDUP / ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
ASPEK UMUM / GENERAL ASPECT		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup / Environmental Costs	207

	Uraian / Description	Halaman / Page
	ASPEK MATERIAL / MATERIAL ASPECT	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan / Use of Environmentally Friendly Materials	207
	ASPEK ENERGI / ENERGY ASPECT	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan / Amount and Intensity of Energy Used	208
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	208
	ASPEK AIR / WATER ASPECT	
F.8	Penggunaan Air / Water usage	208
	ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI / ASPECTS OF BIODIVERSITY	210
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati / Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	210
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Conservation Efforts	210
	ASPEK EMISI / EMISSION ASPECT	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya / Total and Intensity of Emissions Generated by Type	210
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan / Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	210
	ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN / WASTE AND EFFLUENT ASPECTS	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis / Amount of Waste and Effluent Generated by Type	210
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Management Mechanism	211
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) / Occurring Spills (if any)	211
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. / Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	211
	Kinerja Sosial / Social Performance	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen / Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	212
	ASPEK KETENAGAKERJAAN / EMPLOYMENT ASPECT	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja / Equal Employment Opportunity	212
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa / Child Labor and Forced Labor	212
F.20	Upah Minimum Regional / Regional minimum wage	213
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman / Decent and Safe Work Environment	213
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai / Employee Capability Training and Development	213
	ASPEK MASYARAKAT / COMMUNITY ASPECT	
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar / Impact of Operations on Surrounding Communities	214
F.24	Pengaduan Masyarakat / Community Complaints	214
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) / Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	214

Uraian / Description		Halaman / Page
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK / JASA BERKELANJUTAN / RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT / SERVICE DEVELOPMENT		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk / Jasa Keuangan Berkelanjutan / Innovation and Development of Sustainable Financial Products / Services	215
F.27	Produk / Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan / Products / Services That Have Been Evaluated For Safety For Customers	216
F.28	Dampak Produk / Jasa / Product / Service Impact	216
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali / Number of Product Recalls	216
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	216
G. LAIN-LAIN / ETC		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) / Written Verification from Independent Party (if any)	N/A
G.2	Lembar Umpan Balik / Feedback Sheet	217
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya / Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	N/A
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. / List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.	219



Laporan Keuangan

Financial Report

68 Halaman / **68 pages**

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements***

**Untuk Tahun Yang Berakhir/
*For The Year Ended***

**Pada Tanggal 31 Desember 2024/
*December 31, 2024***

Dan/ *And*

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Daftar Isi		Table of Contents
	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024		Consolidated Financial Statements For The Year Ended December 31, 2024
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi tambahan		Additional Information
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	56	Statements of Financial Position (Parent Entity Only)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	57	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity Only)
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	58	Statements of Changes in Equity (Parent Entity Only)
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	59	Statements of Cash Flows (Parent Entity Only)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

DIRECTOR'S STATEMENT

**ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/ Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/Domicile Address

Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. Nama/ Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/Domicile Address

Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

- : Yohan Satya
: Kawasan Industri Milenium, Jl. Milenium 15 Blok 1-2
: No.5A, Peusar, Panongan, Kab. Tangerang, Banten
: Apt. Regatta Tower Rio de Janeiro 5B, RT/RW 010/016,
: Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara
: +62 21 2915 9118
: Direktur Utama/President Director
- : Dimas Adiyasa Wiryatmaja
: Kawasan Industri Milenium, Jl. Milenium 15 Blok 1-2
: No.5A, Peusar, Panongan, Kab. Tangerang, Banten
: Jl. Kartini VII-B No.13, RT/RW:012/004, Kartini, Sawah
: Besar, Jakarta Pusat
: +62 21 2915 9118
: Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar
b. laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements;
2. The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. all information has been fully and correctly disclosed in the company's consolidated financial statements, and
b. The company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Kab. Tangerang, 27 Maret 2025/March 27, 2025

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES




Yohan Satya
Direktur Utama/President Director
Dimas Adiyasa Wiryatmaja
Direktur/Director

No : 00022/3.0291/AU.1/04/0824-2/1/III/2025

**Laporan Auditor Independen /
Independent Auditor's Report****Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi /
The stockholders, Boards of Commissioner and Directors****PT Boston Furniture Industries Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Boston Furniture Industries Tbk dan entitas anaknya ("Kelompok usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan konsolidasian Kelompok usaha tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggungjawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Kelompok usaha telah mencatat serta melaporkan saldo akumulasi kerugian pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 5.025.064.979. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan Kemampuan Kelompok usaha untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya sebagai entitas yang berkesinambungan tergantung pada penyelesaian permasalahan tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Boston Furniture Industries Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 36 to the accompanying consolidated financial statements, the Group has recorded and reported accumulated losses balances as of December 31, 2024 of Rp 5,025,064,979. These conditions, along with other matters disclosed in Note 36 to the accompanying consolidated financial statements, indicate The Group ability to continue as going concern depends on the matters described above. Our opinion is not modified in relation to this matter.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opin audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama dibawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama dibawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan Penjualan

Penjelasan atas hal audit utama

Sebagaimana dijelaskan dalam pada catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, penjualan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok usaha dan dapat diukur secara andal. Penjualan disajikan neto setelah dikurangkan dengan retur dan diskon penjualan.

Laporan laba rugi konsolidasian Kelompok usaha mencakup nilai penjualan neto sebesar Rp 50.252.347.233 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Hal ini signifikan terhadap audit kami dikarenakan jumlah yang signifikan dan proses pengakuan penjualan yang cukup kompleks, dan juga mempertimbangkan volume transaksi, serta diperlukannya pertimbangan yang signifikan dalam mengevaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia No.115, Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ("PSAK 115").

Pengungkapan terkait pendapatan diungkapkan dalam catatan 2q dan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit;

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses pengakuan penjualan Kelompok usaha sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi, antara lain, melakukan evaluasi atas desain dan efektivitas operasi terkait dengan *key control* atas proses penjualan,

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risk's material misstatement of the consolidated financial statements. The results of audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for audit opinion on the consolidated financial statements.

Sales Recognition

Description of the key audit matter:

As described in note 23 the consolidated financial statements, sales are recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Group and it can be reliably measured. Sales is presented net of sales return and discount.

The group consolidated income statement included net sales Rp 50,252,347,233 for the year ended December 31, 2024. This matter is significant to our audit because of the amount involved and the sales recognition process is quite complex, as it considering also the volume of transactions, and it requires significant judgment in the evaluation whether performance obligations was satisfied and the control was transferred in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards No.115, Revenue from contract with customers ("PSAK 115").

The disclosures related to sales are included in note 2q and 23 to the consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's sales recognition process as required by the Indonesian Financial Accounting Standards.

We performed audit procedures which include, among others, performed evaluation of design and operating effectiveness of key controls over the sales process,

melakukan pengujian secara terperinci atas transaksi pisah batas untuk memastikan penjualan dicatat pada periode yang tepat. Selain itu kami juga melakukan pengujian atas transaksi retur penjualan setelah akhir periode pelaporan yang bertujuan untuk mengidentifikasi setiap retur penjualan yang berhubungan dengan penjualan yang diakui selama periode berjalan. Kami juga melakukan prosedur analitis substantif untuk memahami bagaimana tren penjualan sepanjang tahun

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok usaha tanggal 31 Desember 2024, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Kelompok usaha (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen Kelompok usaha serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahun 2024 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

performed detailed testing on cut-off transactions to ensure sales were recognized in the correct period. In addition, we also tested sales return transactions after reporting period in order to identify any sales return that relate to revenue recognized during the period. We also performed substantive analytical procedures to understand how the sales has trended over the year.

Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The financial information of the Group (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of the Groups management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report ("The Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our audit opinion on the consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing as applicable matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for on resulting from error, as fraud may involve*

kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

collusion, forgery, intentional omissions misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Groups ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit

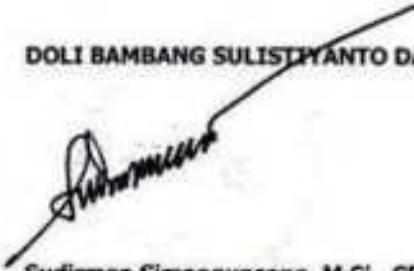
We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

DOLI BAMBANG SULISTHYANTO DADANG & ALI



Sudirman Simangunsong, M.Si., CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 0824 / Public Accountant License No. AP. 0824

27 Maret 2025 / March 27, 2025



PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per tanggal 31 Desember 2024
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Consolidated Statements of Financial Position
As of December 31, 2024
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4.561.199.900	4	8.416.908.425	Cash and banks
Piutang usaha	-	5	-	Accounts receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	15.775.426	6	18.100.091	Other receivables - third parties
Persediaan	28.179.262.557	7	21.344.644.288	Inventories
Uang muka	213.572.000	8	75.246.707	Advances payments
Biaya dibayar dimuka	337.003.666	9	355.546.722	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	33.989.062	28a	-	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	33.340.802.611		30.210.446.233	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	27.560.733.931	10	31.318.887.323	Fixed assets-net
Aset tak berwujud	-	12	82.500.000	Intangible assets
Aset hak guna usaha	743.859.133	11	1.550.539.814	Right of use assets
Aset pajak tangguhan	753.815.049	28d	725.023.906	Deferred tax assets
Aset lain-lain	48.423.000		48.423.000	Other non-current asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	29.106.831.113		33.725.374.043	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	62.447.633.724		63.935.820.276	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	1.371.316.382	13	695.262.136	Accounts payables
Utang lain-lain	24.500.000	14	64.378.236	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	491.007.818	15	532.550.731	Accrued expenses
Utang pajak	491.233.405	28b	413.858.383	Taxes payables
Uang muka penjualan	11.254.049.138	16	10.470.928.167	Advances sales
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun				Long-term debt with maturities of less than one year
Liabilitas sewa	342.806.731	17	1.222.188.537	Lease liabilities
Bank	24.286.505	18	2.003.181.335	Bank
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	13.999.199.979		15.402.347.525	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debt net of maturities of less than one year
Liabilitas sewa	301.535.491	17	104.270.896	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3.352.191.542	29	3.015.141.730	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.653.727.033		3.119.412.626	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	17.652.927.012		18.521.760.151	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham-terdiri dari 5.000.000.000 saham untuk 31 Desember 2024 dan 2023 dengan nilai nominal Rp10 per saham. Modal disetor 1.653.574.499 saham untuk 31 Desember 2024 dan 2023.				The share capital consists of 5,000,000,000 shares for December 31, 2024 and 2023 with a nominal value of Rp10 per share. Paid up capital of 1,653,574,499 shares for December 31, 2024 and 2023.
Agio saham	16.535.744.990	20	16.535.744.990	Share premium
Agio waran	32.845.000.000	21	32.845.000.000	Warrant agio
Pendapatan komprehensif lain (Defisit)	321.704.910	22	321.704.910	Other comprehensive income (Deficit)
	117.321.347		(173.631.847)	
	(5.025.064.979)		(4.114.758.371)	
	44.794.706.268		45.414.059.682	
Kepentingan non-pengendali	444	19	443	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	44.794.706.712		45.414.060.125	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	62.447.633.724		63.935.820.276	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income For The Year Ended December 31, 2024
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Penjualan	50.252.347.233	23	46.642.931.257	Sales
Beban pokok penjualan	(28.912.692.600)	24	(23.252.487.990)	Cost of goods sold
Laba Kotor	21.339.654.633		23.390.443.267	Gross Profit
Beban usaha	(22.124.360.290)	25	(22.586.283.752)	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	492.107.775	26	177.247.031	Other income (expenses)
Laba (Rugi) usaha	(292.597.882)		981.406.546	Profit (Loss) operation
Pendapatan keuangan	20.580.597	27	20.590.214	Finance income
Beban keuangan	(508.393.554)	27	(501.443.280)	Finance cost
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(780.410.839)		500.553.480	Profit (Loss) Before Income Tax Expenses
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		28c		Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak kini	(240.750.633)		(197.186.238)	Current tax
Pajak tangguhan	110.854.865		(194.873.871)	Deferred tax
Jumlah	(129.895.768)		(392.060.109)	Total
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(910.306.607)		108.493.371	Profit (Loss) For The Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income (charge)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	373.016.916	29b	536.850.829	Remeasurement on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	(82.063.722)	28a	(118.107.182)	Related income tax
Jumlah	290.953.194		418.743.647	Total
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(619.353.413)		527.237.018	Total (Loss) Comprehensive Income For The Year
Jumlah laba (Rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit (Loss) for the current year attributable to:
Pemilik entitas induk	(910.306.608)		108.493.326	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	1		45	Non-controlling interests
Jumlah	(910.306.607)		108.493.371	Total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(619.353.414)		527.236.973	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	1		45	Non-controlling interests
Jumlah	(619.353.413)		527.237.018	Total
Laba per saham dasar	(0,55)	20,30	0,07	Basic earning per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

dengan nilai nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 07 Juli 2020.

share, at an offering price of Rp100 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 07, 2020.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan.

Sesuai dengan Akta No. 3 tanggal 14 Juni 2024 oleh notaris Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Hardy Satya	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Eric Effendy	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Yohan Satya	:	President Director
Direktur	:	Dimas Adiyasa Wiryaatmaja	:	Director

c. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and employees.

In accordance with Deed No. 3 dated 14 Juni 2024 by notary Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 is as follows:

Sesuai dengan Akta No. 353 tanggal 21 Oktober 2019 oleh notaris Yunita Aristina, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Yohan Satya	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Eric Effendy	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Hardy Satya	:	President Director
Direktur	:	Dimas Adiyasa Wiryaatmaja	:	Director

In accordance with Deed No. 353 dated October 21, 2019 by notary Yunita Aristina, S.H., M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 001/SK-BOD/BFI/I/2020 tanggal 17 Januari 2020, Perusahaan menunjuk Helmut Sandro Parulian sebagai korporat sekretaris.

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 001/SK-BOD/BFI/I/2020 dated January 17, 2020, the Company appointed Helmut Sandro Parulian as corporate secretary.

Sesuai dengan Surat Keputusan Komisaris Nomor 001/SK-BOC/BFI/I/2020 tanggal 17 Januari 2020, Perusahaan telah membentuk komite audit sebagai berikut:

In accordance with the Decree of the Commissioners Number 001/SK-BOC/BFI/I/2020 dated January 17, 2020, the Company has formed an audit committee as follows:

Ketua	:	Eric Effendy	:	Chairman
Anggota	:	Kelik Irwantono	:	Member
Anggota	:	Nurrachman Hidayat	:	Member

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 76 orang dan 63 orang (tidak diaudit).

The number of the Company's employees as of December 31, 2024 and 2023 were 76 and 63, respectively (unaudited).

d. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang bergerak dalam distribusi furnitur. Adapun nama Entitas Anak, lokasi usaha, persentase kepemilikan saham dan jumlah aset per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

d. Subsidiary

The company has a subsidiary which is engaged in the distribution of furniture. The names of the Subsidiaries, business location, percentage of share ownership and total assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

*Consolidated Statements of Cash Flow
For The Year Ended
December 31, 2024
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	51.035.468.204	47.286.156.104	Receipt from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	(28.266.436.407)	(20.600.564.687)	Payment to supplier
Pembayaran untuk beban usaha	(13.027.259.166)	(11.179.285.813)	Payment to operational expenses
Pembayaran karyawan	(9.389.900.216)	(8.426.230.002)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(138.702.958)	(271.597.896)	Payment to interest
Penerimaan lainnya	72.376.103	2.926.143	Other receipt
Pembayaran lainnya	-	(197.186.238)	Payment to others
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	285.545.560	6.614.217.611	Net Cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.442.688.473)	(1.860.860.539)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(1.442.688.473)	(1.860.860.539)	Net Cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank	(1.978.894.830)	1.803.787.605	Receipt (payment) loan bank
Pembayaran sewa liabilitas	(682.117.211)	(1.992.466.310)	Payment of lease liabilities
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain	2.324.665	(1.300.458)	Payment of other receivables
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	(39.878.236)	18.308.254	Payment of other payables
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.698.565.612)	(171.670.909)	Net cash flow used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(3.855.708.525)	4.581.686.163	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	8.416.908.425	3.835.222.262	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4.561.199.900	8.416.908.425	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Informasi umum

PT Boston Furniture Industries Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan berdasarkan Akta pendirian yang dinyatakan dalam Akta nomor 6 tanggal 6 Juli 2012 dari Irene Yulia, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-40585.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 26 Juli 2012. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 18 tanggal 11 November 2021 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.kn., notaris di Kota Bogor mengenai peningkatan modal disetor dari penerbitan waran seri I. Akta perubahan anggaran dasar perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-AH.01.03-03-0480402 tanggal 2 Desember 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang industri furnitur, perdagangan, konstruksi khusus, reparasi barang keperluan pribadi dan umum, aktivitas jasa keuangan bukan asuransi dan dana pensiun. Kegiatan usaha perusahaan saat ini terutama dibidang produksi mebel berbahan dasar kayu dan perdagangan mebel.

Perusahaan saat ini memiliki lokasi pabrik di Kawasan Industri Millenium, Jl. Milenium 15 Blok I-2 No.5A Peusar, Panongan, Kab. Tangerang, Banten dan ruang pameran untuk pemasaran di Plaza Indonesia Lt.3 #118D,E, Jakarta dan Pakuwon Square AK-1, Jl. Mayjen Yono Soewoyo No.50-52, Surabaya.

Hasil produksi Perusahaan berupa mebel dengan kualitas tinggi dan menggunakan merek Blackwood.

Perusahaan berdomisili di Kawasan Industri Millenium, Jl. Milenium 15 Blok I-2 No.5A Peusar, Panongan, Kab. Tangerang, Banten. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2015.

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-178/D.04/2020 tanggal 26 Juni 2020 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 saham biasa dan sebanyak 400.000.000 Waran Seri I

1. General

a. General information

PT Boston Furniture Industries Tbk (hereinafter referred to as "the Company" was established based on the Deed of Establishment which is stated in Deed number 6 dated July 6, 2012 from Irene Yulia, S.H., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-40585.AH.01.01. Year 2012 dated July 26, 2012. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 18 dated November 11, 2021 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.kn., notary in Bogor City regarding the increase in paid-in capital from the issuance of series I warrants. The deed of amendment to the company's articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-03-0480402 dated December 2, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are to engage in the furniture industry, trade, special construction, repair of personal and public goods, non-insurance financial services activities and pension funds. The company's current business activities are mainly in the field of wood-based furniture production and furniture trading.

The company currently has a factory location in Millenium Industrial Estate, Jl. Milenium 15 Blok I-2 No.5A Peusar, Panongan, Tangerang Regency, Banten and exhibition space for marketing at Plaza Indonesia 3rd floor. #118D,E, Jakarta and Pakuwon Square AK-1, Jl. Mayjen Yono Soewoyo No.50-52, Surabaya.

The Company's products produce high quality furniture using the Blackwood brand.

The company is domiciled in the Millenium Industrial Estate, Jl. Milenium 15 Blok I-2 No.5A Peusar, Panongan, Tangerang Regency, Banten. The company started its commercial activities in 2015.

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-178/D.04/2020 dated June 26, 2020 to conduct an initial public offering of 400,000,000 common stock and 400,000,000 warrant series I with par value of Rp10 per

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024

And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

dengan nilai nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 07 Juli 2020.

share, at an offering price of Rp100 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 07, 2020.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan.

Sesuai dengan Akta No. 3 tanggal 14 Juni 2024 oleh notaris Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Hardy Satya	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Eric Effendy	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Yohan Satya	:	President Director
Direktur	:	Dimas Adiyasa Wiryaatmaja	:	Director

c. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and employees.

In accordance with Deed No. 3 dated 14 Juni 2024 by notary Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 is as follows:

Sesuai dengan Akta No. 353 tanggal 21 Oktober 2019 oleh notaris Yunita Aristina, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

In accordance with Deed No. 353 dated October 21, 2019 by notary Yunita Aristina, S.H., M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Komisaris	:	Yohan Satya	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Eric Effendy	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Hardy Satya	:	President Director
Direktur	:	Dimas Adiyasa Wiryaatmaja	:	Director

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 001/SK-BOD/BFI/I/2020 tanggal 17 Januari 2020, Perusahaan menunjuk Helmut Sandro Parulian sebagai korporat sekretaris.

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 001/SK-BOD/BFI/I/2020 dated January 17, 2020, the Company appointed Helmut Sandro Parulian as corporate secretary.

Sesuai dengan Surat Keputusan Komisaris Nomor 001/SK-BOC/BFI/I/2020 tanggal 17 Januari 2020, Perusahaan telah membentuk komite audit sebagai berikut:

In accordance with the Decree of the Commissioners Number 001/SK-BOC/BFI/I/2020 dated January 17, 2020, the Company has formed an audit committee as follows:

Ketua	:	Eric Effendy	:	Chairman
Anggota	:	Kelik Irwantono	:	Member
Anggota	:	Nurrachman Hidayat	:	Member

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 76 orang dan 63 orang (tidak diaudit).

The number of the Company's employees as of December 31, 2024 and 2023 were 76 and 63, respectively (unaudited).

d. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang bergerak dalam distribusi furnitur. Adapun nama Entitas Anak, lokasi usaha, persentase kepemilikan saham dan jumlah aset per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

d. Subsidiary

The company has a subsidiary which is engaged in the distribution of furniture. The names of the Subsidiaries, business location, percentage of share ownership and total assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Nama / Name	Mulai operasi / Start Operation	Tempat kedudukan / Domicile	Jenis usaha / Type of business	Kepemilikan (%) / Ownership (%)		Total Aset (Rupiah) / Total Assets (IDR)	
				2024	2023	2024	2023
PT Pratama Satya Prima	Desember 2019 / December 2019	Tangerang	Perdagangan eceran furnitur / Furniture retail trade	99,99999	99,99999	3.452.776.888	3.330.793.075
PT Pratama Satya Tunggal	Desember 2019 / December 2019	Tangerang	Perdagangan eceran furnitur / Furniture retail trade	99,99999	99,99999	12.470.672.804	12.899.006.009

PT Pratama Satya Prima

PT Pratama Satya Prima (PSP) didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 22 November 2019 dari Anang Suryanto, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Tangerang Selatan. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0062230.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 25 November 2019 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Pratama Satya Prima.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PSP kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran furnitur dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PSP juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan besar bukan mobil dan motor, kontruksi khusus, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya dan reparasi barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga.

PSP berkedudukan dan berdomisili di Kawasan Industri Millenium, Tangerang, Banten.

PT Pratama Satya Tunggal

PT Pratama Satya Tunggal (PST) didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 22 November 2019 dari Anang Suryanto, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Tangerang Selatan. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0062231.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 25 November 2019 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Pratama Satya Tunggal.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PST kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran furnitur dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PST juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan besar bukan mobil dan motor, kontruksi khusus, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya dan reparasi barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga.

PT Pratama Satya Prima

PT Pratama Satya Prima (PSP) was established based on Deed No. 12 dated November 22, 2019 from Anang Suryanto, S.H., M.Kn., notary domiciled in South Tangerang. The deed has received the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0062230.AH.01.01.Tahun 2019 dated November 25, 2019 concerning the Ratification of the Establishment of a Legal Entity for PT Pratama Satya Prima.

In accordance with article 3 of the articles of association of PSP, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on this statute, PSP can also do business in the field of wholesale trade not cars and motorbikes, special construction, professional, scientific activities, and other technical and repair of personal items and household equipment.

PSP is domiciled and domiciled in the Millenium Industrial Estate, Tangerang, Banten.

PT Pratama Satya Tunggal

PT Pratama Satya Tunggal (PST) was established based on Deed No. 13 dated November 22, 2019 from Anang Suryanto, S.H., M.Kn., notary domiciled in South Tangerang. The deed has received the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0062231.AH.01.01.Tahun 2019 dated November 25, 2019 concerning the Ratification of the Establishment of the Legal Entity for PT Pratama Satya Tunggal.

In accordance with article 3 of the articles of association of the PST, the main activities at this time are the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on these articles of association, PST can also do business in the field of wholesale trade not cars and motorcycles, special construction, professional, scientific activities. And other technical and repair of personal items and household equipment.

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

PST berkedudukan dan berdomisili di Kawasan Industri Millenium, Kab. Tangerang, Banten.

PST is domiciled and domiciled in the Millenium Industrial Estate, Tangerang Regency, Banten.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Struktur Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional

2. Material Accounting Policy Information

An overview of the accounting policies adopted by the Company that affect its determination of financial position and results of operations is described below.

a. Statement of compliance

Financial reports are prepared using Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared and presented using Indonesian Financial Accounting Standards, including statements and interpretations issued by the Indonesian Institute of Accountants' Financial Accounting Standards Board and Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying the Company's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of judgment or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Structure of the Company's Subsidiary

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies thereof, usually through ownership of more than half of the voting rights. The existence and effects of potential voting rights that can currently be exercised or converted are taken into account when assessing whether the Company controls other entities. The Company also assesses the existence of controls when the Company does not have more than 50% of the voting rights but can de-facto control financial and

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024

And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

c. Prinsip konsolidasian

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Perusahaan melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

Prinsip konsolidasian

Sesuai dengan PSAK No. 110 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii. Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

operational policies. De-facto control may arise when the number of voting rights held by the Company, relative to the number and distribution of voting rights of other shareholders, gives the Company the ability to control financial and operating policies.

c. Principles of consolidation

Transactions with Non-Controlling Interests

The Company applies transactions with non-controlling interest as transactions with the equity owner of the Company. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Company no longer has significant control or influence, the remaining interest in the entity is remeasured at its fair value, and changes in carrying value are recognized in the statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

Principles of consolidation

In accordance with SFAS No. 110 regarding "Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiaries is all entities (including structured entities) over which the entity has control.

Accordingly, an entity controls a subsidiary if and only if it owns all of the following:

- i. Power over Subsidiaries;*
- ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries; and*
- iii. The ability to use its power over the Subsidiaries to influence the Subsidiary's returns.*

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024*

*And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas investee kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak, suara Entitas atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

d. Transaksi dan saldo mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata

An entity shall reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes in one or more of the three elements of control. When the Entity's voting rights over the investee are less than the majority, the Entity has power over the investee when its voting rights unilaterally have the practical ability to direct the relevant activities of the investee. An entity shall consider all relevant facts and circumstances in assessing whether the Entity's rights, votes over the investee are sufficient to authorize it, including:

- a. The size of the Entity's voting rights ownership with respect to the size and distribution of other voters;*
- b. Potential voting rights held by the Entity, other voters or other parties;*
- c. Rights arising from other contractual agreements; and*
- d. Additional facts and circumstances indicating that the Entity currently has or does not have the ability to direct the relevant activities at, when decisions have to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

Consolidation of a Subsidiary begins on the date of obtaining control over the Subsidiary and ends when it loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are included or disposed of during the year in profit or loss from the date when control is acquired until the date when the Company loses control of the Subsidiary.

Non-controlling interest is presented as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the owner of the entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to owners of the Parent Entity and non-controlling interests, even though this results in non-controlling interests having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to ensure uniformity with the accounting policies of the Entity and Subsidiaries. Eliminate in full the assets and liabilities, income, expenses and cash flows in the Company and Subsidiaries related to transactions between the Company and Subsidiaries

d. Transaction and balances in foreign currency

The Company's books of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024

And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat (USD)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) Suatu pihak adalah perusahaan asosiasi Perusahaan;
- (iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- (iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- (v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- (vi) Suatu pihak adalah Perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- (vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

entity operates (its functional currency). Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The exchange rate used to translate foreign currency into Rupiah is the exchange rate determined by Bank Indonesia with the following values:

2024	2023
16.162	15.416

e. Related party transaction and balances

A party is considered to be related to the Company if:

- (i) Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (b) has an interest in the Company that has significant influence over the Company; or (c) has joint control over the Company;
- (ii) One party is an associated company of the Company;
- (iii) The party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- (iv) The party is a member of the key management personnel of the Company;
- (v) A party is a close family member of the individual described in (i) or (iv);
- (vi) A party is a Company that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which there are significant voting rights in several companies, directly or indirectly, by an individual as described in item (iv) or (v); or
- (vii) A party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Company.

The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024

And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

f. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri atas kas dan kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan furnitur dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

h. Persediaan dan penyisihan persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat ekonomi masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya

f. Cash and bank

Cash and bank consist of cash on hand and cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and are not used as collateral for loans and are not restricted in use.

g. Account receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

h. Inventory and provision for supplies

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the average method which includes the purchase price, conversion costs and other costs incurred in obtaining the inventory and bringing it to its current location and condition. Finished goods and work in progress include allocations of fixed and variable manufacturing expenses, in addition to raw materials and direct labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs to complete and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories, if any, is provided by reducing the carrying value of the inventories to their net realizable value based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed assets

The Group uses the cost method for measuring its property, plant and equipment. Property, plant and equipment, after initial recognition,

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

Bangunan / <i>Building</i>
Inventaris kantor / <i>Office Equipment</i>
Kendaraan / <i>Vehicle</i>
Mesin dan peralatan / <i>Machine and equipment</i>

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets concerned. The estimated useful lives for each property, plant and equipment are as follows:

Tahun/ Years	Persentase/ Percentage
20	5%
4	25%
4-8	25% - 12,5%
4-8	25% - 12,5%

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of the right to cultivate, right to build and right to use, is not depreciated, unless there is evidence that it is unlikely that the extension of the right is obtained. The cost of legal management of land rights when the land is acquired is recognized as part of the cost of acquisition of land assets, while the cost of renewal of rights is recognized as other assets and amortized over the useful life of the rights acquired or the economic life of the land, whichever is shorter.

Repairs and maintenance costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these costs are incurred.

An entity shall evaluate the impairment of property and equipment when there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the asset's value is reduced to the estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use.

When a fixed asset is no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation of the asset is excluded from the recording as fixed asset and the resulting gain or loss is calculated in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in these estimates is valid prospectively.

Construction in progress is stated at cost. Costs incurred during the construction period are transferred to the respective fixed asset accounts when completed and ready for use.

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024

And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud terutama terdiri dari piranti lunak. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, apabila ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan.

Aset takberwujud, kecuali goodwill diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud sebagai berikut:

	Tahun / Year	Persentase / Percentage
Perangkat lunak / Software	4	25%

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut.

Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Grup ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini

k. Intangible assets

Intangible assets mainly consist of software. Intangible assets are recognized when it is probable that the Company will obtain future economic benefits from the intangible assets and the cost of the assets can be measured reliably.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. The company estimates the recoverable value of the intangible asset. If the carrying amount of an intangible asset exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount of the asset is reduced to the estimated recoverable amount.

Intangible assets, except goodwill are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

Intangible assets are derecognized when the asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from the use or disposal of the asset.

The difference in the statement between the carrying amount of the asset and the net proceeds received from its disposal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

l. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Group's non-financial assets are reviewed at each reporting date of determine whether there is any indication of impairment. If any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generated cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

n. Sewa

PSAK 116 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan Penyewa dan Pesewa. PSAK 116 memperkenalkan model pengendalian untuk identifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus dimana Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

PSAK 116 juga mengizinkan Grup untuk melanjutkan penilaian sewa historis yang memungkinkan Grup untuk tidak menilai kembali hasil penilaian Grup sebelumnya tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa dan biaya langsung awal. Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 116 untuk semua kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau

i. Grup sebagai lessee

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi

the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

m. Account payables

Account payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

n. Lease

SFAS 116 establishes a comprehensive model for identifying lease agreements and their treatment in the financial statements of Lessees and Lessees. SFAS 116 introduces a control model for lease identification, distinguishing between leases and service contracts based on whether any identifying assets are controlled by the customer.

The Group assesses at the inception of the contract whether a contract is or contains a lease, i.e., if the contract has the right to control the use of an identified asset for a specified period of time in exchange for consideration. The term of the lease cannot be canceled for each contract, except in cases where the Group is reasonably sure to exercise the option to extend the contract.

SFAS 116 also allows the Group to continue valuing historical leases which allows the Group not to reassess the results of the Group's previous assessment of lease identification, lease classification and initial direct costs. The Group applies the definition of lease and the related guidance set out in SFAS 116 for all lease contracts entered into or modified on or

i. The Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes a lease liability to make lease payments and a right-of-use asset that represents the right to use the underlying asset.

The Group recognizes right-of-use assets on the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost,

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024

And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset, sebagai berikut:

	Tahun / Years	Persentase / Percentage
Bangunan / Building	3	33%

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 Penurunan Nilai Aset.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau

less accumulated amortization and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, restoration costs and lease payments made on or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are amortized using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right to use assets is impaired in accordance with SFAS 236 Impairment of Assets Value.

Lease liability

On the commencement date of the lease, the Group recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantive fixed payments) less rental incentive receivables, variable lease payments that depend on an index or exchange rate, and amounts expected to be paid based on a residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the Group and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that are independent of an index or exchange rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses an additional borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implied in the lease cannot be determined easily. After the commencement date, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024

And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan, berakhir dalam 12 bulan setelah 1 Januari 2020 dan sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Sebagai lessor

Berdasarkan PSAK 116, lessor terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada lessor oleh lessee. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with maturities of less than 12 months, expiring within 12 months after January 1, 2020 and low value leases, and elements of the lease, which are partially or wholly not in accordance with the recognition principles set out by SFAS 116 will be treated the same as operating lease. The Group will recognize the lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. As a lessor

Under SFAS 116, lessors continue to classify leases as finance leases or operating leases and account for the two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Classification of leases is made at the initial date and revalued only if there is a modification of the lease.

On commencement date, the Group recognizes assets held in a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and presents it as receivables under a finance lease. The net investment in the lease includes fixed payments (including fixed payments in substance) less lease incentive receivables, index or exchange rate dependent variable lease payments, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the lessee and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Group exercising the option to terminate.

Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024

And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan pendapatan PSAK 115 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

i. Sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan pada tanggal dimulainya sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Grup diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi di awal periode sewa pada nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dibagi menjadi biaya keuangan dan biaya sewa. Biaya keuangan dialokasikan ke setiap periode selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Biaya keuangan tersebut diakui sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi.

Grup tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui Persyaratan PSAK 116 secara substansial telah diterapkan.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan umur manfaatnya. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran yang dibebankan dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

ii. Sebagai lessor

Sewa dimana Grup tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana

If an agreement contains both lease and non-lease components, the Group applies SFAS 115 revenue from contracts with customers to allocate consideration in the contract.

i. As a lessee

A lease is classified at the commencement date as a finance lease or an operating lease. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of shares to the Group are classified as finance leases.

A finance lease is capitalized at the beginning of the lease term at the fair value of the leased asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Rental payments are divided into finance costs and rental fees. Finance costs are allocated to each period during the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. These finance costs are recognized as a finance expense in the income statement.

The Group does not change the initial carrying amount of assets and liabilities recognized at the date of initial application for leases previously classified as finance leases and lease liabilities are the same as lease assets and liabilities recognized under The requirements of SFAS 116 have been substantially applied.

Leased assets are depreciated based on their useful lives. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term, the finance lease asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Payments charged under operating leases are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

ii. As a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

pendapatan tersebut diperoleh.

Implementasi PSAK 115 dan 116 tidak mempunyai dampak signifikan atas laporan keuangan.

o. Liabilitas imbalan kerja

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

p. Perpajakan

Grup menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
Pajak final

period in which they are earned.

The implementation of SFAS 115 and 116 has no significant impact on the financial statements.

o. Employee benefit Liabilities

The Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11 year 2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35 year 2021.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recognized in other comprehensive income, consists of:

- Actuarial gain or loss;
- Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets) net defined benefit;
- Any changes in the impact of asset limits, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recorded in retained earnings as other comprehensive income, is not reclassified to profit or loss in the following year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- when program amendments or curtailments occur; and
- when the entity recognizes restructuring costs or related termination benefits.

Other long-term benefit expenses are determined using the projected unit credit method with a simplified method where this method does not recognize remeasurement in other comprehensive income. Current service cost, net interest expense on the net defined benefit liability and remeasurement of the net defined benefit liability are recognized in profit or loss for the year.

p. Taxation

The Group presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.
Final tax

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024

And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

In accordance with tax regulations in Indonesia, final tax is imposed on the gross value of the transaction, and is still imposed even though the transaction actor suffers a loss.

Final tax is not included in the scope regulated by SFAS No. 212. Therefore, the Group presents the final tax expense on financial income as a separate item.

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be refunded from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax regulations used to calculate the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Taxable income differs from profit reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because taxable income does not include parts of income or expenses that are taxed or deductible in different years, and also excludes items that are not taxed or not deductible.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- deferred tax liabilities arising from the initial recognition of goodwill or from an asset or liability from a transaction that is not a business combination transaction, and at the time of the transaction does not affect the accounting profit and taxable profit/loss;*
- of taxable temporary differences on investments, associated companies and interests in joint arrangements, that when the reversal can be controlled and it is likely that the temporary difference will not be reversed in the near future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the balance of unused tax credits and tax losses unused. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the application of unused tax credits and the accumulated tax losses can be applied, except:

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024

And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

- a. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- b. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- a. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- b. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

- a. if the deferred tax asset arising from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination transaction and does not affect the accounting profit nor taxable profit / income taxes; or
- b. of the deductible temporary differences of investments, associates and interests in joint arrangements, deferred tax assets are only recognized when it is probable that the temporary differences will not reverse in the near term and taxable profit can be compensated against the temporary differences.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent taxable income may not be sufficient to compensate for some or all of the benefits of the deferred tax assets. Deferred tax assets are not recognized are reviewed at each reporting date and will be recognized when it is probable that taxable profit in future be available for recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax regulations enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities offset if there is a legal right to offset the tax assets is now against tax liabilities present or deferred tax assets and deferred tax liabilities in the same entity, or a Group that intends to realize the asset and settle current liabilities based on the net amount.

Value Added Tax

Revenues, expenses and assets are recognized net on the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- a. VAT arising from the purchase of assets or services that can not be credited by the tax office, which in this case VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of an item loads that are applied; and
- b. Receivables and payables presented include the amount of VAT.

The amount of net VAT recovered from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables on the statement of financial position.

q. Revenue and expense recognition

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024*

*And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Sejak 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Pengakuan pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang merupakan penjualan putus diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan

Revenue from contracts with customers

From January 1, 2020, the The Group has applied SFAS No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer*
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin*
- Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Revenue from sales of goods is recognized when the goods are delivered to the customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis). Interest expense on financial

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024

And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

instruments is recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.

r. Laba per saham

Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 233 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

r. Earnings per share

The group applies SFAS No. 233 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is computed by dividing the total profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

s. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

s. Segment information

Operating segments are identified based on internal reports regarding components of the Company which are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess the performance of the operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- Those involved in business activities that generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- Which operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- Separate financial information is available.*

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

t. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

t. Financial instruments

The Group classifies financial instruments as follows:

Aset keuangan

Financial assets

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024

And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kelompok Usaha menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Kelompok Usaha menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Kelompok Usaha menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model

loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;

The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);

Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Kelompok Usaha tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah

within that business model) and, in particular the way those risks are managed;

How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);

The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Before January 1, 2020, the Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Loans and receivables are non-derivative

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024

And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

yang dimaksudkan oleh Kelompok Usaha untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau dalam hal Kelompok Usaha mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal

financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

intended by the Group for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;

which at the time of initial recognition is set as available for sale; or

in the case of the Group may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK no. 239 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Kelompok Usaha atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah

initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected

The adoption of SFAS No. 109 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with SFAS no. 239 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include

significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024

And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara

carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024

And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

v. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amendemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan.

Standar baru, amendemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif

an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

u. Events after the reporting period

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjustment events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occurred after the reporting period that did not require adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.

v. Changes in Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

Application of new standards, interpretations, annual amendments and adjustments to applicable accounting standards effective from January 1, 2024 no causing significant changes Company accounting policies and not have a material impact on the amounts reported in the financial statements in the current year.

New standard, amendments and revisions issued but not yet effective for the financial

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024*

*And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

PSAK No. 116, "Sewa"
PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan"
PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas"
PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
PSAK No. 409, "Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah"
PSAK No. 401, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis"
PSAK No. 105, "Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"
PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan"
PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas"
PSAK No. 216, "Aset tetap"
PSAK No. 219, "Imbalan kerja"
PSAK No. 228, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
PSAK No. 232, "Instrumen Keuangan: Penyajian"
PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset"
PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
PSAK No. 238, "Aset Takberwujud"
PSAK No. 240, "Properti Investasi"
SAK Indonesia untuk Entitas Privat
PSAK No. 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
ISAK No. 335, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan revisi pada laporan keuangan Perusahaan.

3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi,

year beginning January 1, 2024 are as follows:

*SFAS No. 116, "Leases"
SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements"
SFAS No. 207, "Statement of Cash Flow"
SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosures"
SFAS No. 409, "Accounting for Zakat, Infaq and Alms"
SFAS No. 401, "Presentation of Islamic Financial Statements"*

New standard, amendments and revisions issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

*SFAS No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
SFAS No. 117, "Insurance Contracts"
SFAS No. 103, "Business Combinations"
SFAS No. 105, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosures"
SFAS No. 109, "Financial Instruments"
SFAS No. 115, "Revenue from Contracts with Customers"
SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements"
SFAS No. 207, "Statement of Cash Flows"
SFAS No. 216, "Fixed assets"
SFAS No. 219, "Employee Benefits"
SFAS No. 228, "Investments in Associates and Joint Ventures"
SFAS No. 232, "Financial Instruments: Presentation"
SFAS No. 236, "Impairment of Assets"
SFAS No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
SFAS No. 238, "Intangible Assets"
SFAS No. 240, "Investment Property"
Indonesian FAS for Private Entities
SFAS No. 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
ISAF No. 335, "Presentation of Financial Statements of Not-for-Profit Entities"*

As at the completion date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of the new standard, amendments, and revisions on the Company's financial statements.

3. Use of management's estimates, judgments and assumptions

In applying the Group's accounting policies, as disclosed in Note 2, to the financial statements, management is required to make estimates,

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024

And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and the disclosures in the financial statements.

Significant considerations in the application of accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no significant judgments that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Sources of estimated uncertainty

The main assumptions about the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments are subject to change due to changes in market situations which are beyond the control of the Group. These changes are reflected in the assumptions when the circumstances occurred.

a. Fair value of assets

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. These economic useful lives are generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

b. Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its property, plant and equipment based on the expected use and valuation of collective assets of industrial practice, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024*

*And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

c. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

d. Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

There are no changes in the useful lives of fixed assets during the year.

c. *Fair value of financial assets and liabilities*

The Group accounts for certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would have been different if the Group used a different valuation methodology. Changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Group's profit or loss.

d. *Long term employee benefits*

The determination of the employee benefit liability depends on choosing certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salary determined by reference to the market yields on high-quality corporate bond interest in the currency of the payment of benefits and have a long-term employee benefits obligation.

The actual results that differ from the Group's assumptions are recorded in other comprehensive income and, accordingly, have an impact on the recognized amounts of other comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and fair, however that significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions, could have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

4. Kas dan bank

4. Cash and banks

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Kas	10.000.000	10.000.000	Cash
Bank			Bank
Rupiah			IDR
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.712.858.248	1.867.410.260	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.694.418.825	6.409.444.444	PT Bank Central Asia Tbk
Bank Intransit	140.589.106	126.360.000	Bank Intransit
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3.333.721	3.693.721	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Jumlah	4.561.199.900	8.416.908.425	Total

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

The interest rates for current accounts per month ranged from 0.25% -0.5%. All bank accounts are placed with third party banks.

5. Piutang usaha

5. Account receivables

	2024	2023	
Pihak ketiga - Rupiah			Third Parties - IDR
PT Panca Anugrah Wisesa Tbk	5.198.825	5.198.825	PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai	(5.198.825)	(5.198.825)	Allowance for impairment
Jumlah	-	-	Total

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	-	-	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	-	-	1 - 30 days
31- 60 hari	-	-	31- 60 days
61-90 hari	-	-	61-90 days
> 90 hari	-	-	> 90 days
Jumlah	-	-	Total

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah.

All trade receivables are denominated in rupiah currency.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut di atas.

Management also believes that there are no risks that are significantly concentrated above accounts receivable tementioned above.

6. Piutang lain-lain

6. Other receivables

	2024	2023	
Pihak ketiga:			Third parties :
Karyawan	15.775.426	18.100.091	Employee

Piutang lain-lain tidak dikenakan suku bunga dan tanpa jaminan. Seluruh piutang lain-lain di denominasi dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Other receivables are not subject to interest and are unsecured. All other receivables are denominated in Rupiah. Management believes that all other receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses is provided.

7. Persediaan

7. Inventories

	2024	2023	
Barang dalam proses	14.037.296.984	11.505.759.287	Goods in progress
Barang jadi	12.890.875.134	8.732.495.724	Finished goods
Bahan baku	1.251.090.439	1.106.389.277	Raw material
Jumlah	28.179.262.557	21.344.644.288	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Management believes that there is no indication of impairment so that management does not provide allowance for impairment.

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan. Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk terhadap risiko kebakaran, sabotase, terorisme dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 9 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

There are no inventories used as collateral. As of December 31, 2024 and 2023, inventories were insured with a third party, namely PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk against fire, sabotage, terrorism and other risks for a total coverage of Rp9 billion. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

8. Uang muka

	2024
Bahan baku	213.572.000

Pada tahun 2024 dan 2023 Perusahaan melakukan pembayaran uang muka ke pemasok untuk pengadaan bahan baku.

8. Advance payment

	2023	
	75.246.707	Raw material

In 2024 and 2023 the company made an advance payment to a supplier for the procurement of raw materials.

9. Biaya dibayar dimuka

	2024
Sewa	192.500.000
Asuransi	90.164.607
Lain-lain	54.339.059
Jumlah	337.003.666

9. Prepaid expense

	2023	
	175.000.000	Rent
	127.287.023	Insurance
	53.259.699	Other
Jumlah	355.546.722	Total

10. Aset tetap-bersih

	2024			
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir / Ending balance
Pemilikan langsung:				
Biaya perolehan				
Tanah	3.729.180.000	-	-	3.729.180.000
Bangunan	18.469.986.137	1.353.739.775	-	19.823.725.912
Kendaraan	3.415.659.302	-	428.741.662	3.844.400.964
Inventaris kantor	5.615.880.502	77.466.335	-	5.693.346.837
Mesin dan peralatan	17.186.138.547	11.482.363	-	17.197.620.910
Jumlah	48.416.844.488	1.442.688.473	428.741.662	50.288.274.623
Aset sewa pembiayaan:				
Kendaraan	1.286.779.148	-	(428.741.662)	858.037.486
Aset dalam penyelesaian:				
Bangunan	-	-	-	-
Jumlah	49.703.623.636	1.442.688.473	-	51.146.312.109
Pemilikan langsung:				
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	5.104.096.082	1.463.143.054	-	6.567.239.136
Kendaraan	2.796.307.170	178.257.985	222.432.723	3.196.997.879
Inventaris kantor	4.104.189.418	1.306.305.708	-	5.410.495.126
Mesin dan peralatan	6.055.158.195	2.092.287.723	-	8.147.445.918
Jumlah	18.059.750.865	5.039.994.470	222.432.723	23.322.178.059
Aset sewa pembiayaan:				
Kendaraan	324.985.448	160.847.394	(222.432.723)	263.400.119
Jumlah	18.384.736.313	5.200.841.864	-	23.585.578.177
Nilai buku	31.318.887.323			27.560.733.931

10. Fixed assets-net

Direct ownership:	
Acquisition cost	
Land	
Building	
Vehicle	
Office equipment	
Machinery and equipment	
Total	
Leased assets:	
Vehicle	
Asset work in progress:	
Building	
Total	
Direct ownership:	
Accumulated depreciation:	
Building	
Vehicle	
Office equipment	
Machinery and equipment	
Total	
Leased assets:	
Vehicle	
Total	
Book value	

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023				
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additional</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Pemilikan langsung:					Direct ownership:
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	3.729.180.000	-	-	3.729.180.000	Land
Bangunan	16.780.177.057	1.593.139.080	96.670.000	18.469.986.137	Building
Kendaraan	3.415.659.302	-	-	3.415.659.302	Vehicle
Inventaris kantor	5.480.136.756	135.743.746	-	5.615.880.502	Office equipment
Mesin dan peralatan	17.150.830.834	35.307.713	-	17.186.138.547	Machinery and equipment
Jumlah	46.555.983.949	1.764.190.539	96.670.000	48.416.844.488	Total
Aset sewa pembiayaan:					Leased assets:
Kendaraan	1.286.779.148	-	-	1.286.779.148	Vehicle
Aset dalam penyelesaian:					Asset work in progress:
Bangunan	96.670.000	-	(96.670.000)	-	Building
Jumlah	47.939.433.097	1.764.190.539	-	49.703.623.636	Total
Pemilikan langsung:					Direct ownership:
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation:
Bangunan	3.739.365.611	1.364.730.471	-	5.104.096.082	Building
Kendaraan	2.431.903.278	364.403.892	-	2.796.307.170	Vehicle
Inventaris kantor	2.773.585.503	1.330.603.915	-	4.104.189.418	Office equipment
Mesin dan peralatan	3.934.584.008	2.120.574.187	-	6.055.158.195	Machinery and equipment
Jumlah	12.879.438.400	5.180.312.465	-	18.059.750.865	Total
Aset sewa pembiayaan:					Leased assets:
Kendaraan	164.138.055	160.847.394	-	324.985.448	Vehicle
Jumlah	13.043.576.455	5.341.159.858	-	18.384.736.313	Total
Nilai buku	34.895.856.642			31.318.887.323	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	2.790.840.027	2.819.126.490	Cost of goods sold (Note 24)
Beban usaha (Catatan 25)	2.410.001.837	2.522.033.368	Operating expenses (Note 25)
Jumlah	5.200.841.864	5.341.159.858	Total

Hak atas tanah

Land rights

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), dengan tanggal penerbitan 3 Oktober 2016 dan tanggal berakhir 3 Oktober 2044 yang berlokasi di Peusar, Panongan, Kab Tangerang, Provinsi Banten dengan luas 6.250 m2.

The type of ownership of the Company's land rights is in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB), with an issue date of October 3, 2016 and an ending date of October 3, 2044 which is located in Peusar, Panongan, Tangerang Regency, Banten Province with an area of 6,250 m2.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on a review of the status of the accounts for each type of property, plant and equipment at the end of the year, the Group management is of the opinion that there is no impairment in the value of the Group's property and equipment for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif serta yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual serta tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

There are no fixed assets which are not used temporarily and which are discontinued from active use and which are not classified as available for sale and there are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset pabrik dan gudang telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk terhadap risiko kebakaran, sabotase, terorisme dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp10 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

As of December 31, 2024 and 2023, factory and warehouse assets were insured with a third party, namely PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk against fire, sabotage, terrorism and other risks for a total coverage of Rp10 billion each. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen telah mereview estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan untuk nilai residu atas aset tetap adalah nol.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes that there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of property, plant and equipment is zero.

11. Aset hak guna usaha

11. Right of use assets

2024					
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Saldo akhir / Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	9.905.934.444	1.115.788.700	9.905.934.444	1.115.788.700	Building
Jumlah	9.905.934.444	1.115.788.700	9.905.934.444	1.115.788.700	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Bangunan	8.355.394.630	1.922.469.381	9.905.934.444	371.929.567	Building
Jumlah	8.355.394.630	1.922.469.381	9.905.934.444	371.929.567	Total
Nilai buku	1.550.539.814			743.859.133	Book value

2023					
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Saldo akhir / Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	8.467.788.956	1.438.145.488	-	9.905.934.444	Building
Jumlah	8.467.788.956	1.438.145.488	-	9.905.934.444	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Bangunan	4.359.944.261	3.995.450.369	-	8.355.394.630	Building
Jumlah	4.359.944.261	3.995.450.369	-	8.355.394.630	Total
Nilai buku	4.107.844.695			1.550.539.814	Book value

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut

Amortization expenses is allocated as follows:

	2024	2023	
Beban usaha	1.922.469.381	3.995.450.369	Operating expenses

Aset hak guna usaha tersebut terletak di Pakuwon Square AK-1, Jl. Mayjen Yono Soewoyo No.50-52, Surabaya dan Plaza Indonesia lantai 3 #118D,E. Aset-aset ini digunakan oleh Perusahaan untuk ruang pameran. Selain itu, Perusahaan menggunakan Jl. Millenium 11 Blok F4 No.2, Kawasan Industri Millenium sebagai gudang.

The right of use assets is located at Pakuwon Square AK-1, Jl. Mayjen Yono Soewoyo No.50-52, Surabaya dan Plaza Indonesia 3rd floor #118D,E. These assets are used by the Company for showrooms. Additionally, the Company uses Jl. Millennium 11 Blok F4 No.2, Milenium Industrial Estate as a warehouse.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of rights of use assets as of December 31, 2024 and 2023.

12. Aset tak berwujud

12. Intangible assets

	2024	2023	
Perangkat lunak komputer			Computer software
saldo awal	330.000.000	330.000.000	Beginning balance
penambahan	-	-	Additions
Jumlah	330.000.000	330.000.000	Ending balance
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
saldo awal	247.500.000	165.000.000	Beginning balance
penambahan	82.500.000	82.500.000	Additions
Jumlah	330.000.000	247.500.000	Ending balance
Nilai buku	-	82.500.000	Net book value

Pada tahun 2020, Entitas induk membeli perangkat Microsoft Exchange Enterprise dari pihak ketiga, dimana perjanjian jual beli tersebut sesuai dengan kesepakatan kerjasama kedua pihak.

In 2020, The parent entity purchased a Microsoft Exchange Enterprise from a third party, where the sale and purchase agreement in accordance with the agreement of the two parties.

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

13. Utang Usaha

	2024	2023
PT Indasa Sukses Manunggal	243.787.912	167.901.375
PT Kreasi Sentosa Abadi/ Sayerlack	230.938.084	93.316.459
PT Sahabat Jaya Sukses	167.829.000	-
PT Idefab Cipta	98.257.705	34.750.269
PT Finartindo Kriya Abadi	76.812.627	-
PT Serim Indonesia	62.455.332	-
PT Ekamant Indonesia	59.856.653	39.931.238
PT Trimitra Sejati Jaya	47.422.530	22.380.375
PT Jomu Packaging Indonesia	44.503.400	-
PT Pilar Inti Fittindo	40.675.250	-
PT Cipta Intan Persada	35.964.000	-
PT Profitto Inovasi Kreatif	32.927.672	44.251.664
PT Warna Prima Kimiatama	28.971.000	-
SAMAWA JATI	27.627.372	81.278.772
PT Qualitech Indopiranti	21.254.257	30.108.227
TB Mutiara Indah	21.154.961	-
Fortuna	20.590.500	-
Lain-lain dibawah Rp 20 juta	110.288.127	181.343.757
Jumlah	1.371.316.382	695.262.136

	2024	2023
Belum jatuh tempo	-	-
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	965.689.004	555.674.338
31- 60 hari	387.510.386	139.587.799
61-90 hari	18.116.991	-
> 90 hari	-	-
Jumlah	1.371.316.382	695.262.136

Seluruh utang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah. Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

13. Account payables

PT Indasa Sukses Manunggal
PT Kreasi Sentosa Abadi/ Sayerlack
PT Sahabat Jaya Sukses
PT Idefab Cipta
PT Finartindo Kriya Abadi
PT Serim Indonesia
PT Ekamant Indonesia
PT Trimitra Sejati Jaya
PT Jomu Packaging Indonesia
PT Pilar Inti Fittindo
PT Cipta Intan Persada
PT Profitto Inovasi Kreatif
PT Warna Prima Kimiatama
SAMAWA JATI
PT Qualitech Indopiranti
TB Mutiara Indah
Fortuna
Others under Rp 20 million

Total

Not past due
Past due:
1 - 30 days
31- 60 days
61-90 days
> 90 days

Total

All trade payables are denominated in rupiah currency. These accounts payable have no interest and are unsecured.

14. Utang lain-lain

	2024	2023
Pihak ketiga		
Reimbursement karyawan	24.500.000	64.378.236

Seluruh pinjaman tersebut didenominasi dalam Rupiah tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak ada pembatasan terkait pinjaman tersebut.

14. Other payable

Third parties
Employee reimbursement

All of these loans are denominated in Rupiah without interest expense and without a definite repayment schedule. The loan is unsecured and there are no restrictions related to the loan.

15. Biaya yang masih harus dibayar

	2024	2023
Jasa profesional	235.600.007	201.783.986
Tunjangan hari raya	200.270.826	298.633.586
Biaya listrik dan Air	55.136.985	32.133.159
Jumlah	491.007.818	532.550.731

Professional fee
THR allowance
Electricity and water expenses
Total

15. Accrued expenses

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

16. Uang muka penjualan**16. Advance sales**

	2024	2023	
PT Utama Karya (Persero)	3.622.065.000	-	PT Utama Karya (Persero)
Roby ch	500.078.000	-	Roby ch
Jessica	276.180.869	-	Jessica
Louise	215.746.400	154.875.000	Louise
Erik	198.299.155	-	Erik
Christina	186.936.937	-	Christina
Alice	183.293.357	140.500.564	Alice
Legiman Halim	181.497.848	-	Legiman Halim
Winda	176.959.000	-	Winda
Muliawati	171.662.500	-	Muliawati
Clara	169.659.246	-	Clara
Nadia	151.760.244	151.760.244	Nadia
Yovita	146.402.341	-	Yovita
Dave	144.144.146	-	Dave
Yuli	135.777.202	-	Yuli
Arfi	133.392.558	-	Arfi
Maria Kurniawan	130.702.500	-	Maria Kurniawan
Evan	123.455.030	-	Evan
Vanny	122.599.785	-	Vanny
Iwan	118.350.267	-	Iwan
Robert	118.205.856	-	Robert
Henry	114.944.607	-	Henry
Zanzi	111.513.860	-	Zanzi
Basri	108.108.109	-	Basri
Jean	107.109.375	107.109.375	Jean
Tiffany	105.534.499	-	Tiffany
Nazmy	104.743.571	-	Nazmy
Esther	104.486.995	-	Esther
Tasya Farasya	104.390.626	104.390.626	Tasya Farasya
Mutiara	104.310.000	-	Mutiara
Sianto	-	338.583.728	Sianto
David	-	468.245.966	David
Steven	-	274.003.126	Steven
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	-	1.013.513.514	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Imago Mulia Persada	-	726.559.506	PT Imago Mulia Persada
Linda	-	601.351.352	Linda
Lisa Atmadja	-	368.943.188	Lisa Atmadja
Marsha	-	355.727.313	Marsha
Nelson	-	337.837.838	Nelson
PT Sugar Labinta	-	306.678.409	Swana - PT Sugar Labinta
Kenny	-	306.301.573	Kenny
Cici	-	270.738.700	Cici
PT Mandiri Nugraha Ajitunggal	-	225.225.226	PT Mandiri Nugraha Ajitunggal
Widjaja Koswara	-	213.940.395	Widjaja Koswara
Agus Zora	-	177.500.000	Agus Zora
PT Panca Anugrah Wisesa Tbk	-	167.705.000	PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Deepak	-	161.036.037	Deepak
PT LYMAN INVESTINDO	-	155.405.406	PT LYMAN INVESTINDO
Herman	-	150.800.626	Herman
Natalia Tiffany	-	142.842.712	Natalia Tiffany
PT Sumber Global Energy	-	140.208.244	PT Sumber Global Energy
Sera	-	130.702.500	Sera
David (DVS)	-	128.532.940	David (DVS)
Mathpresso Qanda Indonesia	-	122.500.000	Mathpresso Qanda Indonesia
Gunawan	-	112.698.069	Gunawan
PT Kharisma Indo Semester	-	109.500.000	PT Kharisma Indo Semester
Yohanes	-	108.108.109	Yohanes
Lain-lain di bawah Rp 100 juta	3.081.739.255	2.197.102.881	Others under Rp 100 million
Jumlah	11.254.049.138	10.470.928.167	Total

Uang muka penjualan merupakan deposit atas pemesanan mebel oleh langganan, yang akan berkurang jika realisasi pesanan mebel telah selesai dan diserahkan ke pelanggan.

Advance sales are a deposit for the customer ordered furniture, which will be reduced if the realization of the furniture order has been completed and submitted to the customer.

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

17. Liabilitas sewa

Jadwal pembayaran sewa minimum liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut

	2024	2023
Sampai dengan satu tahun	400.491.653	1.278.411.000
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	313.333.333	111.608.444
Jumlah	713.824.986	1.390.019.444
dikurangi bagian bunga	(69.482.764)	(63.560.011)
Jumlah nilai tunai	644.342.222	1.326.459.433
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(342.806.731)	(1.222.188.537)
Bagian jangka panjang	301.535.491	104.270.896

Pada tahun 2020 Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan ("Leasing") dengan PT Mandiri Finance serta dengan PT Clipan Finance Indonesia, Tbk dan PT Toyota Astra Financial Services pihak ketiga untuk tahun 2022, berkaitan dengan perolehan kendaraan dan alat berat dengan jangka waktu tiga (3) sampai lima (5) tahun dengan tingkat bunga 4,48% sampai dengan 8,88% per tahun. Liabilitas sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang dibiayai.

Pada tanggal 20 Januari 2021 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa showroom yang terletak di Pakuwon Square AK-1, Jl. Mayjen Yono Soewoyo No.50-52, Babatan, Wiyung, Surabaya, Jawa timur dengan luas 284,13 m² dengan jangka waktu sewa menyewa 3 tahun berakhir tanggal 19 Januari 2024.

17. Lease liabilities

The future minimum lease payments of lease liabilities required under the Group's outstanding lease agreements as of December 31, 2024 and 2023 are as follows.

	Within one year
	Between one to five years
	Total
	Net of interest
	Total cash value
	Section finance lease liabilities maturing within 1 year
	Long-term portion

In 2020 the Company entered into a third-party financing lease agreement ("Leasing") with PT Mandiri Finance as well as with PT Clipan Finance Indonesia, Tbk and PT Toyota Astra Financial Services for the year 2022, relating to the acquisition of vehicles and heavy equipment with a term of three (3) to five (5) years with an interest rate of 4.48% to 8.88% per year. The finance lease obligations are secured by the finance lease assets being financed.

On January 20, 2021, the Company signed a lease agreement for a showroom located at Pakuwon Square AK-1, Jl. Mayjen Yono Soewoyo No.50-52, Babatan, Wiyung, Surabaya, East Java with an area of 284.13 sqm with a lease period of 3 years ending January 19, 2024.

18. Utang bank

	2024	2023
PT Bank Panin Tbk		
Pinjaman Rekening Koran (PRK)	24.286.505	2.003.181.335
Jumlah	24.286.505	2.003.181.335
Jangka pendek	24.286.505	2.003.181.335
Jangka panjang	-	-

Pada tanggal 26 September 2023, Perusahaan mendapatkan surat perubahan perjanjian kredit nomor 137/PK/SNY/IX/2023 dari PT Bank Panin Tbk dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit

Jenis fasilitas	:	Pinjaman rekening koran (PRK) - Perpanjangan
Plafond	:	Rp10.500.000.000.
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja dalam bidang usaha pembuatan dan perdagangan furnitur
Jangka waktu	:	26 September 2023 s/d 26 September 2024
Suku bunga	:	10,25% pertahun (floating)
Provisi kredit	:	0,45% Pertahun

18. Bank loan

	PT Bank Panin Tbk
	Loan Account (PRK)
	Total
	Short-term
	Long-term

On September 26, 2023, the Company received a credit agreement amendment number 137/PK/SNY/IX/2023 from PT Bank Panin Tbk with the following conditions and requirements:

1. Credit facility

Type of facility	:	Bank statement loan (PRK) - Extension
Plafond	:	Rp10,500,000,000.
The intended use	:	Working capital in the business of manufacturing and trading of furniture
Time period	:	September 26, 2023 until September 26, 2024
Interest rate	:	10.25% per year (floating)
Credit provision	:	0.45% per year

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024

And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

- Biaya administrasi : Rp1.000.000.
2. Fasilitas kredit
- Jenis fasilitas : Pinjaman berulang (PB) - Perpanjangan
- Plafond : Rp2.500.000.000.
- Tujuan penggunaan : Modal kerja dalam bidang usaha pembuatan dan perdagangan furnitur
- Jangka waktu : 26 September 2023 s/d 26 September 2024
- Suku bunga : 10,25% pertahun (floating)
- Provisi kredit : 0,45% pertahun
- Biaya administrasi : Rp1.000.000.
3. Syarat / kondisi pencairan dan pelunasan fasilitas kredit
- a. Syarat Pelunasan Fasilitas Pinjaman Tetap Modal Angsuran (PTMA)
- Pelunasan sebagian atau seluruhnya wajib diinformasikan ke Bank Panin secara tertulis 3 (tiga) hari kerja sebelum pelunasan.
 - Pelunasan sebagian fasilitas PTMA hanya dapat dilakukan pada tanggal angsuran dengan pembayaran minimal Rp100.000.000.
- b. Syarat Pencairan Fasilitas Pinjaman Berulang (PB).
- Melampirkan ITUN.
 - Melampirkan surat pennohnan pencairan minimal 1 (satu) hari sebelum pencairan.
 - Maksimal pencairan sebesar 70% dari kontrak I surat penawaran (quotation) yang telah disetujui oleh pihak pembeli.
 - Minimal pencairan sebesar Rp200.000.000.
- c. Syarat Pelunasan Fasilitas Pinjaman Berulang (PB).
- Pelunasan aksep PB dilakukan maksimal 7 (tujuh) bulan setelah pencairan.
 - Melampirkan surat permohonan lunas
- d. Pelunasan fasilitas kredit dimana sumber dana berasal dari fasilitas kredit di bank lain (take over) akan dikenakan denda sebesar 3% dari plafond (fasilitas PRK dan PB) dan 3% dari outstanding (fasilitas PTMA).
4. Jaminan kredit
- Agunan fasilitas PRK, PB, PTMA
- 1 Unit pabrik dengan LT/LB 6.250/4.234 m2 yang berlokasi di Kawasan Industri Millenium, Jl. Milenium 15 Blok I-2 No.5A Peusar, Panongan, Kab. Tangerang, Banten dengan SHGB No.01209 (jatuh tempo tanggal 3 Oktober 2044) atas nama Perusahaan. Atas

- Administrasion fee : Rp1,000,000.
2. Credit facility
- Type of facility : Recurring Loans (PB) - Extension
- Plafond : Rp2,500,000,000.
- The intended use : Working capital in the business of manufacturing and trading of furniture
- Time period : September 26, 2023 until September 26, 2024
- Interest rate : 10.25% per year (floating)
- Credit provision : 0.45% per year
- Administrasion fee : Rp1,000,000.
3. Terms / conditions of withdrawal and repayment of credit facilities
- a. Terms of Repayment of Fixed Loan Installment Capital Facility (PTMA)
- Partial or full repayment must be informed to Bank Panin in writing 3 (three) working days prior to repayment.
 - Partial repayment of PTMA facilities can only be made on the installment date with a minimum payment of Rp100,000,000.
- b. Terms of Disbursement of Recurring Loan Facility (PB).
- Attach ITUN.
 - Attach a letter of request for disbursement at least 1 (one) day before disbursement.
 - Maximum disbursement of 70% of the contract I quotation letter that has been approved by the buyer.
 - Minimum disbursement of Rp200,000,000.
- c. Terms of Repayment of Recurring Loan Facility (PB).
- PB accepting repayment is done maximum 7 (seven) months after disbursement.
 - Attach a letter of request to pay off
- d. Repayment of credit facilities where the source of funds comes from credit facilities at other banks (take over) will be subject to a penalty of 3% of the ceiling (PRK and PB facilities) and 3% of the outstanding (PTMA facilities).
4. Credit guarantee
- Collateral for PRK, PB, PTMA facilities
- 1 Factory unit with LT/LB 6,250/4,234 m2 located at Milenium Industrial Estate, Jl, Milenium 15 Blok I-2 No.5A Peusar, Panongan, Tangerang Regency, Banten with SHGB No.01209 (due on October 3, 2044) on behalf of the Company. On the collateral,

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

agunan akan dipasang hak tanggungan peringkat I sebesar Rp18.600.000.000.

5. Persyaratan-persyaratan

- Perjanjian Kredit dilaksanakan secara unnotariil.
- Seluruh agunan yang insurable wajib diasuransikan kepada perusahaan asuransi yang ditunjuk oleh PT Bank Panin Tbk, dengan banker's clause PT Bank Panin Tbk. Agunan yang telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi lain wajib dialihkan kepada perusahaan asuransi tersebut diatas jika masa pertanggungan telah jatuh tempo.
- Melakukan penilaian agunan setiap tahun atau sesuai dengan ketentuan PT. Bank Panin Tbk, melalui appraiser yang ditunjuk oleh PT Bank Panin Tbk atau sesuai dengan ketentuan bank.
- Denda keterlambatan pembayaran kewajiban sesuai dengan ketentuan PT Bank Panin Tbk. Indikasi saat ini sebesar 48% per tahun
- Sebagian transaksi usaha harus dilakukan melalui rekening giro yang ada di PT Bank Panin Tbk.
- Sebelum dilakukan perjanjian kredit untuk fasilitas kartu kredit atas nama Eric Effendy wajib dalam kondisi kolektibilitas lancar atau melampirkan bukti pembayaran.

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan mendapatkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit nomor 645/JAS/EXT/22 dari PT Bank Panin Tbk dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit

Jenis fasilitas	:	Pinjaman rekening koran (PRK) - Perpanjangan
Plafond	:	R10.500.000.000.
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja dalam bidang usaha pembuatan dan perdagangan furnitur
Jangka waktu	:	26 September 2022 s/d 26 September 2023
Suku bunga	:	9,0% pertahun (floating)
Provisi kredit	:	0,25% Pertahun
Biaya administrasi	:	Rp1.000.000.

2. Fasilitas kredit

Jenis fasilitas	:	Pinjaman berulang (PB) - Perpanjangan
Plafond	:	Rp2.500.000.000.
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja dalam bidang usaha pembuatan dan perdagangan furnitur

rank I mortgage will be installed in the amount of Rp18,600,000,000.

5. Credit guarantee

- The Credit Agreement is executed unnoticed.
- All insurable collateral must be insured with an insurance company appointed by PT Bank Panin Tbk, with the banker's clause PT Bank Panin Tbk. Collateral that has been insured with another insurance company must be transferred to the above insurance company if the coverage period has expired.
- Perform collateral appraisal every year or in accordance with the provisions of PT. Bank Panin Tbk, through an appraiser appointed by PT Bank Panin Tbk or in accordance with bank regulations.
- The penalty for late payment of obligations is in accordance with the provisions of PT Bank Panin Tbk. The current indication is 48% per year.
- Some business transactions must be made through a current account at PT Bank Panin Tbk.
- Before the credit agreement is made for credit card facilities on behalf of Eric Effendy, it must be in a current collectibility condition or attach proof of payment.

On September 23, 2022, the Company received an approval letter for the extension of credit facility number 645/JAS/EXT/22 from PT Bank Panin Tbk with the following conditions and requirements:

1. Credit facility

Type of facility	:	Bank statement loan (PRK) - Extension
Plafond	:	Rp10,500,000,000.
The intended use	:	Working capital in the business of manufacturing and trading of furniture
Time period	:	September 26, 2022 until September 26, 2023
Interest rate	:	9.0% per year (floating)
Credit provision	:	0.25% per year
Administrasion fee	:	Rp1,000,000.

2. Credit facility

Type of facility	:	Recurring Loans (PB) - Extension
Plafond	:	Rp2,500,000,000.
The intended use	:	Working capital in the business of manufacturing and trading of furniture

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024

And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Jangka waktu	:	26 September 2022 s/d 26 September 2023
Suku bunga	:	9,0% pertahun (floating)
Provisi kredit	:	0,25% pertahun
Biaya administrasi	:	Rp1.000.000.

3. Fasilitas kredit

Jenis fasilitas	:	Pinjaman Tetap Modal Angsuran (PTMA) - Tetap
Plafond	:	Rp2.500.000.000.
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja dalam bidang usaha pembuatan dan perdagangan furnitur
Jangka waktu	:	30 Januari 2018 s/d 30 Januari 2023
Suku bunga	:	9,0% pertahun (floating)
Provisi kredit	:	Sudah dibebankan

4. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas	:	Letter of credit (LC)-Pembatalan
Plafond	:	USD500.000
Tujuan penggunaan	:	Jaminan pengadaan barang
Jangka waktu	:	s/d 26 September 2022

5. Syarat / kondisi pencairan dan pelunasan fasilitas kredit**a. Syarat Pelunasan Fasilitas Pinjaman Tetap Modal Angsuran (PTMA)**

- Pelunasan sebagian atau seluruhnya wajib diinformasikan ke Bank Panin secara tertulis 3 (tiga) hari kerja sebelum pelunasan.
- Pelunasan sebagian fasilitas PTMA hanya dapat dilakukan pada tanggal angsuran dengan pembayaran minimal Rp100.000.000.

b. Syarat Pencairan Fasilitas Pinjaman Berulang (PB).

- Melampirkan ITUN.
- Melampirkan surat pennohnan pencairan minimal 1 (satu) hari sebelum pencairan.
- Maksimal pencairan sebesar 70% dari kontrak I surat penawaran (quotation) yang telah disetujui oleh pihak pembeli.
- Minimal pencairan sebesar Rp200.000.000.

c. Syarat Pelunasan Fasilitas Pinjaman Berulang (PB).

- Pelunasan aksep PB dilakukan maksimal 7 (tujuh) bulan setelah pencairan.
- Melampirkan surat permohonan lunas

Time period	:	September 26, 2022 until September 26, 2023
-------------	---	---

Interest rate	:	9.0% per year (floating)
---------------	---	--------------------------

Credit provision	:	0.25% per year
------------------	---	----------------

Administrasion fee	:	Rp1,000,000.
--------------------	---	--------------

3. Credit facility

Type of facility	:	Fixed Loan Installment Capital (PTMA) - Fixed
------------------	---	---

Plafond	:	Rp2,500,000,000.
---------	---	------------------

The intended use	:	Working capital in the business of manufacturing and trading of furniture
------------------	---	---

Time period	:	Januari 30, 2018 until Januari 30, 2023
-------------	---	---

Interest rate	:	9.0% per year (floating)
---------------	---	--------------------------

Credit provision	:	Already charged
------------------	---	-----------------

4. Credit facilities

Type of facility	:	Letter of credit (LC)-Cancellation
------------------	---	------------------------------------

Plafond	:	USD500,000
---------	---	------------

The intended use	:	Guarantee of procurement of goods
------------------	---	-----------------------------------

Time period	:	until September 26, 2022
-------------	---	--------------------------

5. Terms/conditions of withdrawal and repayment of credit facilities**a. Terms of Repayment of Fixed Loan Installment Capital Facility (PTMA)**

- Partial or full repayment must be informed to Bank Panin in writing 3 (three) working days prior to repayment.
- Partial repayment of PTMA facilities can only be made on the installment date with a minimum payment of Rp100,000,000.

b. Terms of Disbursement of Recurring Loan Facility (PB).

- Attach ITUN.
- Attach a letter of request for disbursement at least 1 (one) day before disbursement.
- Maximum disbursement of 70% of the contract I quotation letter that has been approved by the buyer.
- Minimum disbursement of Rp200,000,000.

c. Terms of Repayment of Recurring Loan Facility (PB).

- PB accepting repayment is done maximum 7 (seven) months after disbursement.
- Attach a letter of request to pay off

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

- d. Pelunasan fasilitas kredit dimana sumber dana berasal dari fasilitas kredit di bank lain (*take over*) akan dikenakan denda sebesar 3% dari plafond (fasilitas PRK dan PB) dan 3% dari outstanding (fasilitas PTMA).

6. Jaminan kredit

Agunan fasilitas PRK, PB, PTMA
1 Unit pabrik dengan LT/LB 6.250/4.234 m2 yang berlokasi di Kawasan Industri Millenium, Jl. Milenium 15 Blok I-2 No.5A Peusar, Panongan, Kab. Tangerang, Banten dengan SHGB No.01209 (jatuh tempo tanggal 3 Oktober 2044) atas nama Perusahaan. Atas agunan akan dipasang hak tanggungan peringkat I sebesar Rp18.600.000.000.

7. Persyaratan-persyaratan

- a. Perjanjian Kredit dilaksanakan secara unnotariil.
b. Seluruh agunan yang insurable wajib diasuransikan kepada perusahaan asuransi yang ditunjuk oleh PT Bank Panin Tbk., dengan banker's clause PT Bank Panin Tbk. Agunan yang telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi lain wajib dialihkan kepada perusahaan asuransi tersebut diatas jika masa pertanggungan telah jatuh tempo.
c. Melakukan penilaian agunan setiap tahun atau sesuai dengan ketentuan PT. Bank Panin Tbk, melalui appraiser yang ditunjuk oleh PT Bank Panin Tbk atau sesuai dengan ketentuan bank.
d. Denda keterlambatan pembayaran kewajiban sesuai dengan ketentuan PT Bank Panin Tbk. Indikasi saat ini sebesar 48% per tahun
e. Sebagian transaksi usaha harus dilakukan melalui rekening giro yang ada di PT Bank Panin Tbk.
f. Sebelum dilakukan perjanjian kredit untuk fasilitas kartu kredit atas nama Eric Effendy wajib dalam kondisi kolektibilitas lancar atau melampirkan bukti pembayaran.

19. Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak diungkapkan karena nilainya tidak material, dimana persentase kepemilikan saham non-pengendali atas ekuitas entitas anak sebesar 0,00002% atau ekuivalen Rp200.

20. Modal saham

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

- d. Repayment of credit facilities where the source of funds comes from credit facilities at other banks (*take over*) will be subject to a penalty of 3% of the ceiling (PRK and PB facilities) and 3% of the outstanding (PTMA facilities).

6. Credit guarantee

Collateral for PRK, PB, PTMA facilities
1 Factory unit with LT/LB 6,250/4,234 m2 located at Milenium Industrial Estate, Jl, Milenium 15 Blok I-2 No.5A Peusar, Panongan, Tangerang Regency, Banten with SHGB No.01209 (due on October 3, 2044) on behalf of the Company. On the collateral, rank I mortgage will be installed in the amount of Rp18,600,000,000.

7. Credit guarantee

- a. The Credit Agreement is executed unnoticed.
b. All insurable collateral must be insured with an insurance company appointed by PT Bank Panin Tbk., with the banker's clause PT Bank Panin Tbk. Collateral that has been insured with another insurance company must be transferred to the above insurance company if the coverage period has expired.
c. Perform collateral appraisal every year or in accordance with the provisions of PT. Bank Panin Tbk, through an appraiser appointed by PT Bank Panin Tbk or in accordance with bank regulations.
d. The penalty for late payment of obligations is in accordance with the provisions of PT Bank Panin Tbk. The current indication is 48% per year.
e. Some business transactions must be made through a current account at PT Bank Panin Tbk.
f. Before the credit agreement is made for credit card facilities on behalf of Eric Effendy, it must be in a current collectibility condition or attach proof of payment.

19. Non-controlling interest

Non-controlling interest in the equity of the consolidated subsidiaries in the consolidated financial statements was not disclosed because the value was immaterial, where the percentage of non-controlling share ownership in the equity of the subsidiary was 0.00002% or equivalent to Rp200.

20. Share capital

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Pemegang saham / Shareholders	2024		
	Jumlah Saham / Number of shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of ownership %	Jumlah / Amount Rp
Hardy Satya	578.500.000	34,98%	5.785.000.000
Yohan Satya	578.500.000	34,98%	5.785.000.000
Dimas Adiyasa Wiryaatmaja	16.500.000	1,00%	165.000.000
Masyarakat/ public	480.074.499	29,04%	4.800.744.990
Jumlah/Total	1.653.574.499	100,00%	16.535.744.990

Pemegang saham / Shareholders	2023		
	Jumlah Saham / Number of shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of ownership %	Jumlah / Amount Rp
Hardy Satya	578.500.000	34,98%	5.785.000.000
Yohan Satya	578.500.000	34,98%	5.785.000.000
Hendra Kusuma Kargito	109.373.500	6,61%	1.093.735.000
Dimas Adiyasa Wiryaatmaja	16.500.000	1,00%	165.000.000
Masyarakat/ public	370.700.999	22,43%	3.707.009.990
Jumlah/Total	1.653.574.499	100,00%	16.535.744.990

21. Agio Saham

Harga saham/ shares price
Nilai nominal saham/ share capital
at par value
Agio saham-Penawaran umum perdana/
share premium initial public offering
Dikurangi/less:
Biaya emisi saham/ net of share
emission cost
Total agio saham/ Total share premium

400.000.000 lembar saham/ per share	x	Rp 100,-	Rp	40.000.000.000
400.000.000 lembar saham/ per share	x	Rp 10,-	Rp	4.000.000.000
			Rp	36.000.000.000
			Rp	3.155.000.000
			Rp	32.845.000.000

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.

Share premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of the shares.

22. Agio waran

Harga saham / shares price
Nilai nominal saham / share capital
at par value
Total agio waran / Total warrant agio

3.574.499 lembar saham / share	x	Rp 100,-	Rp	357.449.900
3.574.499 lembar saham / share	x	Rp 10,-	Rp	35.744.990
			Rp	321.704.910

Dari tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebanyak 3.574.499 waran seri I telah dikonversi menjadi 3.574.499 lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp357.449.900.

From January 1, 2021 to December 31, 2021, 3,574,499 series I warrants have been converted into 3,574,499 shares with total receipts of Rp357,449,900.

23. Penjualan

	2024
Penjualan bersih	50.252.347.233
Jumlah	50.252.347.233

23. Sales

	2023	
	46.642.931.257	Net sales
	46.642.931.257	Total

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

No sale to a single customer exceeds 10% of the total sales.

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

24. Beban pokok penjualan

	2024	2023
Bahan baku		
Saldo awal	1.106.389.277	955.124.445
Pembelian bahan baku	28.866.094.376	20.675.605.372
Upah buruh langsung	3.339.952.545	3.380.244.682
Beban pabrikasi	3.541.263.948	3.411.252.429
Saldo akhir	(1.251.090.439)	(1.106.389.277)
Jumlah beban Produksi	35.602.609.707	27.315.837.651
Barang dalam proses		
Saldo awal	11.505.759.287	7.761.471.470
Saldo akhir	(14.037.296.984)	(11.505.759.287)
Jumlah beban pokok produksi	33.071.072.010	23.571.549.834
Persediaan barang jadi		
Saldo awal	8.732.495.724	8.413.433.880
Saldo akhir	(12.890.875.134)	(8.732.495.724)
Jumlah beban pokok penjualan	28.912.692.600	23.252.487.990

Tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

Beban Pabrikasi dialokasikan sebagai berikut:

	2024	2023
Beban penyusutan	2.790.840.027	2.819.126.491
Beban utilitas	173.854.233	141.211.493
Beban perbaikan dan pemeliharaan	88.123.540	178.366.479
Beban pengiriman	488.446.148	272.547.966
Jumlah	3.541.263.948	3.411.252.429

25. Beban usaha

	2024	2023
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6.049.947.671	5.045.985.320
Komisi	4.867.038.573	4.478.651.662
Penyusutan (Catatan 10, 11, 12)	4.414.971.219	6.599.983.739
Perbaikan dan pemeliharaan	925.444.769	848.682.267
Beban manfaat karyawan (Catatan 29)	710.066.728	692.634.679
Pajak	582.152.794	476.050.381
Sewa	526.344.996	174.999.996
Utilitas	469.604.830	551.999.094
Iklan, Marketing dan Promosi	446.842.773	440.143.775
Telekomunikasi dan internet	390.838.952	316.071.997
Jasa profesional	346.120.037	322.728.864
Bensin, parkir dan tol	344.412.798	456.561.799
Pengiriman, pos dan meterai	230.620.526	318.072.564
Legalitas	210.515.095	186.897.515
Perlengkapan dan peralatan kantor	175.993.904	236.597.307
Perjalanan dinas	151.056.889	47.760.710
Asuransi	149.175.665	129.532.085
Retribusi, sumbangan dan jamuan	30.309.400	13.510.873
Lain-lain	1.102.902.671	1.249.419.125
Jumlah	22.124.360.290	22.586.283.752

26. Pendapatan (beban) lain-lain

	2024	2023
Pendapatan (beban) Lain-lain	492.107.775	177.247.031

24. Cost of goods sold

Raw material
Beginning balance
Raw material purchase
Direct labor
Manufacturing expenses
Ending balance
Total production cost
Goods in process
Beginning balance
Ending balance
Total cost of production
Finished goods inventory
Beginning balance
Ending balance
Total cost of goods sold

There is no purchase from a single supplier that amounts to more than 10% of the total purchase.

Factory overhead cost are allocated as follows:

Depreciation expenses
Utility expenses
Repair, and maintenance expenses
Shipping expenses
Total

25. Operating expenses

Salaries and employee benefits
Commission
Depreciation (Note 10, 11, 12)
Repair and maintenance
Employee benefit expenses (Note 29)
Tax
Rent
Utility
Advertisement, Marketing, and Promotion
Telecommunication and internet
Professional fee
Fuel, parking and tolls
Shipping, post and seal
Legality
Office supplies and equipment
Business travel
Insurance
Retribution, donations and entertainment
Other
Total

26. Other income (expenses)

Other income (expense)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

27. Pendapatan (beban) keuangan

	2024	2023
Pendapatan keuangan		
Pendapatan bunga	20.580.597	20.590.214
Beban keuangan		
Beban bunga	(138.702.958)	(271.597.896)
Beban administrasi bank	(369.690.596)	(229.845.384)
sub jumlah beban keuangan	<u>(508.393.554)</u>	<u>(501.443.280)</u>
Jumlah	<u>(487.812.957)</u>	<u>(480.853.066)</u>

Finance income
Interest income
Finance cost
Interest expenses
Bank administration expense
sub total finance cost
Total

28. Pajak penghasilan**a. Pajak dibayar dimuka**

	2024	2023
Pajak Pertambahan Nilai	33.760.301	-
Pajak Penghasilan pasal 21	228.761	-
Jumlah	<u>33.989.062</u>	<u>-</u>

Value added tax
Income tax article 21
Total

b. Utang pajak

	2024	2023
Pajak Pertambahan Nilai	366.832.243	305.944.933
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	19.250.008	17.909.480
Pajak Penghasilan pasal 21	13.147.585	60.485.139
Pajak Penghasilan pasal 23	889.212	1.550.306
Pajak Penghasilan pasal 26	3.243.390	-
Pajak Penghasilan pasal 29	87.870.967	27.968.525
Jumlah	<u>491.233.405</u>	<u>413.858.383</u>

Value added tax
Income tax article 4 (2)
Income tax article 21
Income tax article 23
Income tax article 26
Income tax article 29
Total

Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

	2024	2023
Pajak kini	(240.750.633)	(197.186.238)
Pajak tangguhan	110.854.865	(194.873.871)
Jumlah manfaat (beban) pajak	<u>(129.895.768)</u>	<u>(392.060.109)</u>

Current tax
Deferred tax
Total tax benefit (expense)

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan		
laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(780.410.839)	500.553.480
Laba sebelum beban pajak penghasilan		
Entitas anak	162.219.575	(643.286.369)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>(942.630.414)</u>	<u>(142.732.889)</u>
Beda temporer:		
Beban manfaat karyawan	710.066.728	692.634.679
	<u>710.066.728</u>	<u>692.634.679</u>
Beda tetap :		
Beban Iklan, Marketing dan Promosi	154.368.000	59.671.986
Pajak	362.216.972	411.217.319
Beban Penyusutan	143.060.196	135.106.189
Kesejahteraan karyawan	366.204.011	360.854.571
Telekomunikasi	11.243.301	10.208.697
Pemeliharaan	50.402.490	29.209.507
Biaya Keanggotaan	101.800.085	101.800.085
Beban STNK, KIR Kendaraan dan lain-lain	97.175.700	59.043.656
Bingkisan, Parcel Hari Raya Keagamaan	11.356.800	7.645.000
Asuransi	31.040.267	18.439.620
Beban bunga	3.477.336	10.434.034
Lain-lain	(422.490.453)	(171.500.000)
Penghasilan jasa giro	(2.894.183)	(3.607.494)
Pendapatan diluar usaha lainnya	(72.376.103)	-
	<u>834.584.418</u>	<u>1.028.523.168</u>
Laba fiskal (pembulatan)	<u>602.021.000</u>	<u>1.578.425.000</u>

Profit before income tax expense based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before income tax expense of subsidiaries
Profit before income tax expense the Company
Temporary differences:
Post-employment benefit
Permanent differences:
Advertising, Marketing and Promotion Expenses
Tax
Depreciation expense
Employee welfare
Telecommunication
Maintenance
Membership Fee
STNK expenses, Vehicle KIR and others
Gifts, Religious Holiday Parcels
Insurance
Interest expense
Other
Income checking services
Other non-operating income
Fiscal profit

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Laba fiskal (pembulatan)	602.021.000	1.578.425.000	Fiscal profit
Rugi fiskal yang masih dapat dikompensasi periode berikutnya:			Fiscal loss that can be compensated for the next period:
Rugi fiskal 2021	(211.381.593)	(1.789.805.679)	Fiscal loss 2021
Jumlah	390.639.407	(211.380.679)	Total
Beban pajak penghasilan Perusahaan (tidak final) Entitas anak (tidak final)	-	-	Income tax expense The Company (not final) Subsidiaries (not final)
Jumlah	160.136.099	197.186.238	Total
Beban pajak penghasilan Perusahaan tidak final Perhitungan pajak penghasilan Penghasilan dengan fasilitas Penghasilan non fasilitas	48.419.410 342.219.997 390.639.407	- - -	Income tax expense Company is not final The calculation of income tax Income with facilities Non-facility income
Pajak penghasilan tahun berjalan 50% x 22% x Penghasilan dengan fasilitas 22% x Penghasilan non fasilitas	5.326.135 75.288.399	- -	Current year income tax 50% x 22% x Income with facilities 22% x Non-facility income
Pajak penghasilan tahun berjalan	80.614.534	-	Current year income tax
Pajak dibayar dimuka Pajak Penghasilan Pasal 22 Pajak Penghasilan Pasal 25	30.000.000 -	- -	Prepaid tax Income tax article 22 Income tax article 25
Pajak terutang	50.614.534	-	Tax payable
	2024	2023	
Pajak kini entitas induk Entitas Anak	(80.614.534)	-	Current tax parent entity Subsidiaries
Pajak kini entitas anak	(160.136.099)	197.186.238	Current tax subsidiaries
Jumlah	(240.750.633)	197.186.238	Total

Laba dan Rugi fiskal dan utang pajak kini Grup tahun 2024 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Group's fiscal profit and loss and current tax payable in 2024 are in accordance with the Tax Return (SPT) submitted to the Tax Service Office.

d. Aset pajak tangguhan

d. Differed tax asset

	1 Januari 2024 / January 01, 2024	Diakui dalam laba rugi / Recognized to profit or loss for the period	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain / Recognized to other comprehensive income	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Rugi fiskal	45.359.815	(45.359.815)	-	-	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	678.520.349	156.214.680	(82.063.722)	752.671.307	Employee benefit
Cadangan kerugian piutang	1.143.742	-	-	1.143.742	Allowance for loss on receivables
Jumlah	725.023.906	110.854.865	(82.063.722)	753.815.049	Total
	1 Januari 2023 / January 01, 2023	Diakui dalam laba rugi / Recognized to profit or loss for the period	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain / Recognized to other comprehensive income	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Rugi fiskal	392.613.315	(347.253.500)	-	45.359.815	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	644.247.902	152.379.629	(118.107.182)	678.520.349	Employee benefit
Cadangan kerugian piutang	1.143.742	-	-	1.143.742	Allowance for loss on receivables
Jumlah	1.038.004.959	(194.873.871)	(118.107.182)	725.023.906	Total

29. Liabilitas imbalan kerja

Perhitungan atas imbalan kerja Grup dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Ragil Setyadi,

29. Employee benefits liabilities

The calculation of the Group's employee benefits using the *Projected Unit Credit* method is based on the assessment conducted by the Actuarial Consultant Office (KKA) Ragil Setyadi, FSAI

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

FSAI (Aktuaria Independen) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan (Aktuaria Independen) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

(Independent Actuarial) and for the years ended December 31, 2024 and Actuarial Consultant Office (KKA) Tubagus Syafrial and Amran Nangasan (Independent Actuarial) and for the years ended December 31, 2023 using the following assumptions:

Usia pensiun normal	:	55 tahun	55 tahun	:	Normal retirement age
Metode	:	Projected Unit Credit Actuarial Cost Method	Projected Unit Credit Actuarial Cost Method	:	Method
Tingkat kenaikan gaji	:	6% per tahun	10% per tahun	:	Salary increase rate
Bunga teknis	:	7,10% per tahun	6,82% per tahun	:	Technical interest
Mortality	:	TMI IV-2019	TMI IV-2019	:	Mortality
Jumlah karyawan	:	76 orang	63 orang	:	Total of employees

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1% / The increase in the discount rate of 1%	Penurunan tingkat bunga diskonto 1% / The decrease in the discount rate of 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti / The impact on the Employee benefits liabilities	3.076.432.508	3.664.231.084
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1% / The increase rate of salary increase of 1%	Penurunan tingkat kenaikan gaji 1% / The decreased levels of salary increase 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti / The impact on the Employee benefits liabilities	3.661.903.049	3.073.629.911

a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah:

a. Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	504.434.062	484.361.019	Current service cost
Beban bunga	205.632.666	208.273.660	Interest cost
Jumlah	710.066.728	692.634.679	Total

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

The current year's employee benefits expense is presented under "Operating expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

b. Jumlah diakui dalam pendapatan komprehensif lain:

b. Amount recognized in other comprehensive income:

	2024	2023	
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas: Perubahan asumsi keuangan	373.016.916	536.850.829	Actuarial Gains or (Losses) on: Changes in financial assumptions
Jumlah	373.016.916	536.850.829	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the employee benefit liabilities for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Saldo pada awal tahun	3.015.141.730	2.884.676.736	Beginning balance
Pembayaran manfaat	-	(25.318.856)	Actual benefit payment
Biaya jasa kini	504.434.062	484.361.019	Current Service Cost
Biaya bunga	205.632.666	208.273.660	Interest Cost
Rugi (pendapatan) komprehensif lain	(373.016.916)	(536.850.829)	Other Comprehensive loss (income)
Jumlah	3.352.191.543	3.015.141.730	Total

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memenuhi

Management is of the opinion that the employee benefit obligations recognized as of December 31, 2024 and 2023 have complied with Law of the

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021.

Republic of Indonesia No. 11 year 2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35 year 2021.

30. Laba per saham dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Nilai nominal	10	10
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba dasar per saham semula	1.653.574.499	1.653.574.499
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba dasar per saham yang disajikan kembali	1.653.574.499	1.653.574.499
Laba bersih entitas induk	(911.450.743)	108.493.326
Laba per saham	(0,55)	0,07

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutive pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

30. Earnings per share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

The nominal value
Weighted average number of shares for the calculation of net income basis per share originally
Weighted average number of shares for the calculation of net income basis per share restated
Profit of the parent entity
Earning per share

The Group did not have any dilutive effects as of December 31, 2024 and 2023.

31. Informasi segmen

Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen usaha karena Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu industri furnitur.

31. Segment information

The company does not provide information on business segments because it only has one business segment, namely the furniture industry.

32. Transaksi dengan pihak berelasi**a. Sifat berelasi**

Hardy dan Yohan adalah pemegang saham perusahaan.

b. Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp900.000.000 dan Rp 900.000.000.

c. Saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi

Perusahaan tidak mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi.

a. The nature of related

Hardy and Yohan are shareholders of the company.

b. Remuneration of key management personnel

Salaries and short-term remuneration paid to key management personnel for the years ended December 31, 2024 and 2023 respectively is Rp900,000,000 and Rp900,000,000.

c. Balances and transactions of related parties

The Company does not has non-trade transactions with related parties.

33. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan melakukan transaksi investasi tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

	2024	2023
Penambahan aset hak guna melalui Liabilitas sewa	1.115.788.700	1.438.145.488
Penambahan aset tetap melalui Liabilitas sewa	-	-
Jumlah	1.115.788.700	1.438.145.488

Addition of right of use assets by lease liabilities
Addition of fixed assets by lease liabilities

Total

33. Activities not affecting cash flows

In the year ended December 31, 2024 and 2023 the Company made an investment transaction does not require the use of cash and are not included in the consolidated statement of cash flows as follows:

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024

And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Prakarsa pengungkapan arus kas pada aktivitas pendanaan:

	01 Januari 2024 / January 01, 2024	Aktivitas kas / Cash activity	Aktivitas non kas / Non cash activity	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Liabilitas / <i>Liabilities</i>				
Utang bank / <i>Bank payable</i>	2.003.181.335	(1.978.894.830)	-	24.286.505
Liabilitas sewa / <i>Lease liabilities</i>	1.322.433.558	(682.117.211)	1.115.788.700	1.756.105.047
Jumlah / <i>Total</i>	3.325.614.893	(2.661.012.041)	1.115.788.700	1.780.391.552
	01 Januari 2023 / January 01, 2023	Aktivitas kas / Cash activity	Aktivitas non kas / Non cash activity	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Liabilitas / <i>Liabilities</i>				
Utang bank / <i>Bank payable</i>	199.393.730	1.803.787.605		2.003.181.335
Liabilitas sewa / <i>Lease liabilities</i>	1.876.754.380	(1.992.466.310)	1.438.145.488	1.322.433.558
Jumlah / <i>Total</i>	2.076.148.110	(188.678.705)	1.438.145.488	3.325.614.893

Initiatives disclosure of cash flows for financing activities:

34. Perikatan dan perjanjian

- a. Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Pratama Satya Prima (PSP) berupa sebagai penjual produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh Perusahaan dan PSP dan akan berlangsung terus sepanjang PSP melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain berdasarkan Perjanjian ini.

Pembayaran harga Barang Yang Dijual akan dilakukan melalui 2 (dua) tahap dan sesuai nilai tagihan yang tercantum pada tagihan (*invoice*) yang disampaikan oleh Perusahaan, yaitu:

- sebesar 50% (lima puluh persen) selambat-lambatnya sebelum produksi Barang Yang Dijual dilakukan; dan
- sebesar 30% (tiga puluh persen) setelah produksi barang pesanan mencapai tahap 50%; dan
- sebesar 20% (dua puluh persen) selambat-lambatnya setelah tanggal penyerahan Barang Yang Dijual sebagaimana dibuktikan dengan BAST.

- b. Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Pratama Satya Tunggal (PST) berupa sebagai penjual produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh Perusahaan dan PST dan akan berlangsung terus sepanjang PST melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain berdasarkan Perjanjian ini.

Pembayaran harga Barang Yang Dijual akan dilakukan melalui 2 (dua) tahap dan sesuai nilai tagihan yang tercantum pada tagihan (*invoice*) yang disampaikan oleh Perusahaan, yaitu:

- sebesar 50% (lima puluh persen) selambat-lambatnya sebelum produksi Barang Yang Dijual dilakukan; dan
- sebesar 30% (tiga puluh persen) setelah produksi barang pesanan mencapai tahap

34. Alliances and agreements

- a. On December 2, 2019, the Company entered into a collaboration with PT Pratama Satya Prima (PSP) as a seller of products produced by the company. This agreement is valid since it was signed by the Company and PSP and will continue as long as PSP carries out its business activities, unless otherwise stipulated by this Agreement.

Payment for the price of goods for sale will be made in 2 (two) stages and according to the invoice value stated in the invoice submitted by the Company, namely:

- 50% (fifty percent) at the latest before the production of the Goods for Sale is carried out; and
- 30% (thirty percent) after the production of ordered goods reaches the 50% stage; and
- 20% (twenty percent) not later than the date of delivery of the Goods for Sale as evidenced by BAST.

- b. On December 2, 2019, the Company entered into a collaboration with PT Pratama Satya Tunggal (PST) in the form of selling products produced by the company. This agreement is valid since it was signed by the Company and PST and will continue as long as PST conducts its business activities, unless otherwise stipulated under this Agreement.

Payment for the price of goods for sale will be made in 2 (two) stages and according to the invoice value stated in the invoice submitted by the Company, namely:

- 50% (fifty percent) not later than before the production of the Goods for Sale is carried out; and
- 30% (thirty percent) after the production of ordered goods reaches the 50% stage; and

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

50%; dan

- sebesar 20% (dua puluh persen) selambat-lambatnya setelah tanggal penyerahan Barang Yang Dijual sebagaimana dibuktikan dengan BAST.

- 20% (twenty percent) not later than the date of delivery of the Goods for Sale as evidenced by BAST.

35. Manajemen risiko keuangan

- a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.

Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.

Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.

Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan

Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana,

35. Financial risk management

- a. Factors and financial risk management policy

In carrying out operating, investing and financing activities, the Group faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group defines these risks as follows:

Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Company to lose.

Liquidity risk is the risk of the Company's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity.

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

Interest rate risk consists of interest rate risk over fair value, namely the risk of fluctuating value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk of future cash flows that will fluctuate due to changes in market interest rates.

In order to manage this risk effectively, the Company's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Company's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

The main guidelines of this policy are as follows:

Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves.

Maximizing the use of profitable natural hedging as much as possible the natural off-setting between income and expenses and accounts payable in the same currency; and

All financial risk management activities are carried out prudently, consistently and in

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024

And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Perusahaan mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	Nilai tercatat/ carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	
Kas dan bank	4.561.199.900	4.561.199.900	8.416.908.425	8.416.908.425	Cash and bank
Piutang usaha	-	-	-	-	Account receivables
Piutang lain-lain	15.775.426	15.775.426	18.100.091	18.100.091	Other receivables
Jumlah	4.576.975.326	4.576.975.326	8.435.008.516	8.435.008.516	Total

Risiko likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 (satu) bulan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

accordance with best market practices.

Credit Risk

The Company manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.

Relating to loans granted to customers, the Company controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category is presented in the statement of financial position.

Liquidity risk

At this time, the Company expects to pay all liabilities when they are due. The company evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 (one) month.

The following table analyzes financial liabilities at amortized cost based on their remaining maturity:

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2024						
Liabilitas Keuangan	Kurang dari 1 tahun / less than 1 years	1-2 Tahun/ Years	2-5 Tahun/ Years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	Jumlah/Amount	Financial Liabilities
Utang usaha	1.371.316.382	-	-	-	1.371.316.382	Account payables
Utang lain-lain	24.500.000	-	-	-	24.500.000	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	491.007.818	-	-	-	491.007.818	Accrued expense
Utang pajak	491.233.405	-	-	-	491.233.405	Tax payable
Utang sewa pembiayaan	342.806.731	301.535.491	-	-	644.342.222	Lease payable
Utang bank	24.286.505	-	-	-	24.286.505	Bank loan
Jumlah	2.745.150.841	301.535.491	-	-	3.046.686.332	Total

2023						
Liabilitas Keuangan	Kurang dari 1 tahun / less than 1 years	1-2 Tahun/ Years	2-5 Tahun/ Years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	Jumlah/Amount	Financial Liabilities
Utang usaha	695.262.136	-	-	-	695.262.136	Account payables
Utang lain-lain	64.378.236	-	-	-	64.378.236	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	532.550.731	-	-	-	532.550.731	Accrued expense
Utang pajak	413.858.383	-	-	-	413.858.383	Tax payable
Utang sewa pembiayaan	1.222.188.537	104.270.896	-	-	1.326.459.433	Lease payable
Utang bank	2.003.181.335	-	-	-	2.003.181.335	Bank loan
Jumlah	4.931.419.358	104.270.896	-	-	5.035.690.254	Total

Risiko suku bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	2024	2023	
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak			Impact on profit (loss) before tax
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	85.056	718.816	Increase in points (+100)
Penurunan dalam satuan poin (+100)	(85.056)	(718.816)	Decrease in points (+100)

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Interest rate risk

Companies are exposed to interest rate risk, especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Company has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market. To minimize this risk, the Company entered into an agreement with the bank to be able to pay interest at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.

The following table shows the sensitivity of possible changes in the exchange rate of loan interest rates. Assuming other variables are constant, profit before tax expense is affected by floating interest rates as follows:

Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions

Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk (*Systematic Risk*) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Company's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024

And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

	2024		2023	
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value
Aset Keuangan				
Kas dan bank	4.561.199.900	4.561.199.900	8.416.908.425	8.416.908.425
Piutang usaha	-	-	-	-
Piutang lain-lain	15.775.426	15.775.426	18.100.091	18.100.091
	<u>4.576.975.326</u>	<u>4.576.975.326</u>	<u>8.435.008.516</u>	<u>8.435.008.516</u>
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha	1.371.316.382	1.371.316.382	695.262.136	695.262.136
Utang lain-lain	24.500.000	24.500.000	64.378.236	64.378.236
Biaya yang masih harus dibayar	491.007.818	491.007.818	532.550.731	532.550.731
Utang sewa pembiayaan	644.342.222	644.342.222	1.326.459.433	1.326.459.433
Utang bank	24.286.505	24.286.505	2.003.181.335	2.003.181.335
Utang pajak	491.233.405	491.233.405	413.858.383	413.858.383
	<u>3.046.686.332</u>	<u>3.046.686.332</u>	<u>5.035.690.254</u>	<u>5.035.690.254</u>

Estimated fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements at the fair value hierarchy level as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices that are included in level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly (e.g., prices) or indirectly (e.g., derivatives of prices) (level 2); and
- Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable input) (level 3).

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Financial Assets
Cash and banks
Account receivables
Other receivables

Financial Liabilities
Account payables
Other payables
Accrued expense
Lease liabilities
Bank loan
Tax payable

b. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur

b. Capital management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

The company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may issue new shares or seek funding through loans. The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2024
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Utang sewa pembiayaan	644.342.222	1.326.459.433	Lease liabilities
Utang bank	24.286.505	2.003.181.335	Bank loan
Ekuitas	44.794.706.712	45.414.060.125	Equity
Rasio <i>adjusted leverage</i>	0,00	0,04	Adjusted leverage ratio

The Adjusted Leverage Ratio as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

36. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan disusun dengan anggapan Perusahaan dan entitas anak akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan tidak mencakup adanya penyesuaian sebagai akibat adanya ketidakpastian tentang kelangsungan hidup Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya mengalami defisit pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp5.025.064.979,- dan 31 Desember 2023 sebesar Rp4.114.758.371,-. Perusahaan mengalami saldo defisit atas laba ditahan karena pendapatan operasional Perusahaan yang belum maksimal.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya dalam waktu mendatang yang dapat diduga secara pantas. Oleh karena itu, dasar kelangsungan usaha tetap digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

Perusahaan telah dan akan terus menerapkan strategi- strategi pokok sebagai berikut:

- Memperluas jaringan pemasaran dan penjualan
- Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak
- Promosi yang menarik dan tepat sasaran
- Meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam proses produksi
- Membentuk tim internal yang solid

37. Kontinjensi

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Perusahaan tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

38. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen menyelesaikan laporan tersebut pada tanggal 27 Maret 2025.

36. Going Concern

The financial statements are prepared with the assumption that the Company and its subsidiaries will continue their business on an ongoing basis and do not include any adjustments as a result of uncertainty about the survival of the Company and its subsidiaries. The company and its subsidiaries experienced a deficit on December 31, 2024 amounting to Rp5,025,064,979,- and December 31, 2023 amounting to Rp4,114,758,371,-. The Company has a deficit balance on retained earnings because the Company's operating income has not been maximized.

Management believes that the Company and its subsidiaries have adequate resources to continue their business activities for the foreseeable future. Therefore, the going concern basis continues to be used as the basis for preparing the financial statements.

The Company has and will continue to implement the following principal strategies:

- Expand marketing and sales network
- Increase cooperation with various parties
- Attractive and targeted promotions
- Improve effectiveness and efficiency in the production process
- Establish a solid internal team

37. Contingency

Until the independent auditor's report was published, the Company has no outstanding issues of law, the environment and taxation.

38. Completion Of the Consolidated of Financial Statements

The Company's management is responsible for the Company's and subsidiaries consolidated of financial statements for the year ended December 31, 2024. The company's management finish the financial statements on March 27, 2025.

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
ENTITAS INDUK

Laporan Posisi Keuangan
 Pada tanggal 31 Desember 2024
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
PARENT ENTITY ONLY

Statements of Financial Position
 As of December 31, 2024
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	296.038.513	4.546.317.456	Cash and banks
Piutang usaha	80.087.000	111.188.500	Accounts receivables
Piutang lain-lain	12.775.426	15.700.091	Other receivables
Persediaan	28.179.262.557	21.344.644.288	Inventories
Uang muka	213.568.000	75.246.707	Advance payment
Biaya dibayar dimuka	136.381.147	154.195.847	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>28.918.112.643</u>	<u>26.247.292.889</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	27.201.376.011	30.869.316.071	Fixed assets-net
Aset pajak tangguhan	752.671.307	723.880.164	Deferred tax assets
Aset tak berwujud	-	82.500.000	Intangible assets
Investasi	1.999.999.800	1.999.999.800	Investment
Aset hak guna usaha	743.859.133	94.244.935	Right of use assets
Aset lain-lain	48.423.000	48.423.000	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>30.746.329.251</u>	<u>33.818.363.970</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>59.664.441.894</u></u>	<u><u>60.065.656.859</u></u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha	1.371.316.382	677.139.290	Accounts payables
Utang lain-lain	2.893.735.812	2.316.625.399	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	389.643.053	467.143.106	Accrued expenses
Utang pajak	427.739.805	268.586.001	Taxes payables
Uang muka penjualan	8.190.935.250	8.116.647.566	Advance sales
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun			Long-term debt with maturities of less than one year
Liabilitas sewa	317.460.847	105.233.328	Lease liabilities
Bank	24.286.505	2.003.181.335	Bank
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>13.615.117.654</u>	<u>13.954.556.025</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo kurang dari satu tahun			Long-term debt net of maturities of less than one year
Liabilitas sewa	301.535.491	78.925.008	Lease liabilities
Bank	-	-	Bank
Liabilitas imbalan kerja	3.352.191.542	3.015.141.730	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>3.653.727.033</u>	<u>3.094.066.738</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u><u>17.268.844.687</u></u>	<u><u>17.048.622.763</u></u>	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham-terdiri dari 5.000.000.000 saham untuk 2024 and 2023 dengan nilai nominal Rp10 per saham. Modal disetor 1.653.574.499 saham untuk 2024 dan 2023.			The share capital consists of 5,000,000,000 shares for 2024 and 2023 with a nominal value of Rp10 per share. Paid up capital of 1,653,574,499 shares for 2024 and 2023.
	16.535.744.990	16.535.744.990	
Agio saham	32.845.000.000	32.845.000.000	Share premium
Agio waran	321.704.910	321.704.910	Warrant agio
Pendapatan komprehensif lain (Defisit)	117.321.347 (7.424.174.040)	(173.631.847) (6.511.783.957)	Other comprehensive income (Deficit)
Jumlah Ekuitas	<u>42.395.597.207</u>	<u>43.017.034.096</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>59.664.441.894</u></u>	<u><u>60.065.656.859</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
ENTITAS INDUK

Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
PARENT ENTITY ONLY

*Statements of Profit or Loss
And Other Comprehensive Income
For the year ended December 31, 2024
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2024	2023	
Penjualan	38.725.567.916	34.361.963.272	Sales
Beban pokok penjualan	(28.541.644.646)	(22.165.716.249)	Cost of goods sold
Laba Kotor	10.183.923.270	12.196.247.023	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(11.467.661.717)	(12.337.000.033)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	494.489.094	177.349.646	Other income (expenses)
Laba (Rugi) usaha	(789.249.353)	36.596.636	Profit (Loss) operation
Pendapatan keuangan	2.894.183	3.607.494	Finance income
Beban keuangan	(156.275.244)	(182.937.019)	Finance cost
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(942.630.414)	(142.732.889)	Loss Before Income Tax Expenses
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak kini	(80.614.534)	-	Current tax
Pajak tangguhan	110.854.865	(194.873.871)	Deferred tax
Jumlah	30.240.331	(194.873.871)	Total
Laba (rugi) Tahun Berjalan	(912.390.083)	(337.606.760)	Profit (loss) For The Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	373.016.916	536.850.829	Remeasurement on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	(82.063.722)	(118.107.182)	Related income tax benefit
jumlah	290.953.194	418.743.647	total
Laba Komprehensif Tahun berjalan	(621.436.889)	81.136.887	Total comprehensive income for the year

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
ENTITAS INDUK

Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES Tbk
PARENT ENTITY ONL
Statements of Changes in Equity
For the year ended December 31, 20.
(presented in Rupiah, unless otherwise state

	Modal Saham / Shares capital	Agiو saham / Premium share	Agiو waran / Warrant agio	Komponen komprehensif Lain / Other comprehensive component	Defisit / Deficit		Jumlah Ekuitas / Total Equity	
					Telah ditentukan penggunaannya / Ist use has been determined	Belum ditentukan penggunaannya / Not yet determined for use		
Saldo per 1 Januari 2023	16.535.744.990	32.845.000.000	321.704.910	(592.375.494)	-	(6.174.177.197)	42.935.897.209	Balance as of January 1, 2
Keuntungan (kerugian) aktuarial Laba tahun berjalan	-	-	-	418.743.647	-	-	418.743.647	Actuarial gain (lc Profit for the current)
	-	-	-	-	-	(337.606.760)	(337.606.760)	
Saldo per 31 Desember 2023	16.535.744.990	32.845.000.000	321.704.910	(173.631.847)	-	(6.511.783.957)	43.017.034.096	Balance as of December 31, 2
Keuntungan (kerugian) aktuarial Laba tahun berjalan	-	-	-	290.953.194	-	-	290.953.194	Actuarial gain (lc Profit for the current)
	-	-	-	-	-	(912.390.083)	(912.390.083)	
Saldo per 31 Desember 2024	16.535.744.990	32.845.000.000	321.704.910	117.321.347	-	(7.424.174.040)	42.395.597.207	Balance as of December 31, 2

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
ENTITAS INDUK

Laporan Arus Kas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
PARENT ENTITY ONLY

Statements of Cash Flows

For the year ended December 31, 2024

(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	38.830.957.100	34.980.788.690	Receipt from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	(27.765.115.079)	(19.421.163.752)	Payment to supplier
Pembayaran untuk beban usaha	(7.542.824.698)	(4.377.613.499)	Payment to operational expenses
Pembayaran karyawan	(8.165.942.012)	(7.495.304.424)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(89.435.167)	(116.046.118)	Payment to interest
Penerimaan lainnya	2.894.183	3.607.494	Other receipt
Pembayaran lainnya	(80.614.534)	-	Other payments
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(4.810.080.207)	3.574.268.391	Net Cash flows used in operating activities
ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS PROVIDED BY INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.441.143.215)	(1.772.626.184)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset hak guna usaha	2.964.966.229	-	Acquisition of right of use assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	1.523.823.014	(1.772.626.184)	Net Cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank	(1.978.894.830)	1.803.787.606	Receipt (payment) loan bank
Pembayaran sewa pembiayaan	434.838.002	(731.827.714)	Payment of finance lease
Penerimaan piutang lain-lain	2.924.665	599.542	Receipt of other receivable
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	577.110.413	(951.144.511)	Receipt (Payment) of other payable
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	(964.021.750)	121.414.923	Net cash flow provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(4.250.278.943)	1.923.057.130	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4.546.317.456	2.623.260.326	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	296.038.513	4.546.317.456	CASH AND BANKS AT END OF YEAR





BOSTON
Furniture Industries

Kawasan Industri Millenium

Jl. Milenium 15 Blok 1-2 No. 5A
Tangerang, Banten, Indonesia

P (+62) 21 291 59118 | F (+62) 21 291 59120
boston-industries.com